



Execution for Sustainable Growth

Eksekusi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Execution for Sustainable Growth

Eksekusi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Hermina telah meraih kemajuan yang berarti dan terus mempertahankan momentum pertumbuhannya.

Di tahun 2019, kami kembali berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif, serta meraih pencapaian penting di bidang perluasan jaringan jaringan, pengembangan sumber daya manusia dan kompetensi, otomatisasi proses, serta berbagai bidang lainnya. Pencapaian ini diraih dengan tetap menjaga komitmen kami terhadap standar tertinggi di bidang keselamatan pasien, kesehatan dan keselamatan kerja, layanan pelanggan, serta praktik pengembangan masyarakat.

Hasil yang dicapai di tahun 2019 sekali lagi menjadi bukti kemampuan eksekusi kami, kehandalan infrastruktur layanan Hermina, serta tingkat motivasi dan sikap positif setiap individu karyawan.

Karena tidak cukup hanya sekedar memiliki visi dan strategi. Kemampuan eksekusi adalah hal yang tak ternilai.

Hermina has made significant progress and continue to maintain its growth momentum.

In 2019, we booked another strong financial results, and also achieved important milestones in terms of network expansion, human resource and competency development, process automation, and other areas. These results were delivered while maintaining our commitment to the highest standards in patient safety, occupational health and safety, customer service, as well as community development practices.

Results delivered in 2019 reaffirms our capability to execute, infrastructure reliability to deliver service, and employee's motivation as well as positive attitude.

Because just having vision and strategy are not enough, it all comes down to execution capability that worths millions.



IKHTISAR KINERJA 2019

2019 Performance Highlights

80,0%

Laba Bersih tumbuh mencapai sebesar **Rp343,92 miliar** di tahun 2019.

Net income increased to **IDR343.92 billion** in 2019.

18,7%

Total Pendapatan Neto mencapai sebesar **Rp3.630,94 miliar**, dari Rp3.058,09 miliar di tahun sebelumnya.

In 2019, **Total Net Revenue** reached **IDR3,630.94 billion** compared to IDR3,058.09 billion last year.

Di akhir tahun 2019, **jaringan rumah sakit Hermina** terdiri dari 36 rumah sakit yang beroperasi di 24 kota besar di Indonesia.

By the end of 2019, **Hermina's hospital network** comprised of 36 hospitals operating in 24 major cities across Indonesia.



6.457.800

Total volume pasien di tahun 2019
Total patient volume in 2019



6.082.500

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan
Number of outpatient visits



375.300

Jumlah pasien rawat inap
Number of inpatient admissions



4.054

Kapasitas tempat tidur rumah sakit
Hospital bed capacity



12.025

Total jumlah karyawan
Total number of employees



7.749

Jumlah tenaga profesional kesehatan
Number of healthcare professional



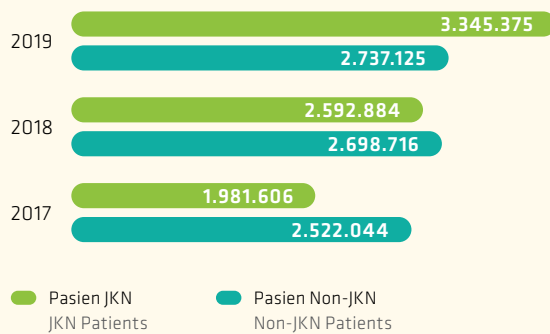
2.838

Jumlah tenaga dokter spesialis
Number of specialist doctors



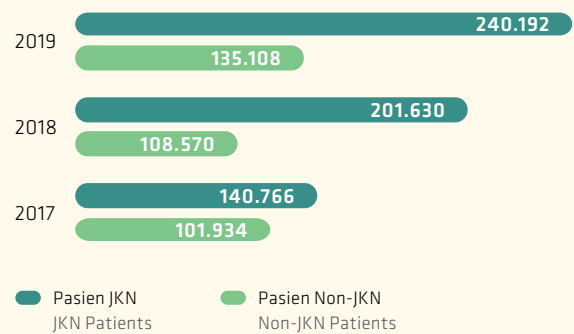
Jumlah Volume Pasien Rawat Jalan (Kunjungan)

Total Outpatient Volume (Visits)



Jumlah Volume Pasien Rawat Inap (Kunjungan)

Total Inpatient Volume (Admissions)



23,05%

Pertumbuhan pendapatan dari pasien rawat jalan.

Revenue growth from outpatient visits.

17,00%

Pertumbuhan pendapatan dari pasien rawat inap.

Revenue growth from inpatient volume.

Rp17,9 Miliar | Billion

Total belanja pemasaran di tahun 2019.

Total marketing spending in 2019.

Rp14,5 Miliar | Billion

Investasi pelatihan dan pengembangan.

Training and development investment.



DAFTAR ISI

Table of Contents



IKHTISAR KINERJA 2019	8
2019 Performance Highlights	
Ikhtisar Keuangan	10
Financial Highlights	
Ikhtisar Operasional	13
Operational Highlights	
Ikhtisar Saham	14
Stock Highlights	
Kilas Peristiwa	16
Event Highlights	
Prestasi dan Penghargaan	18
Recognitions and Awards	



LAPORAN MANAJEMEN	20
Management Reports	
Laporan Dewan Komisaris	22
Board of Commissioners' Report	
Sambutan Direksi	28
Message from the Board of Directors	



PROFIL PERUSAHAAN	34
Company Profile	
Sekilas Hermina	36
Hermina at A Glance	
Visi, Misi, Nilai dan Strategi Perusahaan	38
Corporate Vision, Mission, Core Values, and Strategy	
Jejak Langkah	40
Milestones	
Struktur Organisasi	42
Organization Structure	
Identitas Perseroan	44
Corporate Identity	
Struktur Kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak	46
Shareholding Structure of the Company and Subsidiaries	
Informasi Pemegang Saham	48
Shareholder Information	
Jaringan Rumah Sakit Hermina	51
Hermina Hospitals Network	
Entitas Anak	55
Subsidiaries	
Profil Dewan Komisaris	58
Board of Commissioners Profile	
Profil Direksi	64
Board of Directors Profile	
Profil Komite Audit	68
Audit Committee Profile	
Profil Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola	71
Nomination, Remuneration, and Governance Committee Profile	
Profil Komite Investasi dan Manajemen Risiko	74
Investment And Risk Management Committee Profile	



Profil Komite Teknologi Informasi Information Technology Committee Profile	78
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	81
Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile	82

Laporan Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola Nomination, Remuneration And Governance Committee Report	184
Laporan Komite Investasi dan Manajemen Risiko Investment and Risk Management Committee Report	187
Laporan Komite Teknologi Informasi Information Technology Committee Report	189



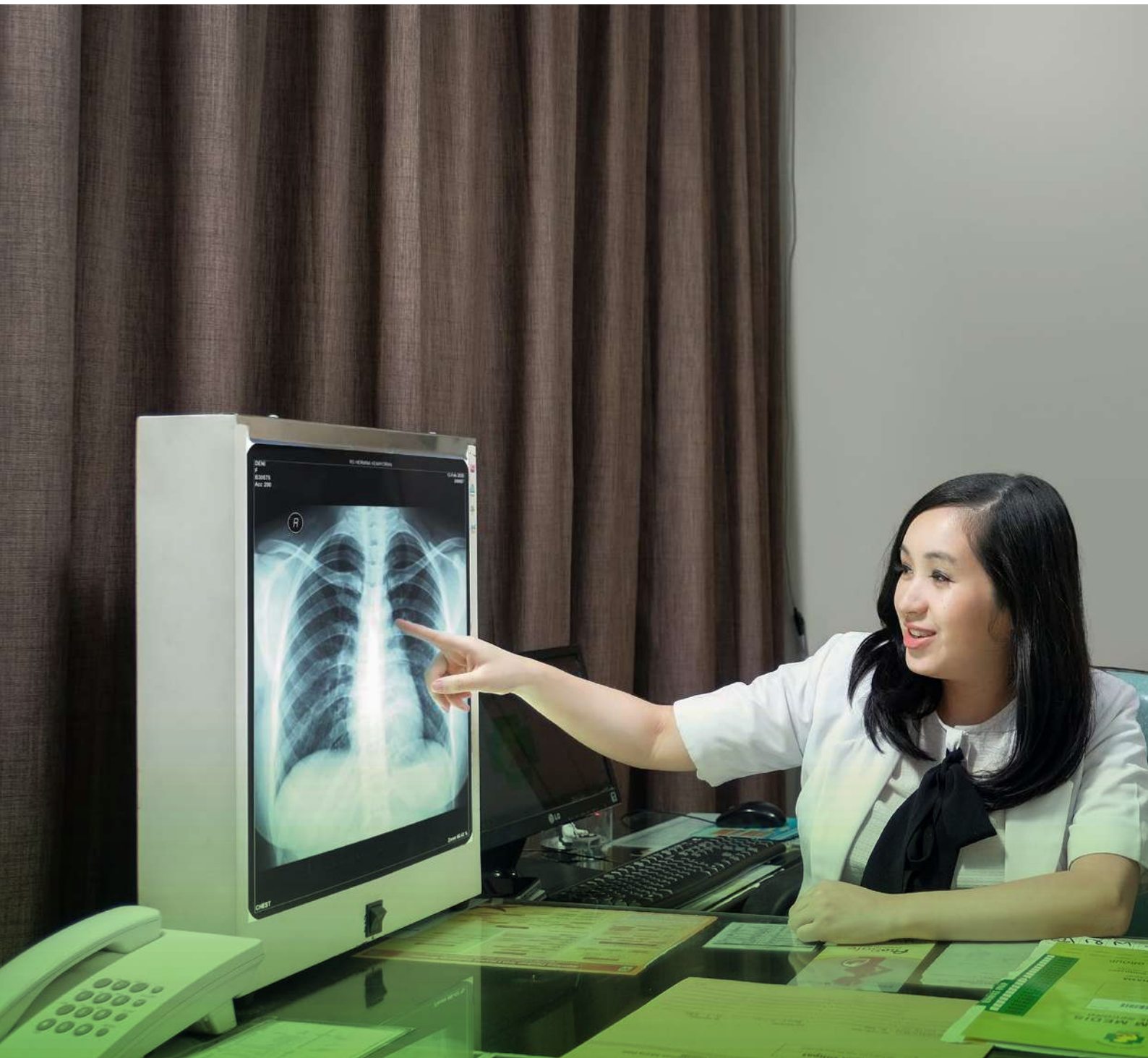
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	84
Kajian Ekonomi dan Industri Kesehatan Economic and Healthcare Industry in Review	86
Kajian Operasional Operational Review	91
Sumber Daya Manusia Human Capital	98
Kajian Keuangan Financial Review	102

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	192
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors	199



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements	200
--	------------

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	116
Laporan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Report	118
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	180



IKHTISAR KINERJA 2019

2019 Performance Highlights



“

Pencapaian positif ini secara jelas menegaskan keunggulan arah usaha Perseroan, serta refleksi dari kemampuan eksekusi Hermina.

This positive performance clearly demonstrates the soundness of the Company's business direction as well as the reflection of our execution capabilities.

”

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	Consolidated Statement of Financial Position (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Jumlah Aset	5.048	4.171	3.347	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.283	1.801	2.390	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	617	504	502	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas (termasuk Kepentingan Non-Pengendali) ¹	2.764	2.370	957	Total Shareholders' Equity (including Non-Controlling Interest) ¹
Total Pinjaman ²	1.294	866	1.422	Total Debt ²
Pinjaman Bersih	701	562	1.100	Net Debt

1) Angka 2017 termasuk perbedaan nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali dari pembelian kembali saham.

2017 figure includes the differences in value of transactions with non-controlling interests from the shares buyback.

2) Total Pinjaman = utang bank jangka pendek + bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + wesel bayar jangka menengah + liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: utang bank + obligasi wajib konversi.

Total debt calculated by short-term bank loans + current portion of long-term liabilities + medium term notes + long-term liabilities net of current portion: bank loans + mandatory convertible notes.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Pendapatan Neto	3.631	3.058	2.678	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(2.005)	(1.777)	(1.509)	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.626	1.281	1.169	Gross Profit
Beban Usaha	(1.074)	(932)	(791)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) lain-lain - neto	31	36	8	Other Income (Expenses) - Net
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	867	645	575	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)
Laba Usaha	583	386	386	Operating Income
Penghasilan (Biaya) Keuangan - Neto	(78)	(110)	(107)	Finance Income (Costs) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	505	276	279	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(162)	(85)	(105)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	344	191	174	Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments
Laba Neto Tahun Berjalan	344	191	199	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	332	163	174	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	255	124	98	• The Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	89	67	101	• Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	246	101	79	• The Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	86	63	95	• Non-Controlling Interest
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	86	44	39	Net Basic Earnings Per Share Attributable to The Owners of the Parent Entity (in full amount Rupiah)

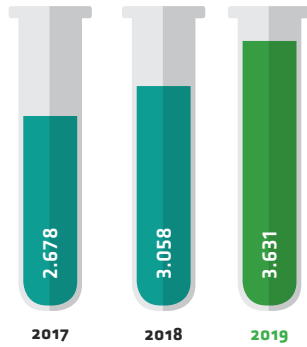
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	Consolidated Statement of Cash Flows (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	573	242	481	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(606)	(881)	(1.462)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	323	621	1.100	Net Cash Provided by Financing Activities



(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In billion Rupiah, unless stated otherwise)

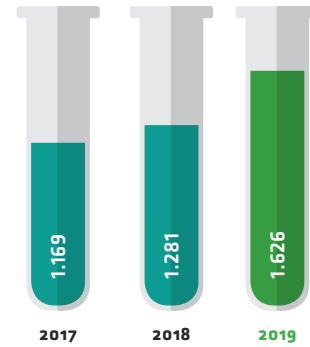
Pendapatan Neto

Net Revenue



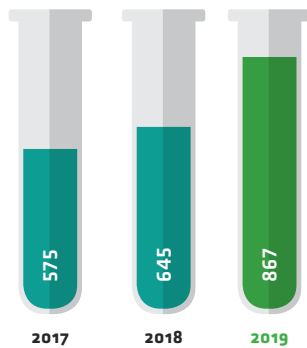
Laba Bruto

Gross Profit



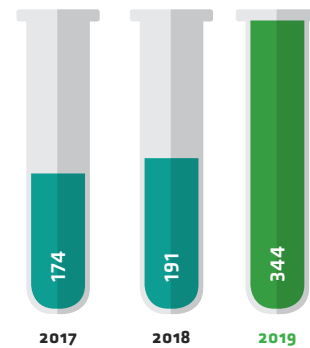
Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)



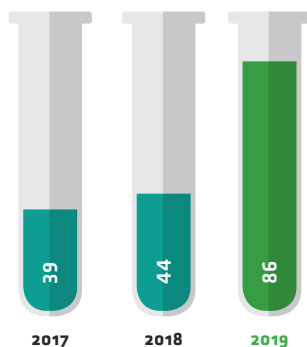
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung

Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments



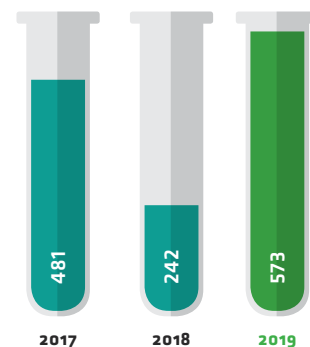
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Net Basic Earnings Per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity



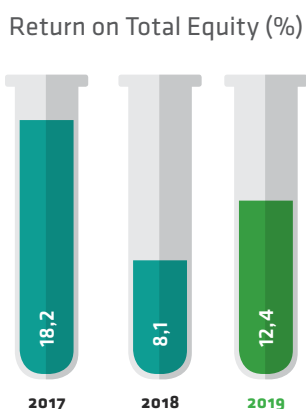
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Net Cash Provided by Operating Activities

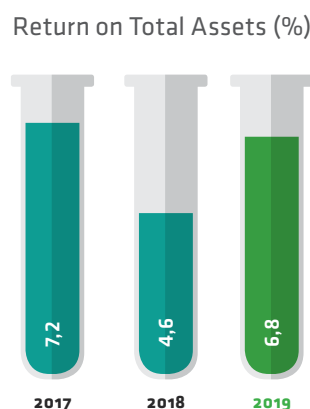


Rasio Keuangan	2019	2018	2017	Financial Ratios
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	12,4	8,1	18,2	Return on Total Equity (%)
Tingkat Pengembalian Total Aset (%)	6,8	4,6	7,2	Return on Total Assets (%)
Marjin Laba Bruto (%)	44,8	41,9	43,6	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	23,9	21,1	21,5	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	16,1	12,6	14,4	Operating Income Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	9,5	6,2	6,5	Net Income Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,6	1,2	0,5	Current Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,8	0,8	2,5	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,5	0,4	0,7	Total Liabilities to Total Asset (x)
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0,5	0,4	1,5	Total Debt to Equity (x)
Total Pinjaman terhadap Aset (x)	0,3	0,2	0,4	Total Debt to Asset (x)
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	1,5	1,3	2,5	Total Debt to EBITDA (x)

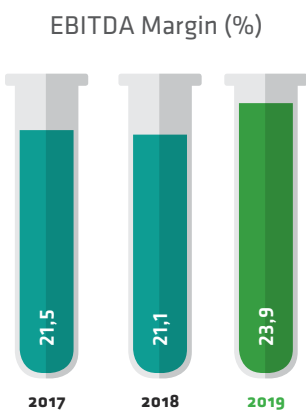
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)



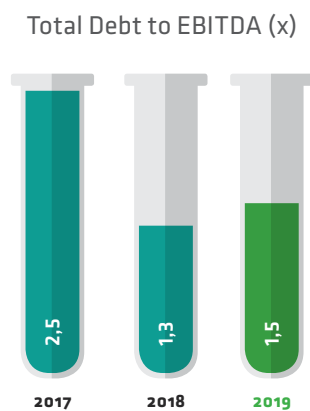
Tingkat Pengembalian Total Aset (%)



Marjin EBITDA (%)



Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)





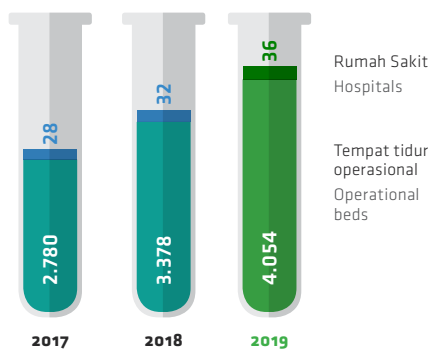
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Data Operasional	2019	2018	2017	Operational Data
Jumlah Rumah Sakit	36	32	28	Number of Hospitals
Jumlah Tempat Tidur Operasional	4.054	3.378	2.780	Number of Operational Beds
Jumlah Pasien ('000)	6.458	5.602	4.746	Total Patient Volume ('000)
Pasien Masuk Rawat Inap ('000)	375	310	243	Inpatient Admission ('000)
Kunjungan Pasien Rawat Jalan ('000)	6.083	5.292	4.504	Outpatient Visits ('000)
Jumlah Hari Rawat Inap ('000)	958	777	627	No. of Inpatient Days ('000)
Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%)	69,8	65,8	65,6	Bed Occupancy Rates/BOR (%)
Rata-rata Lama Rawat Inap (hari)	2,6	2,5	2,6	Average Length of Stay/ALOS (days)

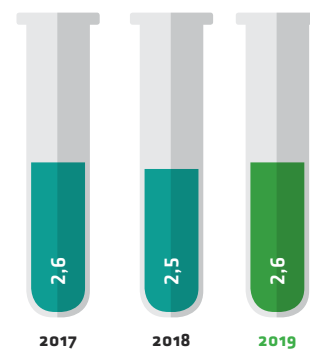
Jumlah Rumah Sakit & Tempat Tidur Operasional

Number of Hospitals & Operational Beds



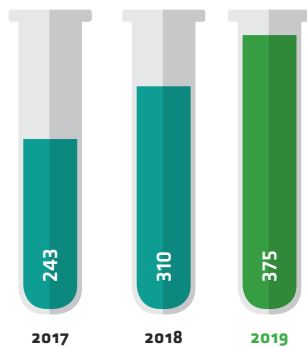
Rata-rata Lama Rawat Inap (hari)

Average Length of Stay/ALOS (days)



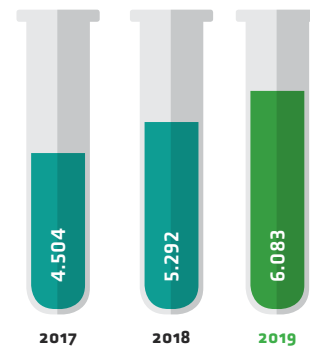
Pasien Masuk Rawat Inap ('000)

Inpatient Admissions ('000)



Kunjungan Pasien Rawat Jalan ('000)

Outpatient Visits ('000)



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Kinerja Saham Tahun 2019 2019 Stock Performance					
Bulan Month	Harga (Rp) Price (IDR)			Lembar Saham Number of Shares	Rp IDR
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-Rata Volume Perdagangan per Hari ¹⁾ Average Daily Trading Volume ¹⁾	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan ²⁾ Market Capitalization at Closing ²⁾
Januari January	2.770	2.440	2.750	593.864	8.175.750.000.000
Februari February	3.420	2.750	3.370	861.532	10.019.010.000.000
Maret March	3.430	3.260	3.390	121.195	10.078.470.000.000
April April	3.650	3.240	3.600	159.626	10.702.800.000.000
Mei May	3.650	3.290	3.650	112.148	10.851.450.000.000
Juni June	3.660	2.880	3.300	81.747	9.810.900.000.000
Juli July	3.420	3.060	3.240	200.083	9.632.520.000.000
Agustus August	3.610	3.180	3.560	829.759	10.583.880.000.000
September September	3.580	3.390	3.490	149.071	10.375.770.000.000
Oktober October	4.010	3.340	3.900	282.709	11.594.700.000.000
November November	3.930	3.600	3.680	138.233	10.940.640.000.000
Desember December	3.710	3.460	3.580	161.753	10.643.340.000.000

Kinerja Saham per Triwulan 2019 2019 Quarterly Stock Performance					
Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (IDR)			Lembar Saham Number of Shares	Rp IDR
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-Rata Volume Perdagangan per Hari ¹⁾ Average Daily Trading Volume ¹⁾	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan ²⁾ Market Capitalization at Closing ²⁾
I	3.430	2.440	3.390	522.262	10.078.470.000.000
II	3.660	2.880	3.300	120.258	9.810.900.000.000
III	3.610	3.060	3.490	393.744	10.375.770.000.000
IV	4.010	3.340	3.580	198.071	10.643.340.000.000

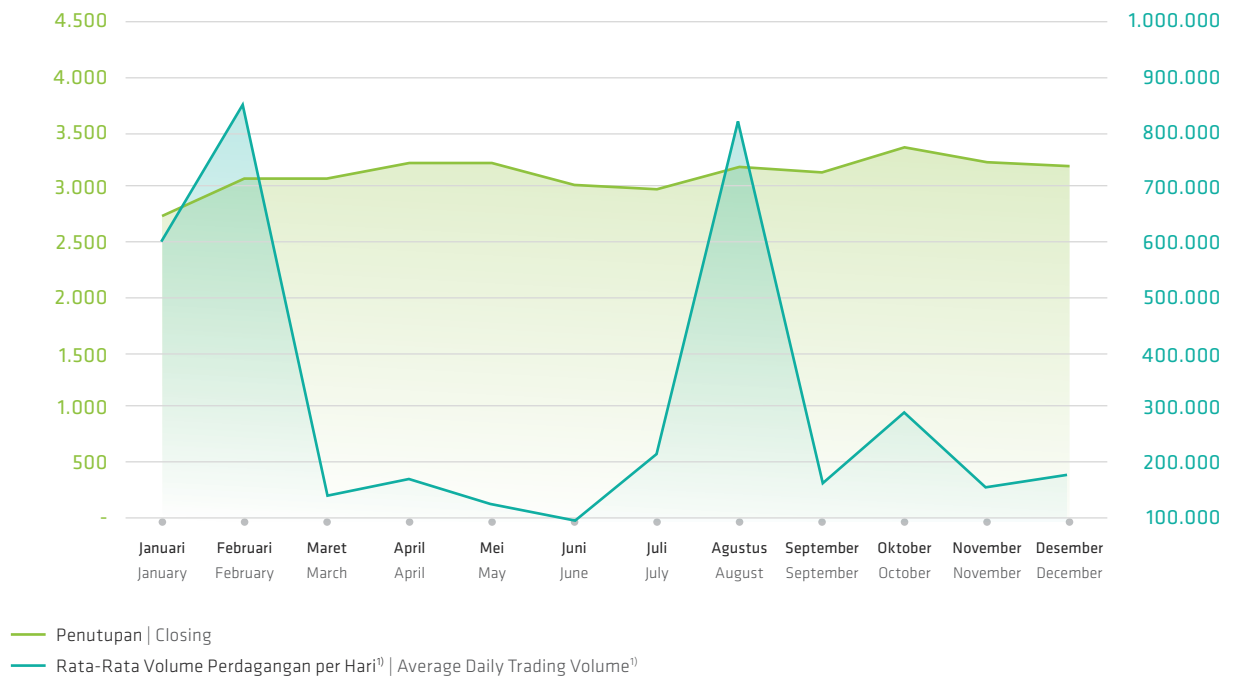
1) Volume perdagangan saham di pasar reguler
Shares trading volume in the regular market

2) Jumlah saham yang beredar 2.973.000.000 saham
Total outstanding shares 2,973,000,000 shares



Grafik Harga Saham Tahun 2019

2019 Stock Price Chart



KILAS PERISTIWA

Event Highlights

Januari - April

January - April

Bakti sosial dalam rangka HUT Hermina yang ke-34.

Corporate social responsibility event in celebration of Hermina's 34th Anniversary.



30 April

April 30

Hermina menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa di Hermina Tower, Jakarta.

Hermina conducted its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Hermina Tower, Jakarta.



Juni 2019

June 2019

Rumah Sakit Hermina Samarinda menyelenggarakan *event* bakti sosial selama 3 hari untuk membantu para korban bencana banjir, melalui penyediaan pemeriksaan kesehatan gratis, serta donasi makanan, perlengkapan bayi dan obat-obatan.

Hermina Samarinda Hospital organized a 3 day social service activities to help flooding victims by providing free health checkups and donations (food, baby gears, and medicine).

Juli 2019

July 2019

Melalui kemitraan dengan Yayasan Let's Share, Rumah Sakit Hermina Kemayoran mengadakan khitanan massal bagi masyarakat sekitar.

In partnership with Let's Share Foundation, Hermina Kemayoran Hospital held a mass circumcision event for the surrounding communities.

9 September

September 9

Penyelenggaraan Siang Klinik ke-39 untuk memperkenalkan dan membahas topik-topik terkini tentang teknologi kesehatan dan pemanfaatan media sosial di rumah sakit, bagi tenaga dokter dan profesional kesehatan Hermina.

The 39th Afternoon Clinic - a seminar for Hermina's doctors and healthcare professionals - was held to introduce and discuss the latest topic on healthcare technologies and the use of social media for hospitals.

24 Oktober

October 24

Hermina berpartisipasi dalam acara Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) di Jakarta sebagai pembicara dengan topik "*Transformation Leadership in Healthcare Enterprise*".

Hermina participated as speaker for "Transformation Leadership in Healthcare Enterprise" session in a conference held by PERSI (Indonesian Hospital Association) in Jakarta.

9 November

November 9

Peresmian Rumah Sakit Hermina Pekalongan.

The inauguration of Hermina Hospital, Pekalongan.





19 November

November 19

Hermina menghadiri acara *Indonesia Digital Hospital Transformation Conference* di Jakarta sebagai pembicara.

Hermina participated as one of the speaker in the Indonesia Digital Hospital Transformation Conference held in Jakarta.

25 November

November 25

Hermina menghadiri acara *Goldman Sachs Asia Pacific Healthcare Forum 2019* di Hong Kong sebagai pembicara dengan topik "*Evolving Service Model to Cope with Diversifying Patients' Demand*".

Hermina attended the Goldman Sachs Asia Pacific Healthcare Forum 2019 in Hongkong as speaker presenting the "*Evolving Service Model to Cope with Diversifying Patients' Demand*".

28 November

November 28

Pembukaan Rumah Sakit Hermina Pekanbaru, yang merupakan rumah sakit umum tipe C dengan 50 tempat tidur operasional.

The opening of Hermina Pekanbaru Hospital, a type C general hospital with initial capacity of 50 operational beds.



4-6 Desember

December 4-6

Rapat Kerja Tahunan dan *Outing* Grup Hermina.

Hermina's Annual Working Meeting and Group Outing.



23 Desember

December 25

Pembukaan Rumah Sakit Hermina Kendari yang merupakan rumah sakit umum tipe C yang awalnya memiliki 50 tempat tidur operasional.

The opening of Hermina Kendari Hospital, a type C general hospital with initial capacity of 50 operational beds.

30 Desember

December 30

Penandatanganan kesepakatan akuisisi atas rumah sakit di Wonogiri yang kemudian akan berubah nama menjadi Hermina Wonogiri.

The signing of acquisition agreement for a hospital in Wonogiri to be converted as Hermina Wonogiri.



PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Recognitions and Awards

Green Hospital:

Green Hospital:



Hermina Daan Mogot
Green Hospitals



Hermina Depok
Green Hospitals

Penghargaan dari mitra Perusahaan Asuransi:

Awards from partnering Insurance Firms:



Hermina Bekasi
Garda Medika



Hermina Bitung
PT. QUALIS



Hermina Bitung
PT. SINARMONAS



Hermina Pasteur
Mandiri Health

Penghargaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-K) untuk Hermina atas layanan kesehatan yang terbaik bagi para peserta JKN:

Award from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-K) for Hermina due to its outstanding service to JKN patients:



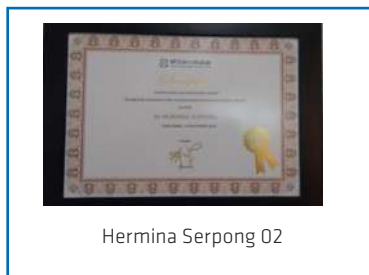
Hermina Serpong
01



Hermina Tangkubanprahu



Hermina Medan



Hermina Serpong 02



Hermina Cirus
Pusat Layanan
Kecelakaan Kerja



Hermina DaanMogot
BPJS 01



Hermina DaanMogot
BPJS 02



Akreditasi 2019 dengan peringkat 'Paripurna' untuk Rumah Sakit Hermina Solo, Purwokerto, Padang, Depok, Ciputat, Bekasi and Banyumanik dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), sehingga sebanyak 33 rumah sakit telah menerima akreditasi:

2019 accreditation with 'Paripurna' rating for Hermina Solo, Purwokerto, Padang, Depok, Ciputat, Bekasi and Banyumanik Hospitals from the Hospital Accreditation Commission (KARS), bringing the total accredited hospitals to 33:





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



“

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun menjalankan model “kemitraan dokter”nya, Hermina telah membangun rekam jejak dan reputasi, serta budaya korporasi yang mendukung hubungan erat dengan para mitra dokter.

With over 20 year experience in running the “doctor partnership” model, Hermina has built a strong track record and reputation, as well as corporate culture that nurtures close collaboration with its doctor partners.

”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

“

Di akhir tahun 2019, jaringan rumah sakit Hermina terdiri dari 36 rumah sakit di 24 kota, dengan total 4.054 tempat tidur dan jumlah tenaga kerja sebesar 12.025 karyawan.

By the end of 2019, Hermina's hospital network comprised of 36 hospitals operating in 24 cities, with 4,054 hospital beds served by a total workforce of 12,025 employees.

”

dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG

Komisaris Utama
President Commissioner





18,7%

TOTAL PENDAPATAN NETO
mencapai sebesar Rp3.630,94 miliar,
dari Rp3.058,09 miliar di tahun sebelumnya

In 2019, total net revenue reached IDR3,630.94 billion compared to IDR3,058.09 billion last year

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan gembira saya laporkan berbagai pencapaian positif selama tahun 2019.

Hermina menutup tahun 2019 dengan pendapatan bersih sebesar Rp3.630,94 miliar, tumbuh 18,7% dari pencapaian tahun 2018. Perseroan juga melaporkan Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) sebesar Rp866,60 miliar, dengan peningkatan margin sebesar 34,5% dari Rp644,52 miliar di tahun yang sebelumnya. Dengan demikian Laba Bersih Setelah Pajak tumbuh 80,0% mencapai Rp343,92 miliar, sehingga Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp255,37 miliar, meningkat 105,3% dari pencapaian di tahun sebelumnya.

Perluasan jaringan terus berlanjut di tahun 2019, yang ditandai dengan pembukaan dua rumah sakit baru di Pekanbaru dan Kendari, serta akuisisi dua rumah sakit di Pekalongan dan Wonogiri. Empat rumah sakit baru saat ini dalam proses pembangunan yang rencananya akan selesai di tahun 2020. Di akhir tahun 2019, jaringan rumah sakit Hermina terdiri dari 36 rumah sakit di 24 kota, dengan total 4.054 tempat tidur dan jumlah tenaga kerja sebesar 12.025 karyawan.

Distinguished Shareholders,

I am pleased to report a set of positive achievements delivered by this Company during the year of 2019.

Hermina closed the year of 2019 with a net revenue of IDR3,630.94 billion, an 18.7% growth from the year of 2018. The Company also reported an Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) of IDR866.60 billion, representing a 34.5% increased margin from IDR644.52 billion in the previous year. As a result, Net Income After Tax grew 80.0% to IDR343.92 billion, bringing the Net Income Attributable to Owners of Parent Entity to IDR255.37 billion, a 105.3% increase compared to last year's performance.

Network expansion continued in 2019, marked with the opening of two new hospitals located in Pekanbaru and Kendari, and the acquisition of two hospitals in Pekalongan and Wonogiri. Four new hospitals are currently under construction, set to be completed by 2020. By the end of 2019, Hermina's hospital network comprised of 36 hospitals operating in 24 cities, with 4,054 hospital beds served by a total workforce of 12,025 employees.

Saya juga ingin menggarisbawahi kemajuan signifikan dalam perjalanan digitalisasi Perseroan. Kami telah berhasil meluncurkan sistem komputer manajemen rumah sakit yang menyeluruh di dua rumah sakit, yang akan diikuti dengan inisiatif yang lebih besar tahun 2020 yang meliputi seluruh jaringan rumah sakit. Guna mendukung inisiatif pembangunan rumah sakit Hermina, kami juga telah mengimplementasikan sistem manajemen proyek baru yang secara paralel dapat menjalankan lebih dari satu proyek konstruksi secara lebih efisien dan efektif.

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya ingin sampaikan apresiasi atas keberhasilan pencapaian Direksi dan tim manajemen. Kepemimpinan mereka telah membawa Hermina melewati berbagai tantangan di tahun 2019 dan membangun dasar yang kokoh untuk perluasan usaha lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

MENINGKATKAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami senantiasa meyakini bahwa implementasi Tata Kelola yang Baik (GCG) secara konsisten, merupakan hal penting guna membangun kepercayaan pelanggan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, serta juga menjamin kinerja usaha yang sehat.

Dengan dukungan penuh dari komite-komite Dewan Komisaris: Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola, Komite Investasi dan Manajemen Risiko, serta Komite Teknologi Informasi, serta bekerja sama dengan jajaran Direksi, sepanjang tahun 2019 kami telah mengawasi, menguji dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan praktek tata kelola Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi kami yang terakhir, kami cukup puas dengan kinerja pengendalian internal, manajemen risiko serta praktek GCG Hermina. Namun demikian, kami tidak pernah berhenti mencari peluang-peluang penyempurnaan di bidang yang sangat penting ini.

Akhirnya, saya ingin laporkan bahwa sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, Komite-komite, serta susunan Direksi.

I also want to highlight the significant progress recorded in the Company's digitization journey. We successfully launched an end-to-end, hospital information system in two hospitals, to be followed with a larger roll-out next year covering the entire hospital network. To support new Hermina hospitals' construction initiatives, we also implemented a new project management system that allows running multiple construction project simultaneously to be more efficient and effective.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our appreciation to the Board of Directors and the management team for their successful achievements. Their leadership has guided Hermina through various challenges in 2019 and laid a firm base for further business expansion in the coming years.

ENHANCING THE QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE

We always believe that consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential to nurture trust amongst customers, shareholders, and other stakeholders, while also ensuring sound business performance.

With the full support of the Board of Commissioners' Committees: the Audit Committee, the Nomination, Remuneration and Governance Committee, the Investment and Risk Management Committee and the Information Technology Committee, and in partnership with the Board of Directors, during 2019 we have monitored, tested and improved the Company's internal control effectiveness and governance practices.

Based on our latest assessment, we are satisfied with the performance of Hermina's existing internal controls, risk management, and GCG practices. Nevertheless, we never cease to seek improvement opportunities in these critical areas.

Finally, I would also like to report no changes in the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Committees, and Board of Directors composition were made during 2019.



PROSPEK DAN PRIORITAS KE DEPAN

Memasuki tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas rencana usaha yang disampaikan oleh Direksi, serta memberikan dukungannya kepada prioritas Perseroan di tahun 2020, untuk memfokuskan pada perluasan jaringan, digitalisasi operasi, serta pengembangan sumber daya manusia.

Namun demikian, wabah global virus Covid-19 berpotensi meningkatkan risiko yang dapat menghambat investasi dan trajektori pertumbuhan Indonesia. Dewan Komisaris bersama dengan jajaran Direksi akan bekerja sama memantau perkembangan terakhir serta mengambil langkah yang tepat guna memitigasi dampaknya pada kegiatan usaha kami.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan besarnya populasi Indonesia yang terus meningkat pendapatannya akan tetap menawarkan berbagai peluang pertumbuhan yang menarik bagi industri kesehatan. Didukung oleh model bisnis 'kemitraan dokter' Hermina yang sudah terbukti, jajaran manajemen yang berpengalaman, serta posisi *brand* yang solid, saya yakin bahwa kami akan dapat terus memanfaatkan pasar Indonesia yang besar serta meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan ke depan.

Sebagai penutup, saya ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh staf atas dukungan dan dedikasinya. Saya juga sampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pihak regulator, pelanggan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya.

Saya meyakini masa depan Hermina yang positif untuk tumbuh dan sejahtera, serta memberikan sumbangan yang berarti bagi sektor kesehatan di Indonesia.

FUTURE PROSPECTS AND PRIORITIES

Entering a new year, the Board of Commissioners has reviewed the business plan submitted by the Board of Directors and gives its support to the Company's priorities for 2020, to focus on network expansion, operation digitization and human capital development.

However, the recent global outbreak of Covid-19 virus may bring potential downside risks that could impede investments and Indonesia's growth trajectory. The Board of Commissioners and the Board of Directors will work closely to monitor these events and take the appropriate measures to mitigate their impacts to our operations.

Going forward, Indonesia's steady economic growth and large population with rising disposable income will continue to offer tremendous growth opportunities for the healthcare industry. Supported by Hermina's proven 'doctor partnership' business model, experienced management and strong brand position, I am confident that we can further tap the country's large market and deliver sustainable business growth in the years ahead.

I would like to thank the entire staff for their continuing support and dedication. I also wish to extend our sincere appreciation to all shareholders, the regulators, our customers, business partners, and other stakeholders for their continuing trust and support.

I am confident of Hermina's positive future to grow and prosper, providing a valuable contribution to the Indonesian healthcare sector.

dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Kiri ke kanan:
Left to right:

Alexander Rusli, Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner

dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG
Komisaris Utama
President Commissioner

dr. Husen Sutakaria, Sp.OG
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA
Komisaris
Commissioner

Dr. dr. Heridadi, M.Sc.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

dr. Sudarsono, Sp.KFR
Komisaris
Commissioner





SAMBUTAN DIREKSI

Message from the Board of Directors

“

Laba bersih tumbuh signifikan sebesar 80,0% dari Rp191,02 miliar menjadi Rp343,92 miliar, sedangkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 105,3% mencapai sebesar Rp255,37 miliar.

Net income grew significantly by 80.0% from IDR191.02 billion to IDR343.92 billion, while net income for the year attributable to the owners of parent entity increased by 105.3% to IDR255.37 billion.

”

dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM

Direktur Utama
President Director





80,0%

LABA BERSIH tumbuh mencapai sebesar Rp343,92 miliar di tahun 2019

Net income increased to IDR343.92 billion in 2019

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Dengan gembira saya laporkan berbagai kinerja yang dicapai di tahun 2019.

I am pleased to report the results delivered in 2019.

Di akhir tahun 2019, Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) tercatat sebesar Rp866,60 miliar, 34,5% lebih tinggi dari Rp644,52 miliar, sedangkan margin EBITDA meningkat mencapai 23,9% dari 21,1% di tahun sebelumnya. Laba bersih tumbuh signifikan sebesar 80,0% dari Rp191,02 miliar menjadi Rp343,92 miliar, sedangkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 105,3% mencapai sebesar Rp255,37 miliar.

As of end of 2019, Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) reached IDR866.60 billion, a 34.5% increase from IDR644.52 billion, while EBITDA margin improved to 23.9% from 21.1% in the previous year. Net income grew significantly by 80.0% from IDR191.02 billion to IDR343.92 billion, and net income for the year attributable to the owners of parent entity increased by 105.3% reaching IDR255.37 billion.

Di tahun 2019, total pendapatan bersih mencapai sebesar Rp3.630,94 miliar, tumbuh 18,7% dari Rp3.058,09 miliar di tahun sebelumnya, didukung oleh peningkatan volume pasien rawat inap dan rawat jalan sepanjang tahun 2019.

In 2019, total net revenue reached IDR3,630.94 billion, an 18.7% growth from IDR3,058.09 billion a year earlier, supported by higher inpatient and outpatient volume over the course of the year.

Total kunjungan pasien rawat jalan mencapai 6,08 juta pasien dari 5,29 juta pasien di tahun sebelumnya. Sementara itu, total volume pasien rawat inap meningkat menjadi 375.300 pasien dari 310.200 pasien, dengan rata-rata lama inap sebesar 2,6 hari.

Total outpatient visits reached 6.08 million patients from 5.29 million patients a year earlier. Meanwhile, total inpatient volume grew to 375,300 patients from 310,200 patients a year earlier, with an average length of stay of 2.6 days.

Walaupun kontribusi dari pasien JKN terhadap total pendapatan bersih terus meningkat, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat marjinya melalui keunggulan skala ekonomis, peningkatan efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi. Pencapaian ini juga menjadi bukti fleksibilitas Hermina dalam beradaptasi dengan dinamika peraturan di sektor kesehatan.

Although JKN patients' contribution to total net revenue continued to increase, the Company was able to maintain its margin through economies of scale, higher level of operating efficiencies, and technology adoption. This result is also an evidence of Hermina's flexibility in adapting to the regulatory dynamics in the healthcare sector.

Perluasan jaringan juga terus berlanjut melalui peresmian dua rumah sakit baru di Pekanbaru, Riau dan Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain itu, ada dua lagi rumah sakit tambahan melalui akuisisi rumah sakit di Pekalongan dan Wonogiri, Jawa Tengah.

Per akhir tahun 2019, jaringan rumah sakit Hermina terdiri dari 36 rumah sakit dengan sebanyak 4.054 tempat tidur, serta empat rumah sakit baru yang saat ini dalam proses pembangunan.

Di tahun 2019, kami juga telah menyelesaikan implementasi aplikasi TI baru di beberapa rumah sakit. Untuk tahun 2020, telah dipersiapkan rencana yang lebih komprehensif, untuk menjalankan sistem baru tersebut di seluruh jaringan rumah sakit Hermina.

Pencapaian positif ini secara jelas menjadi bukti keunggulan arah usaha Perseroan, serta refleksi dari kemampuan eksekusi kami. Selain itu, pencapaian tersebut merupakan bukti dari dedikasi dan upaya tanpa henti seluruh karyawan untuk membangun *platform* pertumbuhan Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PRAKTEK KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari strategi Perseroan, kami tetap berkomitmen pada praktek tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab kami sebagai warga korporasi. Kami meyakini bahwa kedua bidang tersebut merupakan area penting demi keberlanjutan jangka panjang.

Sebagai perusahaan publik, kami bekerja keras membangun kebijakan dan struktur yang dibutuhkan, untuk meraih tingkat transparansi dan akuntabilitas yang disyaratkan oleh para pemangku kepentingan. Kami sampaikan apresiasi atas masukan dan bimbingan dari Dewan Komisaris dan para institusi pembuat kebijakan agar Perseroan dapat terus menyempurnakan praktek tata kelolanya.

Kami juga memiliki tanggung jawab untuk turut berpartisipasi dalam membangun Indonesia yang lebih baik, terutama di sektor kesehatan masyarakat dan pendidikan.

Seperti di tahun sebelumnya, kami menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat yang tinggal di sekitar rumah sakit kami. Melalui kemitraan

Network expansion also continued with the opening of two new hospitals in Pekanbaru, Riau and Kendari, South East Sulawesi. Two more hospitals were added through the acquisition of hospitals in Pekalongan and Wonogiri, Central Java.

By year end, Hermina's hospital network comprised of 36 hospitals with 4,054 operational beds, with four new hospitals currently under construction.

In 2019, we have also implemented the new IT system in several hospitals. A comprehensive roll-out plan has already been prepared for 2020, to run the new system across Hermina's entire hospital network.

This positive performance clearly demonstrates the soundness of the Company's business direction and a reflection of our execution capabilities. More importantly, it is also evidence of the dedication and tireless efforts that our people put into building up the Company's growth platform.

GOOD GOVERNANCE AND SUSTAINABLE PRACTICES

As part of our strategy, we retain the commitment to good governance practices and good corporate citizenship. We believe that these areas are important to ensure long-term sustainability.

As a public company, we work hard to build the necessary policies and structure to ensure that we can deliver the level of transparency and accountability that our stakeholders require. We appreciate inputs and guidance from the Board of Commissioners and regulatory institutions to keep improving this Company's governance practices.

We also feel that it is also our responsibility to participate in building a better Indonesia, particularly in the field of public healthcare and education.

As in the previous year, we offered free health examination for communities living in the vicinity of our hospitals. In partnership with an affiliated education institution,



dengan institusi pendidikan terafiliasi, Akademi Keperawatan Manggala Husada kami terus menyediakan dukungan beasiswa bagi para murid dari keluarga kurang mampu untuk menjadi profesional yang berkualitas di bidang kesehatan. Setelah kelulusan, kami juga menawarkan kepada mereka, kesempatan berkarir dengan salah satu rumah sakit Hermina.

Kami akan terus mencari peluang lainnya untuk membantu dan berkontribusi pada pembangunan ekosistem kesehatan nasional.

PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Sektor kesehatan Indonesia akan terus menawarkan berbagai peluang pertumbuhan yang menarik, didukung oleh tumbuhnya segmen kelas menengah Indonesia serta makin meningkatnya adopsi pola hidup yang lebih sehat. Selain itu, industri kesehatan akan terus ditopang oleh komitmen Pemerintah untuk menyediakan akses pelayanan kesehatan berkualitas bagi seluruh rakyat.

Faktor-faktor tersebut diyakini akan membuka berbagai peluang pertumbuhan bagi sektor kesehatan. Didukung oleh reputasi, kemampuan dan tenaga kerja yang kompeten, saya percaya bahwa kami dapat memanfaatkan peluang tersebut dan mengembangkan Perseroan ke *level* berikutnya.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Manajemen, karyawan, para mitra usaha, dan terutama para pelanggan atas kepercayaannya kepada Perseroan.

Masih banyak peluang dan kami siap untuk memanfaatkan apa yang telah dicapai selama tahun 2019 guna meraih lebih banyak pencapaian positif ke depan.

Manggala Husada Nursing Academy (Akademi Keperawatan Manggala Husada), we continued to provide scholarship support for aspiring students from underserved families to become qualified healthcare professionals. Upon graduation, we also offer them career opportunities in one of Hermina hospitals.

We will continue to seek other opportunities to lend a hand and contribute to the development of the nation's healthcare ecosystem.

CLOSING AND ACKNOWLEDGEMENT

Indonesia's healthcare sector will continue to offer attractive growth opportunities, driven by the country's growing middle class segment and the rising adoption of a healthier lifestyle. Moreover, the healthcare industry will continue to see Government's commitment in providing equal access to quality healthcare services for all citizens.

These factors will certainly translate to plenty of growth opportunities for healthcare sector. Supported by Hermina's reputation, distinct capabilities, and competent workforce, I am confident that we can capitalize on these opportunities and grow the Company to a higher level.

I would like to thank our Shareholders, the Board of Commissioners, Management, our employees, business partners, and especially our customers for their continuing confidence to the Company.

The opportunities are enormous and we are all ready to benefit on what we have gained in 2019 to deliver more positive achievements in the future.

dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM

Direktur Utama
President Director

DIREKSI

Board of Directors

Kiri ke kanan:
Left to right:

dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OC
Direktur
Director

dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM
Direktur Utama
President Director

Yulisar Khiat, SE, MARS
Direktur
Director

Aristo Setiawidjaja B.Sc., MBA
Direktur Independen
Independent Director







PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



“

Hermina telah dikenal reputasinya berkat keberhasilannya di bidang pembangunan rumah sakit baru dan optimalisasi kapasitas, dengan terus mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat.

Hermina has a proven track record in successful development of new hospitals and capacity optimization, while maintaining a healthy level of profitability.

”

SEKILAS HERMINA

Hermina at A Glance

Hermina berdiri pada tahun 1985 dengan dibukanya rumah sakit bersalinnya yang pertama, yang kemudian ditingkatkan menjadi rumah sakit ibu dan anak di tahun 1989.

Pada tahun 1999, Perseroan mengubah statusnya dari organisasi nirlaba menjadi korporasi, PT Medikaloka Hermina, sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tertanggal 7 Mei, 1999 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99, tanggal 12 Oktober 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2000.

Didukung oleh model 'kemitraan dokter'nya yang unik, dari tahun ke tahun Perseroan berkembang menjadi salah satu kelompok rumah sakit swasta yang terkemuka di Indonesia.

Dengan sejarah pengalaman yang panjang di bidang kesehatan ibu dan anak, Perseroan dikenal karena layanan kesehatannya yang komprehensif di bidang tersebut. Selain itu, rumah sakit-rumah sakit Hermina juga menyediakan berbagai layanan medis spesialis, termasuk prosedur operasi yang kompleks, jasa laboratorium, fasilitas radiologi dan pencitraan, perawatan kesuburan serta layanan kesehatan umum, apotek, layanan diagnosa dan gawat darurat. Perseroan telah memiliki reputasi atas keberhasilannya di bidang pembangunan rumah sakit-rumah sakit baru dan optimalisasi kapasitas, serta terus mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat.

Hermina juga merupakan salah satu rumah sakit yang pertama mengadopsi layanan JKN, program asuransi kesehatan nasional Indonesia, yang membuka peluang untuk melayani lebih dari 220 juta anggota JKN di seluruh Indonesia, serta memberikan dukungan pada program kesehatan Pemerintah.

Hermina memasuki babak baru di tahun 2018, dengan menjadi perusahaan publik pada tanggal 16 Mei 2018 melalui pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: HEAL).

Per akhir tahun 2019, jaringan rumah sakit Hermina meliputi sebanyak 36 rumah sakit dan 4.054 tempat tidur, dengan total 12.025 karyawan yang melayani lebih dari 6,46 juta pasien di seluruh Indonesia.



“

Hermina juga merupakan salah satu rumah sakit yang pertama mengadopsi layanan JKN, program asuransi kesehatan nasional Indonesia, yang membuka peluang untuk melayani lebih dari 220 juta anggota JKN di seluruh Indonesia, serta memberikan dukungan pada program kesehatan Pemerintah.

”



Hermina is also one of the early adopters of JKN, Indonesia's universal healthcare insurance program, opening opportunities to serve over 220 million JKN members across the country, while also supporting the Government's healthcare program.

Hermina was founded in 1985 with the opening of its first maternity hospital, which then upgraded to become a women's and children's hospital in 1989.

In 1999, its status changed from a non-profit organization to a corporation, PT Medikaloka Hermina according to Notarial Deed No. 5, dated May 7, 1999, made before Imam Santoso, S.H., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17517 HT.01.01.TH.99. dated October 12, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

Backed by its unique 'doctor partnership' business model, over the years the Company has grown to become one of the country's premier private hospital groups.

With its strong heritage in women's and children's services, the Company is well recognized for its comprehensive care services in this area. On top of that, Hermina hospitals provide a range of specialist medical services, including complex surgical procedures, laboratory services, radiology and imaging facilities, fertility treatment as well as general healthcare, pharmacy, diagnostic and emergency services. It has a proven track record in successfully developing new hospitals and optimizing capacity, while maintaining a healthy level of profitability.

Hermina is also one of the early adopters of JKN, Indonesia's universal healthcare insurance program, opening opportunities to serve over 220 million JKN members across the country, while also supporting the Government's healthcare program.

Hermina entered a new chapter in 2018, by becoming a public company on May 16, 2018, listing its shares on Indonesia Stock Exchange (share code: HEAL).

As of end of 2019, Hermina's hospital network comprised of 36 hospitals and 4,054 hospital beds, with a total workforce of 12,025 employees serving over 6.46 million patients across Indonesia.

VISI, MISI, NILAI DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission, Core Values, and Strategy

VISI

Vision

**Mewujudkan
Perseroan yang
memiliki jaringan
rumah sakit yang
tumbuh, sehat
dan berumur
panjang**

To become a
Company that
operates a growing,
healthy and lasting
hospital network

MISI

Mission

- Melakukan upaya berkelanjutan untuk menambah jaringan rumah sakit dan meningkatkan kinerja jaringan rumah sakit melalui penambahan jenis dan jumlah pelayanan rumah sakit
- Menjalankan fungsi dan peran departemen di Perseroan sebagai konseptor, fasilitator, koordinator, *supervisor* dan pembina untuk mendukung jaringan rumah sakit
- Menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang tinggi dengan mempunyai rasio keuangan yang sehat dengan mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan
- Melakukan proses kaderisasi untuk menghasilkan eksekutif yang profesional, loyal dengan mewariskan sistem dan *value* kepada generasi selanjutnya secara mulus dan lancar
- To conduct sustainable efforts in expanding its hospital network and improving the quality of its hospital network by adding more specialties and services
- To promote the Company's departments as initiators, facilitators, coordinators, supervisors and advisors in support of the hospital network
- To manage the Company professionally in order to deliver greater efficiency and effectiveness, as well as healthy financial ratio, by prioritizing on environmental and social responsibilities
- To conduct people development to create professional and loyal executives, by smoothly passing down the Company's system and values to the next generation



NILAI PERUSAHAAN

Core Values

“**TRUST**” sebagai nilai inti menekankan pada kepercayaan pelanggan dan *stakeholder* lainnya

“**TRUST**” sebagai nilai inti yang didukung oleh tiga nilai utama, yaitu: Komitmen, Keterbukaan dan Kompetensi



“**TRUST**” as the core value that reflects the trust of customers and other stakeholders

“**TRUST**” as the core value is supported by the following three main values: Commitment, Transparency and Competency

STRATEGI

Strategy

Memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder* secara seimbang dengan tolok ukur *Balanced Scorecard*

Aligning in stakeholder interests using the *Balanced Scorecard* approach

JEJAK LANGKAH

Milestones

Pendirian rumah sakit bersalin pertama di Jatinegara, Jakarta dengan 25 tempat tidur operasional.

Establishment of Hermina's first maternity hospital in Jatinegara, Jakarta with 25 operational beds.

1985

Melakukan akuisisi rumah sakit pertama (Podomoro).

Completed the first hospital acquisition (Podomoro).

1995

Perubahan status dari organisasi nirlaba menjadi korporasi dengan nama PT Medikaloka Hermina (MH).

Changed the non-profit organization status to a corporation named PT Medikaloka Hermina (MH).

1999

Perluasan jaringan rumah sakit melalui pembukaan 3 rumah sakit baru dan akuisisi 2 rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2008 mencapai 786 tempat tidur.

Hospital network expansion with the opening of 3 new hospitals and acquisition of 2 hospitals. Total operational bed by end of 2008 reached 786 beds.

2003-2008

1991

Rumah sakit bersalin Jatinegara ditingkatkan statusnya menjadi rumah sakit ibu dan anak.

Jatinegara maternity hospital was upgraded to become a women and children's hospital.

1997

Pembukaan rumah sakit yang ke-tiga di Bekasi, di area Jabodetabek dengan jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 150 tempat tidur.

Opening of the third hospital in Bekasi, Greater Jakarta area, with a total of 150 operational beds by end of the year.

2000-2002

Pembukaan 3 rumah sakit baru di area Jabodetabek. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2002 mencapai 441 tempat tidur.

Opening of 3 new hospitals in Greater Jakarta area. Total operational bed by end of 2002 reached 441 beds.





Pembukaan Rumah Sakit Palembang sebagai rumah sakit Hermina pertama di luar pulau Jawa.

Hermina Palembang Hospital was opened as Hermina's first hospital outside Java.

Pembukaan Hermina Tower di Jakarta sebagai kantor pusat Perseroan.

The opening of Hermina Tower in Jakarta as the headquarter of the Company.

Tanggal 16 Mei, saham Hermina (HEAL) terdaftar dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Mendirikan 3 rumah sakit baru di Samarinda, Jakabaring dan Padang, serta mengakuisisi 1 rumah sakit di Bandar Lampung. Total jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 3.378 tempat tidur.

On May 16, Hermina shares (HEAL) were listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX). Three new hospitals were established in Samarinda, Jakabaring and Padang, and one acquired hospital in Bandar Lampung. Total number of operational beds by the end of the year reached 3,378 beds.

2016

2014

2009-2014

Perluasan jaringan dengan pembukaan 7 rumah sakit baru dan akuisisi 3 rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2014 mencapai 1.611 tempat tidur. 2011: Pembukaan Rumah Sakit Palembang sebagai rumah sakit Hermina pertama di luar Pulau Jawa.

Network expansion with additional 7 new hospitals and acquisition of 3 hospitals. Total operational bed by end of 2014 reached 1,611 beds. 2011: Hermina Palembang Hospital was opened as Hermina's first hospital outside Java.

2015-2016

Perluasan jaringan berlanjut melalui pembukaan 2 rumah sakit baru dan akuisisi satu rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2016 mencapai 2.115 tempat tidur.

Network expansion continued with the opening of 2 new hospitals and acquisition of one hospital. Total operational bed by end of 2016 reached 2,115 beds.

2017

Mendirikan 4 rumah sakit baru. Menyelesaikan proses restrukturisasi kepemilikan Perseroan untuk mengkonsolidasikan 28 rumah sakit di bawah pengelolaan MH dengan 2.780 tempat tidur operasional.

Established 4 new hospitals. Completed the Company's ownership restructuring to consolidate 28 hospitals under the management of MH with 2,780 operational beds.

2018

2019

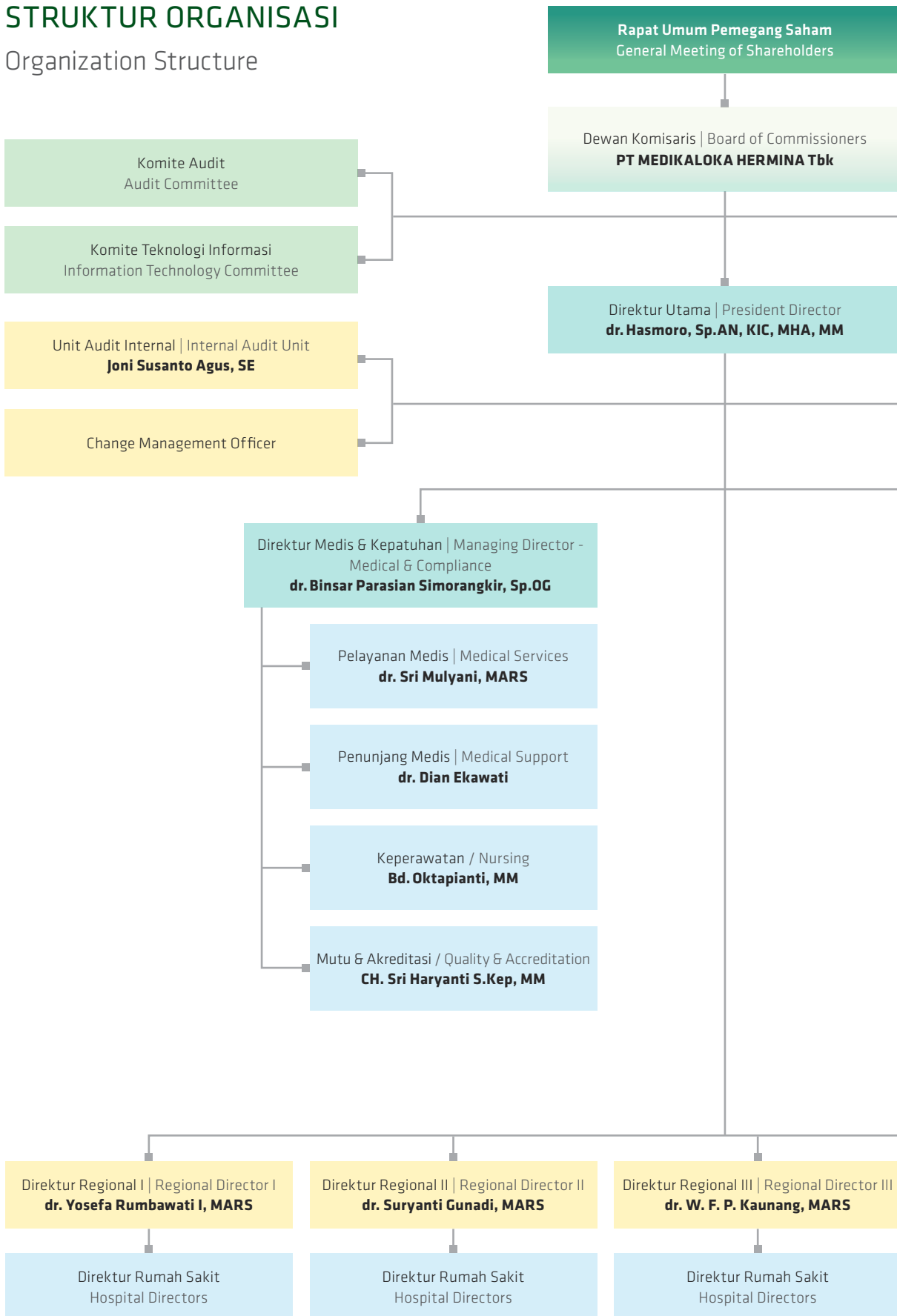
Mendirikan 2 rumah sakit baru di Pekanbaru dan Kendari, serta mengakuisisi 2 rumah sakit di Pekalongan dan Wonogiri. Total jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 4.054 tempat tidur.

Established 2 new hospitals in Pekanbaru and Kendari, and acquired 2 hospitals located in Pekalongan and Wonogiri. Total operational bed reached 4,054 beds by end of the year.



STRUKTUR ORGANISASI

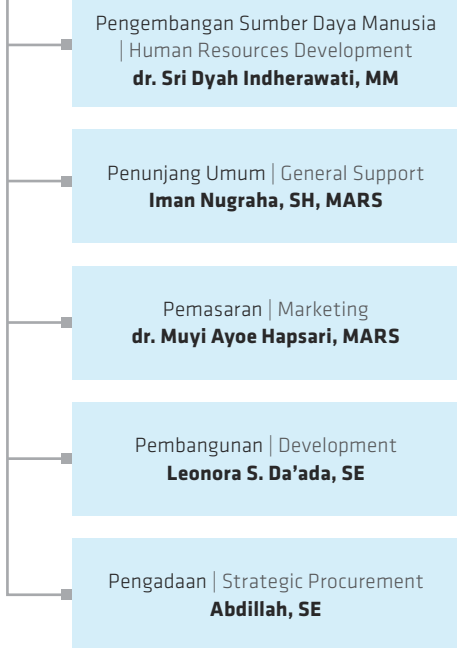
Organization Structure





Sekretaris Korporasi | Corporate Secretary
Yulisar Khat, SE, MARS

Direktur Operasional & Umum | Managing Director
- Operational & General Affairs
Yulisar Khat, SE, MARS



Direktur Keuangan & Pengembangan Strategik
| Managing Director - Finance & Strategic Development
Aristo Setiawidjaja B.Sc., MBA



Direktur Regional IV | Regional Director IV
dr. Adia Susanti, MM

Direktur Rumah Sakit
Hospital Directors

Direktur Regional V | Regional Director V
dr. Iing Ichsan H., MARS

Direktur Rumah Sakit
Hospital Directors

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama

PT Medikaloka Hermina Tbk

Alamat

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126
Jakarta 13320 - Indonesia

Kantor Korespondensi

Hermina Tower
Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
P | (+62 21) 3970 2525
Sekretaris Perusahaan
E | corporate.secretary@herminahospitals.com
Hubungan Investor
E | ir@herminahospitals.com

Situs Web Perseroan

www.herminahospitals.com

Bidang Usaha

Perumhaskitan

Tanggal Pendirian

7 Mei 1999

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 di hadapan Imam Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 Mei, 1999. Mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99, tanggal 12 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2000.

Perubahan Nama

Efektif tanggal 17 Januari 2018 mengubah status menjadi perusahaan terbuka, PT Medikaloka Hermina Tbk

Name

PT Medikaloka Hermina Tbk

Address

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126
Jakarta 13320 - Indonesia

Correspondence Office

Hermina Tower
Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
P | (+62 21) 3970 2525
Corporate Secretary
E | corporate.secretary@herminahospitals.com
Investor Relations
E | ir@herminahospital

Company Website

www.herminahospitals.com

Line of Business

Hospitals

Date of Establishment

May 7, 1999

Legal Basis of Incorporation

Notarial Deed No. 5 of Imam Santoso, a Notary in Jakarta, dated May 7, 1999. Approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17517 HT.01.01.TH.99. dated October 12, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

Change of Name

Effective on January 17, 2018, the status was changed to public company, PT Medikaloka Hermina Tbk



Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019

Shares Ownership as of December 31, 2019

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham Memiliki 5% atau Lebih Shareholders Owning 5% or More		
Binsar Parasian Simorangkir	172.575.900	5,81
Lydia Immanuel	171.016.400	5,75
Non Widjaja Kusuma	217.162.300	7,30
Raden Endjun	150.984.500	5,08
Soedibjo Toeloes	165.020.700	5,55
Soepardiman	165.116.000	5,55
Sudarsono	169.118.900	5,69
Yulisar Khat	349.891.200	11,77
Pemegang Saham Memiliki Kurang dari 5% Shareholders Owning Less than 5%		
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% saham) Public (each below 5% shares)	1.412.114.100	47,50
Total / Jumlah	2.973.000.000	100,00

Modal Dasar

Rp1.000.000.000.000

Authorized Capital

IDR1,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp297.300.000.000

Issued and Fully Paid Capital

IDR297,300,000,000

Tanggal Pencatatan Saham

16 Mei 2018

Listing Date

May 16, 2018

Simbol Emiten

HEAL

Ticker Symbol

HEAL

Bursa Saham

HEAL tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Stock Exchange

HEAL is listed and traded at the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Jumlah Karyawan

12.025

Total Employees

12,025

Institusi Pendukung Pasar Modal

Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
T. (+62 21) 5289 5000 • F. (+62 21) 5289 4100

Capital Market Supporting Institutions

Public Accounting

Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
P. (+62 21) 5289 5000 • F. (+62 21) 5289 4100

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2
Jakarta 10120 – Indonesia
T. (+62 21) 350 8077 (Hunting) • F. (+62 21) 350 8078

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor
Jakarta 10120 – Indonesia
P. (+62 21) 350 8077 (Hunting) • F. (+62 21) 350 8078

Notaris

Christina Dwi Utami, Bsc, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3, Taman Sari
Jakarta 11140 – Indonesia

Notary

Christina Dwi Utami, Bsc, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3, Taman Sari
Jakarta 11140 – Indonesia

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Shareholding Structure of the Company and Subsidiaries

Berikut ini adalah struktur kepemilikan saham Perseroan atas Entitas Anak per 31 Desember 2019.

The following is the Company's shareholding structure and its subsidiaries as of December 31, 2019.

65,50%	PT Medikaloka Internusa (Hermina Kemayoran)	29,75%	PT Medikaloka Cileungsi (Hermina Mekarsari)	99,00%	PT Medika Loka Kendari (Hermina Kendari)
74,00%	PT Medikaloka Sejahtera (Hermina Bekasi)	18,50%	PT Medikaloka Banyumanik (Hermina Banyumanik)	99,00%	PT Medika Loka Surabaya
77,75%	PT Medikaloka Husada (Hermina Depok)	66,20%	PT Medika Loka Ciruas (Hermina Ciruas)	99,00%	PT Medika Loka Pekanbaru (Hermina Pekanbaru)
72,00%	PT Medikaloka Daan Mogot (Hermina Daan Mogot)	59,00%	PT Medika Loka Yogya (Hermina Yogya)	99,00%	PT Medika Loka Kutabumi
83,75%	PT Medikaloka Bogor (Hermina Bogor)	67,53%	PT Medika Loka Padang (Hermina Padang)	99,00%	PT Medika Loka Mitra Farmasi (MMF)
16,75%	PT Medikaloka Pasteur (Hermina Pasteur)	58,61%	PT Medika Loka Bitung (Hermina Bitung)	99,00%	PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (MPP)
65,50%	PT Medikaloka Malang (Hermina Tangkubanprahu)	65,59%	PT Medika Loka Purwokerto (Hermina Purwokerto)	99,00%	PT Medika Loka Investama (MI)
26,43%	PT Medikaloka Pandanaran (Hermina Pandanaran)	83,91%	PT Medika Loka Samarinda (Hermina Samarinda)	99,00%	PT Medika Loka Cilegon
16,00%	PT Medikaloka Sukabumi (Hermina Sukabumi)	54,00%	PT Medika Loka Makassar (Hermina Makassar)	99,00%	PT Medika Loka Denpasar
20,75%	PT Medikaloka Tangerang (Hermina Tangerang)	59,44%	PT Medika Loka Balikpapan (Hermina Balikpapan)	99,00%	PT Medika Loka Ambon
24,75%	PT Medikaloka Grand Bekasi (Hermina Grand Wisata)	65,71%	PT Medika Loka Medan (Hermina Medan)	99,00%	PT Medika Loka Cibitung
10,75%	PT Medikaloka Arcamanik (Hermina Arcamanik)	75,77%	PT Medika Loka Podomoro (Hermina Podomoro)	99,00%	PT Medika Loka Manado
5,00%	PT Medikaloka Galaxy (Hermina Galaxy)	57,75%	PT Medika Loka Jakabaring (Hermina OPI Jakabaring)	99,00%	PT Medika Loka Ciawi
27,25%	PT Medikaloka Ciputat (Hermina Ciputat)	99,00%	PT Medika Loka Karawang	99,00%	PT Medika Loka Kupang
37,25%	PT Medikaloka Palembang (Hermina Palembang)	99,00%	PT Medika Loka Lampung (Hermina Lampung)	99,00%	PT Medika Loka Pekalongan (Hermina Pekalongan)
				99,90%	PT Medika Loka Manajemen



Perseroan | The Company
(Hermina Jatinegara)

————— Kepemilikan langsung | Direct ownership

----- Kepemilikan tidak langsung | Indirect ownership

64,17%	PT Medikaloka Mitra Pasteur	60,00%	PT Medikaloka Pasteur (Hermina Pasteur)	38,50%
70,00%	PT Medikaloka Mitra Pandanaran	57,14%	PT Medikaloka Pandanaran (Hermina Pandanaran)	40,00%
65,00%	PT Medikaloka Mitra Arcamanik	70,00%	PT Medikaloka Arcamanik (Hermina Arcamanik)	45,50%
68,83%	PT Medikaloka Mitra Sukabumi	77,00%	PT Medikaloka Sukabumi (Hermina Sukabumi)	53,00%
68,05%	PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi	54,00%	PT Medikaloka Grand Bekasi (Hermina Grand Wisata)	36,75%
80,37%	PT Medikaloka Mitra Tangerang	67,50%	PT Medikaloka Tangerang (Hermina Tangerang)	54,25%
80,37%	PT Medikaloka Mitra Palembang	55,50%	PT Medikaloka Palembang (Hermina Palembang)	38,50%
67,73%	PT Medikaloka Mitra Ciputat	55,00%	PT Medikaloka Ciputat (Hermina Ciputat)	37,25%
65,00%	PT Medikaloka Mitra Galaxy	60,00%	PT Medikaloka Galaxy (Hermina Galaxy)	39,00%
55,38%	PT Medikaloka Mitra Cileungsi	65,00%	PT Medikaloka Cileungsi (Hermina Mekarsari)	36,00%
63,46%	PT Medikaloka Mitra Banyumanik	65,00%	PT Medikaloka Banyumanik (Hermina Banyumanik)	41,25%
56,36%	PT Medikaloka Mitra Solo	55,00%	PT Medikaloka Solo (Hermina Solo)	31,00%
73,53%	PT Medikaloka Mitra Serpong	51,00%	PT Medikaloka Serpong (Hermina Serpong)	37,50%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

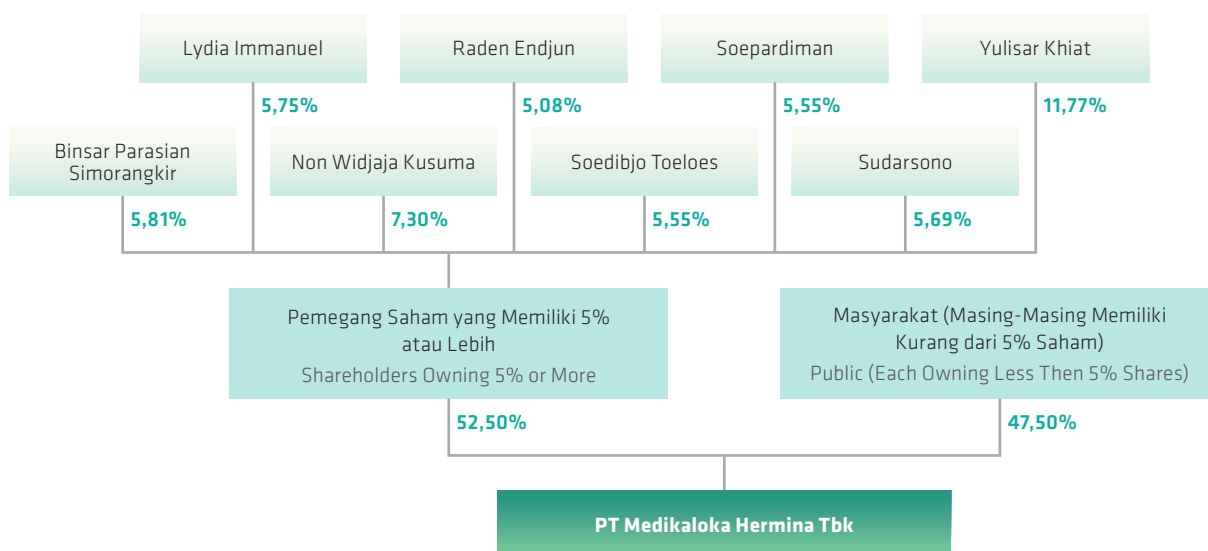
Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019

Shares Ownership as of December 31, 2019

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham Memiliki 5% atau Lebih Shareholders Owning 5% or More		
Binsar Parasian Simorangkir	172.575.900	5,81
Lydia Immanuel	171.016.400	5,75
Non Widjaja Kusuma	217.162.300	7,30
Raden Endjun	150.984.500	5,08
Soedibjo Toeloes	165.020.700	5,55
Soepardiman	165.116.000	5,55
Sudarsono	169.118.900	5,69
Yulisar Khiat	349.891.200	11,77
Pemegang Saham Memiliki Kurang dari 5% Shareholders Owning Less than 5%		
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% saham) Public (each below 5% shares)	1.412.114.100	47,50
Total Jumlah	2.973.000.000	100,00

Pemegang Saham Pengendali Individu per 31 Desember 2019

Individual Controlling Shareholders as of December 31, 2019





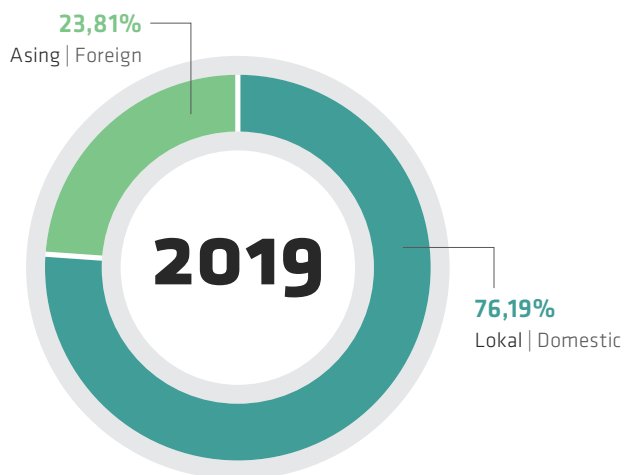
Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2019

Share Ownership Composition by Category as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Lokal Domestic		
Perorangan Individuals	2.019.678.800	67,93
Dana Pensiun Pension Funds	39.911.150	1,34
Yayasan Foundations	3.708.100	0,12
Koperasi Cooperatives	4.333.000	0,15
Asuransi Insurance	47.893.800	1,61
Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	37.410.380	1,26
Lembaga Keuangan Financial Institutions	112.286.800	3,78
Asing Foreign		
Perorangan Individuals	619.700	0,02
Badan Usaha Institutions	707.158.270	23,79
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	2.973.000.000	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili per 31 Desember 2019

Share Ownership Composition by Domicile as of December 31, 2019



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2019

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Paulus Kusuma Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Husen Sutakaria	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	95.110.500	3,20
Sudarsono	Komisaris Commissioner	169.118.900	5,69
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Commissioner	-	-
Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Heridadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Hasmoro	Direktur Utama President Director	113.173.300	3,81
Binsar Parasian Simorangkir	Direktur Director	172.575.900	5,81
Yulisar Khat	Direktur Director	349.891.200	11,77
Aristo Setiawidjaja	Direktur Independen Independent Director	-	-

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Bursa Efek Stock Exchange
16 Mei 2018 May 16, 2018	Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga Penawaran Rp3.700 per saham. Initial Public Offering with nominal value of IDR100 per share. Offering price of IDR3,700 per share.	2.973.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



JARINGAN RUMAH SAKIT HERMINA

Hermina Hospitals Network

Hermina Jatinegara



Jalan Raya Jatinegara Barat No.126
Jakarta 13320 - Indonesia
T. (+62 21) 8513838 / 819 1223
E. jatinegara@herminahospitalgroup.com

Hermina Depok



Jalan Raya Siliwangi No. 50, Pancoran Mas
Depok, Jawa Barat 16436 - Indonesia
T. (+62 21) 7720 2525
E. depok@herminahospitalgroup.com

Hermina Pasteur



Jalan dr. Djunjunan 107, Pasteur
Bandung, Jawa Barat 40173 - Indonesia
T. (+62 22) 607 2525
E. pasteur@herminahospitalgroup.com

Hermina Kemayoran



Jalan Selangit B-10 Kavling 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
T. (+62 21) 2260 2525
E. kemayoran@rshermina.com

Hermina Daan Mogot



Jalan Kintamani Raya No. 2
Kawasan Daan Mogot Baru
Jakarta 11840 - Indonesia
T. (+62 21) 540 8989
E. daanmogot@herminahospitalgroup.com

Hermina Pandanaran



Jalan Pandanaran No. 24
Semarang, Jawa Tengah 50134 - Indonesia
T. (+62 24) 844 2525 / 845 0818
E. pandanaran@herminahospitalgroup.com

Hermina Bekasi



Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya
Bekasi, Jawa Barat 17141 - Indonesia
T. (+62 21) 884 2121
E. bekasi@herminahospitalgroup.com

Hermina Bogor



Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27
Perumahan Taman Yasmin
Bogor, Jawa Barat 16113 - Indonesia
T. (+62 251) 838 2525
E. bogor@herminahospitalgroup.com

Hermina Tangkubanprahu



Jalan Tangkubanprahu No. 31-33
Malang, Jawa Timur 65119 - Indonesia
T. (+62 341) 322 525
E. tangkubanprahu@herminahospitalgroup.com

Hermina Sukabumi



Jalan Raya Sukaraja
Sukabumi, Jawa Barat 43192 – Indonesia
T. (+62 266) 625 2525
E. sukabumi@herminahospitalgroup.com

Hermina Galaxy



Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No. 11
Grand Galaxy City
Bekasi, Jawa Barat 17147 – Indonesia
T. (+62 21) 822 2525
E. galaxy@herminahospitalgroup.com

Hermina Serpong



Jalan Raya Puspitek KM 1 No. 99
Serpong Tangerang Selatan
Banten 15310 – Indonesia
T. (+62 21) 7588 4999
E. serpong@herminahospitalgroup.com

Hermina Tangerang



Jalan KS Tubun No. 10
Tangerang, Banten 15112 – Indonesia
T. (+62 21) 5577 2525
E. tangerang@herminahospitalgroup.com

Hermina Palembang



Jalan Basuki Rahmat No. 897
Palembang, Sumatera Selatan 30164 – Indonesia
T. (+62 711) 352 525 / 366 945
E. palembang@herminahospitalgroup.com

Hermina Banyumanik



Jalan Jend. Polisi Anton Soedjarjo No. 195 A.
Semarang, Jawa Tengah – Indonesia
T. (+62 24) 7648 8989
E. banyumanik@herminahospitalgroup.com

Hermina Grand Wisata



Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1
Grand Wisata Bekasi
Jawa Barat 17510 – Indonesia
T. (+62 21) 8265 1212
E. grandwisata@herminahospitalgroup.com

Hermina Ciputat



Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat
Tangerang Selatan, Banten 15419 – Indonesia
T. (+62 21) 7470 2525
E. ciputat@herminahospitalgroup.com

Hermina Solo



Jalan Kolonel Sutarto 16
Surakarta, Jawa Tengah 57126 – Indonesia
T. (+62 271) 638 989
E. solo@herminahospitalgroup.com



Hermina Arcamanik



Jalan A.H. Nasution No. 50
Bandung, Jawa Barat 40294 - Indonesia
T. (+62 22) 8724 2525
E. arcamanik@herminahospitalgroup.com

Hermina Mekarsari



Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1
Cileungsi Bogor
Jawa Barat 16820 - Indonesia
T. (+62 21) 2923 2525 / 1793 2525
E. mekarsari@herminahospitalgroup.com

Hermina Ciruas



Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9
Desa Ranjeng Ciruas
Serang, Banten 42182 - Indonesia
T. (+62 254) 280555
E. ciruas@herminahospitalgroup.com

Hermina Yogya



Jalan Mataram Hermina, RT 06 / RW 50
Maguwoharjo, Depok, Sleman
Yogyakarta 55282 - Indonesia
T. (+62 274) 2800 808
E. yogya@herminahospitalgroup.com

Hermina Medan



Jalan Asrama/Ampera II, Sei Sikambing
Medan, Sumatera Utara 20123 - Indonesia
T. (+62 61) 8086 2525 / 8086 7690
E. medan@rshermina.com

Hermina OPI Jakabaring



Jalan Gubernur H.A. Bastari No. 16
Sungai Kedukan, Rambutan, Banyuasin
Palembang, Sumatera Selatan 30257 - Indonesia
T. (+62 711) 303 1520
E. Opijakabaring@rshermina.com

Hermina Bitung



Jalan Raya Serang KM 10 Pos Bitung Curug
Tangerang, Banten 15810 - Indonesia
T. (+62 21) 5949 7525
E. bitung@rshermina.com

Hermina Podomoro



Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4
No. 28-30, Sunter Agung
Jakarta 14350 - Indonesia
T. (+62 21) 640 4910 / 640 4911
E. podomoro@herminahospitalgroup.com

Hermina Padang



Jalan Khatib Sulaiman, RT 001 / RW 012
Padang, Sumatera Barat 25173 - Indonesia
T. (+62 751) 897 2525
E. padang@rshermina.com

Hermina Makassar



Jalan Toddopuli Raya Timur No.7 Manggala
Makassar, Sulawesi Selatan 90231 - Indonesia
T. (+62 411) 409 1817
E. makassar@rshermina.com

Hermina Purwokerto



Jalan Yos Sudarso No.2, Rejasari
Karanglewas Lor, Banyumas
Purwokerto, Jawa Tengah 53134 - Indonesia
T. (+62 281) 777 2525
E. purwokerto@rshermina.com

Hermina Balikpapan



Jalan MT. Haryono No. 45
Sepinggan Baru, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - Indonesia
T. (+62 542) 853 2525
E. balikpapan@rshermina.com

Hermina Samarinda



Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Ilir
Sungai Kunjang Samarinda
Kalimantan Timur 75126 - Indonesia
T. (+62 541) 209 0707
E. samarinda@rshermina.com

Hermina Pekalongan



Jalan Jenderal Sudirman No. 16A, Podosugih,
Pekalongan Barat, Jawa Tengah 51112 -
Indonesia
T. (+62 285) 449 8888
E. marketing.pekalongan@herminahospitals.com

Hermina Pekanbaru



Jalan Tuanku Tambusai RT 03/ RW 02, Kel.
Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28292
- Indonesia
T. (+62 761) 8412020
E. marketing.pekanbaru@herminahospitals.com

Hermina Kendari



Jalan D.I. Panjaitan, Kel. Wundudopi, Kec.
Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara -
Indonesia
T. (+62 751) 897 2525
E. marketing.kendari@herminahospitals.com



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

No.	Nama Name	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address
Langsung					
Direct					
1.	PT Medikaloka Internusa	65,50%	Rumah Sakit Hospital	1989	Jalan Selangit B-10 Kavling 4, Kemayoran, Jakarta 10610 - Indonesia
2.	PT Medikaloka Sejahtera	74,00%	Rumah Sakit Hospital	1997	Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya, Bekasi, Jawa Barat 17141 - Indonesia
3.	PT Medikaloka Husada	77,75%	Rumah Sakit Hospital	2000	Jalan Raya Siliwangi No. 50, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat 16436 - Indonesia
4.	PT Medikaloka Daan Mogot	72,00%	Rumah Sakit Hospital	2002	Jalan Kintamani Raya No. 2, Kawasan Daan Mogot Baru, Jakarta 11840 - Indonesia
5.	PT Medikaloka Bogor	83,75%	Rumah Sakit Hospital	2002	Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27, Perumahan Taman Yasmin, Bogor, Jawa Barat 16113 - Indonesia
6.	PT Medikaloka Mitra Pasteur	64,17%	Investasi Investment	2003	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indonesia
7.	PT Medikaloka Pasteur	16,75%	Rumah Sakit Hospital	2004	Jalan dr. Djunjunan 107, Pasteur, Bandung, Jawa Barat 40173 - Indonesia
8.	PT Medikaloka Malang	65,50%	Rumah Sakit Hospital	2004	Jalan Tangkubanprahu No. 31-33, Malang, Jawa Timur 65119 - Indonesia
9.	PT Medikaloka Mitra Pandanaran	70,00%	Investasi Investment	2004	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indonesia
10.	PT Medikaloka Pandanaran	26,43%	Rumah Sakit Hospital	2005	Jalan Pandanaran No. 24, Semarang, Jawa Tengah 50134 - Indonesia
11.	PT Medikaloka Mitra Arcamanik	65,50%	Investasi Investment	2006	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indonesia
12.	PT Medikaloka Mitra Sukabumi	68,83%	Investasi Investment	2006	Jalan Anwar II No. 124-126, Jakarta 13320 - Indonesia
13.	PT Medikaloka Sukabumi	16,00%	Rumah Sakit Hospital	2007	Jalan Raya Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat 43192 - Indonesia
14.	PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi	68,05%	Investasi Investment	2007	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indonesia
15.	PT Medikaloka Mitra Tangerang	80,37%	Investasi Investment	2007	Jalan Anwar II No. 124-126, Jakarta 13320 - Indonesia
16.	PT Medikaloka Tangerang	20,75%	Rumah Sakit Hospital	2008	Jalan KS Tubun No. 10, Tangerang, Banten 15112 - Indonesia
17.	PT Medikaloka Grand Bekasi	24,75%	Rumah Sakit Hospital	2009	Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1, Grand Wisata Bekasi, Jawa Barat 17510 - Indonesia
18.	PT Medikaloka Mitra Palembang	69,37%	Investasi Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indonesia
19.	PT Medikaloka Arcamanik	10,75%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan A.H. Nasution No. 50, Bandung, Jawa Barat 40294 - Indonesia
20.	PT Medikaloka Mitra Ciputat	67,73%	Investasi Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indonesia
21.	PT Medikaloka Mitra Galaxy	65,00%	Investasi Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indonesia
22.	PT Medikaloka Galaxy	5,00%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No.11, Grand Galaxy City, Bekasi, Jawa Barat 17147 - Indonesia
23.	PT Medikaloka Mitra Cileungsi	55,38%	Investasi Investment	2011	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indone
24.	PT Medikaloka Ciputat	27,25%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15419 - Indonesia
25.	PT Medikaloka Palembang	37,25%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Basuki Rahmat No. 897, Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Indonesia

No.	Nama Name	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address
Langsung					
Direct					
26.	PT Medikaloka Mitra Banyumanik	63,46%	Investasi Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indone
27.	PT Medikaloka Mitra Solo	56,36%	Investasi Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indone
28.	PT Medikaloka Cileungsi	29,75%	Rumah Sakit Hospital	2013	Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1, Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
29.	PT Medikaloka Mitra Serpong	73,53%	Investasi Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126, Jakarta 13320 - Indone
30.	PT Medikaloka Banyumanik	18,50%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Jenderal Polisi Anton Soedjarwo No. 195A, Semarang, Jawa Tengah 50263 - Indonesia
31.	PT Medika Loka Ciruas	66,20%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9, Desa Ranjeng Ciruas, Serang, Banten 42182 - Indonesia
32.	PT Medika Loka Yogya	59,00%	Rumah Sakit Hospital	2015	Jalan Mataram Hermina, RT 06 / RW 50, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282 - Indonesia
33.	PT Medika Loka Padang	67,53%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Khatib Sulaiman, RT 001 / RW 012, Padang, Sumatera Barat 25173 - Indonesia
34.	PT Medika Loka Bitung	58,61%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Raya Serang KM 10 Pos Bitung Curug, Tangerang Banten 15810 - Indonesia
35.	PT Medika Loka Purwokerto	65,59%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Yos Sudarso No.2, Rejasari, Karanglewas Lor, Banyumas, Purwokerto, Jawa Tengah 53134 - Indonesia
36.	PT Medika Loka Samarinda	83,91%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Iilir, Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126 - Indonesia
37.	PT Medika Loka Makassar	54,00%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Toddopuli Raya Timur No. 7, Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan 90231 - Indonesia
38.	PT Medika Loka Balikpapan	59,44%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan MT. Haryono No. 45, Sepinggian Baru, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114 - Indonesia
39.	PT Medika Loka Medan	65,71%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Asrama/Ampera II, Sei Sikambang, Medan, Sumatera Utara 20123 - Indonesia
40.	PT Medika Loka Podomoro	75,77%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4 No. 28-30, Sunter Agung, Jakarta 14350 - Indonesia
41.	PT Medika Loka Jakabaring	57,75%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Gubernur H. A Bastari No. 16, Sungai Kedukan, Rambutan, Banyuasin Palembang, Sumatera Selatan 30257 - Indonesia
42.	PT Medika Loka Karawang	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Belum operasional Not yet operational
43.	PT Medika Loka Kendari	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Belum operasional Not yet operational
44.	PT Medika Loka Surabaya	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Belum operasional Not yet operational
45.	PT Medika Loka Pekanbaru	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Belum operasional Not yet operational
46.	PT Medika Loka Kutabumi	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Belum operasional Not yet operational
47.	PT Medika Loka Mitra Farmasi (MMF)	99,00%	Jasa & Perdagangan Service & Trading	2017	Hermina Tower, Jalan Selangit B-10, Kavling 4, Kemayoran, Jakarta 10610 - Indonesia
48.	PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (MPP)	99,00%	Jasa Pendidikan Education Service	2017	Hermina Tower, Jalan Selangit B-10, Kavling 4, Kemayoran, Jakarta 10610 - Indonesia
49.	PT Medika Loka Investama	99,00%	Jasa & Perdagangan Service & Trading	2017	Hermina Tower, Jalan Selangit B-10, Kavling 4, Kemayoran, Jakarta 10610 - Indonesia



No.	Nama Name	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address
Langsung					
Direct					
50.	PT Medika Loka Cilegon	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
51.	PT Medika Loka Denpasar	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
52.	PT Medika Loka Ambon	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
53.	PT Medika Loka Cibitung	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
54.	PT Medika Loka Manado	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
55.	PT Medika Loka Ciawi	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
56.	PT Medika Loka Kupang	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
57.	PT Medika Loka Lampung	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Jalan Tulang Bawang No. 21-23, Enggal, Bandar Lampung 35118 - Indonesia
58.	PT Medika Loka Pekalongan	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2019	Jalan Jenderal Sudirman No. 16A, Podosugih, Pekalongan Barat, Jawa Tengah 51112 - Indonesia
59.	PT Medika Loka Manajemen	99,90%	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultation Service	2019	Jalan HBR. Motik Blok B10 Kavling 4, Gunung Sahari, Kemayoran, Jakarta Pusat
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas perantara					
Indirect ownership through intermediary holding companies					
1.	PT Medikaloka Pasteur	60,00%	Rumah Sakit Hospital	2004	Jalan dr. Djunjunan 107, Pasteur, Bandung, Jawa Barat 40173 - Indonesia
2.	PT Medikaloka Pandanaran	57,14%	Rumah Sakit Hospital	2005	Jalan Pandanaran No. 24, Semarang, Jawa Tengah 50134 - Indonesia
3.	PT Medikaloka Sukabumi	77,00%	Rumah Sakit Hospital	2007	Jalan Raya Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat 43192 - Indonesia
4.	PT Medikaloka Tangerang	67,50%	Rumah Sakit Hospital	2008	Jalan KS Tubun No. 10, Tangerang, Banten 15112 - Indonesia
5.	PT Medikaloka Grand Bekasi	54,00%	Rumah Sakit Hospital	2009	Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1, Grand Wisata-Bekasi, Jawa Barat 17510 - Indonesia
6.	PT Medikaloka Arcamanik	70,00%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan A.H. Nasution No. 50, Bandung, Jawa Barat 40294 - Indonesia
7.	PT Medikaloka Galaxy	60,00%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No.11 Grand Galaxy City- Bekasi, Jawa Barat 17147 - Indonesia
8.	PT Medikaloka Palembang	55,50%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Basuki Rahmat No. 897, Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Indonesia
9.	PT Medikaloka Ciputat	55,00%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15419 - Indonesia
10.	PT Medikaloka Cileungsi	65,00%	Rumah Sakit Hospital	2013	Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1, Cileungsi - Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
11.	PT Medikaloka Banyumanik	65,00%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Jenderal Polisi Anton Soedjarwo No.195A, Semarang, Jawa Tengah 50263 - Indonesia
12.	PT Medikaloka Serpong	51,00%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Raya Puspitek KM 1 No. 99, Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15310 - Indonesia
13.	PT Medikaloka Solo	55,00%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Kolonel Sutarto 16, Surakarta, Jawa Tengah 57126 - Indonesia

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG

Komisaris Utama

President Commissioner

Bapak Paulus Kusuma Gunawan, 75 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Karir beliau bersama Hermina dimulai sejak 1975 hingga sekarang, menjabat antara lain sebagai Dokter Praktik di RS Hermina Jatinegara.

Meraih pendidikan di bidang kedokteran dengan spesialisasi Kebidanan & Kandungan dari Universitas Indonesia pada tahun 1974.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kepemilikan saham Perseroan, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Paulus Kusuma Gunawan, 75, Indonesian citizen, was appointed as President Commissioner of the Company in 2017 and was reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He began his career with Hermina in 1975 until to date, among others serving as Practicing Doctor at Hermina Jatinegara Hospital.

He received his medical degree in Obstetrics & Gynecology from University of Indonesia in 1974.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as well as no share ownership, but has affiliate relationship with the Company's controlling shareholder.



dr. Husen Sutakaria, Sp. OG

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Bapak Husen Sutakaria, 78 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Karir beliau bersama Hermina dimulai tahun 1982 hingga sekarang, menjabat antara lain sebagai Dokter Praktik di RS Hermina Jatinegara. Sebelumnya, beliau adalah dokter di Angkatan Darat RI (1966-1996).

Menyelesaikan pendidikan kedokteran umum dari Universitas Padjadjaran (1979) dan pendidikan spesialisasi Kebidanan & Kandungan dari Universitas Indonesia (1966).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham Perseroan.

Mr. Husen Sutakaria, 78, Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He began his career with Hermina in 1982 until to date, among others serving as Practicing Doctor at Hermina Jatinegara Hospital. Previously, he served as physician in the Indonesian Army Force (1966-1996).

Completed his general medical education from Padjadjaran University (1979) and Obstetrics & Gynecology specialist education from University of Indonesia (1966).

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, but has shares ownership.



dr. Sudarsono, Sp.KFR

Komisaris

Commissioner

Bapak Sudarsono, 58 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dokter Poliklinik Spesialis Rehabilitasi Medik di RSU Hermina Jatinegara sejak 2010. Sebelumnya, beliau adalah Sub-Staf Medik Fungsional Neuro Muskuler Instalasi Rehabilitasi (2014-2015) dan Sub-Staf Medik Fungsional Muskuloskeletal Instalasi Rehabilitasi (2010-2014) di RSPAD.

Meraih gelar Dokter Umum (1987) dan Dokter Spesialis dalam Fisik and Rehabilitasi Medis (2003), keduanya dari Universitas Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham pengendali Perseroan.

Mr. Sudarsono, 58, Indonesian citizen, was first appointed as Commissioner of the Company in 2012 and was then reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Concurrently, he is also Specialist in Medical Rehabilitation in Hermina Jatinegara Hospital since 2010. Previously, he served as Medical Functional Sub-Staff of Neuro-Muscular in Medical Rehabilitation Installation (2014-2015), and as Medical Functional Sub-Staff of Musculoskeletal in Medical Rehabilitation Installation (2010-2014), both with the Army Hospital.

He obtained his General Physician degree (1987) and Specialist in Physics and Medical Rehabilitation (2003), both from University of Indonesia.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders, but has controlling shares of the Company.



Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA

Komisaris

Commissioner

Bapak Darwin Cyril Noerhadi, 58 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Saat ini, juga menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) PT Mandiri Sekuritas dan Komisaris (Independen) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Utama/*Senior Managing Director* di Creador Indonesia (2011-2019), *Managing Director/CFO* PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011), Partner PricewaterhouseCoopers Indonesia - *Corporate Finance* (1999-2005), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (1996-1999), Direktur Utama PT KDEI (1993-1996), dan Executive Director PT Danareksa (1991-1993). Mengawali karirnya sebagai Konsultan & Peneliti di Harvard Institute for International Development (HIID) - Departemen Keuangan.

Meraih gelar Doktor di bidang Strategic Management (*cum laude*) (2013) dari Universitas Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

Mr. Darwin Cyril Noerhadi, 58, Indonesian citizen, was first appointed as Commissioner of the Company in 2017 and was then reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He is also President Commissioner (Independent) of PT Mandiri Sekuritas and Commissioner (Independent) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. Previously, he served as President Director/*Senior Managing Director* of Creador Indonesia (2011-2019), *Managing Director/CFO* of PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011), Partner of PricewaterhouseCoopers Indonesia - *Corporate Finance* (1999-2005), President Director of Indonesian Stock Exchange (1996-1999), President Director of Indonesian Economic and Trade Office (1993-1996), and Executive Director of PT Danareksa (1991-1993). He began his career as Consultant & Researcher at Harvard Institute for International Development (HIID) - Finance Department.

He obtained a Doctoral Degree in Strategic Management (*cum laude*) (2013) from University of Indonesia.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, as well as no share ownership.



Alexander Rusli, Ph.D

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Bapak Alexander Rusli, 49 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Di samping menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk, Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk, dan Komisaris Utama Iflix Indonesia. Sebelumnya, menjabat sebagai Chief Executive Officer Indosat Ooredoo (2012-2017), Partner Northstar Pacific (2009-2012), Kepala Staf Kementerian BUMN, Republik Indonesia (2007-2009), serta Staf Ahli Menteri di Kementerian Kominfo, Republik Indonesia (2001-2007). Megawali karir sebagai Konsultan Senior, PwC Consulting Asia Pacific, Indonesia Office.

Meraih gelar Sarjana (Teknologi Informasi) tahun 1992, Sarjana (Hons.) (Sistem Informasi) tahun 1993 dan Doctor of Philosophy (Cand.) (Sistem Informasi) tahun 2000 dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

Mr. Alexander Rusli, 49, Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2018 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Besides serving as Independent Commissioner, he is also the Chairman of the Company's Audit Committee, Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk, Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk, and President Commissioner of Iflix Indonesia. Previously, he served as Chief Executive Officer, Indosat Ooredoo (2012-2017), Partner of Northstar Pacific (2009-2012), Chief of Staff, Ministry of SoE, Republic of Indonesia (2007-2009), and Chief of Staff, MoCIT, Republic of Indonesia (2001-2007). He started his career as Senior Consultant, PwC Consulting Asia Pacific, Indonesian Office.

He received his Bachelor (Information Technology) in 1992, Bachelor (Hons.) (Information Systems) in 1993 and Doctor of Philosophy (Cand.) (Information Systems) in 2000 from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, and no share ownership.



Dr. dr. Heridadi, M.Sc.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Bapak Heridadi, 67 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Saat ini, juga menjabat Dosen S-2 Universitas Pertahanan, Wakil Ketua Bidang Sosial PPAD (Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat), Jakarta, Ketua Umum Purna Warga Kesehatan TNI-AD (Purwakesad), dan Ketua Ikatan Alumni FKUI (1977). Sebelumnya, beliau pernah bertugas sebagai Kepala Pusat Kesehatan TNI (2008-2010) dan Direktur Kesehatan TNI-AD (2004-2008), dan pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bio Farma (Persero) (2014-2018).

Meraih gelar Doktor dari Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada di tahun 2013 dan lulusan Lemhanas (Lembaga Ketahanan Nasional) tahun 2007.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

Mr. Heridadi, 67, Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2018 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Currently, he also serves as Lecturer in Magister Program of Universitas Pertahanan, Deputy of Social Division in PPAD (Army Retired Union), Jakarta, Chairman of Retired Citizen of Health of the Indonesian Army (Purwakesad), and Head of Alumni Association of Medical Faculty, University of Indonesia (1977). Previously, he served as Head of Health Center of the Indonesian National Armed Force (2008-2010) and as Director of Health in the Indonesian Army (2004-2008), and Commissioner of PT Bio Farma (Persero) (2014-2018).

He received his Doctoral Degree from Medical Faculty, Gajah Mada University in 2013 and graduated from Lemhanas (National Resilience Institute) in 2007.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, as well as no share ownership.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM

Direktur Utama

President Director

Bapak Hasmoro, 77 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 1991 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Sebelumnya, menjabat sebagai Anggota Tim Dokter Ahli Presiden (1987-2000), dan bergabung dengan RSPAD Gatot Soebroto (1979-1995) sebagai Kepala Departemen ICU dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur.

Meraih pendidikan sebagai Dokter Ahli Anestesi dan Konsuler Intensive Care tahun 1996 dari Universitas Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham Perseroan.

Mr. Hasmoro, 77, Indonesian citizen, was first appointed as President Director of the Company in 1991 and then reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Previously, he served as Member of the Presidential Specialist Team (1987-2000) and worked in the Army Hospital of Gatot Soebroto (1979-1995) as Head Department of ICU with his last position as Deputy Director.

He earned his Specialist in Anesthesiology and Intensive Care in 1996 from University of Indonesia.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, but has shares ownership.



dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG

Direktur

Director

Bapak Binsar Parasian Simorangkir, 77 tahun, warga negara Indonesia, pertamakali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1998 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur RS PolPus (1994 - 1997) dan Kepala Unit Kedokteran POLRI (1985 - 1994).

Menyelesaikan pendidikan Spesialis Kebidanan & Kandungan dari Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia di tahun 1977.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham pengendali Perseroan.

Mr. Binsar Parasian Simorangkir, 77, Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company in 1998 and was reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Previously, he served as Director of PolPus Hospital (1994 to 1997) and Head of Medical Unit (1985 to 1994) in National Indonesian Police.

He received his Specialist in Obstetrics & Gynecology from the Medical Faculty of University of Indonesia in 1977.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders, but has controlling shares of the Company.



Yulisar Khiat, SE, MARS

Direktur

Director

Bapak Yulisar Khiat, 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1997 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Penunjukan No. 059/SK-DIR/MH/II/2018 tanggal 28 Februari 2018.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pengembang PT Pembangun Pemilik Pengelola Menara Proteksi Indonesia (P3 MPI). Sebelumnya, selama 14 tahun bekerja di RS Hermina Jatinegara sejak tahun 1983, dengan posisi terakhir sebagai Wakil Direktur.

Meraih gelar Magister bidang Administrasi Rumah Sakit (2005) dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi (2003) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham pengendali Perseroan.

Mr. Yulisar Khiat, 62, Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company in 1997 and was reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Also serves as the Corporate Secretary of the Company since 2018 based on Appointment Letter No. 059/SK-DIR/MH/II/2018 dated February 28, 2018.

He is also the Developer Director of PT Pembangun Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia (P3 MPI). Previously, he worked for 14 years in Hermina Jatinegara Hospital since 1983 with his last position as Deputy Director.

He received his Magister Degree in Hospital Administration from University Indonesia (2005) and Bachelor of Economics (2003) from Economics College of Business Development and Management (STIE PBM).

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders, but has controlling shares of the Company.



Aristo Setiawidjaja B.Sc., MBA

Direktur Independen

Independent Director

Bapak Aristo Setiawidjaja, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Beliau pernah menjadi Direktur di Olympus Capital dimana pada saat ini beliau masih menjabat sebagai Senior Advisor. Sebelumnya, beliau bekerja di Daiwa sebagai Head of Indonesia - Investment Banking, dan sebagai Wakil Presiden Senior di Primex Capital, sebuah *multi-family office* yang fokus pada investasi di Indonesia. Berlatar belakang operasional di Kohler Company, beliau memulai karir finansialnya di Bank of America Merrill Lynch di New York. Beliau juga anggota Young President's Organization (YPO).

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Wisconsin-Madison di tahun 2002 dan gelar MBA dari Dartmouth College di tahun 2008.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan langsung saham Perseroan.

Mr. Aristo Setiawidjaja, Indonesian citizen, acts as Independent Director of the Company.

He had been a Director at Olympus Capital, which he currently remains as its Senior Advisor. Prior to that, he worked at Daiwa as the Head of Indonesia - Investment Banking, and was a Senior Vice President at Primex Capital, an Indonesian-focused multi-family office. Coming from operations background at Kohler Company, he started his finance career at Bank of America Merrill Lynch in New York. He is also a member of Young President's Organization (YPO).

He obtained his Bachelor of Science degree in Chemical Engineering from University of Wisconsin-Madison in 2002 and MBA degree from Dartmouth College in 2008.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, as well as no direct share ownership.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



Alexander Rusli, Ph.D

Ketua

Chairman

Bapak Alexander Rusli diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018. Beliau menjabat untuk periode pertamanya sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Alexander Rusli was appointed as Chairman of Audit Committee of the Company for period of 2018-2020 based on Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018. He is serving his first term as member of the Company's Audit Committee.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA

Anggota

Member

Bapak Haryanto Sahari, 64 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018. Beliau menjabat periode pertamanya sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Cardig Aero Services sejak Oktober 2019, Komisaris Independen di PT Bank Permata Tbk sejak tahun 2017, anggota Komite Audit di PT Unilever Indonesia Tbk dan Universitas Indonesia sejak tahun 2016, dan Presiden Komisaris di PT Bukit Barisan Indah Prima sejak tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Batanghari Sawit Sejahtera (2011-2017), Presiden Komisaris di PT Kaswari Unggul (2011-2017), Presiden Komisaris di PT Flora Wahana Tirta (2011-2017), Presiden Komisaris di PT Ekajaya Multiperkasa (2011-2017), Presiden Komisaris di PT Aditarwan (2011-2017), Presiden Komisaris di PT Arta Prigel (2011-2017), Presiden Komisaris di PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011-2017), Komisaris di PT Kikim Resources (2012-2017), Komisaris di PT Agri Capital Resources (2010-2016), Komisaris di PT Tempirai Palm Resources (2009-2016), Komisaris di PT Rambang Agro Jaya (2008-2016), Partner di PwC Indonesia (2006-2017), Country Senior Partner di PwC Indonesia (1996-2006), Partner di PwC Indonesia (1990-1996), Senior Auditor di PwC Australia (1987), Manajer di PwC Indonesia (1987-1990), Asisten Manajer di PwC Indonesia (1986-1987), dan Asisten Manajer di KAP Santoso Harsokusumo Indonesia (1980-1985).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Mr. Haryanto Sahari, 64, Indonesian citizen, was appointed as member of the Audit Committee of the Company for the 2018-2020 period based on Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018. He is serving his first term as member the Company's Audit Committee.

Concurrently, he also serves as Independent Commissioner and Head of Audit Committee of PT Cardig Aero Services since October 2019, Independent Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 2017, member of the Audit Committee of PT Unilever Indonesia Tbk and University of Indonesia since 2016, and President Commissioner of PT Bukit Barisan Indah Prima since 2011. Previously, he was President Commissioner at PT Batanghari Sawit Sejahtera (2011-2017), President Commissioner at PT Kaswari Unggul (2011-2017), President Commissioner at PT Flora Wahana Tirta (2011-2017), President Commissioner at PT Ekajaya Multiperkasa (2011-2017), President Commissioner at PT Aditarwan (2011-2017), President Commissioner at PT Arta Prigel (2011-2017), President Commissioner at PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011-2017), Commissioner at PT Kikim Resources (2012-2017), Commissioner at PT Agri Capital Resources (2010-2016), Commissioner at PT Tempirai Palm Resources (2009-2016), Commissioner at PT Rambang Agro Jaya (2008-2016), Partner at PwC Indonesia (2006-2017), Country Senior Partner at PwC Indonesia (1996-2006), Partner at PwC Indonesia (1990-1996), Senior Auditor at PwC Australia (1987), Manager at PwC Indonesia (1987-1990), Assistant Manager at PwC Indonesia (1986-1987), and Assistant Manager at KAP Santoso Harsokusumo Indonesia (1980-1985).

He completed his Bachelor of Economics from University of Indonesia in 1982.



Friso Palilingan, SE.Ak., M.Ak., CA, CPA, CACP

Anggota

Member

Bapak Friso Palilingan, 37 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018. Beliau menjabat untuk periode pertama sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Asahimas Flat Glass Tbk (2019), anggota Komite Audit di PT Duta Intidaya Tbk sejak tahun 2016, Vice Chairman di PT NBP Kapital Partners sejak tahun 2015, anggota Komite Audit di PT BFI Finance Indonesia Tbk sejak tahun 2015, anggota Komite Audit di PT Intiland Development Tbk sejak tahun 2013, dan Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota dari PKF International) sejak tahun 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Partner di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (member of BDO International) (2004-2013).

Beliau memperoleh gelar Magister Akuntansi pada tahun 2008, Pendidikan Profesi Akuntansi pada tahun 2006, dan Sarjana Akuntansi pada tahun 2005 dari Kwik Kian Gie School of Business.

Mr. Friso Palilingan, 37, Indonesian citizen, appointed as member of the Audit Committee of the Company for the 2018-2020 period based on Board of Commissioners Decree No. 001/KEP DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018. He is serving his first term as member of the Company's Audit Committee.

Currently he also serves as member of the Audit Committee at PT Asahimas Flat Glass Tbk (2019), member of the Audit Committee at PT Duta Intidaya Tbk since 2016, Vice Chairman at PT NBP Kapital Partners since 2015, member of the Audit Committee at PT BFI Finance Indonesia Tbk since 2015, member of the Audit Committee at PT Intiland Development Tbk since 2013, and Senior Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (member of PKF International) since 2013. Previously served as Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi and Partners (member of BDO International) (2004-2013).

He earned his Master of Accountancy in 2008, Accounting Professional Education in 2006, and Bachelor of Accounting in 2005 from Kwik Kian Gie School of Business.



PROFIL KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN TATA KELOLA

Nomination, Remuneration, and Governance Committee Profile



Dr. dr. Heridadi, M.Sc.

Ketua

Chairman

Bapak Heridadi diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 tanggal 10 April 2018.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Heridadi was appointed as Chairman of Nomination, Remuneration, and Governance Committee of the Company for 2018-2020 based on Board of Commissioners Decree No. 016/KEP-DK/ MH/IV/2018 dated April 10, 2018.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Ir. Prasetyo Suhardi

Anggota

Member

Bapak Prasetyo Suhardi, 68 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 tanggal 10 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) dan Institut Teknologi Bandung, serta anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Human Capital di PT Jakarta Propertindo. Sebelumnya, menjabat sebagai Non-Executive Board Member di PT Astari Niagara International (2014-2016) dan Advisor to CEO di PT Freeport Indonesia (2013-2014).

Menyelesaikan pendidikan terakhirnya pada tahun 1985 dari Business Management Process Program, Asian Institute Management.

Mr. Prasetyo Suhardi, 68, Indonesian citizen, appointed as member of the Nomination, Remuneration and Governance Committee of the Company for the period of 2018-2020 based on Board of Commissioners Decree No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 dated April 10, 2018.

Currently, he also serves as member of Audit Committee of PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) and Institute of Technology Bandung, and member of the Nomination, Remuneration, Human Capital Committee of PT Jakarta Propertindo. Previously, he served as Non-Executive Board Member at PT Astari Niagara International (2014-2016) and Advisor to the CEO in PT Freeport Indonesia (2013-2014).

He completed his education in 1985 from Business Management Process Program, Asian Institute Management.



Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA

Anggota

Member

Bapak Effendi Ibnoe, 65 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 tanggal 10 April 2018.

Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi & Pengembangan SDM di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sebelumnya menjabat sebagai *Human Energy Director* di PT Intraco Penta Tbk, Direktur dan *Chief Learning Officer* di PT Bakrie & Brothers Tbk (2011-2014), Direktur Sumber Daya Manusia dan *Human Resources Country Head* di PT Bank Permata Tbk (2008-2011), Direktur *Human Resources Department* di General Electric Indonesia, Direktur Sumber Daya Manusia di PT Makro Indonesia (1993-1997), serta memegang jabatan terakhir sebagai *General Manager* di PT IBM Indonesia (1982-1993).

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi Industri, Universitas Indonesia tahun 1982 dan meraih gelar MM/MBA dari IPMI International Business School tahun 2014.

Mr. Effendi Ibnoe, 65, Indonesian citizen, appointed as member of the Nomination, Remuneration and Governance Committee of the Company for the period of 2018-2020 based on Board of Commissioners Decree No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 dated April 10, 2018.

Concurrently, he is member of the Remuneration and Development of Human Capital Committee of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Previously, he served as Human Energy Director at PT Intraco Penta Tbk, Director and Chief Learning Officer at PT Bakrie & Brothers Tbk (2011-2014), Director of Human Resources and Human Resources Country Head at PT Bank Permata Tbk (2008-2011), Director of the Human Resources Department at General Electric Indonesia, Director Human Resources at PT Makro Indonesia (1993-1997), and held his last position as General Manager at PT IBM Indonesia (1982-1993).

He holds a Bachelor degree in Psychology, majoring in Industrial Psychology, from University of Indonesia in 1982 and MM/MBA degree from IPMI International Business School in 2014.

PROFIL KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Investment And Risk Management Committee Profile



Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS

Ketua

Chairman

Mr. Jeremy Lim, 41 tahun, warga negara Singapura, diangkat sebagai ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018.

Beliau adalah mitra pendiri perusahaan konsultasi global Oliver Wyman untuk bidang kesehatan di wilayah Asia. Memiliki spesialisasi di sektor reformasi system kesehatan, institusi kesehatan dan program kesehatan digital, dengan pengalaman yang luas dalam memberikan konsultasi dan masukan kepada pemerintah, swasta multinasional maupun LSM. Juga aktif di dunia akademis dengan posisi di beberapa perguruan tinggi. Beliau memberikan perkuliahan

Mr. Jeremy Lim, 41, Singaporean citizen, appointed as chairman of the Investment and Risk Management Committee of the Company for 2018- 2020 based on Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.

He is a Founding Partner of global consultancy Oliver Wyman's Asia Healthcare consulting practice. He focuses on health systems reform, healthcare organizational transformation and digital health initiatives and has extensive experience in consulting and advising governments, multinational private and NGO clients in these areas. He is also active in academia, holding appointments at several universities. He teaches healthcare management



manajemen layanan kesehatan di National University of Singapore (Saw Swee Hock School of Public Health, dan Sekolah Kedokteran Duke-NUS), dan pada tahun 2013 menulis “Myth or Magic: The Singapore Healthcare System”, sebuah buku yang memberikan pelajaran tentang sistem kesehatan di Singapura bagi upaya reformasi kesehatan di negara lain.

Sebelum bergabung dengan Oliver Wyman, Jeremy telah menguasai ilmu bedah operasi dan kesehatan masyarakat. Pernah menjabat sebagai eksekutif senior di sektor publik dan swasta, termasuk sebagai pejabat senior di Departemen Kesehatan Singapura.

Saat ini, Jeremy menjadi ketua Komite Pengarah NIHA (NUS Initiative to Improve Health in Asia), sebuah program untuk memperkuat penelitian kebijakan kesehatan dan pendidikan di Asia dan menjadi anggota Dewan Penasehat di Behavioral Sciences Institute, Singapore Management University (SMU), Institute of Service Excellence (SMU), Centre for Health Informatics (NUS) dan Next Age Institute (NUS). Beliau juga sebagai Presiden di Fulbright Association (Singapura) dan penggerak alumni Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health, Singapura.

Latar belakang pendidikan diantaranya adalah MBBS (NUS), Masters in Medicine (Surgery) (NUS), Masters in Public Health (Johns Hopkins University), Senior Management Program (Civil Service College, Singapura).

at the National University of Singapore (Saw Swee Hock School of Public Health, and Duke-NUS Medical School), and in 2013 authored *Myth or Magic: The Singapore Healthcare System*, a book that draws lessons from the Singapore health system for health reform efforts in other countries.

Prior to joining Oliver Wyman, Jeremy is trained in surgery and public health. He has worked in senior executive roles in both public and private sectors, including time spent as a senior official in the Ministry of Health Singapore.

Jeremy chairs the steering committee of NIHA (NUS Initiative to Improve Health in Asia), an initiative to strengthen health policy research and education in Asia and sits on the Behavioral Sciences Institute, Singapore Management University (SMU), Institute of Service Excellence (SMU), Centre for Health Informatics (NUS) and Next Age Institute (NUS) advisory boards. He also contributes as immediate past President of the Fulbright Association (Singapore) and convener for the Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health Singapore alumni.

His educational experience includes MBBS (NUS), Masters in Medicine (Surgery) (NUS), Masters in Public Health (Johns Hopkins University), Senior Management Program (Civil Service College, Singapore).



Stefanus Ade Hadiwidjaja, B.Eng., MBA

Anggota

Member

Bapak Stefanus Ade Hadiwidjaja, 40 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018.

Saat ini juga menjabat sebagai Managing Director dan member dari Komite Investasi di Creador Indonesia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Project Leader di Boston Consulting Group (2010-2013), Financial and Management Consultant di Arghajata Consulting (2006-2008) dan Skha Consulting (2005-2006), serta sebagai Territory Manager di IBM (2004).

Memperoleh gelar MBA dari Wharton School di University of Pennsylvania tahun 2010 dan Bachelor of Engineering (B.Eng.) bidang Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan tahun 2002.

Mr. Stefanus Ade Hadiwidjaja, 40, Indonesian citizen, appointed as member of the Investment and Risk Management Committee of the Company for the 2018-2020 period based on Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.

Concurrently, he is Managing Director and member of the Investment Committee at Creador Indonesia. Previously, he was a Project Leader at the Boston Consulting Group (2010-2013), Financial and Management Consultant at Arghajata Consulting (2006-2008) and Skha Consulting (2005-2006), and Territory Manager at IBM (2004).

He obtained his MBA from Wharton School at University of Pennsylvania in 2010 and Bachelor of Engineering (B.Eng.) in Industrial Engineering from University of Pelita Harapan in 2002.



Winston Batanghari, B.Sc., MBA

Anggota

Member

Bapak Winston Batanghari, 49 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/ II/2018 tanggal 24 Januari 2018.

Saat ini, beliau juga menjabat Managing Director di Mizuho Asia Partners (sejak 2012). Sebelumnya, beliau menjabat Founding Partner di Quvat Capital (2004-2012), dan Management Consultant di A.T. Kearney (2002-2003).

Meraih gelar MBA dari Kellogg School of Management di Northwestern University pada tahun 2001.

Mr. Winston Batanghari, 49, Indonesian citizen, appointed as member of the Investment and Risk Management Committee of the Company for 2018-2020 based on Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/ II/2018 dated January 24, 2018.

He is also Managing Director at Mizuho Asia Partners (since 2012). Previously, he was a Founding Partner at Quvat Capital (2004-2012), and Management Consultant at A.T. Kearney (2002-2003).

He earned his MBA degree from the Kellogg School of Management at Northwestern University in 2001.

PROFIL KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Committee Profile



Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.

Ketua

Chairman

Ibu Putu Wuri Handayani, 37 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai ketua Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018.

Saat ini juga menjabat sebagai Dosen di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia. Sebelumnya, pernah bekerja sebagai Core Engineer di School of Computing, National University of Singapore dan System Analyst di PT Ebdesk Solutions, Indonesia (2003-2006).

Meraih gelar Doktor Ilmu Komputer dari Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia pada tahun 2016.

Ms. Putu Wuri Handayani, 37, Indonesian citizen, appointed as chairwoman of the Information Technology Committee of the Company for 2018-2020 based on Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.

Currently, she also serves as Lecturer in Faculty of Computer Science, University of Indonesia. Previously, she was Core Engineer in the School of Computing, National University of Singapore and System Analyst in PT Ebdesk Solutions, Indonesia (2003-2006).

She earned her Doctorate degree in Computer Science from Faculty of Computer Science, University of Indonesia in 2016.



Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.

Anggota

Member

Ibu Alamanda Shantika, 31 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018.

Beliau adalah juga Founder Binar Academy, Advisor di CIMB Niaga, dan Co-founder/Advisor di PT Pijar Imaji Indonesia. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Advisor/Mentor untuk Gerakan Nasional 1000 Start-Up Digital dan Vice President of Talent Management di Go-Jek.

Menyelesaikan pendidikan di bidang Kecerdasan Buatan di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara.

Ms. Alamanda Shantika, 31, Indonesian citizen, appointed as member of the Information Technology Committee of the Company for 2018-2020 based on Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.

She is also the Founder of Binar Academy, Advisor of CIMB Niaga, and Co-founder/Advisor of PT Pijar Imaji Indonesia. Previously, she served as Advisor/Mentor for National Movement of 1000 Digital Start-Ups and Vice President of Talent Management at Go-Jek.

She completed her study in Artificial Intelligence with the Faculty of Computer Science, Bina Nusantara University.



Ir. Nur Rahmah

Anggota

Member

Ibu Nur Rahmah, 54 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2018-2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018.

Saat ini, juga aktif sebagai konsultan tenaga ahli untuk perusahaan telekomunikasi. Sebelumnya, menjabat beberapa posisi, yaitu sebagai Group Head-IT Strategy, Architecture & Planning di Indosat Ooredoo (2016-2017), Managing Consultant (2005-2015), di mana beliau memberikan konsultasi TI untuk berbagai perusahaan telekomunikasi di Asia, dan Vice President - Information Technology di Excelcomindo (sekarang XL-Axiata) (2003-2005).

Menyelesaikan pendidikan di Politeknik Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1988 dan Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia tahun 1991.

Ms. Nur Rahmah, 54, Indonesian citizen, appointed as member of the Information Technology Committee of the Company for 2018-2020 based on Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.

Currently, she is also active as an expert consultant for a telecommunication company. Previously, she held several positions as Group Head-IT Strategy, Architecture & Planning at Indosat Ooredoo (2016-2017), Managing Consultant (2005-2015) where she provided IT consulting to various telecommunication companies in Asia, and Vice President IT at Excelcomindo (now XL-Axiata) (2003-2005).

She earned her degree from Polytechnic of Institute of Technology Bandung (ITB) in 1988 and College of Science and Technology Indonesia in 1991.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



Yulisar Khiat, SE, MARS

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Bapak Yulisar Khiat, 62 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan untuk berdasarkan Surat Penunjukan No. 059/SK-DIR/MH/II/2018 tertanggal 28 Februari 2018.

Biografi beliau dapat dibaca di halaman 66 dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Yulisar Khiat, 62, Indonesian citizen, was appointed as Corporate Secretary based on Appointment Letter No. 059/SK-DIR/MH/II/2018 dated February 28, 2018.

His biography is available on page 66 of this Annual Report.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Profile



Joni Susanto Agus, SE

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Bapak Joni Susanto Agus, 38 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 650/SK-DIR/MH/VII/2018.

Memulai karir di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004-2011) dengan jabatan terakhir Corporate Internal Audit Junior Manager. Kemudian bergabung dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2012-2018), entitas anak usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai Internal Audit Middle Manager, dan PT Tirta Sukses Perkasa (2018), entitas anak PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, sebagai Business Analyst Manager.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII, Jakarta pada tahun 2004.

Mr. Joni Susanto Agus, 38, Indonesian citizen, appointed as Internal Audit Head of the Company in 2018 based on President Director Decree No. 650/SK-DIR/MH/VII/2018.

He began his career at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004-2011), with his last position as Corporate Internal Audit Junior Manager. Then joined PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2012-2018), subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Internal Audit Middle Manager, and PT Tirta Sukses Perkasa (2018), a subsidiary of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, as Business Analyst Manager.

He obtained an Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII, Jakarta in 2004.



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



“

Keberhasilan pertumbuhan usaha Hermina didukung oleh keunikan model bisnis “kemitraan dokter”nya. Model ini telah menjadi keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam pembukaan rumah sakit baru.

Hermina’s successful business growth is supported by its unique “doctor partnership” business model. This model provides the Company with a competitive advantage when opening new hospitals.

”

KAJIAN EKONOMI DAN INDUSTRI KESEHATAN

Economic and Healthcare Industry in Review

KAJIAN EKONOMI

Perekonomian dunia kembali harus menghadapi tahun penuh tantangan di tahun 2019. Berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok dan beberapa negara lainnya mengalami eskalasi, sedangkan risiko geopolitik lainnya terus bermunculan, yang melemahkan pertumbuhan global secara signifikan di tahun 2019.

Sebagai respons, bank-bank sentral mulai melonggarkan kebijakan moneter mereka, di mana beberapa negara juga memberikan stimulus tambahan. Pada tahun 2019, Bank Federal AS memutuskan untuk membalikkan kebijakan moneter mereka, dengan melakukan penurunan suku bunga untuk pertama kalinya selama satu dekade menjadi hingga sebesar 1,5-1,75 persen, seiring meningkatnya ketidakpastian yang berisiko bagi perekonomian Amerika Serikat. Bank Sentral Eropa juga memilih melakukan pelonggaran moneter, yang dirancang untuk menstimulasikan pertumbuhan di zona Eropa.

Berkepanjangannya konflik dagang telah memberi dampak pada pertumbuhan ekspor di Asia Timur, di mana ekspor mengalami kontraksi di sebagian besar perekonomian kawasan, termasuk di Indonesia. Kinerja ekspor Indonesia mengalami perlambatan akibat turunnya permintaan global dan jatuhnya harga komoditas, termasuk harga-harga produk ekspor utama Indonesia, kelapa sawit dan batu bara.

Namun demikian, pelonggaran kebijakan moneter oleh bank-bank sentral di negara maju telah mengurangi tekanan pada mata uang negara-negara di Asia Tenggara, termasuk mata uang Rupiah Indonesia. Didukung oleh berbaliknya dana asing ke Indonesia, nilai tukar Rupiah mengalami pemulihan dan menguat pada tahun 2019 dibandingkan di tahun sebelumnya.

ECONOMIC REVIEW

The world economy endured another challenging year in 2019. The ongoing trade war between the United States and China and several other countries has escalated, while other geopolitical risks continued to emerge, weakening global growth considerably in 2019.

In response, central banks began to loosen their monetary policy, with some countries provided additional stimulus as well. In 2019, the US Federal Reserve decided to reverse its monetary policy stance, cutting rates for the first time in over a decade bringing it to 1.5-1.75 percent, as uncertainties continued to pose risk to the United States economy. The European Central Bank also opted for monetary easing, designed to stimulate growth in the eurozone.

The prolonged trade conflict has been affecting East Asia's export growth, with exports being contracted across most economies in the region, including in Indonesia. Indonesia's export performance slowed down due to the dwindling global demand and sliding commodity prices, including prices of Indonesia's top export products, palm oil and coal.

However, the easing monetary policy by many central banks in developed countries has reduced the pressure on Southeast Asian currencies, including the Indonesian Rupiah. Backed by the return of foreign funds to Indonesia, the Rupiah exchange rate recovered and was stronger in 2019 compared to last year.



Rupiah yang relatif stabil, terjaganya tingkat inflasi, serta kebijakan moneter yang akomodatif di banyak negara maju, memberikan peluang bagi Bank Indonesia untuk melonggarkan kebijakan moneternya melalui kebijakan penurunan suku bunga dan injeksi likuiditas ke industri perbankan. Sejak bulan Juli 2019, nilai suku bunga acuan telah mengalami empat kali penurunan dengan total sebesar 100 basis poin (bps) dari 6 menjadi sebesar 5 persen di akhir tahun 2019.

Walaupun menghadapi kondisi perekonomian dunia yang tidak menentu, Indonesia menutup tahun 2019 dengan kinerja yang relatif stabil. PDB tercatat tumbuh sebesar 5,02 persen, dari angka di tahun sebelumnya sebesar 5,17 persen, sedangkan tingkat inflasi domestik tercatat sebesar 2,72 persen, masih di dalam target kisaran Bank Indonesia sebesar 2,5 hingga 4,5 persen.

The relatively stable Rupiah, benign inflation, as well as accommodative monetary policies in many developed countries, provided Bank Indonesia with the opportunity to relax its monetary policy through rate reductions policy and liquidity injections in the banking industry. Since July 2019, benchmark interest rate was lowered four times by a total of 100 basis points (bps) from 6 to 5 percent by year end.

Despite uncertain global economic conditions, Indonesia ended 2019 with a stable performance. GDP was recorded at 5.02 percent, compared to 2018 figure of 5.17 percent, while domestic inflation was 2.72 percent, well within Bank Indonesia's target range of 2.5 to 4.5 percent.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (%)

Growth in Indonesia Gross Domestic Product (GDP) (%)

Tahun Year	PDB (%) GDP (%)
2019	5,0
2018	5,2
2017	5,1
2016	5,0
2015	4,9

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Central Bureau of Statistics

Memasuki tahun 2020, pertumbuhan global diperkirakan akan mengalami pemulihan secara gradual, di mana pembahasan perdagangan terus dapat mengurangi ketegangan. Perjanjian dagang awal "fase pertama" antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang ditandatangani di awal bulan Januari 2020, menjanjikan setidaknya peredaan ketegangan antara ke dua perekonomian dunia yang terbesar. Hasil pemilihan umum di Inggris memberikan signal bahwa kondisi terburuk dari ketidakpastian Brexit telah terlewati. Selain itu, bank sentral di seluruh dunia diharapkan akan terus mengadopsi kebijakan moneter yang longgar, yang dapat mendukung terjadinya pemulihan pada tahun 2020.

As we enter 2020, global growth is predicted to gradually recover as trade talks continue to reduce tensions. The preliminary "phase one" trade deal agreement between the United States and China, inked in early January 2020, promises at least a truce between the world's two biggest economies. Results of the UK election also suggest that the worst of the Brexit uncertainty may be over. Furthermore, central banks around the world are expected to continue adopting looser monetary policies, enabling some rebounds to happen in 2020.

Bagi Indonesia, pemulihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan permintaan untuk produk ekspor nasional, yang akan mendorong peningkatan ekonomi domestik. Bank Indonesia akan melanjutkan kebijakan akomodatifnya, guna meraih pemulihan ekonomi secara berangsur-angsur di tahun 2020.

Menyusul keberhasilan Pemilihan Umum di tahun 2019, pemerintah baru yang terpilih juga akan menaikkan tingkat kepercayaan pasar. Para menteri baru akan memperkenalkan berbagai inisiatif baru, terutama guna memberdayakan badan usaha milik pemerintah, melakukan reformasi iklim investasi nasional, serta melakukan transformasi pada sistem pendidikan nasional, yang mendorong tingkat optimisme atas masa depan Indonesia.

KAJIAN SEKTOR KESEHATAN

Didukung oleh kondisi makroekonomi yang positif, besarnya jumlah populasi, dan kebijakan pemerintah yang mendukung, sektor kesehatan Indonesia dipandang sebagai salah satu pasar terbesar untuk layanan kesehatan dengan berbagai peluang yang menarik.

Tumbuhnya PDB per kapita dalam beberapa tahun terakhir telah mendukung tumbuhnya segmen kelas menengah dengan daya beli yang meningkat dan tumbuhnya kesadaran akan kesehatan. Namun demikian, walaupun perekonomian tumbuh secara stabil, pengeluaran kesehatan masih di bawah negara-negara berkembang lainnya dan salah satu yang paling rendah di dunia. Sebagai ilustrasi, Bank Dunia melaporkan bahwa pada tahun 2016, rata-rata tingkat pengeluaran kesehatan di Indonesia hanya sebesar 3,12 persen PDB, masih di bawah negara-negara tetangga di Asia Tenggara (Thailand: 3,71%; Malaysia: 3,80%; Timor-Leste: 4,02%; Filipina: 4,39%; Vietnam: 5,66%) (sumber: www.worldbank.org).

Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah telah mengintensifkan komitmennya untuk meningkatkan sektor kesehatan nasional, antara lain melalui inisiatifnya yang terpenting, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Diluncurkan pada tahun 2014, JKN adalah skema asuransi nasional untuk memberikan kepada seluruh warga Indonesia akses yang setara ke layanan kesehatan.

For Indonesia, such recovery is expected to increase the export demands for Indonesia's product. Bank Indonesia will continue its accommodative policies to achieve gradual economic recovery in 2020.

Following the success of 2019 General Election, the newly elected government will also boost market confidence. New ministers will introduce new initiatives, particularly to empower state-owned enterprises (SOEs), to reform the nation's investment climate, as well as to transform the national education system, bringing a level of optimism to the future of Indonesia.

HEALTHCARE SECTOR IN REVIEW

Backed by a favorable macroeconomic environment, its large population, as well as supportive government policies, Indonesia's healthcare sector is widely seen as one of the largest markets for healthcare services with plenty of exciting opportunities.

The increasing numbers of GDP per capita in the past years has supported the growth of middle class segment with higher purchasing power and health awareness. Yet, although the economy is growing at a steady pace, healthcare spending is still behind other emerging countries and is among the lowest in the world. As an illustration, in 2016 the World Bank reported Indonesia's average health expenditure was 3.12 percent of GDP, lower than most neighboring countries in Southeast Asia (Thailand: 3.71%; Malaysia: 3.80%; Timor-Leste: 4.02%; the Philippines: 4.39%; Vietnam: 5.66%) (source: www.worldbank.org).

In the past few years, the Government has strengthened its commitment to improve the country's healthcare sector, such as its most important initiative, The Universal Health Coverage or Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Launched in 2014, JKN is a national health insurance program aiming to provide equal access to healthcare services for all Indonesian citizens.



Untuk menerima layanan kesehatan dari pusat kesehatan masyarakat dan rumah sakit yang berpartisipasi, anggota JKN membayar premi asuransi bulanan ke Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS sebagai administrator JKN. Untuk peserta yang berpenghasilan rendah, Pemerintah telah mengalokasikan dana untuk subsidi pembayaran premi.

Walaupun masih belum mencapai targetnya untuk memberikan perlindungan ke seluruh rakyat di tahun 2019, jumlah anggota JKN telah mencapai lebih dari 224 juta (83% dari populasi sebesar 269 juta) per akhir tahun 2019 (sumber: BPJS Kesehatan), dan dipandang sebagai salah satu sistem perlindungan kesehatan yang terbesar di dunia.

Didukung oleh potensi pertumbuhan pasar, terjadi peningkatan jumlah pemain yang mendaftarkan untuk melayani para pasien JKN.

Total, jumlah *outlet* untuk melayani segmen JKN mencapai sebanyak 27.416 puskesmas, dokter dan dokter gigi independen, klinik kesehatan, rumah sakit, apotik, laboratorium medis dan outlet optik di akhir tahun 2019 (sumber: BPJS Kesehatan).

Pencapaian ini menjadi langkah penting menuju peningkatan akses ke layanan kesehatan bagi seluruh warga Indonesia. Namun demikian, seperti telah diantisipasi, pelaksanaan JKN telah membebani infrastruktur kesehatan Indonesia, mengingat pasien yang sebelumnya tidak memiliki asuransi mulai memanfaatkan layanan kesehatan. Selain itu, tidak meratanya distribusi tenaga medis profesional yang berkualitas di kepulauan Indonesia telah menyebabkan terbatasnya ketersediaan layanan kesehatan berkualitas di daerah-daerah yang terpencil.

Selain itu, program ini juga menanggung beban kesulitan finansial, mengingat jumlah klaim telah melampaui jumlah premi yang berhasil dikumpulkan, sehingga menyebabkan defisit yang cukup besar yang memaksa Pemerintah untuk beberapa kali mengulurkan bantuan.

To access healthcare services from community clinics and participating hospitals, members of JKN program pay a monthly insurance premium to the Social Security Management Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial or BPJS) as the administrator. The premium for low-income participants are subsidized by the Government.

Although still short from achieving its target, covering all citizens by 2019, JKN membership has reached more than 224 million (83% of 269 million population) by end of 2019 (source: BPJS Kesehatan), and is considered as one of the largest health coverage system in the world.

Due to its growth potential, there has been an increasing number of players registering to serve JKN participants.

By end of 2019, a total of 27,416 healthcare providers - community health centers (Puskesmas), independent physicians and dentists, clinics, hospitals, pharmacies, medical laboratories, and optical outlets - were targeting the JKN segments (source: BPJS Kesehatan).

This achievement serves as an important step towards healthcare services access improvement for all Indonesian citizens. However, as anticipated, JKN implementation has put a strain on Indonesia healthcare infrastructure, since previously uninsured patients start to utilize healthcare services. Moreover, unequal distribution of qualified medical professionals across the country's vast archipelago has created considerable constraints to the availability of quality healthcare services in distant rural areas.

In addition, the program is burdened with financial difficulties as claims far exceeded premiums it collects, causing considerable deficit. Thus, forcing the Government to bail out the agency several times.

Untuk mengatasi hal itu, di bulan November 2019 Pemerintah memutuskan untuk menetapkan nilai premi yang lebih realistis, melalui peningkatan premi yang pertama kalinya sejak beroperasi di tahun 2014. Kenaikan ini diharapkan dapat membantu mengurangi terus meningkatnya beban defisit BPJS, sehingga dapat mengatasi permasalahan arus kas dari beberapa rumah sakit.

Pasar kesehatan Indonesia masih dalam tahap awal dari kurva pertumbuhannya, dengan kesempatan pertumbuhan jangka panjang yang sangat menarik. Besarnya populasi Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi ke empat terbanyak di dunia, serta relatif masih rendahnya belanja kesehatan, menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar dengan potensi terbesar untuk produk dan layanan kesehatan.

Industri kesehatan juga akan terus mendapat dukungan komitmen Pemerintah untuk menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh warganya. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kepercayaan akan prospek jangka panjang industri.

Namun demikian, pesatnya perkembangan wabah Covid-19 di seluruh dunia yang sangat mengkhawatirkan dapat memberikan dampak negatif bagi perekonomian dan industri kesehatan nasional. Sebagai bagian dari praktek kehati-hatian dan manajemen risiko, kami akan secara cermat perkembangan yang terjadi dan, jika dibutuhkan, melakukan adaptasi dan penyesuaian pada strategi dan prioritas Perseroan.

To address those problem, in November 2019 the Government decided to set a more realistic premiums, increasing them for the first time since the program started in 2014. The increase is hoped to help covering the BPJS's growing deficit, thus improving the cash flow issue of several hospitals.

Indonesia's healthcare market is still at the early stage of its growth curve, with plenty of long-term growth opportunities going forward. The country's vast population as the world's fourth most populous country and growing middle class, as well as its relatively low spending on healthcare, put Indonesia as one of the markets with the largest potential for healthcare products and services.

The industry will also continue to see Government's commitment to provide affordable healthcare services for all citizens. This certainly gives confidence in the long-term outlook of the industry.

However, the rapid and worrisome development of the Covid-19 virus outbreak across the globe might bring adverse impact to the nation's economy and healthcare industry. As part of our prudent and risk management practices, we will closely monitor the development and, whenever necessary, adapt and adjust the Company's strategies and priorities accordingly.



KAJIAN OPERASIONAL

Operational Review

HERMINA HOSPITALS

Hermina merupakan salah satu kelompok rumah sakit swasta yang terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah rumah sakit dan tempat tidur. Berdiri tahun 1985 dengan beroperasinya rumah sakit bersalinnya yang pertama di Jakarta, Hermina memiliki sejarah panjang dalam layanan ibu dan anak, serta dikenal sebagai jaringan rumah sakit swasta terdepan di Indonesia dengan layanan ibu anak yang paling komprehensif.

Selain melayani pasien ibu dan anak, sebagai jaringan rumah sakit umum seluruh rumah sakit juga dikenal untuk layanan medis spesialisnya yang komprehensif, dari layanan laboratorium, prosedur operasi yang kompleks, fasilitas radiologi dan pemindaian, hingga layanan fertilitas dan kesehatan umum, farmasi, serta layanan diagnostik dan darurat.

Pada bulan Mei 2018, Hermina menjadi perusahaan publik dengan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (simbol ticker: HEAL).

PENDEKATAN PERLUASAN USAHA

Rumah sakit-rumah sakit Hermina difokuskan untuk melayani segmen kelas menengah Indonesia yang tumbuh pesat.

Rumah sakit umumnya berada di kota-kota besar Indonesia dengan populasi setidaknya satu juta dengan tingkat pendapatan di atas rata-rata nasional.

Sebagai penerima JKN yang pertama, Hermina telah memiliki pengalaman panjang dalam melayani pasien JKN, sehingga rumah sakit-rumah sakit dapat menawarkan jalur antrian, desain rumah sakit, proses administrasi dan pengembalian yang sesuai dengan segmen pasien JKN.

Rumah sakit dirancang agar dapat mengakomodasi proses perluasan bertahap, sejalan dengan pendekatan investasi Perseroan yang berhati-hati. Rumah sakit baru umumnya dibuka dengan 50 tempat tidur dengan kapasitas maksimum 75 tempat tidur, dengan kemungkinan perluasan ketika tingkat okupansi telah mencapai angka tertentu. Sebagian besar rumah sakit dibangun di atas lahan milik sendiri dengan luas minimal sebesar 5.000 meter persegi untuk keberlanjutan dan fleksibilitas operasional jangka panjang.

RUMAH SAKIT HERMINA

Hermina is one of the largest private hospital groups in Indonesia by number of hospitals and beds. Established in 1985 with its first maternity hospital in Jakarta, Hermina has a strong heritage in women's and children's health services and is well reputable as Indonesia's top private hospital chain with the most comprehensive care services for women and children.

On top of serving women and children patients, as a general hospital chain, all of Hermina's hospitals are also well recognized for their comprehensive specialty medical services, ranging from laboratory services, complex surgical procedures, radiology and imaging facilities, to fertility treatment as well as general healthcare, pharmacy, diagnostic, and emergency services.

In May 2018, Hermina went public by trading its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker symbol: HEAL).

BUSINESS EXPANSION APPROACH

Hermina hospitals are focused on serving Indonesia's rapidly growing middle class segment.

These hospitals are typically located in Indonesia's major cities with a minimum of one million population with higher income compared to national average.

As an early adopter of JKN, Hermina has extensive experience in dealing with JKN patients, allowing hospitals to feature specific patient traffic management, hospital design, administration and reimbursement processes that suit this patient segment.

Hospitals are designed to accommodate gradual expansion, in line with the Company's prudent investment approach. New hospitals are typically opened with 50 operational beds and a maximum capacity of 75 beds, with possibility of future expansion once they reach certain occupancy rate benchmarks. Almost all hospitals are built within self-owned properties with a minimum area of 5,000 square meters for long-term sustainability and operational flexibility.

Keberhasilan pertumbuhan usaha Hermina didukung oleh model bisnis “kemitraan dokter” yang unik. Dengan model ini, rumah sakit baru dibuka melalui kemitraan dengan dokter spesialis yang sudah dikenal yang memperoleh kesempatan kepemilikan saham dalam rumah sakit baru tersebut, serta bagian dividen dari kegiatan usaha rumah sakit.

Model ini merupakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan ketika membuka rumah sakit baru, dengan telah adanya kelompok tenaga spesialis inti yang loyal dan memahami pasar masyarakat setempat. Dengan demikian, rumah sakit baru dapat langsung beroperasi dan mencapai titik impas.

Model bisnis “kemitraan dokter” ini juga menjamin keselarasan antara kepentingan para dokter dan Perseroan, sehingga menciptakan tingkat loyalitas dokter yang lebih tinggi dan motivasi untuk terus memberi dukungan pada rumah sakit-rumah sakit Hermina. Selain itu, kelompok dokter yang pertama biasanya juga ikut serta dalam melakukan rekrutmen tenaga dokter lainnya dan personil inti yang dibutuhkan untuk pembukaan rumah sakit baru.

Hal ini tentunya memberikan keunggulan bersaing yang signifikan bagi Perseroan, di tengah ketatnya pasar tenaga kerja akibat terus bertambahnya jumlah pesaing dan kelangkaan ketersediaan tenaga dokter dan profesional kesehatan yang berkualitas.

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun menjalankan model bisnis ini, Hermina telah membangun rekam jejak dan reputasi, serta budaya korporasi dan tim manajemen yang positif untuk membina hubungan erat dengan para mitra dokter. Hal ini juga menjadi faktor penting yang tidak dapat dengan mudah diikuti oleh operator rumah sakit lainnya.

Perluasan jaringan dilaksanakan melalui pembangunan rumah sakit baru dan perluasan rumah sakit yang ada, serta juga melalui proses akuisisi.

Di tahun 2019, sebanyak dua rumah sakit baru secara resmi berdiri di kota Pekanbaru dan Kendari, sedangkan tercatat penambahan tempat tidur sebanyak 506 tempat tidur di beberapa rumah sakit yang sudah beroperasi. Sebanyak dua rumah sakit juga bergabung melalui akuisisi dari rumah sakit berkapasitas 50 tempat tidur di kota Pekalongan dan Wonogiri.

Hermina’s successful business growth is supported by its unique “doctor partnership” business model. Under this model, new hospitals are opened in partnership with reputable specialist doctors who have the opportunity to acquire equity stakes in the new hospital and receive associated dividends from hospital operations.

This model provides the Company with a competitive advantage when opening new hospitals, as it provides Hermina with a loyal core group of specialists with established patient relationships and familiarity with the local community market. As a result, newly opened hospital enjoys a head start to quickly become operational and reach break-even point.

The “doctor partnership” business model also guarantees alignments of doctors’ and the Company’s interests, thus creating a higher level of doctors’ loyalty and motivation to continue support Hermina’s hospitals. Moreover, the initial group of doctors usually participates in the recruitment of other doctors and key personnel needed for the opening of new hospitals.

This gives the Company a significant strategic advantage in an environment marked with tight job market, due to the growing number of competitors and chronic shortage of quality doctors and other healthcare professionals.

With over 20 years of experience in running this model, Hermina has built a strong track record and reputation, as well as positive corporate culture and management team that nurtures close collaboration with doctor partners. This creates an important edge that can’t be easily replicated by other hospital operators.

Network expansion has been implemented through new hospital construction and capacity expansion of existing hospitals, as well as through acquisitions.

In 2019, two new hospitals were formally launched in Pekanbaru and Kendari, while 506 hospital beds were added in some of the existing hospitals. Another two hospitals were added through the acquisition of a 50 beds capacity hospitals located in Pekalongan dan Wonogiri.



Hingga akhir tahun 2019, jaringan rumah sakit Hermina mengelola total sebanyak 36 rumah sakit dengan kapasitas 4.054 tempat tidur, yang melayani pasien di 24 kota besar di Indonesia.

Sebanyak empat rumah sakit baru saat ini dalam proses pembangunan, yang dijadwalkan akan resmi beroperasi pada tahun 2020.

Tahun 2019 juga ditandai dengan berbagai inisiatif yang berhasil secara signifikan meningkatkan kinerja efisiensi dan kualitas layanan dari operasi rumah sakit. Hal ini meliputi inisiatif penyempurnaan praktik pembelian Hermina, serta berbagai inisiatif pengendalian biaya.

Selain itu, tercatat pula pencapaian penting sepanjang tahun 2019, dengan beroperasinya aplikasi TI yang baru di beberapa rumah sakit baru yang hingga kini memberikan berbagai hasil yang sangat positif. Jika telah sepenuhnya beroperasi di seluruh jaringan rumah sakit, aplikasi TI baru ini tidak hanya akan menghasilkan peningkatan efisiensi dan konsistensi operasional, namun juga akan meningkatkan *level* visibilitas yang mendukung peningkatan proses pengendalian.

By end of 2019, Hermina's hospital network managed a total of 36 hospitals with 4,054 operational beds, serving patients in 24 Indonesia's major cities.

Another four new hospitals are currently under construction, scheduled to open by 2020.

The year 2019 was also marked with various initiatives that significantly improved the hospital operational efficiency and service quality. This includes initiatives to enhance Hermina's procurement practices, as well as various cost control initiatives.

Furthermore, a major milestone was reached during the year, implementation of the new IT system in some new hospitals so far has delivered highly positive outcome. When it becomes fully implemented across the entire network, the new IT system will not just deliver greater operational efficiency and consistency, but will also deliver higher level of visibility to improve operational control process.

No.	Rumah Sakit Hospital	Lokasi Location	Tahun Operasional Start of Operation	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Tanggal Sertifikasi Akreditasi Terakhir Date of Most Recent Certificate of Accreditation	Tempat Tidur Operasional Operational Beds
1.	Hermina Jatinegara	Jakarta	1985	B	5 September 2020 September 5, 2020	188
2.	Hermina Kemayoran	Jakarta	1995	B	6 November 2021 November 6, 2021	153
3.	Hermina Bekasi	Bekasi	1997	B	21 Juni 2019 June 21, 2019	300
4.	Hermina Depok	Depok	2000	B	23 Januari 2020 January 23, 2020	210
5.	Hermina Daan Mogot	Jakarta	2002	B	16 Mei 2020 May 16, 2020	230
6.	Hermina Bogor	Bogor	2002	B	13 Juni 2020 June 13, 2020	150
7.	Hermina Pasteur	Bandung	2004	B	25 Juli 2020 July 25, 2020	136
8.	Hermina Pandanaran	Semarang	2005	C	1 Mei 2021 May 1, 2021	80

No.	Rumah Sakit Hospital	Lokasi Location	Tahun Operasional Start of Operation	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Tanggal Sertifikasi Akreditasi Terakhir Date of Most Recent Certificate of Accreditation	Tempat Tidur Operasional Operational Beds
9.	Hermina Tangkubanprahu	Malang	2006	C	2 Juli 2021 July 2, 2021	95
10.	Hermina Sukabumi	Sukabumi	2007	C	24 September 2020 September 24, 2020	130
11.	Hermina Tangerang	Tangerang	2008	C	27 November 2020 November 27, 2020	155
12.	Hermina Grand Wisata	Bekasi	2009	B	12 Desember 2020 December 12, 2020	186
13.	Hermina Arcamanik	Bandung	2010	C	16 April 2021 April 16, 2021	111
14.	Hermina Galaxy	Bekasi	2010	C	20 November 2021 November 20, 2021	118
15.	Hermina Palembang	Palembang	2011	C	30 Juli 2021 July 30, 2021	185
16.	Hermina Ciputat	Tangerang	2011	C	23 Februari 2019 February 23, 2019	125
17.	Hermina Mekarsari	Bogor	2013	C	19 Desember 2021 December 19, 2021	110
18.	Hermina Serpong	Tangerang	2014	C	25 November 2021 November 25, 2021	80
19.	Hermina Banyumanik	Semarang	2014	C	17 Agustus 2019 August 17, 2019	70
20.	Hermina Solo	Surakarta	2014	C	1 November 2019 November 1, 2019	90
21.	Hermina Ciruas	Serang	2014	C	10 Januari 2020 January 10, 2020	170
22.	Hermina Yogya	Yogyakarta	2015	C	6 Desember 2020 December 6, 2020	56
23.	Hermina Bitung	Tangerang	2016	C	25 September 2021 September 25, 2021	115
24.	Hermina Makassar	Makassar	2016	C	23 Oktober 2021 October 23, 2021	80
25.	Hermina Balikpapan	Balikpapan	2017	C	27 November 2021 November 27, 2021	75
26.	Hermina Medan	Medan	2017	C	12 Desember 2021 December 12, 2021	80
27.	Hermina Podomoro	Jakarta	2017	C	5 Desember 2021 December 5, 2021	60
28.	Hermina Purwokerto	Purwokerto	2017	C	26 November 2021 November 26, 2021	70



No.	Rumah Sakit Hospital	Lokasi Location	Tahun Operasional Start of Operation	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Tanggal Sertifikasi Akreditasi Terakhir Date of Most Recent Certificate of Accreditation	Tempat Tidur Operasional Operational Beds
29.	Hermina Samarinda	Samarinda	2018	C	16 Desember 2021 December 16, 2021	96
30.	Hermina Jakabaring	Palembang	2018	C	12 Maret 2022 March 12, 2022	50
31.	Hermina Padang	Padang	2018	C	21 April 2022 April 21, 2022	50
32.	Hermina Lampung	Bandar Lampung	2018	C	28 Desember 2020 December 28, 2020	50
33.	Hermina Pekalongan	Pekalongan	2019	C	Belum Akreditasi Not Yet Accredited	50
34.	Hermina Pekanbaru	Pekanbaru	2019	C	Belum Akreditasi Not Yet Accredited	50
35.	Hermina Kendari	Kendari	2019	C	Belum Akreditasi Not Yet Accredited	50
36.	Hermina Wonogiri	Wonogiri	2019	C	Belum Akreditasi Not Yet Accredited	50
TOTAL						4.054

AKTIVITAS PEMASARAN

Tanggung jawab aktivitas pemasaran berada di Direktur Operasional dan Umum Perseroan, serta para Direktur Rumah Sakit dalam jaringan Hermina.

Di tingkat korporat, departemen pemasaran bertugas menetapkan strategi, program kerja dan ketentuan pemasaran Hermina; *monitoring* dan evaluasi kinerja pemasaran masing-masing rumah sakit; membangun kemitraan dengan *partner* pihak ketiga; serta melaksanakan program pelatihan bagi para staf pemasaran.

Di masing-masing rumah sakit, tim pemasaran melaksanakan arahan dan program kerja pemasaran korporat, serta bertanggung jawab bagi seluruh aktivitas penjualan dan pemasaran masing-masing rumah sakit.

Aktivitas pemasaran Hermina melayani beberapa kelompok konsumen, yakni pasien JKN, pasien individu *out-of-pocket expense* (OPE), pasien pribadi pemilik asuransi dan para klien korporasi.

MARKETING ACTIVITIES

Hermina's marketing responsibilities are shared by the Company's Operational & General Affairs Directors and the Hospital Directors within Hermina network.

At the corporate level, the marketing department is tasked with setting up Hermina's marketing strategies, work program, and regulations; monitoring and evaluating each hospital's marketing performance; establishing third-party collaboration programs; and organizing training programs for marketing personnel.

Within each hospital, the marketing team executes the corporate marketing direction and work programs, and is responsible for all sales and marketing activities for its hospital.

Hermina's marketing activities cover several groups of customers: JKN patients, out-of-pocket expense (OPE) individual patients, private insurance patients and corporate clients.

Aktivitas ditujukan untuk akuisisi pelanggan baru, serta melayani dan mempertahankan pelanggan yang ada, serta mengembangkan paket-paket produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah.

Sebagai salah satu jaringan rumah sakit pertama yang melayani pasar JKN, rumah sakit Hermina telah mengembangkan pemahaman mendalam atas kebutuhan khusus para pasien JKN. Untuk itu, rumah sakit-rumah sakit telah mengembangkan manajemen antrian pasien dan proses pembayaran yang khusus, serta desain rumah sakit yang sesuai untuk operasi layanan JKN yang efisien dan efektif. Tim-tim khusus telah dibentuk untuk mengelola kegiatan terkait JKN, termasuk membina hubungan dengan para regulator dan penyelesaian piutang JKN.

Untuk meningkatkan kehadiran di segmen pasien *out-of-pocket*, asuransi dan segmen korporasi, Hermina terus membina hubungan erat dengan perusahaan asuransi dan klien korporasi melalui kunjungan rutin, aktivitas pemasaran yang terarah, serta paket-paket kesehatan yang kreatif.

Digitalisasi aktivitas pemasaran telah ditingkatkan di tahun 2019, guna merespon pesatnya adopsi teknologi digital para konsumen Indonesia. Hal ini meliputi peluncuran inisiatif pemasaran baru melalui media-media sosial populer, serta penyempurnaan proses registrasi *online* melalui penyediaan aplikasi yang lebih nyaman dan mudah digunakan.

Selain itu, telah diluncurkan kebijakan baru promosi media digital di tahun 2019, untuk meningkatkan koordinasi dan standarisasi aktivitas pemasaran digital Hermina, serta menjamin visual digital yang lebih seragam di seluruh media digital.

Dengan belanja pemasaran sebesar Rp17.924.163.384 (2018: Rp22.365.472.236), di akhir tahun 2019 Hermina menjadi merek rumah sakit *top trending* Indonesia menurut Google.

These activities are aimed to acquire new customers, serve and retain Hermina's existing customers, as well as product and service package development that cater the market's ever changing needs.

As one of the pioneering hospital chains that serve the JKN market, Hermina hospitals have developed well-rounded familiarity with the distinct requirements to serve JKN patients. As such, hospitals have developed a customized patient traffic management and reimbursement processes, as well as hospital layout design suitable for an efficient and cost effective JKN service operation. Dedicated teams have been established to manage JKN related activities, including maintaining regulatory relationships and resolving JKN receivables.

To establish stronger presence in the private out-of-pocket, insurance, and corporate patient segments, Hermina continued to nurture closer relationships with insurance firms and corporate clients through regular client visits, targeted marketing activities, and development of creative healthcare treatments and packages.

Marketing activities digitization intensified during 2019 to cater the rapid adoption of digital technologies among Indonesian customers. This includes utilization of popular social media platform to launch new marketing initiatives and improvement on Hermina's online registration process through a more convenient and user friendly application.

Furthermore, a new policy on digital media promotion was introduced in 2019 to better coordinate and standardize Hermina's digital marketing activities and to guarantee a more uniform look/visual across the entire digital media.

With total marketing spending reaching IDR17,924,163,384 (2018: IDR22,365,472,236), by end of 2019, Hermina was positioned as Indonesia's top trending hospital brand searched in Google.



STATISTIK PERTUMBUHAN PASIEN

Hermina menutup tahun 2019 dengan meraih pertumbuhan volume pasien sebesar 15,3%. Total volume pasien mencapai 6,46 juta tahun 2019, dibanding 5,60 juta pasien tahun 2018, dengan total pendapatan sebesar Rp3,63 triliun dibandingkan Rp3,06 triliun ditahun sebelumnya.

Total jumlah pasien rawat inap tumbuh mencapai 375.300 dari 310.200 pasien, atau tumbuh 21,0%, dengan Rata-rata Lama Inap sebesar 2,6 hari dari 2,5 hari tahun 2018. Sementara itu, jumlah kunjungan rawat jalan tumbuh 14,9% menjadi 6,08 juta pasien dari tahun sebelumnya.

Pasien JKN berkontribusi sebesar 64% dan 55% dari total pasien rawat inap dan rawat jalan tahun 2019.

PATIENT GROWTH STATISTICS

Hermina closed 2019 by recording a 15.3% increase in patient volume. Total patient volume reached 6.46 million in 2019 versus 5.60 million patients in 2018, generating total revenue of IDR3.63 trillion compared to IDR3.06 trillion previous year.

Total inpatient volume increased to 375,300 from 310,200 patients (21.0% growth) with Average Length of Stay (ALoS) of 2.6 days compared to 2.5 days in 2018. Meanwhile, compared to the previous year, outpatient visit grew 14.9% to 6.08 million patients.

JKN patients represented 64% and 55% of total inpatient and outpatient served in 2019 respectively.

	2017	2018	2019
Jumlah Volume Pasien Rawat Jalan Total Outpatient Volume	4.503.650	5.291.600	6.082.500
Pasien JKN JKN Patients	44%	49%	55%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	56%	51%	45%
Jumlah Volume Pasien Rawat Inap Total Inpatient Volume	242.700	310.200	375.300
Pasien JKN JKN Patients	58%	65%	64%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	42%	35%	36%
Jumlah Hari Rawat Inap Total Inpatient Days	626.900	776.700	957.900

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas merupakan faktor penting bagi keberhasilan jangka panjang Hermina di tengah lingkungan usaha yang makin kompetitif. Untuk itu, pengembangan SDM dan budaya korporat senantiasa dipandang sebagai pilar-pilar penting dalam strategi Perseroan untuk menjamin tingkat profitabilitas yang sehat dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif, Perseroan melakukan investasi di bidang pengembangan SDM dan penciptaan lingkungan kerja yang positif, serta budaya organisasi yang mengedepankan profesionalisme dan pembelajaran berkelanjutan.

Per 31 Desember 2019, total tenaga kerja Perseroan mencapai sebesar 12.025 karyawan. Terdiri dari 368 tenaga dokter umum dan 7.381 tenaga kesehatan. Selain itu, Perseroan juga didukung oleh 2.838 tenaga dokter spesialis (termasuk tenaga spesialis paruh waktu).

A reliable and high-quality workforce is vital to Hermina's long-term success in an increasingly competitive business environment. As such, human capital and corporate culture development have always been considered as the main pillars of the Company's strategy to ensure a healthy level of profitability and sustainable business growth.

Through a set of initiatives, the Company invested in the development of its people and the creation a positive working environment as well as organization culture that promotes professionalism and continuous learning.

As of December 31, 2019, the Company' workforce comprised of 12,025 permanent and part-time employees. This included a total of 368 general practitioners and 7,381 health professionals. Besides that, the Company was also supported by 2,838 specialist doctors (including part time specialists).

Statistik karyawan

Employee statistics

Berdasarkan Usia By Age	<30 Tahun <30 Year	31-45 Tahun 31-45 Year	46-55 Tahun 46-55 Year	>55 Tahun >55 Year	Jumlah Karyawan Total Employees
2019	7.994	3.642	355	34	12.025
2018	7.775	3.445	292	25	11.537
2017	7.223	3.157	316	23	10.719

Berdasarkan Status By Status	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Jumlah Karyawan Total Employees
2019	9.268	2.757	12.025
2018	9.124	2.413	11.537
2017	8.252	2.467	10.719

Berdasarkan Jabatan By Position	Direktur Director	Eksekutif Executive	Manajer Manager	Supervisor Supervisor	Staf Lainnya Other Staff	Jumlah Karyawan Total Employees
2019	4	90	278	586	11.067	12.025
2018	4	80	246	569	10.638	11.537
2017	3	56	214	495	9.951	10.719

Berdasarkan Pendidikan By Education	≤Diploma ≤Diploma	Sarjana Bachelor	Pasca Sarjana Post Graduate	Jumlah Karyawan Total Employees
2019	9.514	2.403	108	12.025
2018	9.621	1.828	88	11.537
2017	9.276	1.378	65	10.719



Berdasarkan Aktivitas Utama By Main Services	Adminis- trasi Adminis- tration	Dokter ¹ Doctor ¹	Perawat Nurse	Farmasi Pharmacist	Fisioterapi Physio- therapist	Staf Labora- torium Laboratory Staff	Rekam Medis Medical Record	Radiologi Radiologist	Jumlah Karyawan Total Employees
2019	4.276	368	5.061	928	469	436	320	167	12.025
2018	4.068	339	4.980	808	462	427	305	148	11.537
2017	3.750	297	4.721	726	418	397	278	132	10.719

¹ Tidak termasuk dokter spesialis non-karyawan yang berpraktik di rumah sakit.
Per tanggal 31 Desember 2019, terdapat sebanyak 2.838 dokter spesialis yang berpraktik di jaringan Rumah Sakit Hermina.
Excluding non-employee specialists who practice in our hospitals.
As of December 31, 2019, there were 2,838 specialist doctors practicing at Hermina Hospital network.

AKTIVITAS MANAJEMEN SDM YANG KOMPREHENSIF

Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas, Perseroan menjalankan proses rekrutmen yang terintegrasi, di mana para kandidat harus melalui proses rekrutmen yang menyeluruh, yang melibatkan unit SDM Perseroan serta pihak manajemen dari unit-unit kerja yang terkait. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan spirit kerja Perseroan.

Semua karyawan baru wajib berpartisipasi dalam program orientasi untuk mengembangkan kompetensi dasar dan kompetensi teknisnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mempelajari organisasi dan budaya kerja Hermina.

Dalam proses rekrutmen dokter medis yang berkualitas, model bisnis 'kemitraan dokter' Hermina telah menjadi bagian dari keunggulan daya saing Perseroan, mengingat adanya kelangkaan profesional medis yang kompeten di Indonesia, serta munculnya pesaing-pesaing baru yang menyebabkan makin ketatnya persaingan di pasar tenaga kerja. Model bisnis tersebut menawarkan para dokter spesialis kesempatan menjadi mitra usaha melalui kepemilikan saham Perseroan. Sebagai mitra usaha, para tenaga spesialis juga berhak atas dividen hasil kegiatan rumah sakit, sehingga menciptakan tingkat loyalitas dan motivasi dokter yang lebih tinggi untuk terus memberi dukungan pada rumah sakit-rumah sakit Hermina.

A COMPREHENSIVE HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ACTIVITIES

To meet its need for qualified human capital, the Company operates an integrated recruitment process, where candidates need to undergo a thorough recruitment process, involving the Company's Human Resources unit as well as the management of the respective working units. This is to ensure that recruited candidates have the competency and character that meet the Company's needs and work ethics.

All new recruits need to attend an orientation program to develop their general base competency and technical competency in accordance to their respective duties and responsibilities, and also learn about Hermina's organization and work culture.

In the recruitment of qualified medical doctors, Hermina's 'doctor partnership' business model continues to provide the Company with a unique competitive edge, given the country's chronic shortage of competent medical professionals and the arrival of new competitors that generates an increasingly tight job market. This business model offers the medical specialists the opportunity to become business partners through the acquisition of equity stakes. As business partners, these medical specialists are entitled to receive dividends from hospital operations, thus creating higher level of doctors' loyalty and motivation to continue supporting Hermina's hospitals.

Agar dapat menjaring para lulusan baru yang berpotensi, Hermina telah membina hubungan baik dengan berbagai institusi pendidikan di Indonesia, termasuk kerjasama erat dengan institusi pendidikan yang terafiliasi, Akademi Keperawatan Manggala Husada. Kerjasama ini membuka peluang bagi Hermina untuk merekrut lulusan baru yang berpotensi guna memperkuat SDM Perseroan.

Kegiatan pengembangan SDM juga merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kapabilitas SDM Perseroan. Kegiatan tersebut dikelola oleh anak usahanya, PT Medikaloka Pendidikan Pelatihan ("PT MPP"), yang bertanggungjawab dalam mengorganisasikan seluruh kegiatan pelatihan dan pengembangan Perseroan. Program pelatihan dan pengembangan diselenggarakan secara lokal di lokasi masing-masing rumah sakit dan juga di Divisi Pelatihan dan Pengembangan Korporat Perseroan.

Karyawan medis dan non-medis yang memenuhi syarat juga berhak memperoleh bantuan beasiswa untuk studi Diploma III, sarjana, pasca-sarjana dan studi spesialis.

Per akhir tahun 2019, sebanyak 18.036 kegiatan pelatihan telah diselenggarakan oleh PT MPP dan rumah sakit-rumah sakit Hermina, dengan total sebanyak 116.197 peserta.

Selama tahun 2019, sebanyak 183 karyawan telah menerima beasiswa (135 orang Diploma III/D3, 29 orang sarjana/S1, 12 orang pasca sarjana/S2, 7 orang program studi spesialis) Total investasi pelatihan dan pengembangan mencapai sebesar Rp14, 5 miliar pada tahun 2019.

To attract potential fresh graduates, Hermina has established relationships with Indonesia's education institutions, including close collaboration with an affiliated education institution, Manggala Husada Nursing Academy (Akademi Keperawatan Manggala Husada). These collaborations give the Company opportunity to recruit potential fresh graduates to strengthen its talent bench.

People development is another key area to strengthen the Company's human resources capabilities. These activities are organized by a subsidiary, PT Medikaloka Pendidikan Pelatihan ("PT MPP"), which is responsible for organizing the Company's entire training and development activities. Training and development programs are conducted both locally within each hospital's location and at the Company's Corporate Training and Development Division.

Eligible medical and non-medical employees are also entitled to receive scholarship support for Diploma III, undergraduate, post graduate and specialist studies.

As of end 2019, 18,036 training activities were organized by PT MPP and Hermina hospitals, with a total of 116,197 participants.

During 2019, 183 employees received scholarships (135 for Diploma III/D3, 29 for undergraduate/S1, 12 for graduate/S2 and 7 for specialist studies). Total training and development investment reached IDR14.5 billion in 2019.

Investasi Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Investment	Jumlah (Rp Miliar) Amount (IDR Billion)	Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants
Desember 2019 December 2019	14,5	116.197
Desember 2018 December 2018	7,1	117.758
Desember 2017 December 2017	21,5	96.271

Sebagai perusahaan yang adil dan bertanggung jawab, Perseroan berupaya memotivasi karyawannya melalui kesempatan karir yang berarti. Perseroan telah menjalankan program perencanaan karir yang terstruktur di mana karyawan memperoleh kesempatan kerja serta peningkatan karir yang menarik. Perseroan juga melaksanakan evaluasi kerja secara rutin, guna mengukur kinerja setiap individu terhadap ukuran-ukuran kinerja yang telah ditetapkan.

As a fair and responsible employer, the Company strives to motivate its people through meaningful career opportunities. The Company runs a structured career-planning program where employees are presented with exciting working opportunities and career progression.



Sistem manajemen kinerja karyawan Hermina menetapkan dan mengukur kontribusi masing-masing karyawan bagi Perseroan. Dikembangkan berdasarkan kerangka Balanced Scorecard, sistem manajemen kinerja tersebut mengevaluasi kinerja karyawan di 4 (empat) area penting: Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran, Proses Bisnis Internal, Pelanggan dan Keuangan.

Selama tahun 2019, telah dicapai kemajuan dalam mengidentifikasi Indikator Kinerja Kunci dari lebih banyak posisi dalam organisasi. Jika telah diselesaikan, sistem manajemen kinerja tersebut akan mencakup *level* manajemen puncak hingga posisi di *level* penyalia.

Menyadari bahwa karyawan merupakan hal yang penting bagi manajemen SDM di dunia yang semakin terdigitalisasi, pada tahun 2019 Perseroan telah menyelesaikan fase pertama dari inisiatif Sistem Informasi Sumber Daya Manusianya. Inisiatif ini akan berlanjut tahun depan guna membangun basis data SDM yang terintegrasi demi peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, serta akses ke informasi yang lebih akurat dan terkini untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Akhirnya, Perseroan memiliki komitmen menciptakan lingkungan kerja kondusif yang mendorong seluruh karyawan untuk melaksanakan hidup yang seimbang. Sebagai bagian dari upaya ini, Hermina menyelenggarakan event pertemuan dan event sosial secara rutin, untuk membina rasa saling percaya dan komunikasi terbuka antara manajemen dan seluruh karyawan. Karyawan juga diundang untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas rekreasi dan keagamaan, dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis antar karyawan.

PANDANGAN 2020

Hermina akan tetap memfokuskan pada upaya-upaya di bidang pengembangan SDM dan organisasi guna mendorong kinerja Perseroan. Strategi organisasi dan pengembangan SDM akan terus disempurnakan agar sesuai dengan perubahan di lingkungan operasional internal dan eksternal. Peningkatan prioritas akan dilakukan di bidang pengembangan karyawan, didukung dengan program pelatihan yang berkualitas. Aktivitas membina hubungan antar karyawan yang harmonis akan ditingkatkan guna mendukung kelancaran operasional Perseroan.

Akhirnya, upaya yang lebih terpadu akan diluncurkan untuk implementasi Sistem Informasi SDM Perseroan, agar dapat mendukung tuntutan dan tantangan masa depan, seiring berlanjutnya pertumbuhan Perseroan.

Hermina's employee performance management system establishes and measures the contributions of each employee to the Company. Developed based on the Balanced Scorecard framework, the performance management system evaluates employee performance in 4 (four) key areas: Learning & Growth, Operation, Customer, and Financial Perspectives.

Progress was recorded during 2019 identifying the Key Performance Indicators (KPIs) of more positions within the organization. When completed, the performance management system will cover the top management level down to supervisory level positions.

Recognizing that employee datasets serve as an important facet of human capital management in an increasingly digitized world, in 2019 the Company completed the first phase of its Human Capital Information System initiative. This initiative will continue next year to develop an integrated human capital database, which promises greater level of operational efficiency and effectiveness, as well as access to more accurate and real time information to support decision making process.

Finally, the Company is committed to creating a conducive working environment and encourages all employees to adopt a work-life balance. As part of these efforts, Hermina organizes routine gathering and social events, as a way to build mutual trust and open communication between management and all employees. Employees are also invited to participate in a range of recreational and religious activities, aimed at building harmonious relationships among all employees.

2020 OUTLOOK

Hermina will continue to remain focused on people and organizational development efforts that drive the Company's performance. Existing organizational and human capital development strategies will be refined to adapt to changes in the internal and external operating environment. Increased emphasis will be placed on employee development, supported by the conduct of quality training programs. Activities to foster harmonious relations among employees will be intensified to support the Company's smooth operations.

Last but not least, more concerted endeavors will be launched for the implementation of the Company's Human Capital Information System, to support future demands and challenges as the Company continues to grow.

KAJIAN KEUANGAN

Financial Review

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Perusahaan anggota Ernst & Young).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Perseroan menutup tahun 2019 dengan nilai Total Aset sebesar Rp5.047,8 miliar, yang merupakan kenaikan 21,0% dari Rp4.171,2 miliar pada akhir 2018. Kenaikan aset terutama berasal dari pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar yang masing-masing naik 35,5% menjadi Rp1.665,5 miliar dan 15,0% menjadi Rp3.383,3 miliar.

Aset

Assets

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

The following discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and 2018, as audited by Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The Company closed the year of 2019 with Total Assets of IDR5,047.8 billion, which grew by 21.0% from IDR4,171.2 billion at the end of 2018. The increase in assets was driven by the growth of both current assets and non-current assets by 35.5% to IDR1,665.5 billion and 15.0% to IDR3,383.3 billion, respectively.

Keterangan Description	2019		2018		Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%
Aset Lancar Current Assets						
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	593,3	35,6%	303,8	24,7%	289,5	95,3%
Piutang Usaha Accounts Receivable - Trade	926,5	55,7%	777,1	63,3%	149,4	19,2%
Piutang Lain-lain Accounts Receivable -Others	82,7	5,0%	84,2	6,9%	(1,5)	(1,8%)
Persediaan Inventories	51,2	3,1%	55,4	4,5%	(4,2)	(7,5%)
Beban Dibayar Dimuka - neto Prepaid Expenses -net	3,0	0,2%	0,7	0,1%	2,2	298,8%
Uang muka Advances	7,1	0,4%	5,5	0,4%	1,7	30,9%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	0,7	0,0%	1,9	0,2%	(1,2)	(62,5%)
Total Aset Lancar Total Current Assets	1.664,5	100,0%	1.228,6	100,0%	435,9	35,5%



Keterangan Description	2019		2018		Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets						
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Estimated Claims for Income Tax Refund	25,3	0,7%	26,7	0,9%	(1,4)	(5,2%)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase	146,2	4,3%	171,2	5,8%	(25,0)	(14,6%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	70,9	2,1%	55,4	1,9%	15,5	27,9%
Aset Tetap - neto Fixed Assets - net	3.095,5	91,5%	2.656,1	90,3%	439,4	16,5%
Aset Lain-lain -neto Other Assets - net	45,4	1,3%	33,3	1,1%	12,1	36,5%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	3.383,3	100,0%	2.942,6	100,0%	440,7	15,0%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	5.047,8		4.171,2		876,6	21,0%

Aset Lancar

Di tahun 2019, aset lancar naik 35,5% menjadi Rp1.664,5 miliar dari Rp1.228,6 miliar pada tahun 2018. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar 95,3% dan Beban Dibayar Dimuka (neto) sebesar 298,8%.

- Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan bank naik 95,3% dari Rp303,8 miliar tahun 2018 menjadi Rp593,3 miliar tahun 2019.

- Piutang Usaha - Neto

Piutang Usaha - Neto terdiri dari piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga. Pada 2019, Piutang Usaha - Neto tercatat sebesar Rp926,5 miliar yang merupakan kenaikan 19,2% dari Rp777,1 miliar pada 2018 yang disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS Kesehatan") yang naik dari Rp626,0 miliar pada 2018 menjadi Rp727,7 miliar seiring dengan meningkatnya jumlah pasien JKN.

Current Assets

In 2019, Current Assets increased by 35.5% to IDR1,664.5 billion from IDR1,228.6 billion in 2018. The increase was primarily due to the increase in Cash and Cash Equivalents which grew by 95.3% and Prepaid Expenses (net) by 298.8%.

- Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents represent cash available on hand and in banks that are neither used as collateral nor restricted. Cash on hand and in banks increased by 95.3% from IDR303.8 billion in 2018 to IDR593.3 billion in 2019.

- Trade Receivables - Net

Trade Receivables - Net comprised of related and third parties trade receivables. In 2019, trade receivables - net was IDR926.5 billion representing an increase by 19.2% from IDR777.1 billion in 2018 due to higher trade receivables from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS Kesehatan") that increased from IDR626.0 billion in 2018 to IDR727.7 billion along with the growing volume of JKN patients.

- **Piutang Lain-lain – neto**

Piutang Lain-lain – neto sedikit menurun menjadi Rp82,7 miliar pada akhir 2019 dari nilai tahun 2018 sebesar Rp84,2 miliar yang terutama disebabkan oleh penurunan piutang kepada pihak berelasi dari Rp48,8 miliar pada 2018 menjadi Rp45,2 miliar.
- **Persediaan**

Persediaan turun 7,5% dari Rp55,4 miliar pada 2018 menjadi Rp51,2 miliar pada 2019 yang didorong oleh turunnya persediaan medis menjadi Rp48,4 miliar pada 2019 dari nilai 2018 sebesar Rp51,1 miliar.
- **Beban Dibayar Dimuka – Neto dan Uang Muka**

Beban dibayar dimuka – neto naik sebesar 298,8% dari Rp0,7 miliar pada 2018 menjadi Rp3,0 miliar pada 2019, terutama akibat dari kenaikan cukup besar pada Beban Operasional Dibayar Dimuka dan Beban Asuransi Dibayar Dimuka. Sementara itu, Uang Muka naik dari Rp5,4 miliar pada 2018 menjadi Rp7,1 miliar pada 2019.
- **Aset Lancar Lainnya**

Aset Lancar Lainnya turun dari Rp1,9 miliar pada 2018 menjadi Rp0,7 miliar pada 2019.
- **Aset Tidak Lancar**

Di tahun 2019, aset tidak lancar naik sebesar Rp440,7 miliar, atau 15,0%, dari Rp2.942,6 miliar pada 2018 menjadi Rp3.383,3 miliar pada 2019, terkait dengan naiknya Aset Tetap - neto sebesar 16,5% menjadi Rp3.095,5 miliar pada 2019.
- **Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada 2019 tercatat sebesar Rp25,3 miliar, turun sebesar Rp1,4 miliar atau 5,2% dari catatan 2018 sebesar Rp26,7 miliar.
- **Uang Muka Pembelian Aset Tetap**

Uang Muka Pembelian Aset Tetap turun sebesar Rp25,0 miliar atau 14,6% dari Rp171,2 miliar pada 2018 menjadi Rp146,2 miliar pada 2019. Uang Muka Pembelian Aset Tetap terdiri dari uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.
- **Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp70,9 miliar pada 2019, naik sebesar Rp15,5 miliar atau 27,9% dari catatan 2018 sebesar Rp55,4 miliar pada 2018.
- **Other Receivables – Net**

Other Receivables – Net slightly declined to IDR82.7 billion in year end 2019 from previous year posting of IDR84.2 billion which was primarily caused by decrease in receivables to related parties from IDR48.8 billion in 2018 to IDR45.2 billion.
- **Inventories**

Inventories decreased by 7.5% from IDR55.4 billion in 2018 to IDR51.2 billion in 2019 driven by lower medical inventories of IDR48.4 billion in 2019 compared to 2018 posting of IDR51.1 billion.
- **Prepaid Expenses – Net and Advances**

Prepaid Expenses – Net increased sharply, by 298.8% from IDR0.7 billion in 2018 to IDR3.0 billion in 2019, primarily due to large increase in Prepaid Operational Expenses and Prepaid Insurance Expenses. Meanwhile, Advances increased from IDR5.4 billion in 2018 to IDR7.1 billion in 2019.
- **Other Current Assets**

Other Current Assets declined from IDR1.9 billion in 2018 to IDR0.7 billion in 2019.
- **Non-current Assets**

In 2019, non-current assets increased by IDR440.7 billion, or 15.0%, from IDR2,942.6 billion in 2018 to IDR3,383.3 billion in 2019, due to higher Fixed Assets – Net that grew by 16.5% to IDR3,095.5 billion in 2019.
- **Estimated Claims for Income Tax Refund**

Estimated claims for income tax refund in 2019 was at IDR25.3 billion, reflecting a decrease of IDR1.4 billion or 5.2%, from IDR26.7 billion in 2018.
- **Advances for Purchase of Fixed Assets**

Advances for Purchase of Fixed Assets declined by IDR25.0 billion or 14.6% from IDR171.2 billion in 2018 to IDR146.2 billion in 2019. These consist of advance payments related to land acquisition, hospital construction or renovation, and medical equipment purchase.
- **Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets were recorded at IDR70.9 billion in 2019, which increased by IDR15.5 billion or 27.9% from 2018 posting of IDR55.4 billion in 2018.



- Aset Tetap dan Aset Lain-lain – Neto

Aset tetap – neto dibukukan sebesar Rp3.095,5 miliar dari Rp2.656,1 miliar pada 2018, naik sebesar Rp439,4 miliar atau 16,5%, terutama karena naiknya kepemilikan langsung atas bangunan dan aset dalam penyelesaian.

Aset lain-lain - neto pada 2019 tercatat sebesar Rp45,4 miliar, naik sebesar Rp12,1 miliar atau 36,5%, dari catatan 2018 sebesar Rp33,2 miliar pada 2018.

Liabilitas

Di tahun 2019, total liabilitas dibukukan sebesar Rp2.283,4 miliar yang merupakan kenaikan sebesar Rp481,8 miliar atau 26,7% dari catatan 2018 sebesar Rp1.801,5 miliar. Liabilitas jangka panjang naik cukup besar menjadi Rp1.239,0 miliar dari Rp761,5 miliar pada 2018. Terjadi kenaikan sebesar 0,4% pada liabilitas jangka pendek yang tercatat sebesar Rp1.044,3 miliar pada 2019 dari catatan sebesar Rp1.040,0 miliar pada 2018.

Liabilitas

Liabilities

- Fixed Assets and Other Assets – Net

Fixed Assets – Net in 2019 was posted at IDR3,095.5 billion from IDR2,656.1 billion in 2018, reflecting an increase of IDR439.4 billion or 16.5%, mostly driven by higher direct ownership of buildings and construction in progress.

Other Assets – Net in 2019 was IDR45.4 billion, reflecting an increase of IDR12.1 billion or 36.5%, from IDR33.2 billion in 2018.

Liabilities

Total liabilities in 2019 was IDR2,283.4 billion, an increase of IDR481.8 billion or 26.7% from IDR1,801.5 billion in 2018. Non-current liabilities sharply increased to IDR1,239.0 billion in 2019 from IDR761.5 billion in 2018. There was a 0.4% increase in current liabilities which was posted at IDR1,044.3 billion in 2019 from IDR1,040.0 billion in 2018.

Keterangan Description	2019		2018		Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities						
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loan	46,5	4,5%	0,0	0,0%	46,5	N/A
Utang Usaha Accounts Payable - Trade	207,7	19,9%	203,4	19,6%	4,3	2,1%
Utang Lain-lain Accounts Payable - Others	360,6	34,5%	410,2	39,4%	(49,6)	(12,1%)
Utang Pajak Taxes Payable	107,9	10,3%	50,3	4,8%	57,6	114,4%
Akrual Accrued Expenses	46,5	4,5%	32,0	3,1%	14,5	45,5%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek Short-term Employees Benefit Liabilities	81,8	7,8%	68,4	6,6%	13,4	19,6%
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Current Portion of Long-Term Liabilities	193,3	18,5%	275,8	26,5%	(82,5)	(29,9%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.044,3	100,0%	1.040,0	100,0%	4,3	0,4%

Keterangan Description	2019		2018		Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities						
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Long-term Liabilities Net of Current Portion	1.067,9	86,2%	604,5	79,4%	463,4	76,7%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liabilities for Employee Benefits	171,2	13,8%	157,0	20,6%	14,2	9,0%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.239,0	100,0%	761,5	100,0%	477,6	62,7%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	2.283,4		1.801,5		481,9	26,7%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada 2019 tercatat sebesar Rp1.044,3 miliar, naik sebesar Rp4,3 miliar atau 0,4% dibandingkan dengan catatan 2018 sebesar Rp1.040,0 miliar. Hal ini terutama karena kenaikan Utang Pajak dari Rp50,3 miliar pada 2018 menjadi Rp107,9 miliar pada 2019.

- Utang

Utang terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain.

Utang usaha naik sebesar Rp4,3 miliar atau 2,1% dari pembukuan 2018 sebesar Rp203,4 miliar menjadi Rp207,7 miliar pada 2019, yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan utang usaha dari pihak ketiga. Utang usaha sebagian besar timbul dari pembelian obat, dan perlengkapan medis serta jasa dokter.

Utang lain-lain turun menjadi sebesar Rp410,2 miliar tahun 2018 menjadi Rp360,6 miliar tahun 2019. Utang lain-lain dari pihak ketiga naik menjadi Rp327,8 miliar pada 2019 dari catatan 2018 sebesar Rp335,7 miliar, sedangkan utang lain-lain dari pihak berelasi turun dari Rp74,5 miliar pada 2018 menjadi Rp32,8 miliar pada 2019.

- Utang Pajak

Utang pajak naik dari Rp50,3 miliar pada 2018 menjadi Rp107,9 miliar di tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya utang pajak entitas anak, dari Rp47,0 miliar pada 2018 menjadi Rp101,7 miliar pada 2019.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2019 was IDR1,044.3 billion, reflecting an increase of IDR4.3 billion or 0.4% compared to 2018 posting of IDR1,040.0 billion. This was mainly due to a sharp increase in Taxes Payable from IDR50.3 billion in 2018 to IDR107.9 billion in 2019.

- Accounts Payable

Accounts payable consists of trade payables and other payables.

Trade Payables increased by IDR4.3 billion or 2.1% from IDR203.4 billion in 2018 to IDR207.7 billion in 2019, which was mainly due to higher trade payables from third parties. Trade payables mostly arise from purchases of medicine, medical equipment, and doctor's fee.

Other Payables decreased sharply from IDR410.2 billion in 2018 to IDR360.6 billion in 2019. Other Payables from Third Parties increased from IDR335.7 billion in 2018 to IDR327.8 billion in 2019, while Other Payables from related parties decreased from IDR74.5 billion in 2018 to IDR32.8 billion in 2019.

- Taxes Payable

Taxes payable increased from IDR50.3 billion in 2018 to IDR107.9 billion in 2019. This was driven by higher subsidiary taxes payable, from IDR47.1 billion in 2018 to IDR101.7 billion in 2019.



- **Akrual**
Akrual terdiri atas akrual jasa profesional, utilitas, beban bunga, dan lainnya. Akrual meningkat 45,5% dari Rp32,0 miliar pada 2018 menjadi Rp46,5 miliar pada 2019 seiring dengan naiknya akrual lainnya.
- **Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek**
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar. Di tahun 2019, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek naik 19,6% dari Rp68,4 miliar pada 2018 menjadi Rp81,8 miliar pada 2019.
- **Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun**
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun terdiri dari utang bank, pendapatan yang diterima di muka dan pembiayaan konsumen. Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun turun sebesar Rp82,5 miliar atau 29,9% dari Rp275,8 miliar pada 2018 menjadi Rp193,3 miliar pada 2019, seiring dengan menurunnya porsi utang bank menjadi Rp183,5 miliar tahun 2019 dari catatan 2018 sebesar Rp264,7 miliar.
- **Accrued Expenses**
Accrued expenses consist of professional fee, utilities, finance cost, and other expenses. Accrued expenses increased by 45.5% from IDR32.0 billion in 2018 to IDR46.5 billion due to higher other expenses.
- **Short-term Employee Benefits Liabilities**
Short-term employees benefit liabilities represent accruals for salaries, bonuses, and holiday allowances. In 2019, short-term liabilities for employee benefits increased by 19.6%, from IDR68.4 billion in 2018 to IDR81.8 billion in 2019.
- **Current Portion of Long-Term Liabilities**
Current portion of long-term liabilities consists of bank loans, unearned revenue, and consumer finance. Current portion of long-term liabilities declined by IDR82.5 billion or 29.9% from IDR275.8 billion in 2018 to IDR193.3 billion in 2019, driven by lower bank loan portion of IDR183.5 billion in 2019 from IDR264.7 billion in 2018.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 62,7% dari Rp761,5 miliar pada 2018 menjadi Rp1.239,0 miliar pada 2019, terutama disebabkan oleh naiknya Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

- **Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun**
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun terdiri atas utang bank, dan pembiayaan konsumen. Pada 2019, liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun meningkat sebesar Rp463,4 miliar atau 76,7% dari Rp604,5 miliar pada 2018 menjadi Rp1.067,9 miliar pada 2019. Hal ini akibat dari kenaikan 77,2% atas porsi utang bank dari Rp600,8 miliar pada 2018 menjadi Rp1.064,5 miliar pada 2019.
- **Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**
Pada 2019, liabilitas kerja karyawan jangka panjang naik sebesar Rp14,2 miliar atau 9,0% dari pembukuan 2018 sebesar Rp157,0 miliar menjadi Rp171,2 miliar pada 2019.
- **Non-current Liabilities**
Non-current liabilities increased by 62.7% from IDR761.5 billion to IDR1,239.0 billion in 2019, primarily due to higher long-term liabilities net of current portion.
- **Long-term Liabilities Net of Current Portion**
Long-term liabilities net of current portion comprise of bank loans, unearned revenue, and consumer finance. In 2019, long-term liabilities net of current portion sharply grew by IDR463.4 billion or 76.7%, from IDR604.5 billion in 2018 to IDR1,067.9 billion in 2019. This growth was primarily as a result from an increase portion of bank loans by 77.2% from IDR600.8 billion in 2018 to IDR1,064.5 billion in 2019.
- **Liabilities for Employee Benefits**
In 2019, liabilities for employee benefits increased by IDR 14.2 billion or 9.0% from IDR157.0 billion in 2018 to IDR171.2 billion in 2019.

Ekuitas

Total ekuitas tercatat sebesar Rp2.764,4 miliar pada 2019 dibandingkan dengan catatan 2018 sebesar Rp2.369,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya tambahan modal disetor menjadi Rp484,6 miliar pada 2019 dari Rp271,6 miliar pada 2018.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik menjadi Rp2.147,2 miliar pada 2019, dibanding Rp1.865,8 miliar pada 2018.

Equity

Total equity reached IDR2,764.4 billion in 2019 compared to IDR2,369.7 billion in 2018, or an increase of IDR394.7 billion. This was primarily due to an increase in retained earnings to IDR484.6 billion in 2019 from IDR271.6 billion in 2018.

Total equity attributable to owners of the parent entity grew to IDR2,147.2 billion in 2019, compared to IDR1,865.8 billion in 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	%
Pendapatan Neto Net Revenues	3.630,9	3.058,1	572,8	18,7%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.004,7)	(1.776,6)	(228,1)	12,8%
Laba Bruto Gross Profit	1.626,3	1.281,5	344,7	26,9%
Beban Usaha Operating Expenses	(1.074,1)	(931,5)	(142,6)	15,3%
Penghasilan lain-lain - neto Other Income - net	31,1	36,0	(4,8)	(13,4%)
Laba Usaha Operating Income	583,3	386,0	197,4	51,1%
Biaya Keuangan Finance Costs	(108,9)	(130,7)	21,8	(16,7%)
Penghasilan Keuangan Finance Income	31,0	20,3	10,8	53,2%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	505,5	275,5	229,9	83,5%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(161,6)	(84,5)	(77,0)	91,2%
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for The Year	343,9	191,0	152,9	80,0%
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive Loss for The Year, Net of Tax	(12,4)	(27,8)	15,3	(55,2%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	331,5	163,3	168,2	103,0%



Keterangan Description	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	%
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Income for the Year Attributable to the Owners of Parent Entity	255,4	124,4	131,0	105,3%
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Net Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	88,6	66,7	21,9	32,9%
Total Total	343,9	191,0	152,9	80,0%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	245,6	100,5	145,1	144,3%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income for the Year Attributable to the Owners of Parent Entity	85,8	62,7	23,1	36,8%
Total Total	331,5	163,3	168,2	103,0%
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) Net Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)				
Dasar Basic	85,90	44,31	41,6	93,9%
Dilusian Diluted	84,62	-		

Pendapatan Neto

Pendapatan neto terdiri dari pendapatan rawat inap, rawat jalan dan pendapatan non-rumah sakit.

Pendapatan neto tumbuh 18,7% dari catatan 2018 sebesar Rp3.058,1 miliar menjadi Rp3.630,9 miliar, terutama didukung oleh naiknya pendapatan rawat inap dan rawat jalan. Pendapatan rawat inap naik menjadi Rp2.591,2 miliar pada 2019 dari Rp2.214,8 miliar pada 2018. Sementara itu pendapatan rawat jalan tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.543,1 miliar dari Rp1.254,1 miliar pada 2018.

Disamping itu, Perseroan juga mencatat pendapatan non-rumah sakit sebesar Rp24,0 miliar pada 2019, yang terdiri dari pendapatan manajemen sebesar Rp21,5 miliar dan Aset KSO sebesar Rp2,5 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan kenaikan 12,8% atas beban pokok pendapatan dari Rp1.776,6 miliar pada 2018 menjadi Rp2.004,7 miliar pada 2019.

Net Revenues

Net revenues comprised of inpatient, outpatient, and non-hospital revenues.

Net revenues grew by 18.7% from IDR3,058.1 billion in 2018 to IDR3,630.9 billion, mainly driven by increase in both inpatient and outpatient revenues. Inpatient revenues grew to IDR2,591.2 billion in 2019, from IDR2,214.8 billion in 2018. Meanwhile outpatient revenues reached IDR1,543.1 billion in 2019 from IDR1,254.1 billion in 2018.

In addition, the Company also booked non-hospital revenues of IDR24.0 billion in 2019, which consists of Management Fees of IDR21.5 billion and Joint Operation Assets of IDR2.5 billion.

Cost of Revenues

The Company posted increasing cost of revenues by 12.8%, from IDR1,776.6 billion in 2018 to IDR2,004.7 billion in 2019.

Beban pokok pendapatan terdiri atas beban rumah sakit yang naik 12,9% dari Rp1.772,5 miliar pada 2018 menjadi Rp2.001,3 miliar, serta beban non-rumah sakit yang turun 17,9% dari Rp4,1 miliar menjadi Rp3,4 miliar pada 2019.

Laba Bruto

Pada tahun 2019, Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp1.626,3 miliar, tumbuh 26,9% dari Rp1.281,5 miliar tahun 2018.

Beban Usaha dan Penghasilan Lain-lain – Neto

Beban usaha terdiri atas beban penjualan, serta beban administrasi dan umum, yang tercatat sebesar Rp1.074,1 miliar tahun 2019, meningkat 15,3% dari Rp931,5 miliar tahun 2018. Beban umum dan administrasi merupakan komponen terbesar, tercatat sebesar Rp1.056,1 miliar tahun 2019.

Di tahun 2019, penghasilan lain-lain – neto mencapai sebesar Rp31,1 miliar dari Rp35,9 miliar, terutama akibat turunnya penghasilan sewa dan lain-lain yang tercatat masing-masing sebesar Rp13,3 miliar dan Rp18,5 miliar di tahun 2019.

Laba Usaha

Di tahun 2019, laba usaha tercatat sebesar Rp583,3 miliar dari sebesar Rp386,0 miliar.

Biaya Keuangan dan Penghasilan Keuangan

Biaya keuangan turun 21,8% dari Rp130,7 miliar tahun 2018 menjadi sebesar Rp108,9 miliar, sedangkan penghasilan keuangan tumbuh mencapai Rp31,0 miliar dari sebesar Rp20,3 miliar tahun 2018.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Neto Tahun Berjalan

Di tahun 2019, Perseroan melaporkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp505,5 miliar, sedangkan laba neto tahun berjalan mencapai Rp343,9 miliar.

Setelah mengalokasikan laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali, laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp255,4 miliar, meningkat signifikan 105,3% dari sebesar Rp124,4 miliar tahun 2018.

Cost of revenues comprised of hospital costs that increased by 12.9% from IDR1,772.5 billion in 2018 to IDR2,001.3 billion, and non-hospital costs that decreased by 17.9% from IDR4.1 billion in 2018 to IDR3.4 billion in 2019.

Gross Profit

In 2019, the Company posted a gross profit of IDR1,626.3 billion, growing by 26.9% from IDR1,281.5 billion in 2018.

Operating Expenses and Other Income – Net

Operating expenses consisted of selling expenses as well as general and administrative expenses, which was recorded at IDR1,074.1 billion in 2019, a 15.3% increase from IDR931.5 billion in 2018. General and administrative expenses was the largest component, recorded at IDR1,056.1 billion in 2019.

In 2019, other income – net reached IDR31.1 billion from IDR35.9 billion, driven primarily by a drop in rental income and others that were recorded at IDR13.3 billion and IDR 18.5 billion respectively in 2019.

Operating Income

In 2019, operating income reached IDR583.3 billion from IDR386.0 billion from previous year.

Finance Costs and Income

Finance costs declined by 21.8% from IDR130.7 billion in 2018 to IDR108.9 billion, while finance income reached IDR31.0 billion from IDR20.3 billion in 2018.

Income before Income Tax and Net Income for the Year

In 2019, the Company reported an income before income tax of IDR505.5 billion, while net income for the year reached IDR343.9 billion.

After allocating part of the net income for the year attributable to non-controlling interest, net income for the year attributable to owners of the parent entity reached IDR255.4 billion, a significant 105.3% increase from IDR124.4 billion in 2018.



Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp245,6 miliar tahun 2019, dibanding sebesar Rp100,5 miliar tahun 2018.

Perseroan meraih pertumbuhan sebesar 93,9% atas laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, mencapai sebesar Rp85,90 per saham tahun 2019 dari sebesar Rp44,31 per saham tahun 2018.

Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity reached IDR245.6 billion in 2019, compared to IDR100.5 billion in 2018.

The Company recorded a 93.9% growth in net basic earnings per share attributable to owners of the parent entity, reaching IDR85.90 in 2019 from IDR44.31 in 2018.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Keterangan Description	2019	2018	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	Rp Miliar IDR Billion	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	572,6	241,7	330,9	136,9%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(605,7)	(880,9)	275,3	(31,2%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	322,5	620,7	(298,1)	(48,0%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand in Banks	289,4	(18,6)	308,1	(1.653,7%)
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year	303,8	322,4	(18,6)	(5,8%)
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	593,3	303,8	289,4	95,3%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2019, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp572,6 miliar, meningkat sebesar 136,9% dari Rp241,7 miliar tahun 2018. Kenaikan ini terutama adanya peningkatan signifikan dari penerimaan kas dari pasien, yang mencapai sebesar Rp3.465,8 miliar tahun 2019 dari Rp2.764,1 miliar di tahun sebelumnya, atau tumbuh sebesar 25,4%. Kas diperoleh dari operasi juga meningkat dari Rp455,3 miliar menjadi Rp784,6 miliar tahun 2019. Sementara itu, pembayaran kas kepada karyawan mencapai sebesar Rp1.123,1 miliar dibanding Rp991,7 miliar tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi turun dari sebesar Rp880,9 miliar menjadi sebesar Rp605,7 miliar tahun 2019, terutama karena perolehan penyertaan saham yang lebih rendah, dari Rp113,5 miliar menjadi Rp12,6 miliar tahun 2019.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2019, net cash provided by operating activities reached IDR572.6 billion, rose by 136.9% from IDR241.7 billion in 2018. This increase was principally due to a considerable increase in cash receipts from patients, reaching IDR3,465.8 billion in 2019 from IDR2,764.1 billion in the previous year, or growing by 25.4%. Cash generated from operations also increased from IDR455.3 billion to IDR784.6 billion in 2019. Meanwhile, cash paid to employees reached IDR1,123.1 billion versus IDR991.7 billion in 2018.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities declined from IDR880.9 billion to IDR605.7 billion in 2019, mainly due lower acquisition of investment in shares from IDR113.5 billion to IDR12.6 billion in 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan turun 48,0%, dari Rp620,6 miliar menjadi Rp322,5 miliar tahun 2019, terutama karena tidak ada penerimaan dari penerbitan saham baru melalui penawaran umum saham perdana pada tahun 2019.

Kemampuan Membayar Utang

Di tahun 2019, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar Perseroan tercatat sebesar 1,6 dari 1,2 di tahun 2018, menggambarkan bahwa aset lancar yang dimiliki Perseroan mencukupi untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Perseroan terus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah, tercatat sebesar 0,5x di tahun 2019 dari 0,4x di tahun 2018.

Kolektibilitas Piutang

Di tahun 2019, sebesar Rp736,2 miliar atau 77,1% dari total piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Manajemen meyakini bahwa piutang dapat ditagihkan sesuai jadwal.

Investasi Belanja Modal

Belanja modal Perseroan terutama terdiri dari investasi pada rumah sakit baru, pembelian tanah untuk rumah sakit yang akan datang, akuisisi rumah sakit dan biaya renovasi, pengadaan peralatan medis dan peralatan lainnya serta biaya pemeliharaan atas rumah sakit yang ada.

Total belanja modal mencapai Rp595,2 miliar di tahun 2019, terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan pinjaman bank.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

Peristiwa Setelah Periode Laporan

Pada tanggal 6 Januari 2020, M Sukabumi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas PPh Badan (Rp. 843 juta), PPh Pasal 21 (Rp. 109 juta), Pasal 23 (Rp. 21 juta), dan PPN (Rp. 91 juta) untuk tahun pajak 2016. M Sukabumi menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan telah menyelesaikan seluruh kurang bayar tersebut pada Januari 2020.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities was 48.0% lower, from IDR620.6 billion to IDR322.5 billion in 2019, principally because there were no proceeds from issuance of new shares through initial public offering in 2019.

Solvency

In 2019, the Company's current ratio was 1.6 compared to 1.2 in 2018, reflecting that the Company's current assets were sufficient to finance all short-term liabilities.

The Company also continued to maintain a low debt-to-equity ratio at 0.5 in 2019 from 0.4 in 2018.

Receivable Collectibility

In 2019, IDR736.2 billion or 77.1% of trade receivables was current. Management is confident that receivables could be collected as scheduled.

Capital Expenditure

The Company's capital expenditure consisted primarily of new hospitals investment, securing more land banks for future expansion, hospital acquisitions, hospital expansion and renovation costs, procurement of medical and other general equipments, as well as maintenance capital expenditure for existing hospitals.

Total capital expenditure reached IDR595.2 billion in 2019, primarily funded through cash generated from operating activities and bank loan.

Material Ties for Investment of Capital Goods

During 2019, there were no material ties for investment of capital goods.

Events After the Reporting Period

On January 6, 2020, M Sukabumi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for corporate income tax (IDR843 million), Article 21 (IDR109 million), Article 23 (IDR21 million), and value added tax (IDR91 million). M Sukabumi agreed to all of the aforementioned tax assessments and settled all tax underpayments in January 2020.



Pada tanggal 14 Januari 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp 1.008 juta, Rp 589 juta, Rp 136 juta, dan Rp 4.944 juta untuk tahun pajak 2017. Perseroan tidak membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut sehubungan dengan Perusahaan telah melaporkan pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp 9.042 juta pada tahun 2017. Perseroan mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut dalam suratnya kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 23 Januari 2020. Pada tanggal pelaporan, Perseroan masih menunggu keputusan dari DJP.

Wabah virus corona (SARS-COV-2) yang menyebabkan COVID-19 terus menyebar ke seluruh Cina dan ke negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Peristiwa tersebut memiliki dampak tertentu pada operasi bisnis Perseroan. Perseroan akan melakukan pengamatan atas perkembangan yang disebabkan oleh COVID-19, menilai dan melakukan respon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi konsolidasian Perseroan.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan tanggal 30 April 2019, para pemegang saham Perseroan memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham dari saldo laba Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 29 Mei 2019, seluruh dividen kas telah dibayarkan oleh Perseroan.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Pada akhir tahun 2019, Perseroan telah menggunakan seluruh hasil penawaran saham sebesar Rp1,25 triliun untuk pembangunan rumah sakit baru (25%), pembelian alat-alat kesehatan (25%), pelunasan hutang (38%), serta kegiatan umum Perseroan (12%).

On January 14, 2020, the Company received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 CIT/corporate income tax (IDR1,008 million), Article 21 (IDR589 million), Article 23 (IDR136 million), Article 4(2) (IDR33 million), and VAT/value added tax (IDR4,944 million). The Company did not pay all tax underpayment mentioned above in relation to the Company's report of overpayment of fiscal year 2017 CIT. The Company has submitted an objection letter to all tax underpayment in its letter to the Directorate General of Tax ("DGT") on January 23, 2020. As of report date, the Company is still awaiting decision from DGT.

The outbreak of novel coronavirus (SARS-COV-2) that caused COVID-19 to continue spreading throughout China and to countries across the world, including Indonesia. Such event may have certain impact on the business operations of the Company. The Company will closely monitor the developments of events caused by COVID-19, assess and actively react to its impact on the consolidated financial position and operating results of the Company.

Dividend Policy

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated April 30 2019, the Company's shareholders approved to distribute cash dividends of IDR11 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2018.

As of May 29, 2019 all cash dividends have been paid by the Company.

Usage of Proceeds from IPO

As of end 2019, the Company has utilized the entire proceeds from the IPO of IDR1.25 trillion for new hospital development (25%), medical equipment purchase (25%), debt repayment (38%), and the Company's general operations (12%).

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap Employee medical, purchase of fixed assets
PT Medikaloka Utama	Entitas sepengendali Under common control	Pembelian persediaan obat, pembelian perlengkapan umum, pinjaman dan bunga pinjaman Purchase of inventories, purchase of general supplies, loan and interest loan
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya Other related party	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum, pengobatan karyawan, pinjaman operasional, bunga pinjaman Rent, purchase of general supplies, employee medical, operational loan, interest
Hermina Hospital Grup	Pihak berelasi lainnya Other related party	luran, pembayaran gaji, pengobatan karyawan, denda Contribution, salary payment, employee medical, penalty
Kelompok Pendiri Founders	Direktur dan pemegang saham Director and shareholders	Pinjaman dan bunga pinjaman Loan and interest loan
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas sepengendali Under common control	Pembelian persediaan, pinjaman operasional Purchase of inventories, operational loan
Yayasan Bakti Hermina	Entitas sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pinjaman operasional Employee medical, operational loan
Akper Manggala	Entitas sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pinjaman operasional Employee medical, operational loan
PT Citra Artha Niramaya	Pemegang Saham Shareholders	Utang dividen Dividend payable
PT Sentul Cycling Klub	Pemegang Saham Shareholders	Bunga piutang Interest receivable
Direksi Board of Directors	Manajemen kunci Key management	Gaji dan kompensasi lainnya Salaries and other compensations

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.



Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amendemen PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Changes in Laws and Accounting Policies

The Group has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2019.

The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- Amendments to PSAK 22: Business Combination
- Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



“

Manajemen senantiasa meyakini pentingnya memberikan dukungan yang konsisten pada standar tata kelola yang tertinggi.

Management always recognizes the importance of consistent support to the highest corporate governance standards.

”

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Report

Untuk membangun praktek tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh organisasi, manajemen senantiasa meyakini pentingnya memberikan dukungan yang konsisten pada standar tata kelola yang tertinggi.

Kami percaya bahwa komitmen tersebut akan mendorong tingkat kepercayaan para pemegang saham, pasar keuangan, mitra usaha, karyawan dan masyarakat, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada keberhasilan jangka panjang Hermina.

FOKUS GCG 2019

Sepanjang tahun 2019, Hermina telah menyelesaikan berbagai inisiatif berikut guna terus menyempurnakan praktek GCG-nya:

- Pembaharuan / Revisi Kebijakan, Prosedur, Pedoman / Panduan
- Review dan pembaharuan Perjanjian Kerjasama
- Akreditasi Rumah Sakit.

Berbagai inisiatif tersebut merupakan bukti konsistensi Perseroan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang pada akhirnya akan menciptakan harmoni antara kepentingan Perseroan dan berbagai pemangku kepentingannya.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Hermina meliputi unit-unit tata kelola berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
- Sekretaris Perusahaan, serta
- Unit Audit Internal.

To develop organization-wide good corporate governance (GCG) practices within its entire organization, management always recognizes the importance of consistent support to the highest corporate governance standards.

We believe that this commitment will foster the confidence of the Company's shareholders, the financial markets, business partners, employees, and the public, which in the end will contribute to Hermina's long-term success.

2019 GCG FOCUS

Over the course of the year, Hermina has completed the following initiatives to continue enhancing its GCG practices:

- Policy, Procedure, and Guideline updates / revisions
- Partnership Agreement reviews and updates
- Hospital accreditations.

These initiatives demonstrated consistency in the Company's implementation of GCG principles that will ultimately deliver harmony between the interests of the Company and its various stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Hermina's corporate governance structure comprises of the following governance units:

- The General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Committees under the Board of Commissioners
- Corporate Secretary, and
- Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan tertinggi dalam struktur Perseroan. RUPS memiliki wewenang antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Komisaris dan Direktur, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, dan menetapkan alokasi laba hasil usaha.

Selama tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 April 2019 serta 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 April 2019. Keputusan RUPST pada tanggal 30 April 2019 di Jakarta:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest body within the Company's governance structure. . The GMS, among others, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD), evaluate the performance of the Commissioners and Directors, approve changes to the Articles of Association, approve the Company's annual report and determine the allocation of profit.

During the course of 2019, the Company held a total of 1 (one) GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 30, 2019 and 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on April 30, 2019. Resolutions of the AGMS on April 30, 2019 in Jakarta:

No.	Keputusan Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Status as per December 31, 2019
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for 2018 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Duties Report and the Company's Financial Report for 2018 financial year, and granted a release and discharge from their responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and oversight action during the 2018 financial year, to the extent their actions were reflected in the Company's Annual Report.</p>	<p>Setuju: 2.143.797.000 (dua milyar seratus empat puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham (100%).</p> <p>Agree: 2,143,797,000 (two billion one hundred and forty three million and seven hundred and ninety seven thousand) shares (100%).</p>	Selesai Completed
2.	<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut: Approved the use of net profit for financial year 2018 attributable to owners of the parent as follow:</p> <p>i. sebesar Rp. 32.703.000.000,00 (tiga puluh dua miliar tujuh ratus tiga juta Rupiah) atau sebesar 26,3% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2018, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 11,00 (sebelas Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; a total of IDR32,703,000,000.00 (thirty billion and seven hundred three million Rupiah) or 26.3% of net profit of the Company for financial year 2018 attributable to owners of the parent of the Company, to be distributed as cash dividend to the Company's shareholders so each share will receive cash dividend of IDR11.00 (eleven Rupiah) with due observance of applicable taxation regulations;</p>	<p>Setuju: 2.143.797.000 (dua milyar seratus empat puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham (100%).</p> <p>Agree: 2,143,797,000 (two billion one hundred and forty three million and seven hundred and ninety seven thousand) shares (100%).</p>	Selesai Completed

No.	Keputusan Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Status as per December 31, 2019
	<p>ii. sebesar Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; to set aside IDR1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) allocated and booked as reserve fund for the Company;</p> <p>iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; the remaining balance is to be recorded as unappropriated retained earnings;</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To authorize the Board of Directors to perform all and any necessary action in connection with the above decisions, based on the prevailing regulations.</p>		
3.	<p>Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Approved the Company's Initial Public Offering proceeds realization report.</p>	<p>Setuju: 2.143.797.000 (dua milyar seratus empat puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham (100%). Agree: 2,143,797,000 (two billion one hundred and forty three million and seven hundred and ninety seven thousand) shares (100%).</p>	<p>Selesai Completed</p>
4.	<p>Menyetujui untuk menunjuk akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. Approved the appointment of public accountant Purwantono, Sungkoro & Surja, to audit the Company's financial report for 2019 financial year, and granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the appointment's conditions, including their dismissal and appointment of any replacement.</p>	<p>Setuju: 2.114.548.000 (dua milyar seratus empat belas juta lima ratus empat puluh delapan ribu) saham (98,64%). Tidak Setuju: 29.249.000 (dua puluh sembilan juta dua ratus empat puluh sembilan ribu) saham (1,36%) Agree: 2,114,548,000 (two billion one hundred and fourteen million and five hundred forty eight thousand) shares (98.64%). Disagree: 29,249,000 (twenty nine thousand two hundred and forty nine thousand) shares (1.36%).</p>	<p>Selesai Completed</p>



No.	Keputusan Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Status as per December 31, 2019
5.	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2019, dengan kenaikan tidak melebihi 12% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2018), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi, Nominasi dan Tata Kelola (Governance). Determine the honorarium and/or allowance of the Company's Board of Commissioners members for 2019 financial year, with a maximum 12% increase from previous (2018) financial year, and grant the Board of Commissioners' Meeting to determine its allocation by taking into account recommendations of the Remuneration, Nomination and Governance Committee.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi, Nominasi dan Tata Kelola (Governance). Grant the authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and/or allowance for members of the Board of Directors by taking into account recommendations of the Remuneration, Nomination and Governance Committee.</p>	<p>Setuju: 2.073.797.000 (dua milyar tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham (96,73%). Tidak Setuju: 70.000.000 (tujuh puluh juta) saham (3,27%). Agree: 2,073,797,000 (two billion, seventy three million, seven hundred ninety seven thousand shares (96.73%). Disagree: 70,000,000(seventy million) shares (3.27%).</p>	<p>Selesai Completed</p>

Keputusan RUPSLB pada tanggal 30 April 2019 di Jakarta:

Resolutions of the EGMS on April 30, 2019 in Jakarta:

No.	Keputusan Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Status as per December 31, 2019
1.	<p>Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat, atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang. To approve changes in the Company's Articles of Association Article 3 on the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company announced during the Meeting, or other statements as determined by the authorized party.</p>	<p>Setuju: 2.412.901.800 (dua milyar empat ratus dua belas juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus) saham (98,73%). Tidak Setuju: 30.959.400 (tiga puluh juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus) saham (1,27%). Agree: 2,412,901,800 (two billion, four hundred and twelve million, nine hundred one thousand and eight hundred shares (98.73%). Disagree: 30,959,400 (thirty million, nine hundred and fifty nine thousand and four hundred shares (1.27%).</p>	<p>Selesai Completed</p>

No.	Keputusan Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Tindak Lanjut per 31 Desember 2019 Status as per December 31, 2019
2.	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>To grant authority and power with rights of substitution to the Board of Directors to take all necessary actions with regards to this decision, including but not limited to state/record this decision on deeds drawn up before a Notary, to make changes, adjustments and/or rearrange Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance to this decision, in accordance with prevailing laws and regulations, to be submitted for approval and/or make announcement on the decision of this Meeting and/or changes on the Company's Articles of Association in the decision of this Meeting to authorized parties, and to take all necessary actions required in accordance with prevailing laws and regulations.</p>	<p>Setuju: 2.412.901.800 (dua milyar empat ratus dua belas juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus) saham (98,73%). Tidak Setuju: 30.959.400 (tiga puluh juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus) saham (1,27%). Agree: 2,412,901,800 (two billion, four hundred and twelve million, nine hundred and one thousand, and eight hundred shares (98.73%). Disagree: 30,959,400 (thirty million, nine hundred and fifty nine thousand, and four hundred shares (1.27%).</p>	<p>Selesai Completed</p>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka memberikan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, telah menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 28 Februari 2018. Pedoman tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas/kewajiban anggota Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang mengatur standar etika bagi anggota Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan akan ditinjau ulang secara berkala.

Board of Commissioners (BoC)

The BoC is responsible to perform its supervisory duties and to provide advice to the BoD regarding the execution of their duties and responsibilities. In performing its duties and responsibilities, the BoC is required to act independently.

BoC Charter

To provide guidance in performing its duties and responsibilities, the BoC has issued its BoC Charter on February 28, 2018. The charter regulates all matters related to the duties and responsibilities of the BoC as well as the ethical standards for members of the BoC. This Charter is formulated based on prevailing regulations in Indonesia and will be reviewed periodically.



Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris.

Per tanggal 31 Desember 2019, anggota Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, termasuk Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Number, Composition, Criteria & Independency of the BoC

Over the course of 2019, there were no changes in the composition of the BoC.

As of December 31, 2019, the BoC is comprised of 6 (six) Commissioners, including the President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years
dr. Husen Sutakaria, Sp. OG	Komisaris Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years
dr. Sudarsono, Sp. KFR	Komisaris Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Komisaris Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years
Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Para anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/ atau dengan pemegang saham utama atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Profile of each member of the BoC is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Members of the BoC do not have any familial relationship until the second level with other members of the BoC and/ or members of the BoD.

Independent Commissioners are members of the BoC with no financial, management, share ownership and/ or familial relations with other members of the BoC and/ or the controlling shareholder or any other relations with the Company that may influence their capacity to act independently.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan menyatakan telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Keluarga dan Keuangan secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Statement of Independency of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners have stated that they have fulfilled the requirements of Independent Commissioners as stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and the BoC of Issuers or Public Companies.

Details of any Filial and Financial Relations are shown in the following table:

Hubungan Keluarga dengan

Filial Relation with

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG		✓		✓	✓	
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG		✓		✓		✓
dr. Sudarsono, Sp.KFR		✓		✓	✓	
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA		✓		✓		✓
Alexander Rusli, Ph.D		✓		✓		✓
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.		✓		✓		✓

Hubungan Keuangan dengan

Financial Relation with

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG		✓		✓	✓	
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG		✓		✓	✓	
dr. Sudarsono, Sp.KFR		✓		✓	✓	
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA		✓		✓		✓
Alexander Rusli, Ph.D		✓		✓		✓
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.		✓		✓		✓



Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Disclosure of BoC's Share Ownership

Tabel berikut menguraikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris di Perseroan per 31 Desember 2019:

The following table discloses members of BoC's share ownerships in the Company as of 31 December 2019:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Total Shares
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	Komisaris Utama President Commissioner	0
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	Komisaris Commissioner	95.110.500
dr. Sudarsono, Sp.KFR	Komisaris Commissioner	169.118.900
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Komisaris Commissioner	0
Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	0
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	0

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

BoC's Concurrent Positions

Tabel berikut menguraikan posisi dan jabatan anggota Dewan Komisaris di Perseroan lain per tanggal 31 Desember 2019:

The following table details concurrent positions in other Companies held by members of the BoC as of 31 December 2019:

Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	-
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	-
dr. Sudarsono, Sp.KFR	Direktur Rumah Sakit Dr. Suyoto Director of Rumah Sakit Dr. Suyoto
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama (Independen) PT Mandiri Sekuritas President Commissioner (Independent) of PT Mandiri Sekuritas Komisaris (Independen) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Commissioner (Independent) of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Alexander Rusli, Ph.D	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk Komisaris Utama Iflix Indonesia President Commissioner of Iflix Indonesia
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	-

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat berkala setiap 2 (dua) bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau oleh Rapat Direksi; atau berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang secara bersama mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari total jumlah pemegang saham dengan hak suara.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat yang diadakan pada tanggal 14 Februari, 28 Maret, 29 April, 31 Mei, 29 Juli dan 28 Oktober 2019. Selain itu, telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Februari, 29 April, 29 Juli 2019 dan 28 Oktober 2019.

Berikut catatan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut selama tahun 2019:

Meetings of the BoC

The BoC is to conduct periodic meetings every 2 (two) months, or at any time deemed necessary by one or more Commissioners; or by the BoD's Meeting; or, upon written request by 1 (one) or more shareholders that together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shareholders with voting rights.

During 2019, the BoC convened 6 (six) meetings, which were held on February 14, March 28, April 29, May 31, July 29 and October 28, 2019. There were also 4 (four) Joint BoC-BoD meetings held on February 14, April 29, July 29 and October 28, 2019.

Following is the attendance record of the BoC members in those meetings throughout 2019:

	Rapat Dewan Komisaris BoC Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint BoC – BoD Meetings
Jumlah Rapat Number of Meetings	6	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran Attendance Record	Jumlah Kehadiran Attendance Record
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG	6	4
dr. Husen Sutakaria, Sp. OG	5	3
dr. Sudarsono, Sp. KFR	5	3
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	6	4
Alexander Rusli, Ph.D	6	4
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	6	4

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

Agenda of 2019 BoC Meetings

Tanggal & Lokasi Rapat Meeting Date & Location	Agenda Utama Main Agenda
Jakarta, 14 Februari 2019 Jakarta, February 14, 2019	Laporan komite-komite (NRG, Audit, TI, IMR) mengenai isu dan rencana tahun 2019, dan lain-lain. Committee reports (NRG, Audit, IT, and IRM) on matters and plan for 2019, and others.
Jakarta, 28 Maret 2019 Jakarta, March 28, 2019	Pembahasan tentang Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Tahunan 2018, Laporan progres proyek TI, dan lain-lain. Discussion on the Company's Financial Report, Annual Report 2018, IT project progress report, and others.
Jakarta 29 April 2019 Jakarta, April 29, 2019	Persetujuan minuta rapat-rapat sebelumnya; pembahasan mengenai Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018, Laporan Komite TI tentang proyek TI, Laporan Komite NRG, dan lain-lain. Approval of minutes of previous meetings; discussion on the Company's 2018 Financial Report, IT Committee Report on IT project; NRG Committee Report, and others.
Jakarta, 31 Mei 2019 Jakarta, May 31, 2019	Persetujuan minuta tanggal 29 April 2019; pembahasan mengenai struktur organisasi, dan lain-lain. Approval of minutes dated April 29, 2019; discussions on organization structure and others.



Tanggal & Lokasi Rapat Meeting Date & Location	Agenda Utama Main Agenda
Jakarta, 29 Juli 2019 Jakarta, July 29, 2019	Laporan komite-komite (NRG, Audit, TI, IMR) dan tindak lanjut. Committee reports (NRG, Audit, IT, and IRM) and follow ups.
Jakarta, 28 Oktober 2019 Jakarta, October 28, 2019	Persetujuan minuta tanggal 29 Juli 2019, Laporan Komite Audit, Komite NRG, Komite TI, dan tindak lanjut. Approval of minutes dated July 29, 2019; Audit Committee, NRG Committee, IT Committee Reports and follow ups.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Agenda of 2019 BoC-BoD Meetings

Tanggal & Lokasi Rapat Meeting Date & Location	Agenda Utama Main Agenda
Jakarta, 14 Februari 2019 Jakarta, February 14, 2019	Laporan Direksi tahun 2018, rencana kerja tahun 2019, RUPS anak perusahaan serta agendanya, dan lain-lain. Board of Directors' 2018 Report, 2019 work plan, subsidiaries' GMS and meeting agenda, others.
Jakarta 29 April 2019 Jakarta, April 29, 2019	Persetujuan minuta rapat 14 Februari 2019; laporan komite-komite, laporan Direksi kuartal 1 tahun 2019, pembahasan RUPS & RUPSLB tanggal 30 April 2019. Approval of 14 February 2019 minutes of meeting; committee reports, Board of Directors' Q1 2019 report, discussions on GMS & EGMS dated 30 April 2019.
Jakarta, 29 Juli 2019 Jakarta, July 29, 2019	Persetujuan minuta rapat 29 April 2019, laporan komite-komite, laporan Direksi kuartal 2 tahun 2019, rekomendasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Approval of 29 April 2019 minutes of meeting, committee reports, Board of Directors's Q2 2019 report, Board of Commissioners and Board of Directors recommendations.
Jakarta, 28 Oktober 2019 Jakarta, October 28, 2019	persetujuan minuta rapat tgl 29 Juli 2019, laporan komite-komite, laporan Direksi kuartal 3 tahun 2019, rekomendasi Dewan Komsiaris dan Dewan Direksi. Approval of 29 July 2019 minutes of meeting, committee reports, Board of Directors' Q3 2019 report, Board of Commissioners and Board of Directors recommendations.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Keputusan yang diambil dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik. Hasil rapat Dewan Komisaris tersebut merupakan rekomendasi yang dapat diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan/atau merupakan nasehat kepada Direksi untuk dapat diimplementasikan.

Risalah rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau melalui pemungutan suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris, akan dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Recommendations of the BoC

Resolutions of meetings of the BoC are properly recorded and documented. These decisions are resolutions that can be proposed to a GMS for approval and/or advice that can be implemented by BoD.

Minutes of the BoC meetings were signed by the meeting Chairman and distributed to all BoC members, both to the attendees and absentees. Decisions at BoC meetings are made based upon consensus, or through voting in the event that a consensus is not reached. Dissenting opinions during the BoC meetings are noted in the minutes of meeting, including reasons of such dissenting opinions.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memberi fasilitas kepada para anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam program pelatihan, konferensi, seminar, dan/atau *workshop* berikut, baik yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh pihak independen:

Training of the BoC

In 2019, the Company facilitated members of the BoC to participate in the following training programs, conferences, seminars, and/or workshops organized internally within the Company or by independent organizers:

Tanggal Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
22/09/2019	dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG	Siang Klinik XXXIX RS Hermina tahun 2019 Afternoon Clinic XXXIX 2019 Hermina Hospital	Hermina	Hermina Tower Kemayoran Jakarta
22/09/2019	dr. Husen Sutakaria, Sp. OG	Siang Klinik XXXIX RS Hermina tahun 2019 Afternoon Clinic XXXIX 2019 Hermina Hospital	Hermina	Hermina Tower Kemayoran Jakarta
13/02/2019	dr. Sudarsono, Sp. KFR	Pelatihan Siaga Bencana & Pemadam Kebakaran Emergency & Fire Drill	RS Dr. Suyoto Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan (Pusrehab Kemhan)	RS Dr. Suyoto Jl. Veteran Jakarta Selatan
27/02/2019		Internal Emergency Drill Ponak		
6/03/2019		Penulisan & Pembacaan Resep Yang Baik & Benar Serta Cara Aseptik Dispensing Prescription Writing & Reading Best Practice and Aseptic Dispensing Procedure		
15/03/2019		Bantuan Hidup Dasar Basic Life Support		
20/03/2019		Program Penanggulangan Tuberkulosis & HIV Serta Manajemen Geriatri Tuberculosis, HIV, and Geriatrics Management Program		
15-16/04/2019		Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan Prima Effective Communication in Service Excellence		
16-17/03/2019		Update Panduan Uji Fungsi & Prosedur Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Profesionalisme Spesialisasi Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Menyongsong Universal Healthcare 2019 Update on Testing Guidelines & Procedures for Medical Rehabilitation Professionalism and Medical Rehabilitation Specialization towards the 2019 Universal Healthcare	Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Indonesia (PB Perdosri)	Mandiri One, Cikini Jakarta Pusat
26/03/2019		Upaya Pengembangan Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Integrated Rehabilitation Development for People with Disabilities	RS Dr. Suyoto Pusrehab Kemhan	RS Dr. Suyoto Jl. Veteran Jakarta Selatan
17/12/2019		Ekonomi Indonesia Era Kepemimpinan Baru Indonesian Economy in the New Leadership Era	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Jakarta
7-12/07/2019	Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Driving Corporate Performance	Harvard Business School	Boston



Tanggal Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
17/12/19	Alexander Rusli, Ph.D	Sesi Berbagi sebagai Pembicara Tamu Sharing session as a Guest Speaker	BSM	Jakarta
17/01/2019		Talkshow & Speed Dating sebagai Pembicara Tamu Talkshow & Speed Dating as a Guest Speaker	DILO Start Up	Tangerang
19/01/2019		Indonesia PE-VC Summit sebagai Pembicara Tamu Indonesia PE-VC Summit as a Guest Speaker	Deal Street Asia	Jakarta
24/01/2019		Pembicara dalam CEO Power Lunch Speaker for CEO Power Lunch	Global Leadership Center	Jakarta
26/02/2019		Panelis Konferensi UBS Indo Panelist for UBS Indo Conference	UBS	Jakarta
04/03/2019		Pembicara untuk Exclusive Dinner Invitation Speaker for Exclusive Dinner Invitation	Global Leadership Center	Jakarta
18/03/2019		Pembicara Utama untuk Digital Summit SEA Keynote Speaker for Digital Summit SEA	Redhill Singapore	Jakarta
25/04/2019		Seminar OJK FSA Seminar	OJK	Palembang
03/05/2019		Pembicara untuk Regulatory & Player Perspective Speaker for Regulatory & Player Perspective	The Financial Club	Jakarta
15/05/2019		Moderator Diskusi Panel Moderator Panel Discussion	Catcha Group	Kuala Lumpur
03/07/2019		Pembicara untuk Funded Here's CEO Series Speaker for Funded Here's CEO Series	Gluu	Jakarta
24/07/2019		Pembicara untuk Bank Mandiri Speaker for Bank Mandiri	Bank Mandiri	Jakarta
01/08/2019		Narasumber Panel Diskusi Resource Person for Discussion Panel	AFPI	Manado
02/08/2019		Pembicara Speaker	Indonesia AI Summit	Jakarta
03/08/2019		Pembicara untuk Digital Leadership Speaker for Digital Leadership	PTC	Jakarta
04/10/2019		Pembicara untuk 1st Next Dev Summit 2019 Speaker for The 1st NextDev Summit 2019	NextDev Summit Telkomsel	Jakarta
07/12/2019		Sesi Berbagi sebagai Pembicara Tamu Sharing session as a Guest Speaker	BSM	Jakarta
22/09/19	Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Siang Klinik XXXIX RS Hermina tahun 2019 Afternoon Clinic XXXIX 2019 Hermina Hospital	Hermina	Hermina Tower Kemayoran Jakarta

Prosedur, Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan laporan tugas pengawasan yang disampaikan Dewan Komisaris.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- tingkat tercapainya kuorum dalam setiap rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi dan rapat dengan komite-komite;
- kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan;
- keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
- komitmen dalam memprioritas kepentingan Perseroan;
- ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Gaji beserta kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris adalah bagian dari jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci yaitu dengan kenaikan tidak melebihi 12% dari tahun sebelumnya, yang keseluruhannya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sehari-hari dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan.

Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dalam RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Pada tanggal 28 Februari 2018, Direksi telah menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagai pedoman terkait tugas-tugas dan tanggungjawabnya.

Procedures, Criteria and Parties Responsible for BoC's Performance Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by shareholders at the annual GMS based on the supervisory duties report submitted by the Board of Commissioners.

Assessments on the Board of Commissioners' performance is based on the following criteria:

- the level of quorum achievements in Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with the committees;
- contributions to the Company's supervision process;
- involvement in certain assignments;
- commitment in prioritizing the interests of the Company;
- compliance with applicable rules and regulations, Articles of Association, GMS decisions, and the Company's policies.

BoC's Remuneration

The remuneration of BoC members is determined by the GMS based on the recommendations submitted by the Nomination, Remuneration, and Governance Committee.

Total salaries and other compensation benefits received by the BoC is part of the total salaries and other compensation benefits paid to the key management with a maximum 12% increase from the previous year's amount, which are all short-term employee benefits.

Board of Directors (BoD)

The BoD is in charge of the day-to-day management of the Company and is responsible for the achievement of the Company's goals and objectives.

The BoD's term of office is 5 (five) years after the appointment in GMS, without dissolving the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time.

Charter of the BoD

On February 28, 2018, the BoD has established a BoD Charter to offer guidance on matters related to their duties and responsibilities of the BoD.



Struktur dan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi.

Per akhir tahun 2019, Direksi berjumlah 4 (empat) orang termasuk Direktur Utama dan Direktur Independen.

Tabel berikut memuat daftar anggota Direksi per akhir tahun 2019:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	Direktur Utama President Director	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OC	Direktur Medis dan Kepatuhan Managing Director – Medical and Compliance	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years
Yulisar Khiat, SE, MARS	Direktur Operasional dan Umum Managing Director – Operational dan General Affairs	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis (Direktur Independen) Managing Director – Finance and Strategic Development (Independent Director)	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGSM, January 17, 2018	5 tahun 5 years

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan yang tugas secara efektif dari tugas, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi sebagai berikut:

Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan Perseroan, yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Sets and directs the Company's strategies and policies with regard to the Company's vision and mission. Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha untuk mencapai tujuan Perseroan. Prepares and determines working and business development plans to achieve the Company's objectives. Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies.

Structure and Composition of the BoD

During 2019, there were no changes in the composition of the BoD.

As of end of 2019, the BoD comprises 4 (four) Directors, including the President Director and an Independent Director.

The table below lists members of the BoD as of end of 2019:

Profile of each member of the BoD is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Division of Duties among the Directors

In order to support effective implementation of its duties, the Company has determined the division of duties among members of the Board of Directors as follow:

Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
	<p>4. Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang telah ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi. Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or Board of Directors meeting.</p>
Direktur Medik dan Kepatuhan Managing Director – Medical and Compliance	<p>1. Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan di bidang Pelayanan Medis, Penunjang Medis, Keperawatan serta Mutu & Akreditasi dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan. Sets and directs strategies and policies in Medical Services, Medical Support, Nursery and Quality & Accreditation with regard to the Company's vision, strategy and policies.</p> <p>2. Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha dibidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan. Prepares and determines working and business development plans related to the respective duties and responsibilities to achieve the Company's objectives.</p> <p>3. Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies.</p> <p>4. Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang telah ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi. Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or Board of Directors meeting.</p>
Direktur Operasional dan Umum Managing Director – Operational and General Affairs	<p>1. Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan di bidang Sumber Daya Manusia, Penunjang Umum dan Pemasaran dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan. Sets and directs strategies and policies in Human Capital Management, General Affairs and Marketing with regard to the Company's vision, strategy and policies.</p> <p>2. Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha dibidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan. Prepares and determines working and business development plans related to the respective duties and responsibilities to achieve the Company's objectives.</p> <p>3. Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies.</p> <p>4. Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi. Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or Board of Directors meeting.</p>
Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis (Direktur Independen) Managing Director – Finance and Strategic Development (Independent Director)	<p>1. Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan di bidang Keuangan, Teknologi Informasi dan Pengembangan Bisnis dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan. Sets and directs strategies and policies in Finance, Information Technology, and Business Development with regard to the Company's vision, strategy and policies.</p> <p>2. Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha dibidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan. Prepares and determines working and business development plans related to the respective duties and responsibilities to achieve the Company's objectives.</p> <p>3. Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies.</p> <p>4. Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi. Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or Board of Directors meeting.</p>



Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi

Disclosure of BoD's Filial and Financial Relations

Tabel berikut menguraikan hubungan keluarga dan keuangan para anggota Direksi:

Details of any Filial and Financial Relations of members of the BoD are shown in the following table:

Hubungan Keluarga dengan

Filial Relation with

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM		✓		✓		✓
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG		✓		✓	✓	
Yulisar Khat, SE, MARS		✓		✓	✓	
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA		✓		✓		✓

Hubungan Keuangan dengan

Financial Relation with

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM		✓		✓	✓	
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG		✓		✓	✓	
Yulisar Khat, SE, MARS		✓		✓	✓	
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA		✓		✓		✓

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Disclosure of BoD's Share Ownership

Tabel berikut menguraikan kepemilikan saham anggota Direksi di Perseroan per 31 Desember 2019:

The following table details members of BoD's share ownership in the Company as of December 31, 2019:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Total Shares
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	Direktur Utama President Director	113.173.300
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	Direktur Medik dan Kepatuhan Managing Director - Medical and Compliance	172.575.900
Yulisar Khat, SE, MARS	Direktur Operasional dan Bagian Umum Managing Director - Operational and General Affairs	349.891.200
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis (Direktur Independen) Managing Director - Finance and Strategic Development (Independent Director)	0*

* Mempunyai kepemilikan saham secara tidak langsung
Has indirect shares ownership

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Tabel berikut menjelaskan posisi dan jabatan anggota Direksi di Perseroan lain:

Concurrent Positions of Members of the BoD

The following table outlines concurrent positions held by members of the BoD in other Companies:

Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama di seluruh entitas anak Perseroan President Director in all subsidiaries of the Company • Direktur Utama PT Medikaloka Utama President Director of PT Medikaloka Utama • Direktur Utama PT P3MPI President Director of PT P3MPI • Direktur Utama PT Medikaloka Hermina Investasi President Director of PT Medikaloka Hermina Investasi • Dewan Pengurus Perkumpulan Hermina Group Executive Board of Hermina Group Association
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OC	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur di seluruh entitas anak Perseroan Director in all subsidiaries of the Company • Direktur PT Medikaloka Utama Director of PT Medikaloka Utama • Direktur PT Medikaloka Hermina Investasi Director of PT Medikaloka Hermina Investasi • Komisaris Utama PT P3MPI President Commissioner of PT P3MPI • Dewan Pengurus Perkumpulan Hermina Group Executive Board of Hermina Group Association
Yulisar Khiat, SE, MARS	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur di seluruh entitas anak Perseroan Director in all subsidiaries of the Company • Direktur PT Medikaloka Utama Director of PT Medikaloka Utama • Direktur PT Medikaloka Hermina Investasi Director of PT Medikaloka Hermina Investasi • Direktur PT P3MPI Director of PT P3MPI • Dewan Pengurus Perkumpulan Hermina Group Executive Board of Hermina Group Association
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Advisor</i> Olympus Capital Senior Advisor of Olympus Capital

Rapat Direksi

Selama tahun 2019, Direksi menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan guna membahas perkembangan dan memonitor jalannya operasional Perseroan. Jika dipandang perlu, Direksi juga turut berpartisipasi dalam rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

BoD Meetings

During the course of 2019, the BoD held 12 (twelve) meetings to discuss developments and monitor the Company's operational activities. Whenever deemed necessary, the BoD also participated in Joint BoC-BoD meetings.



Kehadiran pada rapat Direksi dan rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi: Attendance in BoD and Joint BoC-BoD Meetings:

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Direksi (12 kali) Attendance in BoD Meetings (12 meetings)	Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (4 kali) Attendance in BoC-BoD Meetings (4 meetings)
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	11	4
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	11	4
Yulisar Khat, SE, MARS	10	4
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	11	4

Agenda Utama Rapat Direksi Tahun 2019

Main Agenda of BoD Meetings in 2019

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
26 Januari 2019 January 26, 2019	Kesepakatan kerjasama RS dan pengembangan strategik Perseroan. Hospital partnership agreement and the Company's strategic development.
23 Februari 2019 February 23, 2019	Reviu kesepakatan kerjasama RS dan pengembangan strategik Perseroan. Reviews on the hospital partnership agreement and the Company's strategic development.
8 Maret 2019 March 8, 2019	Kerjasama untuk RS baru dan investasi Perseroan. Partnerships for new hospitals and the Company's investment.
18 April 2019 April 18, 2019	Kinerja RS Hermina dan pencapaian Kuartal 1 tahun 2019, progres pengembangan sistem TI. Hermina Hospital achievement and Q1 2019 results, progress in IT system implementation.
29 Mei 2019 May 29, 2019	Progres RS Hermina yang baru, rotasi karyawan, dan progres pinjaman. Progress on new Hermina Hospital, employee rotation, and loan progress.
17 Juni 2019 June 17, 2019	Fungsi Departemen dan PT di dalam Perseroan. Department and other entities functions within the Company.
1 Juli 2019 July 1, 2019	Perkembangan lokasi yang dialokasi untuk RS Hermina yang baru, rekrutmen <i>change management</i> , pelayanan BPJS. Updates on locations allocated for new Hermina hospitals, change management recruitment, and BPJS services.
1 Agustus 2019 August 1, 2019	Progres perkembangan RS Hermina yang baru, jual beli saham di RS Hermina, investasi RS, strategi BPJS. New Hermina hospitals' construction progress, share purchase in Hermina hospitals, hospital investment, and BPJS strategy.
25 September 2019 September 25, 2019	Reviu progres rapat 1 Agustus 2019, strategi tahun 2019-2020. Progress reviews for August 1, 2019 meeting, 2019-2020 strategy.
17 Oktober 2019 October 17, 2019	Reviu progres rapat 25 September 2019, peraturan Perseroan. Progress reviews for September 25, 2019 meeting, Company regulations.
14 November 2019 November 14, 2019	Pembahasan mengenai akuisisi RS, kerjasama Inhealth, kerjasama Mardi Waluyo, dan honor dokter. Discussions on hospital acquisition, Inhealth partnership, Mardi Waluyo partnership, and doctor honorarium.
17 Desember 2019 December 17, 2019	Reviu rapat BOD tanggal 14 November 2019, progres kerjasama Mardi Waluyo, akuisisi RS Medika Mulya Wonogiri. November 14, 2019 BoD meeting reviews, progress on Mardi Waluyo partnership, Medika Mulya Wonogiri acquisition.

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memberi fasilitas kepada Direksi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan, konferensi, seminar, dan/atau *workshop* berikut dibawah ini, baik yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh pihak independen:

Training of the BoD

In 2019, the Company facilitated the BoD to participate in the following training programs, conferences, seminars, and/or workshops organized internally within the Company or by independent organizers:

Tanggal Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
23-25 Juli 2019 July 23-25, 2019	dr. Hasgoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	Seminar Nasional VI dan Healthcare Expo V National Seminar VI and Healthcare Expo V	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia Indonesian Private Hospital Association	Hotel Ritz Carlton Kuningan Jakarta
22 September 2019 September 22, 2019		Siang Klinik XXXIX RS Hermina tahun 2019 Afternoon Clinic XXXIX 2019 Hermina Hospital	Hermina	Hermina Tower Kemayoran Jakarta
24 Oktober 2019 October 24, 2019		Narasumber pada acara Seminar Nasional Persi 23-26 Oktober 2019 Resource Person for Persi National Seminar, October 23-26, 2019	PERSI	Jakarta
23-25 Juli 2019 July 23-25, 2019	dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG	Seminar Nasional VI dan Healthcare Expo V National Seminar VI and Healthcare Expo V	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia Indonesian Private Hospital Association	Hotel Ritz Carlton Kuningan Jakarta
22 September 2019 September 22, 2019		Siang Klinik XXXIX RS Hermina tahun 2019 Afternoon Clinic XXXIX 2019 Hermina Hospital	Hermina	Hermina Tower Kemayoran Jakarta
3 Mei 2019 May 3, 2019	Yulisar Khiat, SE, MARS	Training Change Management G-Suite	Google	R. Serbaguna Lt. 7 Hermina Tower Kemayoran
23-25 Juli 2019 July 23-25, 2019		Seminar Nasional VI dan Healthcare Expo V National Seminar VI and Healthcare Expo V	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia Indonesian Private Hospital Association	Hotel Ritz Carlton Kuningan Jakarta
14-15 September 2019 September 14-15, 2019		Pelatihan Asesor Assessor Training	Ikkesindo	MRCC Siloam Semanggi
28-31 Januari 2019 January 28-31, 2019	Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	44 th Edition of Arab Health Exhibition & Congress	Informa Exhibitions	Dubai World Trade Centre, Dubai – UAE
27-28 Februari 2019 February 27-28, 2019		CITI 16 th Annual Asia Pacific Investor Conference Asia Pacific in A Global Perspective: Navigating the Winds of Change	CITIGROUP	The Ritz- Carlton Millenia, Singapore
4 Maret 2019 March 4, 2019		UBS Indonesia Conference 2019	UBS	Mandarin Oriental, Jakarta



Tanggal Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
13-15 Maret 2019 March 13-15, 2019		16 th CLSA Asean Forum	CLSA	Grand Hyatt Erawan, Bangkok - Thailand
25-27 Maret 2019 March 25-27, 2019		Credit Suisse Asian Investment Conference	Credit Suisse	Conrad Hotel, Hong Kong
9-10 Mei 2019 May 9-10, 2019		Maybank Invest Asia 2019 Conference	Maybank Kim Eng & ICBC International	The Fullerton Hotel, Singapore
25-26 Juni 2019 June 25-26, 2019		CITI ASEAN C-suite Investor Conference 2019	CITIGROUP	The Ritz-Carlton Millenia, Singapore
6-7 Agustus 2019 August 6-7, 2019		CITI Indonesia Investor Conference 2019	CITIGROUP	Mandarin Oriental, Jakarta
4 September 2019 September 4, 2019		IDX-RHB Investment Summit 2019	IDX & RHB	Marriott, Yogyakarta - Indonesia
11-12 September 2019 September 11-12, 2019		26 th CLSA Investors' Forum	CLSA	Grand Hyatt, Hong Kong
16-17 September 2019 September 16-17, 2019		UBS OneASEAN 2019: New generation of opportunity	UBS	Grand Hyatt Erawan, Bangkok - Thailand
19 November 2019 November 19, 2019		2019 Indonesia Digital Hospital Transformation Conference	Escom Events	Ayana Midplaza, Jakarta
25-26 November 2019 November 25-26, 2019		Goldman Sachs Asia Pacific Healthcare Forum 2019	Goldman Sachs	Conrad Hotel, Hong Kong

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria perspektif keuangan, fokus pelanggan, efektifitas produk dan proses, kepemimpinan, tata kelola dan CSR.

Kriteria evaluasi tersebut secara rutin dievaluasi oleh Dewan Komisaris guna memastikan keselarasannya dengan prioritas-prioritas strategis Perseroan.

Remunerasi Direksi

Remunerasi para anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Gaji serta kompensasi lainnya yang diterima oleh anggota Direksi adalah bagian dari seluruh gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci (lihat ke bagian Remunerasi Dewan Komisaris).

Assessments on the BoD's performance

The BoD's performance is evaluated by the BoC based on several criteria: financial perspective, customer focus, product and process effectiveness, leadership, governance, and CSR.

Evaluation criteria are routinely reviewed by the BoC to ensure alignment with the Company's strategic imperatives.

BoD's Remuneration

The BoD members' remuneration is determined by the GMS based on the recommendations submitted by the Nomination, Remuneration, and Governance Committee.

Salaries and other compensation for Board of Directors member are part of all other salaries and compensation provided to key management (refer to the Board of Commissioners' Remuneration).

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite-komite berikut:

- Komite Audit
- Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola
- Komite Investasi dan Manajemen Risiko
- Komite Teknologi Informasi.

Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memberikan pendapat dan membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris atau sesuai penugasan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 28 Februari 2018.

Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam tersebut mengatur mengenai komposisi, struktur, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, pelaksanaan tugas, rapat dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia, serta akan ditinjau ulang secara berkala.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018. Komite Audit paling kurang terdiri dari tiga orang, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan.

Tidak ada perubahan pada susunan Komite Audit di tahun 2019.

Committees Under The Board Of Commissioners

To ensure effective execution of its duties, the Board of Commissioners has established the following Committees:

- Audit Committee
- Nomination, Remuneration, and Governance Committee
- Investment and Risk Management Committee
- Information Technology Committee.

Audit Committee

The Audit Committee is a Committee formed by the BoC to assist the BoC in carrying out the supervisory duties on the Company's management in accordance with the Articles of Association and the principles of GCG, to provide opinions and to assist the BoC in identifying matters that require the BoC's attention, as well as to carry out other duties related to the responsibilities of the BoC or according to the assignment of the BoC.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the working guidelines outlined in the Audit Committee Charter which was formalized on February 28, 2018.

The Audit Committee Charter is prepared based on OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 on the Formation and Working Guidelines for the Audit Committee.

The Charter regulates the composition, structure, membership, tenure, membership requirements, duties, responsibilities, authorities, execution of duties, meetings and reporting of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is prepared based on applicable regulations in Indonesia, and is to be reviewed periodically.

Structure and Composition of the Audit Committee

The Audit Committee was established through the Board of Commissioners Decree No. 001 / KEP-DK / PTMH / II / 2018 dated January 24 2018. The Audit Committee consists of at least three persons, who are Independent Commissioners and parties outside the Company.

There were no changes in the composition of the Audit Committee in 2019.



Per 31 Desember 2019, Komite Audit terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 orang sebagai anggota yang merupakan pihak luar Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil masing-masing anggota Komite Audit disajikan dalam bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya.

As of December 31, 2019, the Audit Committee comprised of 3 persons, namely 1 Independent Commissioner as Chairperson and 2 members who are parties outside the Company. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners.

Profile of each Audit Committee member is available in the Company Profile section of this Annual Report.

As stipulated in the Articles of Association, the office terms of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the BoC and can only be re-elected for the next office period.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Alexander Rusli, Ph.D	Ketua Komisaris Independen Chairman Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018	2 tahun 2 years
Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018	2 tahun 2 years
Friso Palilingan, SE.Ak., M.Ak., CA, CPA, CACP	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018	2 tahun 2 years

Rangkap Jabatan Para Anggota Komite Audit

Tabel berikut menguraikan posisi di Perseroan lain yang dijabat oleh para anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2019:

Concurrent Positions of Audit Committee Members

The following table discloses concurrent positions in other Companies held by members of the Audit Committee as of December 31, 2019:

No	Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
1	Alexander Rusli, Ph.D	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table
2	Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen Independent Commissioner PT Bank Permata Tbk • Anggota Komite Audit Audit Committee Member PT Unilever Indonesia • Presiden Komisaris President Commissioner PT Bukit Barisan Indah Prima • Anggota Komite Audit Audit Committee Member Universitas Indonesia • Komisaris Independen & Ketua Komite Audit Independent Commissioner & Head of Audit Committee PT Cardig Aero Services
3	Friso Palilingan, SE.Ak., M.Ak., CA, CPA, CACP	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit Audit Committee Member PT Duta Intidaya Tbk • Wakil Ketua Vice Chairman PT NBP Kapital Partners • Anggota Komite Audit Audit Committee Member PT BFI Finance Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit Audit Committee Member PT Intiland Development Tbk • Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Anggota Komite Audit Audit Committee Member PT Asahimas Flat Glass Tbk

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

1. Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir; kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Jika anggota komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

Statement of Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the following independence criteria, outlined in the Audit Committee Charter:

1. Not a member of the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Office or other party that provides assurance, non-assurance, appraisal services and / or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months prior to its appointment as Audit Committee member;
2. Not an individual with authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company in the last 6 (six) months; except Independent Commissioners;
3. Do not own the Company's shares, either directly or indirectly;
4. If the committee member receives the shares directly or indirectly as a result of a legal event, the respective committee member shall transfer the shares to another party not more than 6 (six) months after obtaining the shares;



5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan public atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan biaya akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin Komite Audit tiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat. Kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

5. No affiliation with the BoC, BoD, major shareholders, or the Company; and
6. Do not have any direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. To review financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. To review the Company's compliance with Capital Market regulations and other laws and regulations relating to the activities of the Company;
3. To provide independent opinion in the event of disagreements between management and public accountants on the rendered services;
4. To review public accountant's independence, objectivity, assignment scope, and fee, and to provide recommendations to the BoC regarding the appointment or dismissal of external auditors;
5. To review the audit implementation by internal auditors and to supervise the implementation of follow-up actions by the BoD on findings from the internal auditors;
6. To review and report to the BoC, complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
7. To review and provide advices to the BoC regarding any potential conflict of interest.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee is to convene Audit Committee periodic meetings every 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than half of the members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. All Audit Committee meetings are recorded in the minutes of meeting, including if there are dissenting opinions. Minutes of the meeting are signed by all present members of the Audit Committee and submitted to the BoC.

During 2019, the Audit Committee held 10 (ten) meetings, with the following attendance record:

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance
Alexander Rusli, Ph.D	10
Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	9
Friso Palilingan, SE.Ak., M.Ak., CA, CPA, CACP	10

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
10 Januari January 10	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kegiatan Internal Audit periode Agustus-Desember 2018 Evaluation on the Internal Audit activities August-December 2018 period Pelaporan Self Assessment Internal Control Rumah Sakit Semester II, 2018 Report on Hospital Self Assessment Internal Control Semester II, 2018
10 Januari January 10	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi pekerjaan Eksternal Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2018 Evaluation on the External Auditor activities on the 2018 Financial Report Permasalahan akuntansi dan audit yang signifikan Significant accounting and auditing issues
18 Maret March 18	Evaluasi kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit periode Triwulan IV, 2018 Evaluation on the internal audit activities and monitoring of the corrective actions implemented by management related to the internal audit findings and observations Quarter IV, 2018
18 Maret March 18	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk perodes tahun 2018 2018 Consolidated Financial Report PT Medikaloka Hermina Tbk Permasalahan akuntansi dan audit signifikan oleh auditor eksternal Major accounting and significant auditing issues by external auditor Hal-hal tertunda yang signifikan Significant pending items PSA baru dan revisi PSAK New and revised PSAK
28 Maret March 28	Permasalahan akuntansi dan audit signifikan oleh auditor eksternal Significant Accounting and Auditing Issues by External Audit
26 April April 26	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 Consolidated Financial Report PT Medikaloka Hermina Tbk for the quarter that ended on March 31, 2019 Evaluasi kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit periode Triwulan I 2019 Evaluation on the internal audit activities and monitoring of the corrective actions implemented by management related to the internal audit findings and observations Quarter 1, 2019
26 Juli July 26	Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 71, 72, 73) Changes in the Financial Accounting Standards (PSAK 71, 72, 73)
26 Juli July 26	<ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 Consolidated Financial Report PT Medikaloka Hermina Tbk for the semester that ended on June 30, 2019 Evaluasi kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit periode Triwulan II 2019 Evaluation on the internal audit activities and monitoring of the corrective actions implemented by management related to the internal audit findings and observations Quarter 2, 2019
9 September September 9	<i>Kick-off meeting</i> dengan auditor eksternal untuk Laporan Keuangan Tahunan 2019 Kick-off meeting with the external auditor for 2019 Annual Financial Report



Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
25 Oktober October 25	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan Konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 Consolidated Financial Report PT Medikaloka Hermina Tbk for the nine months period that ended on September 30, 2019 • Evaluasi progress penerapan atas perubahan PSAK 71, 72, dan 73 Progress evaluation on the implementation of PSAK 71, 72, and 73 changes • Evaluasi progress update atas monitoring loan covenant Progress update evaluation on covenant loan monitoring • Evaluasi kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit periode Triwulan III 2019 Evaluation on the internal audit activities and monitoring of the corrective actions implemented by management related to the internal audit findings and observations Quarter 3, 2019

Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Audit di Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Informasi Keuangan - melakukan pengawasan terhadap kewajaran dan keandalan laporan keuangan, baik Laporan Keuangan interim maupun Laporan Keuangan Tahunan.
2. Audit Eksternal - menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan review atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa seluruh risiko utama telah dipertimbangkan secara memadai;
3. Audit Internal - melakukan review atas kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit;
4. Pengendalian Internal - melakukan *review* dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.
5. Kepatuhan - melakukan pengawasan atas ketaatan/kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.

The Implementation of the Audit Committee's Duties and Responsibilities in 2019

During 2019, the Audit Committee has executed the following duties and responsibilities:

1. Financial Information - conducted reviews on the adequacy and reliability of the financial report, including the interim and annual Financial Reports.
2. External Audit - submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding External Auditor appointment based on the level of independency, scope of work, methodology, and professional experience. Committee also conducted review on the adequacy of audit works from the External Auditor to ensure adequate consideration of all major risks.
3. Internal Audit - conducted reviews on the internal audit activities and monitored the implementation of corrective actions by the management team in relation to internal audit's findings and observations;
4. Internal Control - conducted reviews and evaluated the effectiveness and/or weaknesses of the Company's internal control system.
5. Compliance - conducted reviews on the compliance to the prevailing rules and the Company's regulations.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota Komite Audit secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan *conference*. Berikut program pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2019:

Training Programs for Members of the Audit Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of the Audit Committee regularly attend various seminars, workshops and conferences. Following are trainings and seminars attended by members of the Audit Committee over the course of 2019:

Tanggal Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
17 Januari January 17	Alexander Rusli, Ph.D	Sesi berbagi sebagai Pembicara Tamu Sharing session as Guest Speaker	BSM	Jakarta
19 Januari January 19		<i>Talkshow & Speed Dating</i> sebagai Pembicara Tamu Talkshow & Speed Dating as Guest Speaker	DILO Start Up	Tangerang
24 Januari January 24		<i>Indonesia PE-VC Summit</i> sebagai Pembicara Tamu Indonesia PE-VC Summit as a Guest Speaker	Deal Street Asia	Jakarta
26 Februari February 26		Pembicara dalam <i>CEO Power Lunch</i> Speaker for CEO Power Lunch	Global Leadership Center	Jakarta
4 Maret March 4		Panelis Konferensi UBS Indo Panelist for UBS Indo Conference	UBS	Jakarta
18 Maret March 18		Pembicara untuk <i>Exclusive Dinner Invitation</i> Speaker for Exclusive Dinner Invitation	Global Leadership Center	Jakarta
25 April April 25		Pembicara Utama untuk <i>Digital Summit SEA</i> Keynote Speaker for Digital Summit SEA	Redhill Singapore	Jakarta
3 Mei May 3		Seminar OJK FSA Seminar	OJK	Palembang
15 Mei May 15		Pembicara untuk <i>Regulatory & Player Perspective</i> Speaker for Regulatory & Player Perspective	The Financial Club	Jakarta
3 Juli July 3		Moderator Diskusi Panel Moderator Panel Discussion	Catcha Group	Kuala Lumpur
24 Juli July 24		Pembicara untuk <i>Funded Here's CEO Series</i> Speaker for Funded Here's CEO Series	Gluu	Jakarta
1 Agustus August 1		Pembicara untuk Bank Mandiri Speaker for Bank Mandiri	Bank Mandiri	Jakarta
2 Agustus August 2		Narasumber Panel Diskusi Resource Person for Discussion Panel	AFPI	Manado
3 Agustus August 3		Pembicara Speaker	Indonesia AI Summit	Jakarta
4 Oktober October 4		Pembicara untuk <i>Digital Leadership</i> Speaker for Digital Leadership	PTC	Jakarta
7 Desember December 7		Pembicara untuk <i>1st NextDev Summit 2019</i> Speaker for The 1 st NextDev Summit 2019	NextDev Summit Telkomsel	Jakarta



Tanggal Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
15 Mei May 15	Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	Lokakarya "Fraud Risk Management" "Fraud Risk Management" Workshop	Institut Akuntan Publik Indonesia bekerjasama dengan IFAC (Federasi Akuntan Internasional) Indonesian Institute of Certified Public Accountants in partnership with International Federation of Accountants (IFAC)	Jakarta
15 Agustus August 15		Lokakarya Akuntansi "Temuan Regulator atas Kelemahan Audit Laporan Keuangan dan Mitigasinya" Accounting Workshop "Regulator Findings on Financial Report Audit Shortcomings and their Mitigation"	Institut Akuntan Publik Indonesia bekerjasama dengan IFAC (Federasi Akuntan Internasional) Indonesian Institute of Certified Public Accountants in partnership with International Federation of Accountants (IFAC)	Jakarta
28 Agustus August 28		Lokakarya Akuntansi "Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71, Instrumen Keuangan pada Perusahaan Pembiayaan" Accounting Workshop "The Accounting and Audit Aspect from the Implementation of PSAK 71, Financial Instruments in Financing Companies"	Institut Akuntan Publik Indonesia bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesian Institute of Certified Public Accountants in partnership with Financial Services Authority (FAS)	Jakarta
5 September September 5		Pembicara "Peran Komisaris Independen dalam Pengawasan atas Keandalan Laporan Keuangan" Invited Speaker on "The Role of Independent Commissioner in the Monitoring of Financial Report Reliability"	Forum Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)	Jakarta
15 September September 15		"Lesson Learned From Recent Corporate Failures" by PWC Indonesia	Forum Komite Audit & Risk Manajemen Astra Group Audit Committee & Risk Management Forum Astra Group	Jakarta
26 September September 26		Lokakarya "Pemahaman atas Implementasi PSAK 71 dan 73 yang akan diterapkan pada tahun 2020 dan Diskusi mengenai Penyusunan POJK 51" Workshop on "Understanding the Implementation of PSAK 71 and 73 effective in 2020 and Discussions on POJK 51 Preparation"	Forum Komunikasi Direktur Keadilan Perbankan	Jakarta
26 November November 26		Lokakarya "Penyusunan Annual Report (Laporan Tahunan)" Workshop on "Annual Report Preparation"	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta
12 Desember December 12		Lokakarya "Aspek Akuntansi dan Audit dalam Penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun" Workshop on "Accounting and Audit Aspect in Financial Report Preparation in Pension Funds"	Institut Akuntan Publik Indonesia bekerjasama dengan IFAC (Federasi Akuntan Internasional) Indonesian Institute of Certified Public Accountants in partnership with International Federation of Accountants (IFAC)	Jakarta

Tanggal Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
8 April April 8	Friso Palillingan, SE.Ak., M.Ak., CA, CPA, CACP	Lokakarya Akuntansi Update PSAK terbaru dan Akuntansi untuk entitas berbasis <i>Platform</i> dan Aset Digital Accounting Workshop Update on latest PSAK and Accounting for Platform and Digital Asset based entities	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta
22 Mei May 22		Lokakarya FAPM OJK Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal FAPM OJK Workshop on "Accounting and Audit Aspect from PSAK 71 Implementation "Financial Instrument" Financial Reporting Capital Market Sector	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta
4 Juli July 4		PPL IKNB IAPI - OJK Aspek Akuntansi Kontrak PPL IKNB IAPI - OJK Contract Accounting Aspect Asuransi dan Isu Penerapannya Insurance and its Implementation	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta
31 Juli July 31		Pelatihan Profesional Berkelanjutan Kode Etik Sustainable Professional Training on Code of Ethics Profesi Akuntan Publik Public Accountant Profession	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta
15 Agustus August 15		Temuan Regulator Atas Kelemahan Audit Laporan Keuangan dan Mitigasinya Regulator Findings on Financial Report Audit Shortcomings and their Mitigation	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Jakarta

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas nominasi, remunerasi dan tata kelola.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Piagam Komite telah disahkan pada 28 Februari 2018, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Nomination, Remuneration, and Governance Committee

The Nomination, Remuneration, and Governance Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in conducting its nomination, remuneration, and governance duties.

The Nomination, Remuneration, and Governance Committee Charter

The Committee's Charter was ratified on February 28, 2018 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Nomination, remuneration, and Governance Committee as well as ethics standard for the Nomination, Remuneration, and Governance Committee members.



Struktur dan Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 tanggal 10 April 2018.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Per 31 Desember 2019, susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Ketua Komite.

Structure and Composition of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

The Nomination, Remuneration, and Governance Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 dated April 10, 2018.

During 2019, there were no changes in the composition of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee.

As of December 31, 2019, the Committee comprised of 3 (three) members, including Chairman of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Dr.dr. Heridadi, M.Sc.	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 tanggal 10 April 2018 Board of Commissioners Decree No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 dated April 10, 2018	2 tahun 2 years
Ir. Prasetyo Suhardi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 tanggal 10 April 2018 Board of Commissioners Decree No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 dated April 10, 2018	2 tahun 2 years
Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 tanggal 10 April 2018 Board of Commissioners Decree No. 016/KEP-DK/MH/IV/2018 dated April 10, 2018	2 tahun 2 years

Pernyataan Independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Seluruh anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Statement of Independency of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

All members of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee are independent parties who do not own the Company's share, do not have any business relationship with the Company, and do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan saran untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi / anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke RUPS.
5. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur remunerasi;
 2. Kebijakan remunerasi; dan
 3. Besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

The duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee are:

1. To provide recommendations to the BoC regarding:
 - a. The composition of the BoD and / or the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria for the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the BoD and / or BoC.
2. To assist the BoC in evaluating the performance of members of the BoD and / or BoC.
3. To provide suggestions to improve the capacity building program of members of the BoD / BoC.
4. To propose candidates who fulfill the requirements as members of the BoD / BoC to the BoC to be submitted to the GMS.
5. In relation to the remuneration function:
 - a. To submit recommendations to the BoC regarding:
 1. Remuneration structure;
 2. Remuneration policy; and
 3. Remuneration amount.
 - b. To assist the BoC in the assessment of performance and alignment with the remuneration of each member of the BoD and/or BoC.

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola menyelenggarakan rapat rutin Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola tiap 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2019, Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nomination, Remuneration, and Governance Committee Meeting

The Nomination, Remuneration, and Governance Committee is to convene Nomination, Remuneration, and Governance Committee periodic meetings every 4 (four) months.

During 2019, the Nomination, Remuneration, and Governance Committee held 13 (thirteen) meetings, with the following attendance records:

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	13
Ir. Prasetyo Suhardi	13
Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA	13



Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
22 Januari January 22	Presentasi sunfish sistem SDM, presentasi strategi SDM Hermina oleh Pak Prasetyo Sunfish HR system presentation, Hermina HR strategy presentation by Prasetyo
19 Februari February 19	Perubahan struktur penggajian, kendala implementasi kebijakan lembur, hasil uji coba performance development, moratorium karyawan, KPI manajer, transformasi sistem informasi Changes in salary structure, challenges in overtime policy implementation, results from performance development trials, employee moratorium, manager KPIs, information system transformation
5 Maret March 5	Tata kelola, strategi HRD dalam sistem komputerisasi tata kelola HRD, kebijakan dan SPO, MSOP, mapping data karyawan yang akan ditawarkan saham Hermina HR governance, strategy within the HR governance computerization system, policies and SPO, MSOP, employee data mapping to be offered with Hermina shares
5 April April 5	Struktur penggajian, komponen gaji yang telah berubah pada PT MH, Tbk Salary structure, changes in salary components in PT MH, Tbk
16 April April 16	Simulasi gaji dan pembahasan hambatan dan respon dari karyawan terkait perubahan struktur gaji tersebut Salary simulation and discussions on challenges and employee response to changes in salary structure
14 Mei May 14	Pemberian bonus tahun 2019 dan pembuatan kebijakan terkait bonus 2019, <i>change management officer</i> 2019 bonus and policy development on 2019 bonus, change management officer
11 Juni June 11	<i>Change management officer</i> yang telah terpilih, KPI, indikator KPI tergantung jabatan dan tanggung jawab, perhitungan bonus Appointed change management officers, KPI, KPI indicators based on position and responsibility, bonus calculation
25 Juni June 25	Kompensasi karyawan yang diberikan kepada karyawan pensiun, pengunduran diri, kebijakan kontrak kerja karyawan, KPI Compensation for retiring employees, resignation, employee contract policy, KPI
16 Juli July 16	Kebijakan purnabakti, kebijakan eselon jabatan, kebijakan mutasi penugasan, audit internal karyawan Retirement policy, policy on positions, job mutation policies, internal audit employees
13 Agustus August 13	Presentasi terkait <i>change management</i> dan plafon pengobatan Change management and medical plafond presentation
3 September September 3	Peraturan perusahaan dan performance development Company policy and performance development
24 September September 24	Presentasi harapan terhadap SDM dan transformasi SDM Presentation on HR expectations and transformation
8 Oktober October 8	Kondisi HRD PT MH, Tbk saat ini PT MH, Tbk existing HR condition

Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola di Tahun 2019

The Implementation of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee's Duties and Responsibilities in 2019

Selama tahun 2019, Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

During 2019, the Nomination, Remuneration, and Governance Committee has executed the following duties and responsibilities:

- Memberikan masukan terkait konsep dan pengembangan SDM
- Melakukan pembahasan hasil uji coba KPI (*Performance Appraisal*) untuk Departemen dan Rumah Sakit sebagai dasar pemberian bonus.
- Memberikan usulan terkait remunerasi:
 - perbaikan struktur gaji 2019 dan simulasi perhitungan gaji 2020;
 - mutasi penugasan karyawan;
 - bonus karyawan.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan usulan perbaikan kebijakan eselon jabatan 5. Revisi kebijakan kompensasi karyawan pada saat purnabakti dan mengundurkan diri 6. Evaluasi perjanjian karyawan kontrak 7. Memberikan usulan perubahan Peraturan Perusahaan 8. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Change Management Officer 9. Memberikan masukan terkait perubahan konsep departemen diklat menjadi Hermina Learning Center. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Submitted recommendation on changes in echelon position policies 5. Revisions on compensation policy for employees who retire and resign 6. Evaluated policies on contract employment 7. Submitted recommendations on changes in Company Policy 8. Submitted candidates for Change Management Officers 9. Submitted recommendations on concept changes in training & development department to become Hermina Learning Center. |
|---|--|

Pelatihan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Training Programs for Members of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan *conference*. Berikut program pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola sepanjang tahun 2019:

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee regularly attends various seminars, workshops and conferences. Following are trainings and seminars attended by members of the Nomination, Remuneration, and Governance Committee over the course of 2019:

Tanggal Date	Peserta Participant	Perihal Topic	Lokasi Venue
22 September September 22	Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Siang Klinik XXXIX RS Hermina tahun 2019	Jakarta
1 April April 1	Ir. Prasetyo Suhardi	Good Governance and Risks Management	Jakarta
29-30 Agustus August 29-30	Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA	Moderator in Several Sessions of the Asia Pacific HR Forum	Asia Pacific HR Forum
11-12 Desember December 11-12		Consultant HR Clinic	HR Expo

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Investment and Risk Management Committee

Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan aktivitas investasi dan manajemen risiko Perseroan.

The Investment and Risk Management Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in overseeing the Company's investment and risk management activities.

Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko

The Investment and Risk Management Committee Charter

Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah disahkan pada 28 Februari 2018, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

The Investment and Risk Management Committee Charter was ratified on February 28, 2018 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Investment and Risk Management Committee, as well as the standard of ethics for the Investment and Risk Management Committee members.



Struktur dan Komposisi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan pada susunan Komite.

Per 31 Desember 2019, susunan Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Ketua Komite.

Structure and Composition of the Investment and Risk Management Committee

The Investment and Risk Management Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.

Over the course of 2019, there were no changes in the composition of the Committee.

As of December 31, 2019, the Committee comprised of 3 (three) members, including Chairman of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018	2 tahun 2 years
Winston Batanghari, B.Sc., MBA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018	2 tahun 2 years
Stefanus Ade Hadiwidjaja, B.Eng., MBA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018	2 tahun 2 years

Pernyataan Independensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko merupakan pihak independen serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab setidaknya sebagai berikut:

1. Mengkaji atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* antara lain:
 - a. Investasi.
 - b. Pembentukan Anak Perusahaan.
 - c. Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
 - d. Kontrak Kerja Sama Operasi.
 - e. Pengelolaan Aset.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Statement of Independency of the Investment and Risk Management Committee

All members of Investment and Risk Management Committee are independent parties who do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Directors.

Duties and Responsibilities of the Investment and Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Investment and Risk Management Committee are:

1. To review approval requests submitted by the BoD to the BoC on corporate actions plans, including:
 - a. Investment.
 - b. Establishment of Subsidiaries.
 - c. The Company's Long Term Plan.
 - d. Operation Partnership Contract.
 - e. Asset Management.
2. To evaluate risk management policies and strategies for the Company's operations and business development.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.</p> <p>4. Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan investasi/CAPEX yang telah disetujui Dewan Komisaris. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.</p> | <p>3. To monitor and evaluate the implementation of risk management and its mitigation of the Company's business and investment plan, as well as operational implementation in terms of financial and legal aspects.</p> <p>4. To monitor the execution of investments/CAPEX approved by the BoC. To report monitoring and evaluation results and to submit recommendations on matters that require the attention of the BoC.</p> |
|--|---|

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Investment and Risk Management Committee Meeting

Komite Investasi dan Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat rutin Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

The Investment and Risk Management Committee is to convene Investment and Risk Management Committee periodic meetings.

Selama tahun 2019, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

During 2019, the Investment and Risk Management Committee held 4 (four) meetings, with the following attendance records:

Nama Name	Kehadiran dalam rapat Meeting Attendance
Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS	4
Winston Batanghari, B.Sc., MBA	4
Stefanus Ade Hadiwidjaja, B.Eng., MBA	4

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
29 Juli July 29	Laporan ke Dewan Komisaris Report to the Board of Commissioners
12 Agustus August 12	Pembahasan kelayakan peluang-peluang investasi Discussions on the feasibility of investment opportunities
8 November November 8	Pembahasan kelayakan <i>outsourcing</i> laboratorium dan CSSD Discussions on the feasibility of laboratorium and CSSD outsourcing
21 November November 21	Pembahasan kelayakan <i>outsourcing</i> laboratorium dan CSSD Discussions on the feasibility of laboratorium and CSSD outsourcing

Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Investasi dan Manajemen Risiko di Tahun 2019

The Implementation of the Investment and Risk Management Committee's Duties and Responsibilities in 2019

Selama tahun 2019, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan membahas kelayakan peluang-peluang investasi dalam hal *outsourcing* beberapa pelayanan.

During 2019, the Investment and Risk Management Committee has executed its duties and responsibilities in discussing the feasibility of investment opportunities and outsourcing of several services.



Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan aspek teknologi informasi Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Teknologi Informasi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Teknologi Informasi telah disahkan pada 28 Februari 2018, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Teknologi Informasi.

Struktur dan Komposisi Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018.

Di tahun 2019, tidak terdapat perubahan pada susunan Komite Teknologi Informasi.

Per 31 Desember 2019, susunan Komite Teknologi Informasi terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Ketua Komite.

Information Technology Committee

The Information Technology Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in overseeing the Company's information technologies.

The Information Technology Committee Charter

The Information Technology Committee Charter was ratified on February 28, 2018 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of Information Technology Committee as well as standard ethics for Information Technology Committee members.

Structure and Composition of the Information Technology Committee

The Information Technology Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.

In 2019, there were no changes in the composition of the Information Technology Committee.

As of December 31, 2019, the Committee comprised of 3 (three) members, including Chairman of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.	2 tahun 2 years
Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.	2 tahun 2 years
Ir. Nur Rahmah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018.	2 tahun 2 years

Pernyataan Independensi Komite Teknologi Informasi

Seluruh anggota Komite Teknologi Informasi merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Statement of Independency of the Information Technology Committee

All members of Information Technology Committee are independent parties who do not own the Company's share, do not have any business relationship with the Company, and do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
2. Mengkaji efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi Perseroan pada sektor TI.
3. Mengkaji kelayakan investasi pada sektor TI yang dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perseroan.
4. Mengkaji perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
5. Memantau kesesuaian proyek proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI.
6. Memantau kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
7. Memantau kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
8. Memantau kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja.
9. Memantau upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
10. Mengkaji kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Rapat Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat rutin Komite Teknologi Informasi.

Selama tahun 2019, Komite Teknologi Informasi telah menyelenggarakan sebanyak 25 (dua puluh lima) rapat komite, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Kehadiran dalam rapat Meeting Attendance
Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	23
Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	13
Ir. Nur Rahmah	21

Duties and Responsibilities of the Information Technology Committee

The duties and responsibilities of the Information Technology Committee are:

1. To review the Company's IT strategic plan to ensure alignment with the Company's business strategy plan.
2. To assess the effectiveness of strategic measures taken to minimize the Company's investment risk in the IT sector.
3. To assess the feasibility of IT investments that can contribute to the achievement of the Company's business objectives.
4. To review the formulation of key IT policies, standards and procedures.
5. To monitor the alignment of approved IT projects with IT strategic plan.
6. To monitor the alignment of IT projects with the approved project plan (project charter).
7. To monitor alignments between IT and the management information systems requirements as well as the Company's business activities.
8. To monitor IT performance and performance improvement efforts.
9. To monitor efforts to resolve IT related issues that cannot be resolved effectively, efficiently and timely by users and IT working units.
10. To assess the adequacy and allocation of the Company's resources.

Information Technology Committee Meeting

The Information Technology Committee is to convene Information Technology Committee periodic meetings.

During 2019, the Information Technology Committee held 25 (twenty five) meetings, with the following attendance records:



Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
7 Januari January 7	Laporan kinerja tim HIS (<i>Hospital Information System</i>) Hospital Information System (HIS) team performance report
18 Januari January 18	Laporan implementasi HIS, tata kelola TI HIS implementation report, IT governance
1 Februari February 1	Laporan <i>progress</i> HIS pada <i>trial</i> di RS Hermina Podomoro HIS progress report regarding the Hermina Podomoro Hospital trial
8 Februari February 8	<i>Update progress</i> HIS terkait <i>parallel run</i> dan <i>go live trial</i> HIS progress update regarding parallel run and go live trial
1 Maret March 1	<i>Update VB cloud configuration</i> di Rumah Sakit Hermina Podomoro VB cloud configuration updates at Hermina Podomoro Hospital
8 Maret March 8	Laporan <i>progress</i> HIS dan <i>update master data</i> HIS progress report and master data update
15 Maret March 15	<i>Update progress</i> tim HIS HIS team progress update
10 April April 10	<i>Progress master data</i> layanan dan tarif Service and tariff master data progress
24 April April 24	<i>Update change management</i> persiapan <i>master data</i> Change management update and master data preparation
15 Mei May 15	Presentasi bisnis proses oleh Komite TI Business process presentation by the IT committee
24 Mei May 24	<i>Progress parallel run</i> sistem HIS pada RS Hermina Podomoro Progress on HIS system parallel run at Hermina Podomoro Hospital
21 Juni June 21	<i>Progress</i> sistem HIS dan <i>progress</i> sistem ekspreso HIS system progress and ekspreso system progress
5 Juli July 5	<i>Update progress</i> sistem HIS "Hermina Careseva" persiapan <i>go-live</i> HIS "Hermina Careseva" system progress update and go-live preparation
26 Juli July 26	Laporan dan demo modul dengan alur pelayanan pasien dan alur SCM, laporan kegiatan persiapan " <i>network</i> " dan perkiraan biaya implementasi, laporan status <i>roll out email suite</i> , laporan status <i>roll out</i> sistem ekspreso Reporting and module demo with patient service and SCM processes, network preparation activity report and implementation cost estimation, e-mail suit rollout status report, ekspres system roll-out status report
9 Agustus August 9	Laporan <i>progress</i> sistem HIS, isu farmasi dan keuangan HIS system progress report, pharmaceutical and financial issues
26 Agustus August 26	<i>Update progress</i> sistem HIS HIS system progress update
6 September September 6	<i>Update status progress</i> HIS, SIRSAK, <i>update</i> sistem TI di <i>related party</i> Perseroan HIS progress status update, SIRSAK, IT system update in related parties
17 September September 17	<i>Update status progress</i> HIS, sistem Manpro, sistem Ekspreso HIS progress status update, Manpro system, Ekspreso system
26 September September 26	<i>Change Management</i> , <i>update</i> status sistem HIS, bisnis proses Change Management, HIS system status update, business process
7 Oktober October 7	Laporan <i>go-live</i> sistem HIS di RS Hermina Podomoro HIS system go-live report at Hermina Podomoro Hospital
16 Oktober October 16	<i>Update</i> sistem HIS di RS Hermina Podomoro, <i>mobile apps</i> di sistem HIS HIS system update at Hermina Podomoro Hospital, mobile apps at HIS system

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Utama Main Agenda
24 Oktober October 24	Update sistem HIS di RS Hermina Podomoro HIS system update at Hermina Podomoro Hospital
4 November November 4	Update sistem HIS di RS Hermina Baru HIS system update at Hermina Baru Hospital
11 Desember December 11	Update data BRM, update sistem HIS di RS Hermina Podomoro dan RS Hermina Pekanbaru, laporan DPS BRM data update, HIS system update at Hermina Podomoro Hospital and Hermina Pekanbaru Hospital, DPS report
18 Desember December 18	Update DPS, update progress sistem HIS, rekomendasi Komite TI dan Dewan Komisaris DPS update, HIS system progress update, IT Committee and Board of Commissioners recommendations

Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Teknologi Informasi di Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam bidang Teknologi
2. Membuat laporan tertulis sesuai penugasan yang diberikan untuk diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
3. Mengkaji rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan
4. Memberikan masukan terkait efektifitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi
5. Memantau dan memberikan masukan kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI
6. Memberikan masukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja secara efektif, efisien dan tepat waktu.

Pelatihan Anggota Teknologi Informasi

Dalam rangka mengikuti perkembangan industri terkini, berikut program pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh anggota Komite Teknologi Informasi sepanjang tahun 2019:

The Implementation of the Information Technology Committee's Duties and Responsibilities in 2019

During 2019, the Information Technology Committee has executed the following duties and responsibilities:

1. Submitted recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors on Technology
2. Prepared written reports based on the assignments to be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Evaluated the IT strategic planning, to ensure alignment with the Company's business strategic plan
4. Provided inputs regarding the effectiveness of strategic actions to minimize investment risks
5. Monitored and provided inputs on the alignment of approved IT projects with the IT strategic planning
6. Provided inputs to address matters related to IT that are cannot be solved in an effective, efficient and timely manner by the working unit.

Training Programs for Members of the Information Technology Committee

To stay abreast with the latest development in the industry, following are trainings and seminars attended by members of the Information Technology over the course of 2019:



Tanggal Date	Peserta Participant	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
2 April April 2	Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	National Seminar on Health Law: Paperless Healthcare System in Indonesia	Universitas Katolik Soegijapranata	Semarang
7-8 Agustus August 7-8		Digitalization of the Hospital is not expensive	Puri Communications	Yogyakarta
28 Agustus August 28		How Data is Used to Take Policy	Puri Communications	Jakarta
28 Agustus August 28		Mini Symposium on InaHEA Scholarship and Launching of Updated BPJS Health Data	BPJS Kesehatan BPJS Healthcare	Jakarta
18 September September 18		Using Data to Improve Health Policy	Lokadata	Jakarta
19 September September 19		International Forum on ASEAN Chief Information Security Officer (CISO) Forum 2019: The Art of Cyber Security: Towards a Safer ASEAN 2025	ASEAN Chief Information Officer Association	Jakarta
19 November November 19		Hospital Modernization Summit Digital Hospital Transformation Conference Indonesia	ESCOM	Jakarta
23 Februari February 23	Ir. Nur Rahmah	Seminar Big Data Kehumasan Rumah Sakit Hospital Big Data Public Communication Seminar	Persi (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) Indonesia Hospital Association	Jakarta
2 Maret March 2		Seminar Nasional Hukum Kesehatan - Paperless Healthcare System in Indonesia: Perlindungan Hukum dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik Healthcare Law National Seminar - Paperless Healthcare System in Indonesia: Legal Protection in Electronic Medical Record Implementation	Universitas UNIKA Soegijapranata	Semarang
22 September September 22		Siang Klinik XXXIX RS Hermina tahun 2019 Afternoon Clinic XXXIX 2019 Hermina Hospital	Hermina	Jakarta
19 November November 19		4 th Asia HMS-2019 Indonesia Hospital Conference 3 rd - Digital Hospital Transformation Conference	Escom	Jakarta
16 Januari January 16		Workshop Good Corporate Governance	Hermina	Jakarta
23 Februari February 23		Seminar Big Data Kehumasan Rumah Sakit Hospital Big Data Public Communication Seminar	Persi (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) Indonesia Hospital Association	Jakarta

Tanggal Date	Peserta Participant	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
1 April April 1	Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	Innovation and creative thinking sebagai pembicara Speaker in Innovation and creative thinking	bibli	Jakarta
Mei May		Agile and innovation Adaro sebagai pembicara Speaker in Agile and innovation Adaro	Adaro Kalsel	Kalimantan
Juli July		Governance technology workshop sebagai pembicara Speaker in Governance technology workshop		Jakarta
Agustus August		Board Forum sebagai pembicara Speaker in Board Forum	Bank Mandiri	Jakarta
Agustus August		Diaspora Conference sebagai pembicara Speaker in Diaspora Conference		Jakarta
Agustus August		Career talk sebagai pembicara Speaker in Career talk	Kredit Plus	Jakarta
September		Fintech Business Model Workshop sebagai pembicara Speaker in Fintech Business Model Workshop	Bank Mandiri	Jakarta
September		Leadership workshop: becoming your best		Jakarta
November		Edutech conference		Singapore
Desember December		The Nextdev Summit by Telkomsel Sebagai Juri Dan Pembicara Jury and Speaker in The Nextdev Summit by Telkomsel	Telkomsel	Jakarta

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal. Sekretaris Perusahaan terutama bertanggung jawab menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap komunikasi tentang informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengumuman mengenai kondisi dan kinerja Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Yulisar Khiat menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2018 berdasarkan Surat Penunjukan No. 059/SK-DIR/MH/II/2018 tertanggal 28 Februari 2018. Rincian biografi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Data Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary serves as liaison bridging the interests of the Company and external parties. Corporate Secretary is mainly responsible for maintaining a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company.

The Corporate Secretary is responsible for communicating in a timely and accurate manner all material information regarding the Company to the stakeholders. Announcements regarding the Company's condition and performance are made in accordance with prevailing rules and regulations applicable in Indonesia.

Yulisar Khiat serves as the Company's Corporate Secretary since 2018 based on Appointment Letter No. 059/SK-DIR/MH/II/2018 dated February 28, 2018. Detailed biography of the Corporate Secretary is available in the Corporate Data section of this Annual Report.



Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan di Tahun 2019

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. memastikan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan;
 - b. menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta
 - e. melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

Sebagai wujud kepatuhan kepada peraturan bursa saham dan pasar modal tentang keterbukaan informasi, secara rutin Perseroan menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal. Informasi juga disampaikan kepada pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta melalui situs internet Perseroan dan surat elektronik. Berikut daftar kegiatan keterbukaan informasi di tahun 2019:

Execution of Corporate Secretary Duties & Responsibilities in 2019

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in general are as follow but not limited to:

1. To keep abreast of the capital market development, in particular regarding the prevailing capital market legislation.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with the Capital Market regulations.
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
 - a. to ensure information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Web site;
 - b. to submit reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. to organize and document the General Meeting of Shareholders;
 - d. to organize and to document Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
 - e. to implement orientation programs for members of the Company's Board of Directors and / or Board of Commissioners.
4. To act as a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. To represent the Company in correspondence with the capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.

In compliance with the stock exchange and capital market information disclosure regulation, the Company regularly presents up-to-date information regarding any developments in the Company to the shareholders and capital market authorities. Information is also distributed to all shareholders through BEI announcements and the mass media, as well as the Company's website and through e-mails. Following are information disclosure activities in 2019:

Laporan Eksternal External Reports	Frekuensi Frequency
Pelaporan ke OJK dan BEI Reports to OJK and IDX	32
Laporan Tahunan Annual Report	1
Siaran Pers Press Release	5

Perseroan juga aktif terlibat dalam kegiatan hubungan investor, dengan tujuan membina komunikasi positif dengan para pemegang saham domestik maupun internasional. Selama tahun 2019, Perseroan melakukan lebih dari 180 pertemuan dengan pelaku pasar modal yang diikuti oleh sekitar 400 peserta melalui kegiatan-kegiatan berikut:

The Company was also actively engaged in investor relations activities, aiming at building positive communication with domestic and international shareholders. In 2019, the Company has conducted more than 180 meetings participated by around 400 participants from the capital market community through the following activities:

Kegiatan Event	Frekuensi Frequency
Konferensi & Roadshow Conferences & Roadshows	18
Kunjungan ke Rumah Sakit Site Visits	10
Pertemuan dan Telekonferensi Meetings and Teleconferences	72
Paparan Publik Public Exposes	1
Partisipasi di Investor Day - BEI Participation in Investor Day - IDX	1
Telekonferensi Laporan Keuangan Kuartalan Quarterly Earnings Report Call	5

Informasi dan Kontak Hubungan Investor

Semua informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam bentuk presentasi, siaran pers, dan pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses pada situs web Perseroan yaitu: www.herminahospitals.com

Kontak Hubungan Investor:
Email: ir@herminahospitals.com
Telepon: +62 21 3970 2525

Investor Relations Contact and Information

All released information in the form of presentations, press releases and Indonesia Stock Exchange (IDX) announcements can be accessed through the Company's corporate website: www.herminahospitals.com

Investor Relations Contact:
Email: ir@herminahospitals.com
Phone: +62 21 3970 2525

Program Pengembangan & Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan terus aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan guna meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan terkini pasar modal. Tabel berikut menguraikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun 2019:

Corporate Secretary's Training & Development

The Company's Corporate Secretary continues to engage in competence development activities to be knowledgeable to the latest development in the capital market. The following table lists competence development activities attended in 2019:

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
3 Mei May 3	Training Change Manajemen G-Suite	Google	Jakarta
23-25 Juli July 23-25	Seminar Nasional VI & Healthcare Expo V National Seminar VI & Healthcare Expo V	ARSSI (Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia)	Jakarta
14-15 September September 14-15	Pelatihan Asesor Assessor Training	IKKESINDO	Jakarta



Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56), Audit Internal bertugas memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi independen dan objektif secara internal bagi Perseroan. Pelaksanaan fungsi Audit Internal di Perseroan mengacu pada POJK 56 dan diwujudkan melalui keberadaan Unit Audit Internal.

Keberadaan Unit Audit Internal Perseroan membantu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan secara sistematis, dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada 28 Februari 2018.

Pengkinian terakhir dilakukan pada tanggal 19 November 2019 untuk menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal ini memberikan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, hal-hal lainnya yang menyangkut aspek persyaratan, wewenang, akuntabilitas dan independensi, pelaporan dan kode etik dari setiap anggota Unit Audit Internal juga dibahas dalam Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai akses langsung kepada Komite Audit untuk menjamin pelaksanaan tugasnya secara independen dan memfasilitasi proses konsultasi atas rencana proses pemeriksaan.

Unit Audit Internal menjalankan tugas yang penting dalam struktur tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menyempurnakan proses-proses operasional Perseroan. Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit, yang secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Internal Audit

Based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56), Internal Audit is tasked with providing internal assurance and independent and objective consulting services to the Company. The implementation of the Internal Audit function refers to POJK 56 and is realized through the establishment of an Internal Audit Unit.

The existence of the Company's Internal Audit Unit helps to increase the Company's value and its systematic operation, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control systems, and corporate governance processes.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter formalized on 28 February 2018.

Latest update was conducted in November 19, 2019 to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

This Internal Audit Charter provides work guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. In addition, the Internal Audit Charter also outlines other matters on the requirements, authority, accountability and independence, reporting and the code of ethics of each member of the Internal Audit Unit.

Structure and Position of the Internal Audit

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and has direct access to the Audit Committee to ensure independent implementation of their duties and to facilitate the consultation process regarding the audit process planning.

The Internal Audit Unit carries out important tasks in the corporate governance structure. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit acts independently to improve the Company's operational processes. In carrying out its activities, the Internal Audit Unit coordinates and cooperates with the Audit Committee, which is structurally responsible to the Board of Commissioners.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan seluruhnya anggotanya berasal dari pihak internal Perseroan. Dengan demikian, semua staf dalam Unit Audit Internal tunduk kepada peraturan perusahaan yang berlaku, termasuk prosedur pengangkatan dan pemberhentian serta penilaian kinerja anggota Audit Internal.

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, maka Direktur Utama dapat memberhENTIKANNYA setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Auditor internal Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Joni Susanto Agus menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tanggal 1 Agustus 2018 berdasarkan Surat Penunjukan No. 650/SK-DIR/MH/VII/2018 tertanggal 31 Juli 2018. Rincian biografi Kepala Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Unit Audit Internal sebagai salah satu fungsi pengawasan dan pengendalian dalam Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Membuat rencana audit tahunan Perseroan berdasarkan risiko, rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Unit Audit Internal untuk disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian intern, sistem manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan;
3. Menilai efektifitas dan efisiensi dari prosedur pengendalian yang dijalankan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and all members come from the Company's internal parties. As such, all staff within the Internal Audit Unit is subject to the prevailing company regulations, including in the appointment and dismissal as well as the performance evaluation procedures of members of the Internal Audit.

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In the event that the Head of Internal Audit fails to meet the requirements as an internal auditor and / or fails or is incompetent in carrying out its duties, the President Director can dismiss him upon obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company's internal auditors are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Joni Susanto Agus serves as the Head of IAU since August 1, 2018 based on Appointment Letter No. 650/SK-DIR/MH/VII/2018 dated July 31, 2018. Detailed biography of the IAU Head is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties, Responsibilities and Authorities

As a unit tasked with the monitoring and the control of the Company, the Internal Audit Unit has the following functions and responsibilities:

1. To prepare the Company's risk-based annual audit plan, annual staffing and staffing requirements, and the Internal Audit Unit budget to be approved by the President Director and the Audit Committee. In the event of significant changes in the submitted plan, the Internal Audit Head shall submit the changes, including the revised plan to the President Director and Audit Committee;
2. To assess the adequacy, to test and to evaluate the internal control mechanism, risk management system based on the Company's policies;
3. To assess the effectiveness and efficiency of the control procedures implemented by the finance, accounting, operational, human resources, marketing and information technology functions, as well as other activities;
4. To submit improvement recommendations and objective information on the audited activities within the entire management levels;
5. The Internal Audit Unit is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee;
6. To monitor, analyze, and report the execution of recommended corrective actions;



7. Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
 10. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat ad-hoc yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan;
 11. Kepala Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Unit Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Unit Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen; dalam menjalankan tugas-tugasnya.
7. The Internal Audit Unit works together with the Audit Committee to ensure that the Committee can perform its duties based on the prevailing regulations;
 8. To prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities;
 9. To conduct special investigations when deemed necessary;
 10. The Internal Audit Unit is responsible for executing ad-hoc assignments requested by the President Director and Audit Committee, as long as there is no potential conflict of interests;
 11. The Internal Audit Head shall assess the competence, understanding, and knowledge of the audit staff in relation to the audit work to be assigned. In the event that the Internal Audit Unit does not have the necessary competence, understanding, and knowledge on certain matters, the Internal Audit Unit Head shall submit reports to the President Director and the Audit Committee for the appointment of an independent third party; in performing its duties.

Unit Audit Internal Perseroan berwenang untuk:

1. Unit Audit Internal memiliki wewenang mendapatkan akses kepada semua fungsi dalam organisasi, akses kepada semua dokumen/catatan, akses kepada aset yang dimiliki Perseroan dan anak usaha Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
 2. Unit Audit Internal memiliki hak dan wewenang untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta bertanya dan meminta penjelasan dari karyawan, maupun manajemen atas isu yang terkait dengan penugasan audit.
 3. Unit Audit Internal berwenang mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
 4. Unit Audit Internal berwenang untuk melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
- The Internal Audit Unit has the authority to:
1. The Internal Audit Unit has the authority to access all functions within the organization, access to all documents/notes, access to assets owned by the Company and its Subsidiaries related to the execution of its duties;
 2. The Internal Audit Unit has the rights and authority to communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, and submit questions and explanation requests to employees and management on issues related to the assigned audit work.
 3. The Internal Audit Unit has the authority to conduct periodic and ad-hoc meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
 4. The Internal Audit Unit has the authority to coordinate its activities with the activities of the External Auditor.

Independensi dan Obyektivitas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menjunjung tinggi independensi dan obyektivitasnya. Unit Audit Internal harus dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas auditnya secara bebas dan mandiri, tanpa dipengaruhi kepentingan apapun, serta sesuai dengan pertimbangan profesional, standar audit yang berlaku dan berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Accountability and Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit upholds its independence and objectivity. The Internal Audit Unit must be able to plan, implement, and report its audit tasks freely and independently, without being influenced by any interests, and in accordance with professional considerations, applicable audit standards and based on existing evidence and facts.

Untuk menjaga independensi dan mempertahankan objektivitasnya, seluruh anggota Unit Audit Internal tidak terlibat langsung dan dilarang untuk mempunyai tanggung jawab langsung atau wewenang atas proses transaksi harian dan aktivitas lainnya pada unit kerja yang diperiksanya.

Kode etik Audit Internal

1. Integritas: Integritas auditor internal membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan auditor internal.
2. Objektivitas: Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional pada *level* tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
3. Kerahasiaan: Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
4. Kompetensi: Auditor internal menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

Program Pengembangan dan Pelatihan Auditor Internal

Guna meningkatkan kompetensi, para auditor didorong untuk meraih sertifikasi profesional di bidang audit. Perseroan juga memberikan para tenaga auditor fasilitas untuk secara rutin meningkatkan pengetahuan melalui penugasan pada berbagai program pelatihan, seminar dan workshop. Sepanjang tahun 2019, sebanyak 3 (tiga) auditor telah berpartisipasi dalam 3 (tiga) program pelatihan yang total meliputi sebanyak 56 (lima puluh enam) jam pelatihan.

To maintain independence and objectivity, all members of the Internal Audit Unit are not directly involved and are prohibited from having direct responsibility or authority over the daily transaction process and other activities in the work unit examined.

Internal Audit Code of Ethics

1. Integrity: the Internal Auditor's integrity shapes the confidence and therefore serves as the basis of confidence on the evaluation of the internal auditor.
2. Objectivity: The Internal Auditor demonstrates its highest professional objectivity in the acquisition, evaluation, and communication of information on the audited activities and process. The internal auditor conducts a fair evaluation on all relevant matters and shall be independent from any personal or other parties' interests in providing its opinion.
3. Confidentiality: The Internal Auditor respect the value and ownership of information received, and refrain from disclosing the information without authorized authorization, except as required by the prevailing laws or profession.
4. Competency: In providing internal audit service, the Internal Auditor applies the needed knowledge, competence and experience.

Training and Development Programs for Internal Auditors

To improve competencies, auditors are encouraged to obtain professional certifications in auditing. The Company also facilitates auditors to regularly upgrade their knowledge through assignments in various training programs, seminars and workshops. Over the course of 2019, 3 (three) auditors participated in 3 (three) training programs with a total of 56 (fifty-six) training hours.

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara, Lokasi Organizer, Location	Peserta Participants
24-25 Juli July 24-25	Empowering Internal Auditors: Embracing The 4IR	The Institute of Internal Auditors Indonesia, Solo	Kepala Audit Internal Internal Audit Head
4-5 Maret March 4-5	Implementasi Internal Control (COSO-based)	Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta	Anggota Audit Internal Member of the Internal Audit Unit
25-27 Februari February 25-27	Dasar-dasar Audit Internal Internal Audit Basics	Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta	Anggota Audit Internal Member of the Internal Audit Unit



Rencana dan Realisasi Audit 2019

Pelaksanaan audit tahun 2019 didasarkan pada rencana audit yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit berdasarkan alokasi sumber daya dan prioritas audit berbasis faktor risiko yang digunakan serta permintaan kebutuhan khusus.

Hasil audit telah disampaikan kepada pimpinan unit usaha dalam rapat penutupan pelaksanaan audit, penyerahan laporan audit, rencana aksi tanggapan audit, umpan balik atas kinerja tim audit.

Laporan audit tersebut juga disampaikan kepada Direktur Utama Perseroan dan Komite Audit berupa ringkasan eksekutif, serta laporan triwulanan dalam rapat berkala Direksi dan Komite Audit, yang disertai dengan status pembaruan terkini atas tindak lanjut hasil audit tersebut.

Rencana Audit 2020

Selaras dengan rencana, khususnya untuk melakukan Audit berbasis risiko, maka Unit Audit Internal telah menyusun tim audit yang akan melakukan rencana audit berbasis risiko atas penerapan manajemen risiko.

Di samping itu UAI tetap melakukan audit, yang disiapkan berdasarkan arahan dan fokus perhatian dari Komite Audit, Direksi, kajian atas hasil audit 2019 dan analisa kondisi terkini dari kinerja unit usaha.

Akuntan Publik

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perusahaan terbuka wajib menunjuk Akuntan Publik untuk memberikan pernyataan tentang kewajaran laporan keuangan tahunan, berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 April 2019, Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019. Tahun 2019 merupakan tahun ketiga bagi kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Berikut adalah daftar kantor akuntan publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan laporan keuangan anak-anak perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

2019 Audit Plan and Realization

The audit works in 2019 was based on the audit plan approved by the President Director and Audit Committee, based on the resources allocation, and the applied risk based audit priorities, as well as special requests.

Audit results have been submitted to the business unit heads during the audit activity final meeting, submission of audit report, audit action plan, feedback on the audit team performance.

Audit report has also been submitted to the Company's President Director and Audit Committee, in the form of executive summary, as well as quarterly reports during the periodic Board of Directors and Audit Committee meetings, which include the latest status of the corrective actions on the audit findings.

2020 Audit Plan

In alignment with the plan, particularly the plan to conduct risk-based audit, the Internal Audit Unit has prepared the audit team to conduct risk-based audit plan on the execution of risk management.

The Internal Audit Unit will continue to conduct audits, prepared based on the direction and focus of the Audit Committee, Board of Directors, reviews on 2019 audit results, as well as analysis on the current condition of the business unit performance.

Public Accountant

According to the prevailing regulation, listed companies are required to appoint a Public Accountant, tasked with providing statement expressing the fairness of the Company's annual financial report, based on the generally-accepted accounting principles in Indonesia.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on April 30, 2019, the Company appointed Purwantono, Sungkoro & Surja to perform audits on the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019. The year 2019 was the third year for public accountant firm Purwantono, Sungkoro & Surja to perform audits on the Company's financial statements. The Public Accounting Firm (PAF) is registered in Financial Services Authority (OJK).

Following are public accounting firms which audited the Company's consolidated financial statements and the subsidiaries' financial statements in the last three years:

Tahun Fiskal Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Pendapat Opinion
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Peter Surja, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain melakukan *general audit* atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan Akuntan Publik kepada Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi berbagai regulasi pengendalian yang diterapkan guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan Perseroan.

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dari pelaporan keuangan dan operasional bisnis Perseroan yang senantiasa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam mengendalikan aspek keuangannya, Perseroan melakukan pemisahan antara fungsi pencatatan dengan pengeluaran kas. Selain itu, Perseroan juga menjalankan proses persetujuan pengeluaran anggaran secara berjenjang melalui proses *check and re-check*.

Dalam hal pengendalian aspek operasional, Perseroan menilai tingkat kepatuhan setiap fungsi terhadap kebijakan dan prosedur yang relevan. Hal ini diwujudkan dalam melalui pemberlakuan Pedoman Kode Etik, kebijakan, prosedur, pedoman, panduan, petunjuk teknis, dan dokumen acuan lainnya.

Komponen Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perusahaan terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya dan lingkungan kerja serta perilaku yang mendukung Nilai-nilai Dasar Hermina dan Kode Etik Hermina. Direksi dan seluruh karyawan wajib menciptakan dan memelihara

Other Services Provided by Public Accountant

Other than performing general audit on the consolidated financial statements of the Company, the Public Accountant did not provide other services to the Company.

Internal Control System

The Company's Internal Control System covers a variety of control regulations implemented to provide adequate confidence in effective and efficient operational implementation, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations to achieve the Company's objectives.

The implementation of the Company's internal control system is reflected in the Company's financial reporting and business operations, which are always conducted in accordance with applicable regulations.

In the area of financial control, the Company separates the recording and the cash expenditure function. In addition, the Company also runs a tiered budget approval process through check and re-check processes.

In terms of operational control, the Company assesses the level of compliance of each function with relevant policies and procedures. This is manifested in the implementation of the Code of Ethics Guidelines, policies, procedures, guidelines, technical guidelines, and other reference documents.

Components Of The Internal Control System

The Company's internal control system consists of the following components:

1. Environmental Control

The Company always strives to create a culture and work environment and behavior that supports Hermina's Core Values and Code of Ethics. The Board of Directors and all employees are required to create and maintain



lingkungan Perseroan yang dapat mendorong perilaku positif dan mendukung pengendalian internal dan manajemen yang sehat.

2. Penilaian Risiko

Masing-masing unit kerja wajib mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian

Pengendalian diterapkan pada kegiatan Perseroan di setiap tingkat dan unit organisasi, antara lain melalui pengaturan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan pengamanan aset Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan sedang menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternalnya. Perseroan telah menyusun laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

5. Pemantauan

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau pelaksanaan tindakan yang disarankan untuk memperbaiki kelemahan pengendalian.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian berjenjang yang meliputi organ tata kelola Perusahaan berikut:

1. Dewan Komisaris: melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan terkait proses pengelolaan Perseroan, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko yang berhati-hati;
2. Direksi: menerapkan kebijakan dan prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku, antara lain melalui pengelolaan risiko, penetapan rencana strategis, serta pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi;
3. Komite Audit: menilai pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal agar dapat memberikan rekomendasi penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal. Komite Audit juga memastikan adanya prosedur peninjauan atas informasi yang dikeluarkan Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan

an environment that promotes positive behavior and healthy internal control and management.

2. Risk Assessment

Each work unit must identify, analyze, and assess its risk management that is relevant and related to the execution of its operational activities, both from within and outside the Company.

3. Control Activities

Control is applied to the Company's activities at each level and organizational unit, among others through authority regulation, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, division of labor, and the safeguarding of Company's assets.

4. Information and Communication

The Company is implementing an integrated information system to support its operational, financial reporting, management reporting and external reporting activities. The Company has compiled reports on its operational, financial activities, as well as its compliance to the prevailing regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.

5. Monitoring

Through the Internal Audit Unit, the Company conducts reviews on the effectiveness of the internal control system and monitors the execution of recommended actions to address any control weaknesses.

The Company implements a tiered control mechanism, which includes the following corporate governance organs:

1. The Board of Commissioners: supervises and provides guidance regarding the managing of the Company, the preparation of financial statements, and the execution of prudent management of risk;
2. The Board of Directors: executes work policies and procedures in accordance with applicable regulations, among others, through risk management, determination of strategic plans, and division of duties and authorities of each member of the Board of Directors;
3. The Audit Committee: assesses the audit implementation and results conducted by the Internal Audit to provide improvement recommendations of the Internal Control System. The Audit Committee also ensures the availability of review procedures on information released by the Company and identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners; and

4. Audit Internal: melaksanakan audit dan senantiasa meningkatkan kinerja pengendalian internal atas berbagai kegiatan operasional dan keuangan Perseroan; Direksi menindaklanjuti segala temuan audit berdasarkan laporan hasil Audit Internal

4. Internal Audit: conducts audits and continuously improves the internal control performance over various operational and financial activities; The Board of Directors then follows up all audit findings in the Internal Audit result report.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internalnya. Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal memuat rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau penyempurnaan atas sistem pengendalian internal ataupun kebijakan (perubahan kebijakan, prosedur, pedoman, panduan kerja, dan lain-lain), guna meningkatkan kapabilitas dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Through the Internal Audit Unit, the Company evaluates the effectiveness of its internal control system. Results on the evaluation of the internal control system contain recommendations, which serve as input for management in taking steps to improve its internal control systems or policies (changes in policies, procedures, guidelines, work guidelines, etc.), with the objective of enhancing the Company's capabilities and supporting the achievement of its objectives.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi sepanjang tahun 2019. Sistem pengendalian internal Perseroan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

In general, there are no identified material weaknesses in the Company's internal control throughout 2019. The Company's internal control system is considered as adequate in providing reasonable confidence in the implementation of effective and efficient operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan telah menerapkan kerangka manajemen risiko yang mencakup seluruh organisasi.

The Company has implemented a risk management framework that covers the entire organization.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan **top-down** yang melibatkan Direksi untuk mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan **bottom-up** yang melibatkan anak perusahaan dan unit usaha dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit usaha.

The Company's risk management is carried out through a top-down approach involving the Board of Directors, tasked with evaluating the main risks as a whole; and a bottom-up approach involving subsidiaries and business units that assess specific risks within each respective business unit.

Budaya sadar risiko yang kuat di seluruh tingkat usaha merupakan komponen penting lainnya dalam penerapan kerangka manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip manajemen risiko awalnya ditanamkan pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diturunkan kepada seluruh staf di setiap departemen dan unit. Melalui pemahaman atas potensi risiko tugas masing-masing, setiap karyawan dapat menerapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.

A strong risk awareness culture at all business levels is another essential component in the implementation of a risk management framework within the Company. The risk management values and principles were initially instilled in the ranks of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and then communicated to all staff within each department and unit. Backed by awareness on the potential risks within each task, every employee can implement policies and procedures designed to mitigate these risks.

Perusahaan terus mengkaji dinamika regulasi, perekonomian, dan kondisi pasar, serta memastikan

The Company continues to examine the regulatory, economy, and market dynamics, and ensures that existing



bahwa kebijakan, sistem, dan proses yang ada telah selaras dengan praktik-praktik terbaik dan ketentuan perundang-undangan.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian dan penghindaran, serta minimalisasi risiko. Selain menghadapi risiko bisnis normal, sebagai penyedia layanan kesehatan Perseroan menghadapi serangkaian risiko tambahan tertentu. Oleh karena itu, Direksi telah melakukan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko, dan telah mengembangkan cara pengelolaan risiko yang efektif.

Berikut adalah risiko-risiko utama yang telah teridentifikasi:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki ketergantungan tinggi terhadap dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya, baik untuk melaksanakan strategi pertumbuhan Perseroan maupun kelancaran operasi Perseroan.

Risiko Usaha yang Bersifat Material

1. Rumah sakit yang baru dibangun serta pengembangan rumah sakit Perseroan yang telah ada atau rumah sakit yang diakuisisi dapat mengalami keterlambatan untuk mencapai kapasitas operasional penuh. Perseroan mungkin tidak berhasil mengintegrasikan berbagai operasi baru atau mencapai sinergi dan manfaat lainnya sebagaimana diharapkan.
2. Industri jasa pelayanan kesehatan tunduk pada peraturan-peraturan dan perubahan dalam atau ketidakpatuhan terhadap peraturan pemerintah dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.
3. Lisensi rumah sakit Perseroan wajib diperbaharui secara periodik namun jika tidak memenuhi persyaratan secara regulasi, lisensi tersebut tidak dapat diperbaharui.
4. Sejak tahun 2014, program asuransi kesehatan nasional (JKN) menyediakan asuransi kesehatan bagi warga negara Indonesia yang telah mendaftar dalam program ini. Program ini dapat mengakibatkan pasien lebih memilih program kesehatan cuma-cuma yang dijamin oleh pemerintah daripada layanan kesehatan swasta. Perseroan harus menyiapkan diri terhadap dampak dari skema tersebut terhadap kegiatan usahanya di masa mendatang.
5. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan swasta, badan penyelenggara jaminan sosial, atau

policies, systems and processes are aligned with best practices and the prevailing regulations.

The Company's risk management is carried out through the identification, analysis, valuation, control and avoidance, as well as minimization of risks. In addition to facing normal business risks, as a healthcare provider, the Company faces a certain set of additional risks. As such, the Board of Directors has identified, assessed and mitigated risks, and developed an effective risk management method.

Following are the identified major risks:

Major Risks With Significant Impact on the Business Continuity of the Company

The Company is highly dependent on its doctors, nurses and other health workers, both in the implementation of its growth strategy and the smooth operation of the Company.

Material Business Risks

1. Newly built hospitals, the expanded existing hospitals or acquired hospitals may experience delays in achieving full operational capacity. The Company may not succeed in integrating various new operations or achieving synergies and other benefits as expected.
2. The healthcare service industry is subject to regulations and changes in or non-compliance with government regulations may have a negative impact on the Company's business activities.
3. The Company's hospital license must be updated periodically but if it does not meet the regulatory requirements, the license may not be renewed.
4. Since 2014, the national health insurance program (JKN) provides health insurance for Indonesian citizens who have registered in this program. This program can result in patients preferring free health programs guaranteed by the government rather than private health services. The Company must prepare for the impact of this scheme on its business activities in the future.
5. If the Company fails to receive timely payments from private health insurance companies, social security administrators, or private patients, then it may bring

- pasien pribadi, kegiatan usaha dan kinerja operasional Perseroan dapat mengalami dampak merugikan.
6. Mayoritas anak perusahaan Perseroan memiliki pemegang saham minoritas dan Perseroan tidak menguasai kepemilikan mayoritas dalam tiga rumah sakit.
 7. Perseroan menghadapi persaingan dari rumah sakit dan penyedia layanan kesehatan lainnya.
 8. Kegagalan memenuhi ketentuan pengungkapan dan pengendalian internal serta pelaporan keuangan, dan manajemen risiko serta praktik-praktik terkait lainnya yang berlaku bagi perusahaan publik dapat membahayakan operasi Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala Perseroan.
 9. Perseroan bergantung pada jenis hak kepemilikan tanah untuk cadangan lahan Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk memperbaharui atau memperpanjang hak kepemilikan tanah tersebut.
 10. Keberhasilan Perseroan berkaitan erat dengan kemampuan Perseroan untuk menjalin kemitraan dengan, dan menjaga hubungan baik dengan dokter yang bereputasi.
 11. Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari bidang obstetri dan ginekologi serta pediatric mencakup bagian yang cukup signifikan dari pendapatan konsolidasi Perseroan.
 12. Perseroan mengandalkan kekuatan merek "Hermina".
 13. Perseroan mungkin tidak berhasil melaksanakan strategi pertumbuhannya atau mengelola pertumbuhannya dengan cara yang tepat waktu dan efisien dari segi biaya.
 14. Perseroan mungkin menghadapi tuntutan malpraktik atau tuntutan hukum lainnya yang tidak diasuransikan.
 15. Pendapatan Perseroan terkonsentrasi secara geografis. Perseroan menghasilkan bagian signifikan dari pendapatannya dari sejumlah kecil rumah sakit.
 16. Kegagalan teknologi dan tantangan lainnya sehubungan dengan sistem informasi Perseroan dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap operasi, pengendalian keuangan dan pelaporan keuangan Perseroan.
 17. Perseroan bergantung pada kemampuan pengelolaan persediaan secara efektif.
 18. Kegagalan memperoleh atau memperbaharui izin lingkungan atau pelanggaran peraturan lingkungan hidup oleh Perseroan atau kontraktor pihak ketiga dapat menyebabkan Perseroan dikenakan sanksi pemerintah.
 19. Perseroan bergantung pada pembiayaan berbasis utang untuk membiayai ekspansinya, dan pembiayaan adverse impacts to the Company's business activities and operational performance.
 6. The majority of the Company's subsidiaries have minority shareholders and the Company does not have majority ownership in three hospitals.
 7. The Company is in competition with other hospitals and health care providers.
 8. Failure to comply regulations on disclosures and internal control, as well as regulations on financial reporting, risk management and other related practices applicable to public companies may jeopardize the Company's operations and the Company's ability to fulfill its periodic reporting obligations.
 9. The Company relies on the type of land ownership rights for the Company's land reserves and the Company's ability to renew or extend the ownership rights of the land.
 10. The success of the Company is closely related to the Company's ability to establish partnerships and maintain good relations with reputable doctors.
 11. The Company's revenue from the obstetrics and gynecology as well as pediatric services contribute to a significant portion of the Company's consolidated income.
 12. The Company relies on the strength of its "Hermina" brand.
 13. The Company may not be successful in implementing its growth strategy or managing its growth in a timely and cost-efficient manner.
 14. The Company may face malpractice or other uninsured lawsuits.
 15. The Company's revenue is geographically concentrated. A significant portion of its revenue is contributed by a small number of hospitals.
 16. Technology failures and other problems related to the Company's information system may bring adverse impactson the Company's operation, financial control and financial reporting.
 17. The Company relies on its ability to manage inventory effectively.
 18. Failures to obtain or renew environmental permits or violations against environmental regulations by the Company or its third party contractors may put the Company under government sanctions.
 19. The Company relies on debts to finance its expansion, and such financing may not be available with acceptable



tersebut mungkin tidak tersedia dengan persyaratan yang dapat diterima. Beberapa Entitas Anak memiliki pembatasan pembayaran dividen berdasarkan perjanjian utang.

20. Kemajuan teknologi dan tantangan lainnya terkait dengan alat kesehatan Perseroan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.
21. Perseroan secara historis telah melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi dan diperkirakan akan terus melakukannya di masa mendatang.
22. Perseroan bergantung pada beberapa individu kunci dalam tim manajemen seniornya.
23. Pertanggungjawaban asuransi Perseroan mungkin tidak memberi proteksi pada seluruh jenis kerugian yang mungkin timbul atau tidak memadai untuk memberi proteksi pada seluruh kerugian Perseroan.
24. Berbagai tantangan yang mempengaruhi industri kesehatan dapat memiliki dampak terhadap operasi Perseroan.
25. Prospek pertumbuhan Perseroan di masa depan akan terkena dampak apabila Perseroan tidak mampu mengidentifikasi, mengakuisisi dan mengembangkan properti yang sesuai untuk pembangunan rumah sakit baru atau melaksanakan pengembangan rumah sakit yang telah ada dengan harga yang dapat diterima secara komersial.
26. Penurunan ekonomi dapat berdampak pada permintaan layanan kesehatan.
27. Rumah sakit Hermina berlokasi di berbagai daerah dan setiap rumah sakit harus siap dan mampu menangani wabah besar penyakit menular.

Risiko Umum

1. Pasar berkembang seperti Indonesia menghadapi risiko yang lebih besar dibandingkan pasar yang lebih maju, dan apabila risiko-risiko tersebut terjadi, konsekuensinya dapat menimbulkan gangguan terhadap usaha Perseroan dan investor dapat menderita kerugian investasi yang signifikan.
2. Perubahan pada ekonomi regional dan global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aktivisme dan pemogokan tenaga kerja, atau kegagalan mempertahankan hubungan ketenagakerjaan yang positif, dapat membawa dampak merugikan terhadap Perseroan.
4. Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat membawa dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan.
5. Penurunan peringkat utang Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap Perseroan.

conditions. Some subsidiaries have restrictions on dividend payments in their debt agreements.

20. Technological advances and other challenges related to the Company's medical devices may bring negative impact on the Company's business activities.
21. The Company has historically conducted transactions with affiliated parties and is expected to continue to do so in the future.
22. The Company relies on several key individuals in its senior management team.
23. The Company's insurance coverage may not provide protection for all types of losses that may arise or are inadequate to protect from all losses.
24. Various challenges affecting the health industry may have an impact on the Company's operation.
25. The Company's future growth prospects will be affected if the Company is unable to identify, acquire, and develop properties suitable for the construction of new hospitals or carry out the expansion of its existing hospitals at commercially acceptable prices.
26. The weakening of the economy may have an impact on demands for health services.
27. Hermina hospitals are located in various regions and each hospital must be prepared and able to handle outbreaks of infectious diseases.

General Risks

1. Emerging markets such as Indonesia face greater risks than more advanced economies, and if these risks do occur, the consequences may cause disruptions to the Company's business and investors may suffer significant investment losses.
2. Changes in the regional and global economies may bring material adverse effects on the Indonesian economy and the Company's business activities.
3. Labor activism and strikes, or failures to maintain positive labor relations, may bring detrimental impact on the Company.
4. Depreciation in Rupiah exchange rate may have negative impact on the Company's operational performance and financial condition.
5. The downgrade of Indonesia's debt and company ratings may have detrimental impact on the Company.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Peraturan Indonesia mungkin mempengaruhi kemampuan perusahaan nonbank untuk mendapatkan pembiayaan.</p> <p>7. Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan sebagian besar asetnya dengan nilai yang memadai, untuk meminimalisi kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam dan musibah.</p> | <p>6. Indonesian regulations may affect the ability of nonbank companies to obtain financing.</p> <p>7. The Company and its subsidiaries insure most of their assets adequately to minimize losses from natural disasters.</p> |
|---|--|

Risiko bagi Investor

1. 1. Harga saham Perseroan mungkin berfluktuasi secara signifikan.
2. Kondisi pasar surat berharga di Indonesia mungkin mempengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan dan ketiadaan pasar untuk saham Perseroan mungkin menyebabkan berkurangnya likuiditas.
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan di masa depan.
4. Berdasarkan peraturan benturan kepentingan OJK, transaksi yang mengandung benturan kepentingan membutuhkan persetujuan pemegang saham independen dan tidak ada jaminan bahwa persetujuan tersebut dapat diperoleh.
5. Hukum Indonesia mungkin beroperasi dengan cara yang berbeda dibandingkan hukum di yurisdiksi lain sehubungan dengan penyelenggaraan, serta hak pemegang saham untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam rapat umum pemegang saham.
6. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atau mata uang lainnya akan mempengaruhi harga saham serta dividen Perseroan dalam mata uang asing.
7. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa mendatang oleh Perseroan dan pemegang saham Perseroan pada saat ini dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan.
8. Keutusan pengadilan asing mungkin tidak memiliki kekuatan hukum terhadap Perseroan di Indonesia.
9. Standar tata kelola perusahaan yang berlaku di Indonesia mungkin berbeda dari standar yang berlaku di negara-negara tertentu.
10. Investasi dalam sektor layanan kesehatan tunduk kepada pembatasan kepemilikan dan investasi asing.

Risks for Investors

1. The Company's share price may fluctuate significantly.
2. The condition of securities market in Indonesia may affect the price or liquidity of the Company's shares and the absence of a market for the Company's shares may cause a reduction in liquidity.
3. The Company's ability to pay dividends in the future depends on its retained earnings, financial conditions, cash flows and future working capital needs.
4. Based on OJK regulations on conflict of interest, transactions containing conflict of interest require the approval of independent shareholders and there is no guarantee that such agreement can be obtained.
5. Indonesian law may operate differently from other jurisdictions in connection with the operation, as well as the right of shareholders to attend and cast votes at the general meeting of shareholders.
6. Fluctuations in Rupiah exchange rate against the US Dollar or other currencies may affect the share price and the Company's dividends in foreign currencies.
7. The issuance or sale of the Company's shares in the future by the Company and the Company's current shareholders may have detrimental effect on the market price of the Company's shares.
8. The decision of a foreign court may not have legal bindings against Companies operating in Indonesia.
9. The corporate governance standards applicable in Indonesia may differ from the standards in certain countries.
10. Investments in the health services sector are subject to foreign ownership and investment restrictions.



Mitigasi Risiko

Dalam menghadapi risiko yang mungkin timbul, Perseroan membentuk suatu departemen yang menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha yang dihadapi:

1. Perseroan secara periodik melakukan peninjauan secara menyeluruh, antara lain atas peraturan dan ketentuan tentang izin usaha dan syarat-syarat perolehan izin usaha dalam upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan yang ada saat ini dan di kemudian hari;
2. Perseroan melakukan evaluasi harga dan kualitas secara seksama, dalam proses pembelian peralatan-peralatan yang mendukung kegiatan usaha Perseroan guna menghadapi perubahan teknologi;
3. Perseroan memiliki asuransi malpraktek (Tabungan Solidaritas) untuk mengurangi risiko malpraktek dengan menyiapkan dana internal. Di samping itu Perseroan memiliki standar operasi yang senantiasa dikaji ulang dan peningkatan pengetahuan para dokter sesuai dengan perkembangan ilmu medis (Siang Klinik);
4. Perseroan secara terus menerus dan aktif merekrut dokter dan tenaga medis yang mempunyai reputasi baik dari seluruh Indonesia untuk menghadapi risiko kehilangan tenaga medis. Selain itu Perseroan juga melakukan ikatan kerja; menawarkan remunerasi yang menarik dan memiliki akademi keperawatan yang dapat mendukung kebutuhan tenaga medis;
5. Perseroan melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan memenuhi ketentuan yang telah disepakati dengan para pemasok obat-obatan; peralatan medis dan peralatan umum lainnya untuk menjaga kepercayaan yang telah terbentuk dan berupaya agar selalu menjalin hubungan baik;
6. Perseroan meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pelatihan, meningkatkan sarana rumah sakit termasuk gedung, peralatan medis dan fasilitas umum guna menghadapi persaingan usaha;
7. Perseroan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu medis dan ilmu lainnya untuk mengantisipasi risiko perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah;
8. Perseroan secara periodik melakukan penelaahan perjanjian kerja sama dengan para pemasok obat-obatan, peralatan medis dan peralatan umum lainnya untuk mengantisipasi adanya risiko gugatan hukum;
9. Perseroan menerapkan prinsip keuangan secara berhati-hati, perencanaan keuangan yang matang, bijaksana dan konsisten serta tetap menjaga rasio-rasio keuangan;

Risk Mitigation

To face risks that may arise, the Company has established a department tasked with implementing risk management for business risk mitigation:

1. The Company conducts comprehensive reviews regularly, among others on business license rules and regulations, as well as requirements for obtaining business licenses to avoid misinterpretation and application of existing and future regulations;
2. To deal with technological changes, the Company conducts prudent price and quality evaluation during the purchasing of equipment that supports the Company's business activities;
3. The Company is protected with a malpractice insurance (Tabungan Solidaritas) to reduce malpractice risks by preparing internal funds. The Company has also established operating standards that are constantly reviewed and regularly upgrade the doctors' knowledge on the development in medical science (Siang Klinik);
4. The Company continuously and actively recruits reputable doctors and medical personnel from all over Indonesia to address medical personnel attrition risks. In addition, the Company also implements employment contracts, offers attractive remuneration and runs a nursing academy to fulfill its medical personnel needs;
5. The Company conducts its business activities in a professional manner and meets the conditions agreed upon with pharmaceutical, medical equipment and other general equipment suppliers to maintain trust and strives to maintain good relations;
6. The Company continues to improve its service quality through training, hospital facility upgrading, including building, medical device, and public facility improvements to deal with business competition;
7. The Company is adaptive to the development of medical science and other sciences to anticipate changes in government regulations and policies;
8. The Company periodically reviews its cooperation agreements with pharmaceutical, medical device, and other general equipment suppliers to anticipate lawsuit risks;
9. The Company exercises prudent financial principles, thorough, thoughtful and consistent financial planning while maintaining its financial ratios;

10. Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sebagian besar asetnya dengan nilai yang memadai, untuk meminimalisasi kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam dan musibah.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan penilaian internal terhadap efektivitas sistem manajemen risikonya, terutama dalam hal praktek klinis di bidang pengendalian infeksi, panduan praktek klinik dan tata kelola klinis melalui Komite Medik dan komite lainnya.

Perseroan juga melakukan penilaian internal yang memungkinkan staf klinis dan manajemen untuk mendapatkan perspektif yang obyektif pada bidang lainnya. Penilaian ini termasuk akreditasi nasional oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Perseroan juga terbuka untuk menerima masukan dari pasien.

Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risikonya dan melakukan mitigasi risiko yang diperlukan atas hal-hal yang dinilai masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, atau anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sanksi Administratif yang Dikenakan pada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2019, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Kode Etik

Perseroan telah memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan, yang merupakan serangkaian kebijakan terkait standar etika bisnis dan perilaku bagi karyawan dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya, agar sesuai dengan visi, misi, dan budaya Perseroan. Kode etik tersebut digunakan sebagai pedoman penyusunan kode etik anak usaha yang menyusun kode etiknya secara tersendiri.

10. The Company and its subsidiaries insure most of their assets adequately to minimize possible losses caused by natural disasters.

Risk Management System Effectiveness

The Company has conducted internal assessments on the effectiveness of its risk management system, especially in terms of clinical practice in infection control, clinical practice guidelines, and clinical governance through its Medical Committee and other committees.

The Company also conducts internal assessments that enable medical staff and management to obtain an objective perspective on other areas. This assessment includes national accreditation by the Hospital Accreditation Committee (KARS). The Company is also open to patients' feedbacks.

The Company conducts periodic evaluation on the effectiveness of its risk management system and mitigates the necessary risks for matters that are deemed to still need further improvements and developments.

Legal cases

During 2019, there was no administrative sanction imposed to the Company, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Administrative Sanctions Imposed to the Company, Members of the BoC and BoD

As per December 31, 2019, members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal issues and were not under civil or criminal litigation.

Code of Conduct

The Company has formalized and implemented its Code of Ethics, which consists of policies on business ethics and behavior standards for employees in carrying out their business activities, to ensure alignment with the Company's vision, mission and culture. The code of ethics serves as a guideline for subsidiaries that develop their own code of ethics.



Kode Etik Perusahaan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip GCG berikut:

1. Prinsip Transparansi, diterapkan dengan memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perseroan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji;
2. Prinsip Kemandirian, diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dilakukan secara independen dan profesional berdasarkan kode etik tanpa dapat dipengaruhi pihak manapun;
3. Prinsip Akuntabilitas, diterapkan dengan menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran dalam struktur organisasi, serta uraian jabatan masing-masing;
4. Prinsip Pertanggungjawaban, diterapkan dengan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Prinsip Kewajaran, diterapkan melalui penerapan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Kode Etik Perseroan terdiri dari etika bisnis dan etika perilaku.

1. Etika Bisnis menguraikan tentang bagaimana Perseroan bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan segenap pemangku kepentingan, sesuai prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai dasar Perseroan, dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas.

Kebijakan Etika Bisnis Perseroan mengatur antara lain:

- Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- Hubungan dengan Insan dalam Perseroan;
- Hubungan dengan Pemerintah;
- Hubungan dengan Pemegang Saham;
- Hubungan dengan Pelanggan;
- Hubungan dengan Mitra Usaha;
- Hubungan dengan Media Massa;
- Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Sefresi;
- Hubungan dengan Para Pesaing;
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Pemeliharaan Lingkungan;
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; dan
- Kerahasiaan Informasi.

The Company's Code of Ethics is developed based on the following GCG principles:

1. Transparency Principle, implemented by ensuring that every step and process taken during the decision making by the Board of Commissioners', Board of Directors and all levels of the Company are carried out transparently and can be reviewed;
2. Independence Principle, applied by ensuring that all activities are carried out independently and professionally based on the code of ethics with no intervention from other parties;
3. Accountability Principle is applied through clear definition of the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels in the organizational structure, as well as the job description of each position;
4. Accountability Principle, implemented by ensuring that the management of the Company has complied with the applicable laws and regulations; and
5. Fairness Principle, applied by implementing the fairness and equality principles in fulfilling the rights of stakeholders based on the agreements and the prevailing rules and regulations.

The Code of Ethics comprised of the Company's business ethics and ethical behavior.

1. Business ethics describes the Company's ethical behavior to balance its interests with the interests of all stakeholders, in accordance with the GCG principles and the Company's basic values, while maintaining its profitability level.

The Business Ethics Policy regulates, among others:

- Compliance with Laws and Regulations;
- Relations with Individuals within the Company
- Relations with the Government;
- Relations with Shareholders;
- Relations with Customers;
- Relations with Business Partners;
- Relations with the Mass Media;
- Relations with Community/ Professional Organizations;
- Relations with Competitors;
- Occupational Health and Safety;
- Environmental Protection;
- Corporate social responsibility; and
- Confidentiality.

2. Etika Perilaku merupakan seperangkat aturan nilai yang mencerminkan sikap dan komitmen dalam memenuhi ketentuan perilaku untuk menjaga nama baik, kerahasiaan, serta hal-hal penting lainnya yang berpengaruh terhadap reputasi Perusahaan. Kebijakan Etika Perilaku antara lain mengatur hal-hal berikut:

- Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- Hubungan dengan Perseroan;
- Hubungan dengan Sesama Insan Perseroan;
- Hubungan dengan Atasan/Bawahan;
- Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindak Kekerasan;
- Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud;
- Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan;
- Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait;
- Pencatatan Data dan Laporan;
- Gratifikasi dan Penyuapan;
- Perilaku Asusila, Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras, Perjudian dan Senjata Tajam;
- Hubungan Organisasi / Politik;
- Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Informasi;
- Penggunaan Media Sosial; dan
- Insider Trading.

Penerapan Kode Etik

Guna mendukung penerapan kode etik, Perseroan mewajibkan beberapa hal berikut:

1. Kode etik yang ditetapkan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, serta Direksi dan manajemen;
2. Kode etik tersebut telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan; dan
3. Manajemen memberi teladan kepada bawahannya dalam hal penerapan kode etik.

Pakta Integritas Perseroan menguraikan komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Pakta Integritas tersebut dengan sebaik-baiknya.

2. Behavioral Ethics is a set of value guidance that reflects the attitude and commitment to maintain the Company's image, confidentiality, and other important matters that may affect the Company's reputation. The Company's Behavioral Ethics Policy, among others regulates the following:

- Compliance with Rules and Regulations;
- Relationship with the Company;
- Relationship with other Individuals within the Company;
- Relationships with Superiors / Subordinates;
- Abuse of Power and Violence;
- Protection and Use of Tangible and Intangible Assets;
- Other Works Outside the Company;
- Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties;
- Data Recording and Reports;
- Gratification and Bribery;
- Unethical Behavior, Narcotics, Drug Abuse and Alcohol Consumption, Gambling and Weapons;
- Organizational / Political Relations;
- Use of Information Technology Facilities;
- Social Media Use; and
- Insider Trading.

Code of Ethics Implementation

To support the Code of Ethics implementation, the Company sets the following requirements:

1. The code of ethics is applicable to all employees, including all members of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, the Board of Directors and management team;
2. The code of ethics has been socialized and understood by all employees; and
3. Management team serves as a role model for its subordinates in the implementation of the code of ethics.

The Company's Integrity Pact outlines its commitment in the implementation of the GCG principles. The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are committed to always implements the Integrity Pact.



Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan senantiasa memantau pelaksanaan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas pengaduan dugaan pelanggaran Kode Etik.

Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai jenis dan tingkatan pelanggaran berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Budaya perusahaan dibangun dengan berpedoman pada nilai-nilai Hermina guna mendorong perilaku yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Bisnis layanan kesehatan adalah bisnis jasa yang menekankan kepada kepercayaan pelanggan, sehingga "TRUST" menjadi nilai inti Perseroan.

"TRUST" sebagai nilai inti didukung oleh 3 nilai utama yaitu: Komitmen, Keterbukaan dan Kompetensi.

Budaya perusahaan Hermina meliputi:

- a. Budaya Organisasi;
- b. Budaya Kerja Karyawan.

Program Opsi Saham Bagi Karyawan dan Manajemen

Perseroan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan ("Program MESOP"), di mana Perseroan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

Program MESOP akan diimplementasikan kedalam 2 tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap I: sebesar 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP ini selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan

Code of Ethics Violation Handling

The Company always monitors its Code of Ethics implementation and provides facilities to handle complaints on alleged Code of Ethics violations.

Employees proven to have committed violations will be subject to sanctions based on the type and level of violation, in accordance to the Company's prevailing regulations.

Corporate Culture And Values

The corporate culture is developed based on Hermina's values to promote behaviors align with the Company's vision and mission.

The healthcare business is a service business that emphasizes customer trust, therefore we adopt "TRUST" as our core value.

"TRUST" as a core value is supported by the following 3 main values: Commitment, Transparency and Competency.

Herimna's corporate culture covers:

- d. Organizational culture;
- e. Employee Work Culture.

Employee and Management Stock Option Program

The Company created a management and employees stock option program ("the MESOP Program"), pursuant to which the Company will grant share purchase option to qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under MESOP Program will be up to 89,190,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3% of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering at May 16, 2018.

The MESOP Program will be implemented in two phases, as follows:

1. Stage I: 50% of the aggregate rights of option capable of being issued in the MESOP Program will be issued no later than 12 months after listing date; and

2. Tahap II: sebesar 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Opsi yang dikeluarkan dalam Program MESOP akan dikenakan masa tunggu setelah satu tahun penerbitan dan berakhir setelah empat tahun masa tunggu bila tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 25 Januari 2019 dan 20 Mei 2019, Perseroan memberikan masing-masing 44.595.000 opsi pembelian saham dengan masa tunggu selama satu tahun. Opsi pembelian saham memiliki umur lima tahun sejak tanggal pemberian.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai bentuk komitmen pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini bertujuan untuk memastikan kinerja yang optimal dan kepatuhan hukum dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, setiap individu di lingkungan Perseroan dapat mengajukan keluhan dan/atau laporan tentang penipuan dan/atau pelanggaran atas tata tertib Perseroan ataupun prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan mengirimkan keluhan mereka melalui salah satu dari jalur-jalur berikut:

- a. Alamat surat-menyurat di:
PT Medikaloka Hermina Tbk
Hermina Tower
Jalan Selangit Blok B-10 Kav. No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
U.P. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran & Peningkatan Efisiensi (TP4E)

2. Stage II: 50% of the aggregate rights of option capable of being issued in the MESOP Program will be issued no later than 24 months after listing date.

The option issued under the MESOP Program vest one year after issuance and expire four years after vesting if not exercised.

On January 25, 2019 and May 20, 2019, the Company granted each 44,595,000 options that will vest in one year. Options will have a life of five years since the granting date.

Whistleblowing System

The Company has implemented its Whistleblowing System, an evidence of its commitment to the principles of good corporate governance.

The Whistleblowing System aims to ensure optimal performance and legal compliance from each employee in carrying out their duties and responsibilities.

Violation Reporting Mechanism

Through the Whistleblowing System, every individual within the Company can file complaints and/or reports on frauds and/or violations against the Company's rules or the good corporate governance principles by submitting their complaints through one of the following channels:

- a. By mail:
PT Medikaloka Hermina Tbk
Hermina Tower
Jalan Selangit Blok B-10 Kav. No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
U.P. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran & Peningkatan Efisiensi (TP4E)



- b. PO BOX 2792 JKP 10027
- c. Surat elektronik (email) di:
whistleblower@herminahospitals.com
- d. Telepon: (+62 21) 3970 2525
- e. Layanan Whatsapp di nomor: (+62) 813 8022 2525

- b. PO BOX 2792 JKP 10027
- c. By e-mail:
whistleblower@herminahospitals.com
- d. Phone: (+62 21) 3970 2525
- e. Whatsapp Number: (+62) 813 8022 2525

Perlindungan bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

Setiap pihak yang melakukan pengaduan atau pelaporan pelanggaran dilindungi hak-haknya untuk mendapatkan perlindungan, sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi. Perseroan juga bertanggung jawab secara moral untuk memberikan perlindungan terhadap saksi atau pelapor tersebut.

Perseroan menjamin kerahasiaan dari semua laporan pelanggaran yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Para pelapor berhak untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Tindak Lanjut atas Laporan Pelanggaran

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP4E) sebagai pihak yang bertugas mengelola pengaduan memeriksa semua laporan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Apabila hasil pemeriksaan membuktikan bahwa laporan sah, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Di tahun 2019, 2 (dua) laporan pelanggaran yang masuk telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

Whistleblower Protection and Complaint Handling Procedure

Whistleblowers are entitled for protection in accordance with Law No. 13 of 2006 on Witness Protection. The Company is also morally responsible for protecting the whistleblowers.

The Company guarantees confidentiality of all submitted violation reports filed through the Whistleblowing System. Whistleblowers have the right to receive information on the follow-ups of their report.

Violation Report Follow Ups

As the team responsible for complaint management, the Whistleblowing Reporting Management Team (TP4E) checks all reports submitted through the Whistleblowing Systems.

If examination results prove the validity of the report, sanctions will be imposed on the offenders in accordance with the Company's prevailing regulations.

In 2019, 2 (two) incoming reports were followed up and resolved.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris PT Medikaloka Hermina Tbk
Jakarta

To
The Board of Commissioners PT Medikaloka Hermina Tbk
Jakarta

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang Komite Audit dan mengingat peran Komite Audit dalam mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan kepada hukum dan peraturan, serta kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

In accordance with prevailing regulation regarding the Audit Committee and with respect to the Audit Committee's role in supporting the Board of Commissioners to carry out its oversight responsibilities on the integrity of financial statements, internal control, compliance with laws and regulations, as well as the performance, qualifications and independence of public accountants and the performance of the internal audit function, we hereby submit the Annual Report on the activities of the Audit Committee for the period ended December 31, 2019 as follows:

1. DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; peraturan-peraturan mengenai Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); terutama adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; regulations on Good Corporate Governance issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the National Committee on Governance Policy (KNKG); especially OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 on the Formation and Guidelines for Audit Committee Work.

2. KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 tanggal 24 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua: Alexander Rusli, Ph.D

Anggota: Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA

Anggota: Friso Palilingan, SE.Ak., M.Ak., CA, CPA, CACP

2. COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the Company's Audit Committee is based on the Board of Commissioner Decision Letter 001/KEP-DK/PTMH/II/2018 dated January 24, 2018 as follows:

Chairman: Alexander Rusli, Ph.D

Member: Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA

Member: Friso Palilingan, SE.Ak., M.Ak., CA, CPA, CACP



3. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan fungsi Komite Audit yang mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, maka tugas Komite Audit antara lain adalah:

- a. Informasi Keuangan - melakukan pengawasan terhadap kewajaran dan keandalan laporan keuangan, baik Laporan Keuangan interim maupun Laporan Keuangan Tahunan;
- b. Audit Eksternal - menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan review atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa seluruh risiko utama telah dipertimbangkan secara memadai;
- c. Audit Internal - melakukan review atas kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit;
- d. Pengendalian Internal - melakukan review dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan;
- e. Kepatuhan - melakukan pengawasan atas ketaatan/kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan.

4. RAPAT KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2019

Komite Audit telah melakukan 10 (sepuluh) rapat rutin yang telah dijadwalkan dan rapat lain sesuai kebutuhan. Rapat rutin dihadiri oleh Ketua, Anggota Komite Audit, Direksi, Kepala Audit Internal, Kepala Departemen Keuangan dan Audit Eksternal.

Agenda Rapat antara lain membahas hal-hal sebagai berikut:

3. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee's function in supporting the Board of Commissioners to carry out its oversight functions, the duties of the Audit Committee are:

- a. Financial Information - monitors the fairness and reliability of financial reports, both interim Financial Statements and Annual Financial Statements;
- b. External Audit - submits recommendations to the Board of Commissioners regarding External Auditor appointment, based on their level of independence, scope of work, methodology, and professional experience. The Committee also reviews the adequacy of audit work from the External Auditor to ensure that all major risks have been adequately addressed;
- c. Internal Audit - reviews the internal audit activities and monitors the implementation of corrective actions taken by management related to the findings and observations submitted by the internal audit;
- d. Internal Control - reviews and evaluates the effectiveness and/or weaknesses of the Company's internal control system;
- e. Compliance - monitors compliance with the prevailing laws and regulations, as well as with the Company's regulations.

4. AUDIT COMMITTEE MEETING IN 2019

The Audit Committee held a total of 10 (ten) meetings, both routinely scheduled ones and other times as deemed necessary. Regular meetings were attended by the Chairman and Members of the Audit Committee, Board of Directors, Head of the Internal Audit, Head of the Finance Department and the External Auditor.

The Meeting Agenda among others discussed the following matters:

Tanggal Date	Pembahasan Agenda
10-Jan-2019	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kegiatan Internal Audit periode Agustus-Desember 2018 Evaluation on the internal audit activities during the August-December 2018 period Pelaporan <i>Self Assessment Internal Control</i> Rumah Sakit Semester II, 2018 Self Assessment Reporting of Hospital Internal Control Semester II 2018
10-Jan-2019	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi pekerjaan Eksternal Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2018 Evaluation on the External Audit work on 2018 Financial Reporting Signifikan accounting and auditing issues Significant accounting and auditing issues
18-Mar-2019	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit periode Triwulan IV, 2018 Evaluation on the internal audit activities and monitoring on the corrective actions implementation taken by management related to internal audit findings and observations during the Quarter IV, 2018 period
18-Mar-2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode tahun 2018 PT Medikaloka Hermina Tbk Consolidated Financial Report for the 2018 period Major Accounting & Significant Auditing Issues oleh Eksternal Audit Major Accounting & Significant Auditing Issues by the External Auditor Significant Pending Items Significant Pending Items New and Revised PSAK New and Revised PSAK
28-Mar-2019	<ul style="list-style-type: none"> Significant Accounting and Auditing Issues oleh Eksternal Audit Significant Accounting and Auditing Issues by the External Auditor
26-Apr-2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 PT Medikaloka Hermina Tbk Consolidated Financial Report for the three month period ended March 31, 2019 Evaluasi kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit periode Triwulan I, 2019 Evaluation on the internal audit activities and the monitoring on the implementation of corrective actions taken by management related to internal audit findings and observations during the Quarter I, 2019 period
26-Jul-2019	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 71, 72, 73) Changes in the Financial Accounting Standard (PSAK 71, 72, 73)
26-Jul-2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 PT Medikaloka Hermina Tbk Consolidated Financial Report for the six month period ended June 30, 2019 Evaluasi kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit periode Triwulan II, 2019 Evaluation on the internal audit activities and the monitoring on the implementation of corrective actions taken by management related to internal audit findings and observations during the Quarter II, 2019 period



9-Sept-2019	<ul style="list-style-type: none">• <i>Kick-off meeting</i> Eksternal Audit untuk Laporan Keuangan Tahunan 2019 External Auditor's kick-off meeting for 2019 Financial Report
25-Okt-2019	<ul style="list-style-type: none">• Laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 PT Medikaloka Hermina Tbk Consolidated Financial Report for the nine month period ended September 30, 2019• Evaluasi progress penerapan atas perubahan PSAK 71,72 dan 73 Evaluation of the implementation progress on changes in PSAK 71, 72 and 73• Evaluasi progress update atas monitoring loan covenant Evaluation of updating progress on the loan covenant monitoring• Evaluasi kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit periode Triwulan III, 2019 Evaluation on the internal audit activities and the monitoring on the implementation of corrective actions taken by management related to internal audit findings and observations during the Quarter III, 2019 period

Laporan Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris, melalui Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit. Berdasarkan hasil laporan dari Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikat baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dan melakukan pengawasan terhadap keputusan-keputusan yang sudah ada maupun yang belum diambil oleh Direksi Perusahaan.

The Audit Committee Report was submitted to the Board of Commissioners, through the Independent Commissioner acting as the Audit Committee's Chairman. Based on Audit Committee's report, the Board of Commissioners monitored the Company's management policies; gave well-intended, responsible, and prudence advices to the Board of Directors; and oversaw decisions made or to be made by the Company's Board of Directors.

Jakarta, Februari 2020
Jakarta, February 2020

Alexander Rusli, Ph.D
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Friso Palilingan, SE.Ak., M.Ak., CA, CPA, CACP
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

LAPORAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN TATA KELOLA

Nomination, Remuneration, and Governance Committee Report

Komite Nominasi, Remunerasi, dan Governance (NRG) bertugas memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan perumusan kebijakan dan implementasi sistem Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Selama tahun 2019, Komite NRG telah menyelenggarakan 16 kali rapat dengan 17 agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Presentasi Strategi SDM Hermina oleh Bapak Prasetyo
2. Hasil uji coba Performance Development @ Hermina
3. Pembahasan KPI Manajer – format, template, content dan scoring
4. Tata kelola HRD melalui sistem komputerisasi
5. Struktur penggajian, komponen gaji yang telah berubah pada PT. Medikaloka Hermina, Tbk yang meliputi: gaji pokok, tunjangan jabatan (tunjangan tetap dan tunjangan kompetensi)
6. Pemberian Bonus tahun 2019 dan diusulkan pembuatan kebijakan terkait bonus tahun 2019 (perhitungan bonus, telah disetujui perhitungan war-game bonus yang akan ditabungkan pada DPLK yaitu 40% + 60%)
7. Proses recruitment Change Management Officer, diusulkan / short-listed 2 kandidat untuk mengisi jabatan CMO tersebut
8. Kompensasi karyawan, diberikan kepada karyawan yang pensiun dan mengundurkan diri
9. Kebijakan kontrak kerja karyawan, kontrak kerja karyawan dibagi menjadi tiga (KKP 1, KKP 2, dan KKP 3)
10. Kebijakan purnabakti, diusulkan pemberian penghargaan mulai dari 5-10 gram emas tergantung dari eselon jabatannya
11. Usulan penyederhanaan kebijakan eselon jabatan dari level 1a dan 1b menjadi level 1 saja, serta tunjangan jabatan menjadi 2 jenis tunjangan, yaitu tunjangan kompetensi (melekat pada pribadi karyawan) dan tunjangan jabatan (melekat pada jabatan)
12. Kebijakan mutasi penugasan: kebijakan lebih detail akan disiapkan untuk membedakan antara penugasan dan mutasi
13. Pembahasan terkait usulan Peraturan Perusahaan antara lain tentang uang pisah karyawan mengundurkan diri dilakukan revisi di Peraturan Perusahaan
14. Performance Development untuk tingkat manajer dan tingkat pelaksana sebagai dasar dalam pemberian bonus dan penyesuaian gaji tahunan
15. Presentasi oleh Bapak Effendi Ibnoe, yaitu :
 - a. Harapan terhadap SDM Hermina: bekerja lebih cerdas dan gesit, mau melakukan perubahan

The Nomination, Remuneration, and Governance (NRG) Committee is tasked with providing inputs to the Board of Commissioners regarding policies formulation and implementation of the Company's Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance system.

Over the course of 2019, the NRG Committee conducted 16 meetings with the following 17 meeting agendas:

1. Hermina HR Strategy presentation by Mr. Prasetyo
2. Performance Development try-out result in Hermina
3. Discussions on Managers' KPIs – format, template, content and scoring
4. HRD governance through computerized system
5. Payroll structure - revised payroll components at PT. Medikaloka Hermina, Tbk that cover: basic salary and allowances (fixed allowance and competency allowance)
6. 2019 bonus payment and recommendation to establish 2019's bonus payment policy (bonus calculation method and war-game approval for bonus saved at DPLK to be 40% + 60%)
7. Change Management Officer (CMO) recruitment process - recommended / short-listed 2 candidates for the CMO position
8. Employee compensation - for employees who retire and resign
9. Policies on contract employment - three categories of contract employment (KKP 1, KKP 2 and KKP 3)
10. Retirement Policy - proposed award is 5 - 10 grams of gold, based on the echelon level
11. Proposal to simplify: (i) the echelon policy from level 1a and 1b to level 1; (ii) position allowances to be separated into competency allowance, which is attached to individual employee and position allowance which is attached to each position/title
12. Job assignment and mutation policy: a more detailed policy to be prepared, distinguishing between assignment and mutation
13. Discussions on Company Policy recommendations, among others on compensation for retiring employees to be revised in the Company Policy
14. Performance Development for managerial and executor positions as a basis for bonus payment and annual salary adjustments
15. Mr. Effendi Ibnoe presentation:
 - a. Expectations to Hermina's Human Resources: work smarter and faster, management changes, creating



- manajemen, memberikan dampak positif bagi orang lain, teknologi digital untuk SDM, SDM yang memiliki etika, SDM yang cakap menganalisa, perencanaan tenaga kerja yang bersifat strategik
- b. Harapan Direktur Utama: meningkatkan professionalism karyawan dalam bekerja yaitu dengan peningkatan kompetensi, dan memperkuat diklat. Values yang harus dipertahankan adalah TRUST, Komitmen, Kompetensi, Kejujuran, dan Keterbukaan.
- c. Transformasi SDM untuk mencapai performa organisasi yang tinggi sesuai visi dan misi Hermina.
- d. Strategi transformasi diklat menjadi Hermina Learning Center, antara lain untuk menegakkan dan melestarikan nilai-nilai strategis Hermina, memastikan keselarasan pendidikan dan latihan dengan visi misi Hermina, mengelola dan mengembangkan basis pengetahuan Hermina, modul pendidikan dan pelatihan SDM yang efektif dan efisien, mendorong kinerja dan kredibilitas Hermina, memastikan penyelarasan pendidikan dan pelatihan dengan pengembangan karir insan Hermina, mempunyai learning management system.
16. Presentasi dari departemen Diklat terkait transformasi menuju Hermina Learning Center dengan target digitalisasi sistem, digitalisasi administrasi DikLat, standarisasi pengajar, standarisasi pelatihan, maupun standarisasi Hermina Learning Center dan Stikes Hermina.
17. Roadmap tahun 2020-2021, antara lain dalam hal Manpower Planning, e-Recruitment atau e-Talent Acquisition, Portal RS baru dan RS lama, serta evaluasi dan assessment karyawan dalam konteks keseluruhan Manajemen Talenta.
16. Training and Development Department presentation on transformation toward Hermina Learning Center, targeting system digitization, training department administration digitization, facilitator standardization, training standardization, Hermina Learning Center and Stikes Hermina standardization.
17. 2020-2021 roadmap, covering Manpower Planning, e-Recruitment or e-Talent Acquisition, new and previous Hospital Portal, and employee evaluation and assessment based on the entire Talent Management.
- Based on results from the NRG Committee meetings, the Committee submitted the following 2020 recommendations to the Board of Commissioners, Board of Directors, and related working units:
1. Development of a more detailed and comprehensive 2020 Human Resources Strategic Plan
2. Preparation of SOPs, format, supporting templates and instruments for the digitization process.
3. Implementation of FGD for the development of new business process to maximise benefits from automation or digitization.
- positive impact to others, digital technology in Human Resources Management, ethical employees, employees with analytical capabilities, strategic human resources management
- b. President Director's expectations: to improve employees professionalism through competence development and improved training center. Values to retain: TRUST, Commitment, Competence, Honesty, Transparency.
- c. Human Resources Management transformation to achieve high performing organization based on the Company's vision and mission
- d. Training center transformation strategy to become Hermina Learning Center, among others by adhering to Hermina's strategic values, ensuring alignment between training and development with the Company's vision and mission, management and development of Hermina's knowledge base, effective and efficient training and development modules, promoting Hermina's performance and credibility, ensuring alignment between training and development and employee's career development, establishment of a learning management system.

4. Perlunya dibuat konsep/rancangan organisasi yang jelas beserta peran dan tanggung-jawabnya, untuk menyesuaikan dengan perubahan karena digitalisasi, pertumbuhan bisnis Hermina, dan perubahan pola pelayanan kesehatan.
4. The need for the development of a clearer organization concept and duties and responsibilities, to adjust with changes induced by digitization, Hermina's business growth and changes in healthcare pattern.

RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020:

1. Mekanisme rapat komite NRG:
 - a. Pelaksanaan rapat Komite NRG setiap akhir triwulan untuk mereview kinerja organisasi dan SDM.
 - b. Pelaksanaan rapat setiap 2 minggu, sesuai kebutuhan departemen.
2. Bila diperlukan, Komite NRG bersedia dan siap untuk memberikan pandangan dalam bidang nominasi & remunerasi untuk posisi-posisi strategis.

Adapun catatan kehadiran anggota Komite NRG dalam rapat adalah sebagai berikut:

2020 Activity Plan

1. NRG Committee meeting mechanism:
 - a. Quarterly NRG Committee meeting to review organization and human resources management performance.
 - b. Biweekly meeting as deemed necessary by the department.
2. Whenever deemed necessary, the NRG Committee is ready to share its nomination & remuneration views for strategic positions.

Following is the meeting attendance record of members of the NRG Committee:

NO.	Anggota Komite Committee Members	Frekuensi Kehadiran Attendance Record
1	Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	100%
2	Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA	100%
3	Ir. Prasetyo Suhardi	100%

Selama rapat-rapat komite, anggota Komite NRG senantiasa memberikan masukan/ rekomendasi terkait penyempurnaan perumusan kebijakan sistem Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola.

During committee meetings, members of the NRG Committee always provided inputs/recommendations on improving the Nomination, Remuneration, and Governance system policies.

Sebagai penutup, selama tahun 2019 Komite NRG telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dalam rangka membantu Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasannya.

As a conclusion, during 2019 the NRG Committee has performed its duties based on its responsibilities in assisting the Board of Commissioners in conducting its oversight duties.

Jakarta, Februari 2020

Jakarta, February 2020

Dr. dr. Heridadi, M.Sc.

Ketua
Chairman

Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA

Anggota
Member

Ir. Prasetyo Suhardi

Anggota
Member



LAPORAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Investment and Risk Management Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Medikaloka Hermina Tbk
Jakarta

Tugas utama dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah menyampaikan opini yang independen dan profesional kepada Dewan Komisaris tentang kegiatan investasi dan manajemen risiko Perseroan.

Sebagai pedoman dari kegiatannya, Komite telah mengesahkan Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risikonya pada tanggal 28 Februari 2018, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Per tanggal 31 Desember 2019, Komite Investasi dan Manajemen Risiko terdiri dari tiga anggota, termasuk Ketua Komite, dengan susunan berikut:

- Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS: Ketua
- Winston Batanghari, B.Sc., MBA: Anggota
- Stefanus Ade Hadiwidjaja, B.Eng., MBA: Anggota.

Sepanjang tahun 2019, Komite telah membahas dan mengevaluasi, antara lain, hal-hal berikut:

1. Pembahasan tentang kelayakan bidang usaha konsultasi perencanaan dan pengelolaan rumah sakit
2. Pembahasan tentang optimalisasi layanan laboratorium Hermina melalui kemitraan dengan pihak ke tiga
3. Pembahasan tentang kelayakan alih daya kegiatan operasional CSSD seluruh rumah sakit Hermina.
4. Lain-lain.

To
The Board of Commissioners
PT Medikaloka Hermina Tbk
Jakarta

The main duty of the Investment and Risk Management Committee is to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the Company's investment and risk management activities.

To guide its activities, the Committee has ratified its Investment and Risk Management Committee Charter on February 28, 2018, which regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Investment and Risk Management Committee, as well as the standard of ethics for Investment and Risk Management Committee members.

As of December 31 2019, the Investment and Risk Management Committee consisted of three members, including Chairman of the Committee, with the following composition:

- Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS: Chairman
- Winston Batanghari, B.Sc., MBA: Member
- Stefanus Ade Hadiwidjaja, B.Eng., MBA: Member.

During 2019, the Committee has discussed and reviewed, among others, the following matters:

1. Discussions on the feasibility of hospital planning and management consulting business
2. Discussions on optimizing Hermina's laboratory services through partnerships with third parties
3. Discussions on the feasibility of outsourcing the CSSD operational activities of all Hermina hospitals.
4. Others.

Laporan Komite Investasi dan Manajemen Risiko disampaikan kepada Dewan Komisaris, melalui Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Berdasarkan hasil laporan dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan, menyampaikan opini kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dan melakukan pengawasan terhadap keputusan-keputusan yang sudah ada maupun yang belum diambil oleh Direksi Perseroan.

The Investment and Risk Management Committee Report was submitted to the Board of Commissioners, through the Chairman of the Investment and Risk Management Committee. Based on the results of report submitted by the Investment and Risk Management Committee, the Board of Commissioners reviewed the Company's management policies; provided advices to the Board of Directors in good faith, full of responsibility, and prudence manner; and monitored decisions made or to be made by the Company's Board of Directors.

Jakarta, Januari 2020
Jakarta, January 2020



**Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH,
MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS**
Ketua
Chairman



Winston Batanghari, B.Sc., MBA
Anggota
Member



**Stefanus Ade Hadiwidjaja,
B.Eng., MBA**
Anggota
Member



LAPORAN KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Committee Report

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Medikaloka Hermina Tbk
Jakarta

To
The Board of Commissioners
PT Medikaloka Hermina Tbk
Jakarta

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang Komite Teknologi Informasi dan mengingat peran Komite Teknologi Informasi dalam mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas kegiatan Teknologi, kepatuhan kepada hukum dan peraturan, serta kinerja Komite Teknologi Informasi, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan kegiatan Komite Teknologi Informasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

In accordance with applicable regulations regarding the Information Technology Committee and considering the role of the Information Technology Committee in providing support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities in connection with the integrity of Information Technology activities, compliance with laws and regulations, and the performance of the Information Technology Committee, we herewith submit the Annual Report on the activities of the Information Technology Committee for the period that ended on December 31, 2019 as follows:

1. Dasar Pembentukan Komite Teknologi Informasi

Pembentukan Komite Teknologi Informasi didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; peraturan-peraturan mengenai Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

1. Basis for the Establishment of the Information Technology Committee

The establishment of the Information Technology Committee is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; regulations regarding Good Corporate Governance issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI) and the National Committee on Governance Policy (KNKG).

2. Keanggotaan Komite Teknologi Informasi

Susunan keanggotaan Komite Teknologi Informasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 001/Kep-DK/PTMH/I/2018 pada Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Putu Wuri Handayani
Anggota : Nur Rahmah
Anggota : Alamanda Shantika

2. Composition of the Information Technology Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners 001/Kep-DK/PTMH/I/2018 in January 2018, the composition of the Company's Technology Committee is as follows:

Chairwoman : Putu Wuri Handayani
Member : Nur Rahmah
Member : Alamanda Shantika.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Sesuai dengan fungsi Komite Teknologi Informasi yang mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, maka tugas Komite Teknologi Informasi antara lain adalah:

- Memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam bidang Teknologi
- Membuat laporan tertulis sesuai penugasan yang diberikan untuk diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

3. Duties and Responsibilities of the Information Technology Committee

In accordance with the functions of the Information Technology Committee that assists the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function, the duties of the Information Technology Committee include:

- To submit advices to the Board of Commissioners and Board of Directors on Information Technology
- To prepare written reports based on the assignments to be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors

- c. Mengkaji rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan
 - d. Memberikan masukan terkait efektifitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi
 - e. Memantau dan memberikan masukan kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI
 - f. Memberikan masukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- c. To evaluate the IT strategic planning, to ensure alignment with the Company's business strategic plan
 - d. To provide inputs regarding the effectiveness of strategic actions to minimize investment risks
 - e. To monitor and provide inputs on the alignment of approved IT projects with the IT strategic planning
 - f. To provide inputs to address matters related to IT that are cannot be solved in an effective, efficient and timely manner by the working unit.

4. Rapat Komite Teknologi Informasi Selama Tahun 2019

Komite Teknologi Informasi telah melakukan 25 kali (dua puluh lima) rapat rutin yang telah dijadwalkan dan rapat lain sesuai kebutuhan. Rapat rutin dihadiri oleh Ketua, Anggota Komite Teknologi Informasi, Direksi, Departemen Teknologi dan Vendor eksternal.

Agenda Rapat antara lain membahas hal-hal sebagai berikut:

1. 7 Januari 2019 - pembahasan laporan kinerja Tim HIS
2. 18 Januari 2019 - pembahasan mengenai implementasi HIS dan tata kelola TI
3. 1 Februari 2019 - pembahasan laporan *progress* HIS pada *trial* di RS Hermina Podomoro
4. 8 Februari 2019 - pembahasan *update progress* HIS terkait *parallel run* dan *go-live trial*
5. 1 Maret 2019 - pembahasan *update VB cloud configuration* di RS Hermina Podomoro
6. 8 Maret 2019 - pembahasan laporan *progress* HIS dan *update master data*
7. 15 Maret 2019 - pembahasan *update progress* tim HIS
8. 10 April 2019 - pembahasan *progress master data* layanan dan tarif
9. 24 April 2019 - pembahasan *update change management* persiapan *master data*
10. 15 Mei 2019 - pembahasan presentasi bisnis proses oleh Komite TI
11. 24 Mei 2019 - pembahasan *progress parallel run* sistem HIS pada RS Hermina Podomoro
12. 21 Juni 2019 pembahasan *progress* sistem HIS dan *progress* sistem ekspreso
13. 5 Juli 2019 pembahasan *update progress* sistem HIS "Hermina Careseva" persiapan *go-live*
14. 26 Juli 2019 pembahasan laporan dan demo modul dengan alur pelayanan pasien dan alur SCM, laporan kegiatan persiapan "network" dan perkiraan biaya

4. Information Technology Committee Meetings in 2019

The Information Technology Committee has conducted 25 (twenty five) regular scheduled meetings and other meetings as deemed necessary. Regular meetings were attended by the Chairwoman of the Information Technology Committee, Members of the Committee, the Technology Department and external Vendors.

Meeting Agenda among others discussed the following matters:

1. January 7 2019 - discussions on the performance report of HIS Team
2. January 18 2019 - discussions on HIS implementation and IT governance
3. February 1, 2019 - discussions on HIS progress report regarding the Hermina Podomoro Hospital trial
4. February 8, 2019 - discussions on the HIS progress update regarding parallel run and go-live trial
5. March 1, 2019 - discussions on VB cloud configuration updates at Hermina Podomoro Hospital
6. March 8, 2019 - discussions on HIS progress report and master data update
7. March 15, 2019 - discussions on HIS team progress update
8. April 10, 2019 - discussions on master data progress, service data and tariff
9. April 24, 2019 - discussions on change management update and master data preparation
10. May 15, 2019 - discussions on the business process presentation by the IT committee
11. May 24, 2019 - discussions on the progress on HIS system parallel run at Hermina Podomoro Hospital
12. June 21, 2019 - discussions on the HIS system progress and ekspreso system progress
13. July 5, 2019 - discussions on HIS "Hermina Careseva" system progress update and go-live preparation
14. July 26, 2019 - discussions on reporting and module demo with patient service and SCM processes, network preparation activity report and implementation



- implementasi, laporan status *roll out email suite*, laporan status *roll out* sistem ekspreso
15. 9 Agustus 2019 pembahasan laporan *progress* sistem HIS, *issue* farmasi dan keuangan
 16. 26 Agustus 2019 pembahasan *update progress* sistem HIS
 17. 6 September 2019 pembahasan *update status progress* HIS, SIRSAK, *update* sistem TI di *related party* PT Medikaloka Hermina, Tbk
 18. 17 September 2019 pembahasan *update status progress* HIS, sistem Manpro, sistem Ekspreso
 19. 26 September 2019 pembahasan *Change Management*, *update* status sistem HIS, bisnis proses
 20. 7 Oktober 2019 pembahasan laporan *go-live* sistem HIS di RS Hermina Podomoro
 21. 16 Oktober 2019 pembahasan *update* sistem HIS di RS Hermina Podomoro, *mobile apps* di sistem HIS
 22. 24 Oktober 2019 pembahasan *update* sistem HIS di RS Hermina Podomoro
 23. 4 November 2019 pembahasan *update* sistem HIS di RS Hermina Baru
 24. 11 Desember 2019 pembahasan *update* data BRM, *update* sistem HIS di RS Hermina Podomoro dan RS Hermina Pekanbaru, laporan DPS
 25. 18 Desember 2019 pembahasan *update* DPS, *update progress* sistem HIS, rekomendasi Komite TI dan Dewan Komisaris.
- cost estimation, e-mail suit rollout status report, ekspreso system roll-out status report
15. August 9, 2019 – discussions on HIS system progress report, pharmaceutical, and financial issues
 16. August 26, 2019 – discussions on HIS system progress update
 17. September 6, 2019 – discussions on HIS progress status update, SIRSAK, IT system update in PT Medikaloka Hermina, Tbk related parties
 18. September 17, 2019 – discussions on HIS progress status update, Manpro system, Ekspreso system
 19. September 26, 2019 – Change Management discussions, HIS system status update, business process
 20. October 7, 2019 – discussions on HIS system go-live report at Hermina Podomoro Hospital
 21. October 16, 2019 – discussions on HIS system update at Hermina Podomoro Hospital, mobile apps at HIS system
 22. October 24, 2019 – discussions on HIS system update at Hermina Podomoro Hospital
 23. November 4, 2019 – discussions on HIS system update at Hermina Baru Hospital
 24. December 11, 2019 – discussions on BRM data update, HIS system update at Hermina Podomoro Hospital and Hermina Pekanbaru Hospital, DPS report
 25. December 18, 2019 – discussions on DPS update, HIS system progress update, IT Committee and Board of Commissioners recommendations.

Laporan Komite Teknologi Informasi disampaikan kepada Dewan Komisaris, melalui Ketua Komite Teknologi Informasi. Berdasarkan hasil laporan dari Komite Teknologi Informasi, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dan melakukan pengawasan terhadap keputusan-keputusan yang sudah ada maupun yang belum diambil oleh Direksi Perusahaan.

The Information Technology Committee has submitted its report to the Board of Commissioners, through the Chairwoman of the Information Technology Committee. Based on the report submitted by the Information Technology Committee, the Board of Commissioners conducted reviews on the Company's management policies, provided advices to the Board of Directors in good faith, full of responsibility and prudence and monitored decisions that have been or not yet taken by the Company's Board of Directors.

Jakarta, Februari 2020
Jakarta, February 2020

Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.

Ketua
Chairman

Ir. Nur Rahmah

Anggota
Member

Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.

Anggota
Member



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



“

Kami meyakini bahwa program tanggung jawab sosial Hermina akan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memberi perlindungan pada lingkungan guna menjamin generasi mendatang yang lebih baik.

We believe that Hermina's social responsibility programs will ensure the sustainability of the Company's business over the long term, enhance the people's quality of life, and safeguard the environment to ensure a better future generation.

”

Bagi Hermina, kami berpandangan adalah penting untuk mengintegrasikan praktik lingkungan, ketenagakerjaan, pengembangan masyarakat dan perlindungan pasien ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Kami meyakini bahwa program tanggung jawab sosial Hermina akan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar serta memberi perlindungan pada lingkungan guna menjamin generasi mendatang yang lebih baik.

Praktek keberlanjutan Perseroan difokuskan pada bidang-bidang penting berikut:

- Pengembangan sosial dan masyarakat;
- Pengelolaan lingkungan;
- Praktek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; dan
- Perlindungan pasien dan pengunjung.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Perseroan menyadari bahwa masyarakat sekitar merupakan pemangku kepentingan yang utama bagi kegiatan usahanya, dan karenanya bertujuan membangun hubungan yang sehat melalui berbagai aktivitas sosial dan pengembangan masyarakat.

Sebagai penyedia layanan kesehatan, aktivitas sosial dan pengembangan masyarakat Hermina terpusatkan di bidang kesehatan masyarakat, dengan fokus membantu masyarakat setempat yang kurang mampu yang tinggal di sekitar area rumah sakit Perseroan.

Kegiatan penyediaan layanan medis gratis secara rutin diadakan, terutama dalam memperingati hari jadi Perseroan di bulan April. Sesuai dengan program yang sudah ditentukan tahun 2019, rumah sakit- rumah sakit menyediakan penyuluhan kesehatan, layanan pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan tambahan, serta operasi bibir sumbing secara gratis. Kampanye donor darah dan khitanan massal juga diselenggarakan, dengan partisipasi penuh dari karyawan rumah sakit.

Selain melaksanakan kegiatan sosial di bidang kesehatan masyarakat, Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan melalui kegiatan menanam pohon dan tanggung jawab sosial keagamaan dengan partisipasi dalam renovasi mushola, santunan anak yatim dan pemberian hewan kurban dalam rangka perayaan Idul Adha.

At Hermina, we consider it our business to integrate environmental, labor practices, community development and patient protection priorities into our day-to-day operations. We believe that Hermina's social responsibility programs will ensure the sustainability of the Company's business over the long term, enhance the surrounding communities' quality of life, and safeguard the environment to ensure a better future generation.

The Company's sustainability practices focus on the following key areas:

- Social and community development;
- Environmental management;
- Labor, occupational health and safety practices; and
- Patient and visitor protection.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company recognizes that local communities are essential stakeholder for its business and therefore aims to maintain healthy relationships through various social and community development activities.

As a healthcare service provider, Hermina's social and community development activities centered in the area of public health, focusing on assisting underprivileged local communities around the vicinity of the Company's hospitals.

Events to provide free medical services are routinely conducted, particularly during the Company's anniversary in April. As outlined in the 2019 program, hospitals provided free health counseling, health screening services, supplementary feeding, as well as free cleft lip surgery. Blood drive campaign and mass circumcision services were also held with the full participation of hospital employees.

On top of social activities in public health, the Company also carried out its environmental responsibilities through tree planting activities as well as its religious duties through participation in the renovation of houses of worship, donation to orphanages, and contribution during the Eid al-Adha festivities.



Bekerjasama dengan Akademi Keperawatan Manggala Husada sebagai institusi pendidikan terafiliasi, Hermina terus menawarkan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi untuk menjadi profesional kesehatan yang berkualitas. Setelah kelulusan, kandidat yang memenuhi syarat dapat bekerja dengan salah satu rumah sakit Perseroan.

In partnership with Manggala Husada Nursing Academy (Akademi Keperawatan Manggala Husada), an affiliated education institution, Hermina continues to offer scholarships to high achiever students, to become qualified healthcare professionals. Upon graduation, qualified candidates are also eligible to work with one of the Company's hospitals.

Di tahun 2019, total sebanyak 183 mahasiswa terpilih untuk menerima beasiswa, sedangkan sebanyak 58 penerima beasiswa yang baru lulus memutuskan untuk membangun karirnya bersama Perseroan.

In 2019, a total of 183 students were selected to receive scholarships, and 58 newly graduated scholarship recipients decided to build their careers with the Company.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Mengingat peran pentingnya bagi keberlanjutan usaha Perseroan, pengelolaan lingkungan senantiasa dipandang sebagai bagian penting dalam kegiatan operasional sehari-hari Hermina.

Given its importance to the Company's business sustainability, environmental management has always been considered as an essential part of Hermina's overall day-to-day operation.

Untuk itu, Hermina berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang relevan terkait perlindungan lingkungan. Hal ini meliputi kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan dan Kementerian Kesehatan, serta peraturan yang diterbitkan oleh Pemerintah daerah dan Kotamadya/ Kabupaten.

As such, Hermina is committed to comply with all relevant regulations on environment protection. This includes compliance to regulations issued by the Ministry of Environment and the Ministry of Health, as well as those issued by the regional Government and Mayor/Regent.

Masing-masing rumah sakit dilengkapi dengan sistem manajemen pengolahan limbah yang komprehensif, yang mengolah limbah rumah sakit berdasarkan kategorinya. Fasilitas pengolahan limbah tersebut secara rutin dicek guna menjamin kepatuhannya dengan ketentuan perlindungan lingkungan yang berlaku.

Each hospital is equipped with a comprehensive system of waste treatment management, which treats hospital waste based on the waste category. These waste treatment facilities are routinely checked to ensure compliance with applicable environment protection related requirements.



Di bulan Juni 2019, RS Hermina Samarinda membagikan bantuan kepada para korban bencana banjir di Samarinda, serta memberikan layanan kesehatan gratis dengan didukung oleh tim dokter dan tenaga medis profesional.

In June 2019, Hermina Samarinda Hospital distributed assistance to victims of the flooding disaster in Samarinda, and also offered free medical examination with the support of a team of doctors and healthcare professionals.



Di bulan November 2019, RS Hermina Tangerang menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat sekitar.

In November 2019, Hermina Tangerang Hospital held free health examination for the surrounding communities.



Melalui kemitraan dengan Yayasan Let's Share, di bulan Juli 2019 RS Hermina Kemayoran menyelenggarakan khitanan massal gratis bagi masyarakat sekitar.

In partnership with Let's Share Foundation, in July 2019 Hermina Kemayoran Hospital conducted free mass circumcision for the surrounding communities.



Kegiatan donor darah yg dilakukan RS Hermina Daan Mogot pada tanggal 18 Desember 2019 dengan tujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian dan jiwa sukarela kepada sesama.

Blood donation activity at Hermina Daan Mogot Hospital, December 18, 2019, to raise awareness for others.

Fasilitas pengolahan limbah cair rumah sakit secara periodik dimonitor melalui pemeriksaan laboratorium guna menghindari kemungkinan kontaminasi ke masyarakat sekitar. Limbah padat dipilah antara limbah domestik atau limbah infeksius. Limbah berbahaya dan infeksius diolah secara terpisah melalui kemitraan dengan pihak ketiga pengangkut dan pengolah limbah yang telah memiliki ijin.

Hospitals' liquid waste treatment facilities are periodically monitored with laboratory examinations to avoid any possible contamination to the surrounding communities. Solid waste is categorized as domestic or infectious. Hazardous and infectious waste is treated separately in partnership with a licensed third-party waste transporters and processors.

Dalam rangka membantu upaya pelestarian lingkungan, Hermina juga telah mengadopsi kebijakan untuk mengurangi penggunaan produk-produk plastik. Kampanye untuk mulai menghentikan penggunaan gelas dan botol plastik secara rutin diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Rumah sakit juga telah menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan sedotan plastik bagi para pasien rawat inap.

To help protect the environment, Hermina has also adopted policies to minimize the use of plastic products. Campaigns to stop using plastic glasses and bottles are routinely conducted to increase people awareness. Hospitals have also put in place policies to minimize the use of plastic straws for inpatients.

Perseroan secara rutin juga berpartisipasi dalam Lomba Penilaian Implementasi Green Hospital yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sehubungan dengan perayaan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke 55 Pada tahun 2019, dua rumah sakit Hermina yaitu Rumah sakit Hermina Depok dan Rumah Sakit Hermina Daan Mogot berhasil masuk daftar nominasi sebagai pengakuan atas upayanya dalam mengadopsi praktek ramah lingkungan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari.

The Company also routinely participated in the Green Hospital Implementation Competition held by the Ministry of Health Republic of Indonesia in commemoration of the National Health Day or Hari Kesehatan Nasional. In 2019, two Hermina hospitals, Hermina Depok and Hermina Daan Mogot, succeeded in advancing to the nomination list, recognizing their efforts in adopting green practices within their day-to-day operation.



PRAKTEK KETENAGA KERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Hermina berkomitmen pada praktek ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, serta dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan kesejahteraan karyawannya.

Investasi di bidang SDM dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan dan inisiatif lainnya untuk meningkatkan kompetensi karyawan, daya saing organisasi, serta memberikan kepuasan pelanggan. Program-program pengembangan tersebut memberikan dukungan pada seluruh karyawan di semua jenjang, serta bertujuan meningkatkan keterampilan teknis dan soft skill karyawan.

Keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan prioritas utama, dan komitmen Hermina pada tempat kerja yang aman dan seha terbukti dari implementasi program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit yang komprehensif guna memitigasi risiko-risiko terkait Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK).

Setiap rumah sakit telah memiliki Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dengan tanggung jawab menetapkan kebijakan penanganan kecelakaan kerja, pengawasan pelaksanaannya, serta penetapan tindak lanjut yang dibutuhkan ketika terjadi insiden. Tim juga bertugas mengkoordinasikan cek kesehatan karyawan dan partisipasi dalam pelatihan rutin di bidang K3.

Untuk terus meningkatkan kesadaran tentang permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan K3 rutin diadakan di masing-masing rumah sakit. Selain itu, pelatihan rutin juga dilaksanakan terkait prosedur penanganan kebakaran, gempa bumi, banjir serta keadaan darurat lainnya, yang diikuti oleh karyawan tetap, pekerja *outsourcing*, serta para pengunjung. Total, sebanyak 3.992 sesi pelatihan telah dilaksanakan tahun 2019.

Hermina menawarkan kesempatan pengembangan karir yang sama bagi seluruh karyawan. Karyawan direkrut berdasarkan keterampilan dan kemampuannya, dan penugasan kerja dilakukan tanpa memandang karakteristik ras, agama, gender atau karakteristik individu lainnya.

LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Hermina is committed to responsible employment practices, and to develop the skills, knowledge and welfare of its people.

Human capital investment is conducted through a wide range of training programs and other initiatives to improve employee competency, increase organizational competitiveness and deliver customer satisfaction. These development programs support all employees at all levels, and are aimed at enhancing both employees' technical and soft skills.

Employee safety and health are key priorities, and Hermina's commitment to a safe and healthy workplace is evidenced in the implementation of a comprehensive Hospital Occupational Health and Safety program to mitigate any risks pertaining to Occupational Illness and Work Accidents.

Every hospital has its respective Occupational Health and Safety (OHS) team, responsible for establishing policies to handle work related accidents, monitoring their execution and determining the necessary follow-ups when incidents occur. The Team is also tasked with coordinating employees' medical check-ups and participation in routine OHS trainings.

To increase awareness on occupational health and safety issues, regular OHS training sessions were held by each respective hospital. On top of that, routine drills were also conducted on the handling procedures for fire, earthquake, flooding and other emergencies, participated by permanent and outsourcing employees and hospital visitors. In total, 3,992 OHS and emergency drill training sessions were conducted over the course of 2019.

Hermina offers equal career development opportunities to all employees. Employees are hired based on their skills and capabilities, and jobs are assigned regardless of race, religion, gender, or any other individual characteristic.

Melalui penyediaan kesempatan pengembangan karyawan, praktek keselamatan dan kesehatan karyawan, serta praktek ketenagakerjaan yang adil, Hermina berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui hubungan karyawan yang harmonis, serta tempat kerja yang aman dan sehat.

PERLINDUNGAN PASIEN DAN PENGUNJUNG

Guna menjamin keamanan seluruh pasien dan pengunjung, rumah sakit-rumah sakit Hermina mengoperasikan sistem manajemen kualitas yang terintegrasi guna memonitor dan mengawasi seluruh fasilitas. Hal ini meliputi pengawasan kualitas alat-alat medis, elevator, tempat tidur rumah sakit, penerangan, fasilitas toilet guna menghindari terjadinya kecelakaan.

Masing-masing rumah sakit juga menyediakan area khusus untuk layanan pelanggan guna menjawab permintaan informasi pasien dan pengunjung, serta membantu menyelesaikan keluhan. Hermina mengoperasikan mekanisme penanganan keluhan yang handal untuk menjamin bahwa seluruh keluhan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang secepat-cepatnya. Pertanyaan dan keluhan dapat juga disampaikan melalui www.herminahospitals.com, serta situs sosial media populer: Facebook (Hermina Hospitals/@RSHermina) dan Instagram (@herminahospitals).

Di luar jam kerja, rumah sakit-rumah sakit telah menunjuk *Top Executives on Duty* dengan tugas menyelesaikan kondisi-kondisi darurat. Prosedur telah tersedia untuk berbagai situasi darurat, seperti kebakaran, gempa bumi, listrik mati atau banjir. Prosedur evakuasi secara rutin dilatih guna menjamin kesiapan karyawan.

Akhirnya seluruh rumah sakit telah membentuk Tim Penanggulangan Bencana untuk menangani kejadian bencana dalam rumah sakit, serta Tim Kode Biru yang beranggotakan tenaga medis terlatih untuk melaksanakan prosedur pertolongan pertama selama kondisi darurat.

By providing individual development opportunities, safety and health practices, and fair labor practices, Hermina strives to create a conducive working environment with harmonious employee relations, as well as safe and healthy work place.

PATIENT AND VISITOR PROTECTION

To ensure the safety of all patients and hospital visitors, Hermina hospitals run an integrated quality management system to monitor and control all facilities. This includes quality monitoring of medical equipment, elevators, hospital beds, lightings, toilet facilities to avoid the occurrence of accidents.

Each hospital also provides a dedicated customer service area to answer patient and visitor information requests and resolve complaints. Hermina operates a robust complaint handling mechanism to ensure that every complaint raised is resolved within reasonable time period. Questions and complaints can also be filed through www.herminahospitals.com, as well as through popular social media sites: Facebook (Hermina Hospitals/@RSHermina) and Instagram (@herminahospitals).

During non-working hours, hospitals have designated *Top Executives on Duty* in charge of resolving emergency situations. Procedures are also available for emergency situations, such as fires, earthquakes, power outage or flooding. These evacuation procedures are routinely drilled to ensure staff preparedness.

Finally, all hospitals also have Disaster Response Team to handle disaster events in hospitals and Code Blue Teams, staffed with trained medical staff to provide first aid medical procedures during emergencies.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk

Statement of the Member of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2019 Annual Report of
PT Medikaloka Hermina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Medikaloka Hermina Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Medikaloka Hermina Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Jakarta, April 2020

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OC

Komisaris Utama
President Commissioner

dr. Husen Sutakaria, Sp.OC

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

dr. Sudarsono, Sp.KFR

Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Darwin Cyril Hoerhadi, MBA

Komisaris
Commissioner

Alexander Rusli, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. dr. Heridadi, M.Sc.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

dr. Hasmoro, Sp.Ah, KIC, MHA, MM

Direktur Utama
President Director

dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OC

Direktur
Director

Yulisar Khat, SE, MARS

Direktur
Director

Aristo Setiawidjaja B.Sc., MBA

Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

**PT Medikaloka Hermina Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. MEDIKALOKA HERMINA Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Jatinegara Barat No. 126 Jatinegara, Jakarta Timur 13320
Kantor Cabang : Hermina Tower I Lt. 10 Jl. Selangit Blok B-10 Kav. 04, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp. 021-8572525 Fax. 021-8560601 Website : www.herminahospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Hasmoro	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	Tebet Barat I No. A-3 RT 009/002, Tebet, Jakarta Selatan	Residential address
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Aristo S. Setiawidjaja	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	Jl. Lautze Dalam No. 7B RT 001/006, Sawah Besar Jakarta Pusat	Residential address
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;*
 - All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit material information or facts;*
 - We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 2 April 2020/April 2, 2020



Hasmoro
Direktur Utama/President Director

Aristo S. Setiawidjaja
Direktur/Director



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1175-
2/1/IV/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Medikaloka Hermina Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1175-
2/1/IV/2020

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Medikaloka Hermina Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medikaloka Hermina Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00360/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00360/2.1032/AU.1/10/1175-2/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Medikaloka Hermina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Njen, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175 / Public Accountant Registration No. AP.1175

2 April 2020 / April 2, 2020

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	593.255	2h,2i,4,27,28	303.801	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2h,5,27,28		Accounts receivable
Pihak berelasi	5.926	26a	6.881	Trade
Pihak ketiga - neto	920.571		770.220	Related parties
Lain-lain		2h,6,27,28		Third parties - net
Pihak berelasi	45.232	26b	48.803	Others
Pihak ketiga - neto	37.446		35.379	Related parties
Persediaan	51.215	2k,7	55.368	Third parties - net
Beban dibayar dimuka - neto	2.991	2l,8	749	Inventories
Uang muka	7.133	8	5.452	Prepaid expenses - net
Aset lancar lainnya	719		1.919	Advances
Total aset lancar	1.664.488		1.228.572	Other current assets
ASET TIDAK LANCAR				Total current assets
Taksiran pengembalian pajak	25.273	13a	26.651	NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	146.195	10	171.176	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	70.904	2s,13d	55.418	Advances for purchase
Aset tetap - neto	3.095.543	2m,9	2.656.140	of fixed assets
Aset lain-lain - neto	45.384	2n,31b	33.250	Deferred tax assets
Total aset tidak lancar	3.383.299		2.942.635	Fixed assets - net
TOTAL ASET	5.047.787		4.171.207	Other assets - net
				Total non-current assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	46.497	2h,15a,27,28	-	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		2h,11,27,28		Trade
Pihak berelasi	1.020	26c	13.608	Related parties
Pihak ketiga	206.704		189.787	Third parties
Lain-lain		2h,12,27,28		Others
Pihak berelasi	32.787	26d	74.515	Related parties
Pihak ketiga	327.801		335.656	Third parties
Utang pajak	107.873	2s,13b	50.317	Taxes payable
Akrual	46.503	2h,14,27,28	31.955	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	81.847	2q,18a	68.445	Short-term employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	183.466	2h,15b,27,28	264.751	Bank loans
Pendapatan diterima di muka	9.693	17	10.880	Unearned revenue
Pembiayaan konsumen	139	2h,2x,16,27,28	124	Consumer finance
Total liabilitas jangka pendek	1.044.330		1.040.038	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	1.064.456	2h,15b,27,28	600.800	Bank loans
Pendapatan diterima dimuka	3.316	17	3.447	Unearned revenue
Pembiayaan konsumen	88	2h,2x,16,27,28	237	Consumer finance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	171.163	2q,18b	156.976	Liabilities for employee benefits
Total liabilitas jangka panjang	1.239.023		761.460	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.283.353		1.801.498	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (nilai penuh)				<i>Share capital - Rp100 par value per share (full amount)</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.973.000.000 saham	297.300	20	297.300	<i>Issued and fully paid - 2,973,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	1.831.179	1b,20	1.831.179	<i>Additional paid-in capital</i>
Program opsi kepemilikan saham	53.387	2aa,19,31	-	<i>Shares option program</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(519.232)	1b,1c	(534.319)	<i>Differences in value of transactions with non-controlling interests</i>
Saldo laba	484.575		271.636	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.147.209		1.865.796	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	617.225	20	503.913	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	2.764.434		2.369.709	<i>TOTAL EQUITY</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.047.787		4.171.207	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	3.630.940	22	3.058.091	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.004.685)	23	(1.776.589)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.626.255		1.281.502	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.074.068)	24	(931.482)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	31.146	25	35.954	Other income - net
LABA USAHA	583.333		385.974	OPERATING INCOME
Biaya keuangan dan administrasi bank	(108.877)		(130.687)	Finance costs and bank administration
Penghasilan keuangan	31.020		20.251	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	505.476		275.538	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan Kini	(172.963)	2s,13c	(96.174)	Income tax benefit (expense) Current
Tangguhan	11.407	2s,13c	11.660	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(161.556)	2s,13c	(84.514)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	343.920		191.024	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(16.510)	18	(37.025)	Re-measurements on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	4.062	13d	9.262	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(12.448)		(27.763)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	331.472		163.261	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	255.367		124.374	The owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	88.553		66.650	Non-controlling interests
Total	343.920		191.024	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	245.642		100.530	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	85.830		62.731	Non-controlling interests
Total	331.472		163.261	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EARNING PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	85,90	20	44,31	Basic
Dilusian	84,62	20	-	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Program opsi kepemilikan saham/ Shares option program	Salah nilai transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests		Salah laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
				Selesih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Selesih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019	297.300	1.831.179	-	-	(534.319)	-	271.636	603.913	2.389.709
Dividen	-	-	-	-	-	-	(32.703)	(39.809)	(72.512)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	255.387	88.553	343.920
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(9.725)	(2.723)	(12.448)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Salah nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	15.087	-	-	-	(28.431)	(13.344)
Opsi penyerahan saham	-	-	53.387	-	-	-	-	-	53.387
Penambahan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	95.722	95.722
Saldo 31 Desember 2019	297.300	1.831.179	53.387	(519.232)	1.000	483.575	2.147.209	617.225	2.784.434

Balance as of January 1, 2019
Dividends
Net income for the year
Other comprehensive loss for the year
Appropriate for general reserves
Difference in value of transactions with non-controlling interests
Shares option
Additional paid-in capital by non-controlling interests
Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2018
	252.689	518.854	(488.320)	171.105	454.328	502.201	956.529	
Dividen	-	-	-	-	-	(31.454)	(31.454)	Dividends
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	35.138	1.264.971	-	-	1.300.109	-	1.300.109	Issuance of new shares through initial public offering
Konversi atas obligasi (wajib) konversi ke saham	9.473	139.862	-	-	149.335	-	149.335	Conversion of (mandatory) convertible bonds into common shares
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	124.374	124.374	66.650	191.024	Net income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(23.843)	(23.843)	(3.920)	(27.763)	Other comprehensive loss for the year
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	(45.999)	-	(45.999)	(15.835)	(61.834)	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(30.871)	-	-	(30.871)	(13.729)	(44.600)	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Biaya emisi saham	-	(61.637)	-	-	(61.637)	-	(61.637)	Shares issuance cost
Saldo 31 Desember 2018	297.300	1.831.179	(534.319)	271.636	1.865.796	503.913	2.369.709	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien	3.465.756		2.764.129	Cash receipts from patients
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lainnya	(1.587.729)		(1.357.407)	Cash paid to suppliers and other parties
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.123.131)		(991.750)	Cash paid to employees
Penerimaan kas lain-lain	29.753		40.355	Cash receipts from other income
Kas diperoleh dari operasi	784.649		455.327	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	31.020		20.251	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan dan administrasi bank	(114.413)		(125.645)	Finance costs and bank administration paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(128.676)		(108.262)	Corporate income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	572.580		241.671	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	647	9	1.273	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(19.215)		(4.566)	Acquisitions of other assets
Uang muka pembelian aset tetap	(127.473)		(171.176)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan penyertaan saham	(12.566)		(113.493)	Acquisitions of investment in shares
Perolehan aset tetap	(448.469)		(592.986)	Acquisitions of fixed assets
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali di entitas anak	1.409		-	Capital contribution from non-controlling interest in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(605.667)		(880.948)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham baru melalui penawaran umum saham perdana	-		1.300.109	Proceeds from issuance of new shares through initial public offering
Utang bank				Bank loans
Penerimaan pinjaman	959.616		487.146	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	(530.747)		(754.191)	Repayments of loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(134)		(6.236)	Payments of consumer finance
Pembayaran atas utang pihak berelasi - neto	(44.205)		(163.085)	Re-payments due to related parties - net
Biaya emisi saham	-		(61.638)	Shares issuance cost
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	-		(150.000)	Payments of medium-term notes
Pembagian dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(29.286)		(31.454)	Payments of cash dividends to subsidiaries non-controlling interests
Pembagian dividen tunai	(32.703)	29	-	Payments of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	322.541		620.651	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 2019
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	Catatan/ Notes	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	289.454		NET INCREASE (DECREASE) IN (18.626) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	303.801		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	593.255	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 32.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Medikaloka Hermina Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imam Santoso, S.H., No. 5 tanggal 7 Mei 1999. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 6136 tanggal 13 Oktober 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn No. 25 tanggal 17 Januari 2018 mengenai:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp100 (nilai penuh).
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp252.689 menjadi sebesar Rp1.000.000.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan-perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 15 Februari 2018 dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022646.AH.01.11.Tahun 2018.

Perusahaan adalah pemilik Rumah Sakit Hermina Jatinegara dan beralamat di Jalan Jatinegara Barat No. 126, Jakarta Timur. Ijin penyelenggaraan rumah sakit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 18/2.5/31/-1.77/2017 tanggal 22 Juni 2017 yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2022. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985. Perusahaan merupakan bagian dari grup usaha Hermina.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa kesehatan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Medikaloka Hermina Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed of Imam Santoso, S.H., No. 5 dated May 7, 1999. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-17517 HT.01.01.TH.99 dated October 12, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Extraordinary General Shareholders Meeting which notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H, M.H., M.Kn No. 25 dated January 17, 2018, regarding:

- *Change in the nominal value of each share of the Company from Rp1,000,000 (full amount) to Rp100 (full amount).*
- *Increase in the authorized share capital of the Company from Rp252,689 to Rp1,000,000.*
- *Change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.*

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 15, 2018 by its decree No. AHU-0022646.AH.01.11.Tahun 2018.

The Company is the owner of Hermina Hospital Jatinegara addressed at Jalan Jatinegara Barat No.126, East Jakarta. Operating license of the Company’s hospital is based on the Decision Letter of the Head of Capital Investment and One-Stop Service Department of Special Capital City Region Province of Jakarta. No. 18/2.5/31/-1.77/2017 dated June 22, 2017 which is valid through June 22, 2022. The Company started its commercial operations in 1985. The Company is part of the Hermina business group.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is healthcare services.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to herein as the Group) do not have parent entity nor ultimate parent entity which has the control over the Company and its Subsidiaries.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-45/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 446.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp3.700 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 446.110.000 lembar saham (termasuk hasil konversi obligasi (wajib) konversi sejumlah 94.730.000 lembar).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2019	2018	2019	2018
Langsung/Direct								
PT Medikaloka Internusa (M Internusa)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	1989	1989	65,50%	65,50%	284.551	262.985
PT Medikaloka Sejahtera (M Sejahtera)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	1996	1997	74,00%	73,50%	329.564	330.180
PT Medikaloka Husada (M Husada)	Depok	Rumah Sakit / Hospital	2000	2000	77,75%	77,75%	201.242	188.864
PT Medikaloka Daan Mogot (M Daan Mogot)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	72,00%	72,00%	223.470	212.835
PT Medikaloka Bogor (M Bogor)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	83,75%	82,75%	137.614	128.695
PT Medikaloka Mitra Pasteur (MM Pasteur)	Jakarta	Investasi / Investment	2003	-	64,17%	63,33%	14.722	15.055
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	16,75%	16,25%	127.923	114.775
PT Medikaloka Malang (M Malang)	Malang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2005	65,50%	65,50%	85.848	75.157
PT Medikaloka Mitra Pandanaran (MM Pandanaran)	Jakarta	Investasi / Investment	2004	-	70,00%	70,00%	6.364	6.385
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	26,43%	26,43%	72.482	60.329
PT Medikaloka Mitra Arcamanik (MM Arcamanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2008	-	65,71%	65,71%	21.466	19.779
PT Medikaloka Mitra Sukabumi (MM Sukabumi)	Jakarta	Investasi / Investment	2006	-	68,83%	68,83%	10.959	10.456
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	16,00%	16,00%	82.065	57.029
PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi (MM Grand Bekasi)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	68,05%	68,05%	18.437	17.637
PT Medikaloka Mitra Tangerang (MM Tangerang)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	80,37%	80,37%	20.197	18.862
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2006	2008	20,75%	20,75%	193.028	152.700

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On May 4, 2018, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) in its Decision Letter No. S-45/D.04/2018 to offer its 446,110,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp3,700 (full amount) per share.

On May 16, 2018, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

Number of shares issued in relation with the initial public offering are 446,110,000 shares (including the conversion of (mandatory) convertible notes equivalent to 94,730,000 shares).

c. Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has direct or indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2019	2018	2019	2018
Langsung/Direct								
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	24,75%	24,75%	198.246	169.768
PT Medikaloka Mitra Palembang (MM Palembang)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	69,37%	69,37%	26.672	24.977
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	10,75%	9,00%	100.443	93.634
PT Medikaloka Mitra Ciputat (MM Ciputat)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	67,73%	66,82%	20.644	20.625
PT Medikaloka Mitra Galaxy (MM Galaxy)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	65,00%	64,17%	12.466	11.391
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2002	2010	5,00%	5,00%	97.543	95.113
PT Medikaloka Mitra Cileungsi (MM Cileungsi)	Jakarta	Investasi / Investment	2011	-	55,38%	54,62%	30.040	29.304
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	27,25%	26,50%	97.720	81.498
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	37,25%	37,25%	156.505	119.539
PT Medikaloka Mitra Banyumanik (MM Banyumanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	63,46%	63,46%	33.337	32.828
PT Medikaloka Mitra Solo (MM Solo)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	56,36%	53,64%	30.252	29.702
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	29,75%	29,75%	125.404	104.913
PT Medikaloka Mitra Serpong (MM Serpong)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	73,53%	72,55%	19.241	18.910
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	18,00%	17,50%	95.286	88.036
PT Medika Loka Ciruas (M Ciruas)	Serang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2014	66,20%	66,20%	102.399	87.935
PT Medika Loka Yogya (M Yogya)	Yogyakarta	Rumah Sakit / Hospital	2014	2015	59,00%	59,00%	83.656	74.350
PT Medika Loka Padang (M Padang)	Padang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2018	67,53%	99,97%	110.314	105.258
PT Medika Loka Bitung (M Bitung)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	58,61%	54,17%	131.635	113.382
PT Medika Loka Purwokerto (M Purwokerto)	Purwokerto	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	65,59%	99,97%	99.687	93.822
PT Medika Loka Samarinda (M Samarinda)	Samarinda	Rumah Sakit / Hospital	2016	2018	83,91%	99,00%	123.636	112.040
PT Medika Loka Makassar (M Makassar)	Makassar	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	54,00%	54,00%	126.180	113.261
PT Medika Loka Balikpapan (M Balikpapan)	Balikpapan	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	59,44%	52,70%	115.556	109.758
PT Medika Loka Medan (M Medan)	Medan	Rumah Sakit / Hospital	2014	2017	65,71%	65,27%	122.937	117.019
PT Medika Loka Podomoro (M Podomoro)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2017	2017	75,77%	99,00%	149.681	135.652
PT Medika Loka Jakabaring (M Jakabaring)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2018	57,75%	99,00%	137.538	96.790
PT Medika Loka Karawang (M Karawang)	Karawang	Rumah Sakit / Hospital	2017	-	99,00%	99,00%	76.796	52.775
PT Medika Loka Kendari (M Kendari)	Kendari	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	99,00%	99,00%	86.170	24.839
PT Medika Loka Surabaya (M Surabaya)	Surabaya	Rumah Sakit / Hospital	2017	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Pekanbaru (M Pekanbaru)	Pekanbaru	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	99,00%	99,00%	101.192	43.002
PT Medika Loka Kutabumi (M Kutabumi)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2017	-	99,00%	99,00%	22.205	17.643
PT Medika Loka Mitra Farmasi (MM Farmasi)	Jakarta	Perdagangan / Service & Trading	2016	2018	99,00%	99,00%	26.785	5.666
PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (M Pendidikan Pelatihan)	Jakarta	Jasa Pendidikan / Education Service	2017	2018	99,00%	99,00%	14.199	9.568
PT Medika Loka Investama (M Investama)	Jakarta	Perdagangan / Service & Trading	2017	2018	99,00%	99,00%	61.413	61.892
PT Medika Loka Cilegon (M Cilegon)	Banten	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	21.802	21.799
PT Medika Loka Denpasar (M Denpasar)	Denpasar	Rumah Sakit / Hospital	2016	-	99,00%	99,00%	900	900

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2019	2018	2019	2018
Langsung/Direct								
PT Medika Loka Ambon (M Ambon)	Ambon	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	16.340	16.353
PT Medika Loka Cibitung (M Cibitung)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	19.057	12.541
PT Medika Loka Manado (M Manado)	Manado	Rumah Sakit / Hospital	2014	-	99,00%	99,00%	62.874	38.031
PT Medika Loka Ciawi (M Ciawi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Kupang (M Kupang)	Kupang	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	904	1.023
PT Medika Loka Lampung (M Lampung)	Lampung	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	38.375	2.853
PT Medika Loka Pekalongan (M Pekalongan)	Pekalongan	Rumah Sakit / Hospital	2019	2019	99,00%	-	60.703	-
PT Medika Loka Manajemen (M Manajemen)	Jakarta	Jasa Manajemen dan Konsultasi / Management Service and Consultation	2019	-	99,90%	-	900	-
Tidak langsung melalui masing-masing Mitral/Indirect through each Mitra								
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	60,00%	60,00%	129.145	117.347
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	57,14%	57,14%	73.446	60.135
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	77,00%	77,00%	82.629	56.968
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2007	2008	67,50%	67,50%	195.000	152.062
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	54,00%	54,00%	199.673	169.627
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	70,00%	70,00%	103.009	92.753
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2010	2010	60,00%	60,00%	99.208	94.522
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,50%	55,50%	158.201	119.536
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,00%	55,00%	98.565	80.671
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	65,00%	65,00%	126.194	104.859
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	65,00%	65,00%	96.123	87.707
PT Medikaloka Serpong (M Serpong)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	51,00%	51,00%	81.938	63.678
PT Medikaloka Solo (M Solo)	Solo	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	55,00%	55,00%	100.704	83.599

Melalui kepemilikan langsung Perusahaan di MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo dan MM Serpong, Perusahaan juga memperoleh kepemilikan tidak langsung di M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, dan M Banyumanik.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh Entitas Anak memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang berlaku selama 5 tahun sejak penerbitan izin.

Through the Company's direct ownership in MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo and MM Serpong, the Company also obtained indirect ownership in M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, and M Banyumanik.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Subsidiaries already have operating license of hospitals valid for 5 years upon the issuance of the license.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

- (i) Pada tanggal 17 Januari dan 12 Februari 2018, Perusahaan melakukan akuisisi tambahan investasi pada M Investama dan MM Farmasi, masing-masing sebesar 24%, dari PT Medikaloka Utama yang merupakan entitas sepengendali.

Harga akuisisi untuk tambahan investasi di M Investama dan MM Farmasi adalah masing-masing sebesar Rp12.000 dan Rp40.000 sedangkan nilai buku dari aset netonya masing-masing adalah Rp12.474 dan Rp8.655. Selisih nilai transaksi atas tambahan investasi dari entitas sepengendali adalah sebesar Rp30.871.

Akuisisi-akuisisi tersebut diatas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Sampai dengan Desember 2019, M Podomoro, M Jakabaring, M Padang, M Purwokerto dan M Samarinda melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 75,77%, 57,75%, 67,53%, 65,59% dan 83,91%. Pada tahun 2019, M Balikpapan melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor. Selain itu, Perusahaan melakukan akuisisi penambahan investasi dari pihak non-pengendali, sehingga kepemilikan perusahaan menjadi sebesar 59,44%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Business Combination Under Common Control

- (i) On January 17 and February 12, 2018, the Company acquired 24% additional investments in M Investama and MM Farmasi from PT Medikaloka Utama, an entity under common control.

Acquisition price for additional investment in M Investama and MM Farmasi amounted to Rp12,000 and Rp40,000, respectively, while the related book value of the net assets amounted to Rp12,474 and Rp8,655, respectively. Differences in value of additional investments of entity under common control was amounted to Rp30,871.

The above acquisitions meet the category of business combination among entities under common control described in PSAK 38 (Revised 2012) on "Business Combinations of Entities Under Common Control"; therefore, such acquisitions were accounted for using the pooling-of-interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets was entirely recognized as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and was recognized as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in equity in the consolidated statement of financial position.

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries

In December 2019, M Podomoro, M Jakabaring, M Padang, M Purwokerto and M Samarinda increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 75.77%, 57.75%, 67.53%, 65.59% and 83.91%, respectively. In 2019, M Balikpapan increased its number of shares and paid-up capital. Furthermore, the Company then acquired additional investment from non-controlling interest, thereby, increasing its ownership to 59.44%.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Sejahtera	0,50%
M Bogor	1,00%
M Pasteur	0,50%
M Arcamanik	1,75%
M Ciputat	0,75%
M Banyumanik	0,50%
M Bitung	4,44%
M Medan	0,44%
MM Pasteur	0,84%
MM Ciputat	0,91%
MM Cileungsi	0,76%
MM Solo	2,72%
MM Serpong	0,98%
MM Galaxy	0,83%

Pada tahun 2018, Perusahaan menaikkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Sejahtera	1,00%
M Husada	3,50%
M Daan Mogot	1,50%
M Bogor	2,75%
M Pasteur	0,50%
M Malang	1,00%
M Pandanaran	0,72%
M Sukabumi	0,50%
M Tangerang	2,00%
M Grand Bekasi	1,50%
M Ciputat	1,75%
M Cileungsi	5,25%
M Banyumanik	0,50%
M Makassar	6,00%
MM Pasteur	0,83%
MM Pandanaran	2,50%
MM Arcamanik	2,85%
MM Sukabumi	1,30%
MM Grand Bekasi	2,04%
MM Tangerang	0,74%
MM Ciputat	3,64%

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries (continued)

In 2019, the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

M Sejahtera	
M Bogor	
M Pasteur	
M Arcamanik	
M Ciputat	
M Banyumanik	
M Bitung	
M Medan	
MM Pasteur	
MM Ciputat	
MM Cileungsi	
MM Solo	
MM Serpong	
MM Galaxy	

In 2018, the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

M Sejahtera	
M Husada	
M Daan Mogot	
M Bogor	
M Pasteur	
M Malang	
M Pandanaran	
M Sukabumi	
M Tangerang	
M Grand Bekasi	
M Ciputat	
M Cileungsi	
M Banyumanik	
M Makassar	
MM Pasteur	
MM Pandanaran	
MM Arcamanik	
MM Sukabumi	
MM Grand Bekasi	
MM Tangerang	
MM Ciputat	

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Selisih antara penyesuaian kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi Keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Harga akuisisi dan nilai buku dari aset neto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Nilai buku dari aset neto yang dialihkan oleh kepentingan nonpengendali	273.731	246.078
Nilai wajar imbalan yang diberikan (harga akuisisi)	(792.963)	(780.395)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(519.232)	(534.319)

Pendirian Entitas Anak baru

Sampai dengan Desember 2019, Perusahaan telah mendirikan M Pekalongan dan M Manajemen sebagai entitas anak.

Pada tahun 2018, Perusahaan mendirikan beberapa entitas anak, yaitu: M Cilegon, M Denpasar, M Ambon, M Cibitung, M Ciawi, M Kupang dan M Lampung.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries (continued)

The difference between non-controlling interest adjustments and the fair value of the consideration paid was recognized as part of "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

Acquisition price and the related book value of the net assets are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Nilai buku dari aset neto yang dialihkan oleh kepentingan nonpengendali	273.731	246.078
Nilai wajar imbalan yang diberikan (harga akuisisi)	(792.963)	(780.395)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(519.232)	(534.319)

Establishment of new Subsidiaries

As of December 31, 2019, the Company has established M Pekalongan and M Manajemen as subsidiaries.

During 2018, the Company established several subsidiaries, which are: M Cilegon, M Denpasar, M Ambon, M Cibitung, M Ciawi, M Kupang and M Lampung.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit
Internal dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Kusuma Gunawan	:
Wakil Komisaris Utama	:	Husen Sutakaria	:
Komisaris	:	Sudarsono	:
Komisaris	:	Darwin Cyril Noerhadi	:
Komisaris Independen	:	Alexander Rusli	:
Komisaris Independen	:	Heridadi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hasmoro	:
Direktur	:	Yulisar Khiat	:
Direktur	:	Binsar Parasian Simorangkir	:
Direktur Independen	:	Aristo Setiawidjaja	:

Komite Audit

Ketua	:	Alexander Rusli	:
Anggota	:	Haryanto Sahari	:
Anggota	:	Friso Palilingan	:

Sekretaris Perusahaan

: Yulisar Khiat :

Kepala Unit Audit Internal

: Joni Susanto Agus :

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki masing-masing 9.414 dan 9.124 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. The Boards of Commissioners and
Directors, Audit Committee, Corporate
Secretary, Head of Internal Audit Unit and
Employees**

The composition of Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Head of Internal Audit Unit

The boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has a total of 9,414 and 9,124 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian dan persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 2 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion and approval of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 2, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan,
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan,
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the investee; and,
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and,
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognizes any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Pelepasan Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Disposal

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expense.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK

Grup telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control**

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**f. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK**

The Group has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2019.

The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK
(lanjutan)**

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)
 - Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
 - Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
 - Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
 - Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Grup mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Grup menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK (continued)**

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)
 - Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
 - The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
 - How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
 - How an entity considers changes in facts and circumstances

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK (continued)**

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK 22: Business Combination

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amendemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK (continued)**

- Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

g. Transaction with Related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan tanggal penjualan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss* ("FVTPL")). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at FVTPL are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has no financial assets which are measured at FVTPL.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment, if any.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. *Derivatif* diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- i. Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that is managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities designated at fair value through profit or loss, are recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang bank dan pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost. Interest expense is recognized as "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

As at December 31, 2019 and 2018, the Group's financial liabilities measured at amortized cost are composed of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer finance.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets carried at amortized cost

For financial assets measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Available-for-sale financial assets

The cumulative loss of available for sale financial assets that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan**

***Derecognition of financial assets and
liabilities***

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2h.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2h.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan yang menggunakan metode garis lurus, dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan umum	4-8
Peralatan medis	4-8
Kendaraan	4-8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation of fixed assets, except for buildings using straight-line method, is calculated using double declining method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Buildings
General equipment
Medical equipment
Vehicles

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are readily available for use.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud terutama terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan yang dapat diatribusikan ke masing-masing aset akan mengalir kepada Grup, dan biaya aset dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup memperkirakan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud tersebut. Bila nilai tercatat suatu aset takberwujud melebihi jumlah terpulihkan estimasinya, aset tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan tersebut.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan, atau saat tidak ada manfaat ekonomis yang dapat diharapkan, baik dari penggunaan lebih lanjut atau dari pelepasan. Perbedaan antara nilai tercatat dan hasil bersih yang diterima dari pelepasan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Intangible Assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an intangible asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.

Intangible assets are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets of 4 years.

Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara dari entitas tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi dari akuisisi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group share in net income or loss of the investee, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group ceases to qualify as an investment because of a loss of significant influence, any retained interest on the entity is remeasured to its fair value at the date when it is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as a financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in Associate (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

p. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Grup.

q. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019. The result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

q. Employee Benefits

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefits plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa pelayanan medis diakui pada saat jasa telah diberikan dan untuk pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical service is recognized when the service is rendered, and revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Expenses are recognized when they are incurred using accrual basis.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan PSAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup telah memilih untuk menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70 secara prospektif. Sehingga laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disesuaikan terkait dengan pengakuan, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Aset pengampunan pajak yang dilaporkan hanya untuk tujuan pajak tidak dibukukan dalam laporan keuangan komersial.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to apply the relevant PSAK according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group has elected to apply prospectively the specific provisions of PSAK 70. Consequently, the Group's consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement and presentation and disclosures of the assets and liabilities arising from tax amnesty.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash in bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The tax amnesty assets which are reported for tax purpose are not recorded in the commercial financial statements.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Melalui program pengampunan pajak, Grup memperoleh pengendalian atas beberapa Entitas Anak.

Grup melakukan pengukuran kembali atas investasi pada Entitas Anak. Ketentuan pengukuran aset dan liabilitas yang diperoleh sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", telah diterapkan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Grup menerapkan prosedur konsolidasi ketika dilakukannya pengukuran kembali investasi pada entitas anak.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau diumumkan oleh para pemegang saham.

v. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position are directly adjusted to profit or loss when the SPHPP is submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

Through tax amnesty program, the Group obtained control over several subsidiaries.

The Group has remeasured its investment in subsidiaries. The provisions for the measurement of assets and liabilities acquired as stipulated in PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", have been applied as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital. The Group applied the consolidation procedures when it re-measured its investment in subsidiary.

u. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 30.

w. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

Opsi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi opsi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 30.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares out standing during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

Options have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the options. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Grup melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant interest rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Group. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

y. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

y. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income, if any, which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK 55 (Revised 2014), and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Kompensasi berbasis saham

Manajemen dan karyawan tertentu Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan menjadikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Beban transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian ("grant date") menggunakan model penilaian yang sesuai.

Beban tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan vesting. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada dibebankan langsung dari penghargaan kecuali terdapat juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Share-based payments

Management and certain employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-vesting, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-vesting dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian yang belum dimodifikasi, asalkan ketentuan awal dari penghargaan tersebut terpenuhi. Beban tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

bb. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Share-based payments (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

bb. Events after the reporting date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**cc. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") 9, penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**cc. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2020:

- a) PSAK 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting to information being more timely, relevant and understandable for users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- b) PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard, that is a *joint project* between the *International Accounting Standards Board* ("IASB") and the *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**cc. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020: (lanjutan)

- c) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- d) Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021:

- a) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**cc. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2020:
(continued)

- c) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exemptions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- d) Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Effective on or after January 1, 2021:

- a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan konsolidasian.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgements Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa tempat. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements Made in Applying Accounting
Policies (continued)**

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a *straight-line basis* over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan berganda kecuali bangunan menggunakan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yaitu 4 tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets are depreciated using the double-declining method, except buildings using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets of 4 years.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13d.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13d.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 13b.

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Kompensasi berbasis saham

Untuk pengukuran nilai wajar transaksi ekuitas yang diselesaikan dengan karyawan pada tanggal pemberian kompensasi, Grup menggunakan model Bermuda Options untuk *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP")

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk transaksi kompensasi berbasis saham diungkapkan pada Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 13b.

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

Share-based payments

For the measurement of the fair value of equity-settled transactions with employees at the grant date, the Group uses a Bermuda Options model for *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP").

The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 19.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Kas	2.322	2.450
Bank		
PT Bank DBS Indonesia	242.340	169.802
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.292	24.556
PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk	15.039	32.964
PT Bank Central Asia Tbk	14.523	20.744
PT Bank Multiarta Sentosa	6.277	13.447
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.792	5.644
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.427	12.658
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.421	17.041
PT Bank BNI Syariah	911	1.019
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	682	2.591
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	172	146
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55	56
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	2	2
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	675
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	6
Sub-total	<u>363.933</u>	<u>301.351</u>
Deposito jangka pendek		
PT Bank Multiarta Sentosa	153.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.000	-
Sub-total	<u>227.000</u>	<u>-</u>
Total	<u>593.255</u>	<u>303.801</u>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Kas di bank memberikan bunga dengan suku bunga tahunan berkisar antara 1,00% hingga 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka memperoleh bunga dari PT Bank Multiarta Sentosa dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,00% per tahun.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Cash	2.322	2.450
Cash on hand		
Cash in banks		
PT Bank DBS Indonesia	242.340	169.802
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.292	24.556
PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk	15.039	32.964
PT Bank Central Asia Tbk	14.523	20.744
PT Bank Multiarta Sentosa	6.277	13.447
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.792	5.644
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.427	12.658
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.421	17.041
PT Bank BNI Syariah	911	1.019
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	682	2.591
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	172	146
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55	56
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	2	2
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	675
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	6
Sub-total	<u>363.933</u>	<u>301.351</u>
Short-term deposits		
PT Bank Multiarta Sentosa	153.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.000	-
Sub-total	<u>227.000</u>	<u>-</u>
Total	<u>593.255</u>	<u>303.801</u>

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third-party banks.

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Cash in banks earned interest at annual rates ranging from 1.00% to 5.25% for the years ended December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019, the short-term deposits in PT Bank Multiarta Sentosa and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk earned interest at annual rates ranging from 6.25% to 7.00%.

Interest income from cash in banks and short-term deposits is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan, dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 26a)	5.926	6.881	<i>Related parties (Note 26a)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Usaha Rumah Sakit			<i>Hospital business</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	727.699	625.988	<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")</i>
Pelanggan korporasi	173.031	121.590	<i>Corporate customers</i>
Pasien individu	32.106	26.062	<i>Individual patients</i>
Kartu kredit	2.958	2.886	<i>Credit card</i>
Sub-total Usaha Rumah Sakit	935.794	776.526	<i>Sub-total Hospital business</i>
Usaha Non-rumah Sakit	13.104	5.526	<i>Non-hospital business</i>
Total piutang usaha - pihak ketiga	948.898	782.052	<i>Total trade receivables - third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(28.327)	(11.832)	<i>Allowance for impairment</i>
Pihak ketiga - neto	920.571	770.220	<i>Third parties - net</i>
Neto	926.497	777.101	Net

5. TRADE RECEIVABLES - NET

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of trade receivables - net are as follows:

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	736.226	600.368	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	110.231	81.339	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	32.009	30.677	<i>31 to 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	76.358	76.549	<i>More than 60 days</i>
Total	954.824	788.933	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	11.832	7.936	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai di tahun berjalan (Catatan 24)	33.559	3.896	<i>Provisions during the year (Note 24)</i>
Penghapusan	(16.653)	-	<i>Accounts written off</i>
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai tahun berjalan	(411)	-	<i>Recoveries during the year</i>
Saldo akhir	28.327	11.832	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan utang bank jangka pendek (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As of December 31, 2019, there are trade receivables used as collateral for short-term bank loans (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 26b)	45.232
Pihak ketiga	
Pemegang saham minoritas	7.524
Dokter	6.611
Karyawan	2.076
Sewa	-
Lain-lain	21.811
Sub-total	38.022
Penyisihan penurunan nilai	(576)
Pihak ketiga - neto	37.446
Neto	82.678

6. OTHER RECEIVABLES - NET

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	48.803	Related parties (Note 26b)
		Third parties
		Minority shareholders
		Doctors
		Employees
		Rent
		Others
Sub-total	35.955	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(576)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	35.379	Third parties - net
Neto	84.182	Net

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pendidikan karyawan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan bulanan.

Employees receivables pertain to employee medical transactions and employee education. These receivables are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	576	576	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Saldo akhir	576	576	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Medis	48.442	51.128	Medical
Non medis	2.773	4.240	Non-medical
Total	51.215	55.368	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp938.958 dan Rp824.706 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp58.839 dan Rp44.728, yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban dibayar dimuka		
Operasional	1.484	-
Asuransi	1.147	708
Lain-lain	360	41
Total	2.991	749
Uang muka		
Operasional	6.468	4.900
Pendidikan	357	535
Lain-lain	308	17
Total	7.133	5.452

7. INVENTORIES (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the inventories charged to cost of revenues amounted to Rp938,958 and Rp824,706, respectively (Note 23).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk under blanket policies with coverage amounting to Rp58,839 and Rp44,728, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES - NET

This account consists of:

Prepaid expenses
Operasional
Insurance
Others
Total
Advances
Operasional
Education
Others
Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details and movement of fixed assets - net are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	962.654	142.512	-	864	1.106.030	Lands
Bangunan	1.805.590	138.277	1.895	94.182	2.036.154	Buildings
Peralatan umum	215.373	40.189	5.854	-	249.708	General equipment
Peralatan medis	476.269	92.441	7.726	-	560.984	Medical equipment
Kendaraan	22.777	5.079	1.069	-	26.787	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	147.895	250.937	-	(96.890)	301.942	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	3.630.558	669.435	16.544	(1.844)^{*)}	4.281.605	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	470.511	106.794	1.826	-	575.479	Buildings
Peralatan umum	145.027	35.549	5.036	-	175.540	General equipment
Peralatan medis	346.590	81.276	7.600	-	420.266	Medical equipment
Kendaraan	12.290	3.240	753	-	14.777	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	974.418	226.859	15.215	-	1.186.062	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.656.140				3.095.543	Net Book Value

^{*)} Reklasifikasi aset tetap di 2019 termasuk aset KSO yang direklasifikasikan dari aset dalam penyelesaian ke aset lain-lain.

^{*)} Reclassification of fixed assets in 2019 include joint operation assets which were reclassified from construction in progress to other assets.

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	796.074	169.158	-	(2.578)	962.654	Lands
Bangunan	1.461.905	150.250	4.963	198.398	1.805.590	Buildings
Peralatan umum	169.999	46.364	5.663	4.673	215.373	General equipment
Peralatan medis	370.181	112.410	13.100	6.778	476.269	Medical equipment
Kendaraan	19.074	4.144	441	-	22.777	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	134.562	212.927	-	(199.594)	147.895	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Financial lease assets
Peralatan umum	3.763	-	-	(3.763)	-	General equipment
Peralatan medis	3.914	-	-	(3.914)	-	Medical equipment
Total Biaya Perolehan	2.959.472	695.253	24.167	-	3.630.558	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	370.823	100.557	869	-	470.511	Buildings
Peralatan umum	116.507	30.551	4.651	2.620	145.027	General equipment
Peralatan medis	287.426	68.687	12.659	3.136	346.590	Medical equipment
Kendaraan	10.717	1.887	314	-	12.290	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Financial lease assets
Peralatan umum	2.094	809	-	(2.903)	-	General equipment
Peralatan medis	2.020	833	-	(2.853)	-	Medical equipment
Total Akumulasi Penyusutan	789.587	203.324	18.493	-	974.418	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.169.885				2.656.140	Net Book Value

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	148.578	131.094	Cost of revenues (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	78.281	72.230	Operating expenses (Note 24)
Total	226.859	203.324	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp319.135 dan Rp245.832, yang terdiri atas alat kesehatan dan alat umum dan kendaraan.

Perhitungan laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Harga penjualan	647	1.273	Proceeds from sale
Nilai buku	48	126	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	599	1.147	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Harga perolehan	13.267	20.223	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(11.986)	(14.675)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 25)	1.281	5.548	Loss on write off of fixed assets (Note 25)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

As of December 31, 2019 and 2018, the total costs of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still in use amounted to Rp319,135 and Rp245,832, respectively, which mainly consists of medical and general equipments and vehicles.

The computation of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The computation of loss on write off of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, dan Kendari dengan luas keseluruhan masing-masing sejumlah 248.084 meter persegi dan 244.700 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2020 sampai 2048. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan atau perluasan bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bangunan			<i>Building</i>
M Tangerang	50.837	27.106	<i>M Tangerang</i>
M Palembang	38.003	7.323	<i>M Palembang</i>
M Manado	35.734	12.203	<i>M Manado</i>
M Grand Bekasi	28.210	18.397	<i>M Grand Bekasi</i>
M Karawang	23.882	1.146	<i>M Karawang</i>
M Husada	23.152	16.322	<i>M Husada</i>
M Jatinegara	21.453	2.295	<i>M Jatinegara</i>
M Ciruas	14.627	118	<i>M Ciruas</i>
M Sukabumi	13.840	2.744	<i>M Sukabumi</i>
M Bitung	12.285	3.013	<i>M Bitung</i>
M Daan Mogot	8.296	5.496	<i>M Daan Mogot</i>
M Pekalongan	6.113		<i>M Pekalongan</i>
M Arcamanik	5.500	4.061	<i>M Arcamanik</i>
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	15.039	44.898	<i>Others (below Rp5,000)</i>
Peralatan umum, medis dan kendaraan	4.971	2.773	<i>General and medical equipment and vehicle</i>
Total	301.942	147.895	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows:

	2019		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Arcamanik	95%	2020	<i>M Arcamanik</i>
M Serpong	95%	2020	<i>M Serpong</i>
M Ciruas	95%	2020	<i>M Ciruas</i>
M Husada	92%	2020	<i>M Husada</i>
M Lampung	90%	2020	<i>M Lampung</i>
M Medan	90%	2020	<i>M Medan</i>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows: (continued)

	2019		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Karawang	90%	2020	M Karawang
M Jatinegara	90%	2020	M Jatinegara
M Pekalongan	83%	2020	M Pekalongan
M Grand Bekasi	80%	2020	M Grand Bekasi
M Samarinda	80%	2020	M Samarinda
M Tangerang	76%	2020	M Tangerang
M Bitung	75%	2020	M Bitung
M Malang	65%	2020	M Malang
M Palembang	50%	2021	M Palembang
M Sukabumi	45%	2020	M Sukabumi
M Makassar	44%	2020	M Makassar
M Manado	35%	2020	M Manado
M Ciputat	30%	2020	M Ciputat
M Daan Mogot	17%	2020	M Daan Mogot
M Jakabaring	10%	2020	M Jakabaring
M Internusa	6%	2020	M Internusa
M Kutabumi	6%	2020	M Kutabumi
M Pandanaran	5%	2022	M Pandanaran
M Balikpapan	5%	2020	M Balikpapan
M Kupang	5%	2021	M Kupang
M Cibitung	5%	2020	M Cibitung

	2018		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Internusa	92%	2019	M Internusa
M Ciruas	85%	2019	M Ciruas
M Lampung	85%	2019	M Lampung
M Cileungsi	80%	2019	M Cileungsi
M Makassar	80%	2019	M Makassar
M Solo	80%	2019	M Solo
M Malang	79%	2019	M Malang
M Arcamanik	75%	2019	M Arcamanik
M Investama	75%	2019	M Investama
M Banyumanik	70%	2019	M Banyumanik
M Palembang	59%	2020	M Palembang
M Tangerang	50%	2019	M Tangerang
M Husada	49%	2019	M Husada
M Sukabumi	44%	2019	M Sukabumi
M Grand Bekasi	43%	2019	M Grand Bekasi
M Jatinegara	26%	2019	M Jatinegara
M Bitung	22%	2019	M Bitung
M Pekanbaru	15%	2019	M Pekanbaru

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Kendari	12%	2019	M Kendari
M Daan Mogot	12%	2019	M Daan Mogot
M Karawang	5%	2020	M Karawang
M Kutabumi	5%	2020	M Kutabumi
M Ambon	5%	2021	M Ambon
M Cilegon	5%	2020	M Cilegon
M Manado	3%	2019	M Manado
M Pandanaran	2%	2022	M Pandanaran
M Kupang	2%	2021	M Kupang

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.002 dan Rp2.173 .

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.506.281 dan Rp1.947.748, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tertentu dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 15).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh M Yogya yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT Mandiri Utama Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows: (continued)

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

Capitalization of borrowing costs to construction in progress for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,002 and Rp2,173, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk under blanket policies with coverage amounting to Rp2,506,281 and Rp1,947,748, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, certain fixed assets were used as collateral on bank loans (Note 15).

Certain vehicle owned by M Yogya is acquired through credit facility from PT Mandiri Utama Finance and is pledged against the related liabilities. The related payable is presented as "Consumer Finance" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on review of the Group's management, there are no conditions that indicate any impairment in the fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp146.195 dan Rp171.176 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan pembayaran uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga	206.704
Pihak berelasi (Catatan 26c)	1.020
Total	207.724

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 28c.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian obat, alat medis dan persediaan umum lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Supplier
PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Merapi Utama Pharma
PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica
PT Bina San Prima
PT Mensa Bina Sukses
PT Paramount Bed Indonesia
PT Global Medic Persada

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2019 and 2018, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp146,195 and Rp171,176, respectively, represent advance payments in connection with acquisition of land and construction or renovation of hospital buildings as well as advance payment for purchase of medical equipment.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for purchase of fixed assets.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies with the following details:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	206.704	189.787	Third parties
	1.020	13.608	Related parties (Note 26c)
Total	207.724	203.395	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2019 and 2018, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 28c.

The above trade payables arose mostly from purchase of medicines, medical equipments and other general inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Obat-obatan / Medicines
Obat-obatan / Medicines
Obat-obatan / Medicines
Obat-obatan / Medicines
Obat-obatan / Medicines
Obat-obatan / Medicines
Obat-obatan / Medicines
Alat kesehatan / Medical equipment
Alat kesehatan / Medical equipment

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Penyertaan saham	102.096	85.648
Pembelian aset tetap	63.510	60.728
Operasional	30.320	71.336
Karyawan dan dokter	22.101	24.249
Lainnya	109.774	93.695
Total pihak ketiga	327.801	335.656
Pihak berelasi (Catatan 26d)	32.787	74.515
Total	360.588	410.171

Utang karyawan dan dokter merupakan utang atas tabungan solidaritas dokter dan utang pengobatan karyawan.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			<i>Third parties</i>
			<i>Investment in shares</i>
			<i>Fixed assets purchases</i>
			<i>Operational</i>
			<i>Employees and doctors</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total third parties</i>
			<i>Related parties (Note 26d)</i>
Total	360.588	410.171	Total

Employees and doctors payable represents payable on doctors' solidarity savings and employee's medical treatment payable.

All other payables are denominated in Rupiah.

13. PERPAJAKAN

a. Taksiran Pengembalian Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, taksiran pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Tahun berjalan	-	11.799
Tahun sebelumnya	16.697	9.042
Entitas Anak		
Tahun berjalan	789	5.810
Tahun-tahun sebelumnya	5.042	-
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")		
Entitas Anak	2.745	-
Total	25.273	26.651

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	15	3
Pasal 21	2.777	2.080
Pasal 23	62	183
Pasal 25	243	847
Pasal 29	2.222	-
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	850	151
Sub-total	6.169	3.264

13. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of December 31, 2019 and 2018, estimated claims for tax refund of the Group are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			<i>Corporate income tax</i>
			<i>The Company</i>
			<i>Current year</i>
			<i>Prior years</i>
			<i>Subsidiaries</i>
			<i>Current year</i>
			<i>Prior years</i>
			<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
			<i>Subsidiaries</i>
Total	25.273	26.651	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	15	3	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	2.777	2.080	<i>Article 21</i>
Pasal 23	62	183	<i>Article 23</i>
Pasal 25	243	847	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.222	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	850	151	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Sub-total	6.169	3.264	Sub-total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	3.717	1.287	Article 4(2)
Pasal 21	20.156	13.645	Article 21
Pasal 23	3.561	1.615	Article 23
Pasal 25	13.191	7.068	Article 25
Pasal 29	55.869	20.330	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	5.210	3.108	Value Added Tax ("VAT")
Sub-total	101.704	47.053	Sub-total
Total	107.873	50.317	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expenses - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expenses - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	14.791	1.368	Current
Tahun-tahun sebelumnya	1.008	-	Prior years
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(3.724)	(9.272)	Deferred income tax benefit
Sub-total	12.075	(7.904)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	150.735	94.806	Current
Tahun-tahun sebelumnya	6.429	-	Prior years
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(7.683)	(2.388)	Deferred income tax benefit
Sub-total	149.481	92.418	Sub-total
Total	161.556	84.514	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	505.476	275.538
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi konsolidasian antar perusahaan	496.234	278.611
Ditambah:		
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	83.005	76.099
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	92.247	73.026
Beda temporer :		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.333	5.991
Provisi THR dan bonus	5.565	-
Beda permanen :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	62.582	8.545
Penghasilan bukan objek pajak	(78.073)	(71.676)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(9.697)	(9.048)
Laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	73.957	6.838
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	14.791	1.368
Entitas anak	150.735	94.806
Sub-total	165.526	96.174
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	(12.569)	(13.167)
Entitas anak	(94.866)	(80.286)
Sub-total	(107.435)	(93.453)

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income, for current period are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Subsidiaries profit before income tax expense and intercompany consolidation eliminations
Add:
Dividend income from Subsidiaries
Income before income tax of the Company
Temporary difference:
Provisions for employee benefit
Provisions for THR and bonuses
Permanent difference:
Non-deductible expenses
Non-taxable Income
Income subjected to final tax
Taxable income current year - the Company
Current income tax expense:
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Less prepayment of income tax:
The Company
Subsidiaries
Sub-total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	2.222	-
Entitas Anak	55.869	20.330
Total	58.091	20.330
Taksiran tagihan pajak penghasilan:		
Perusahaan	-	11.799
Entitas Anak	789	5.810
Total	789	17.609

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan ("PPH") badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 20% atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	505.476	275.538
Pada tarif pajak yang berlaku	126.369	68.885
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain	37.745	16.494
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	7.437	-
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(2.000)	-
Pengaruh perbedaan tarif pajak Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	(161)	-
Total	161.556	84.514

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

Corporate income tax payable: The Company Subsidiaries	Total
Estimated claim for income tax refund: The Company Subsidiaries	Total

The Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2019 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 20% on income before income tax expense and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	At applicable tax rate
	Tax effect of permanent differences and others
	Adjustment on claim for tax refund
	Adjustment on deferred tax assets
	Tax effect on different tax rate
	Taxable portion of gross income reduced by tax facility
Total	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No.56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan kini tahun 2019.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of a reduction to income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shares shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return on the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

On January 6, 2020, the Company has obtained the declaration letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of the shares ownership in accordance with PP No. 56/2015 related to the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". Accordingly, the Company has applied the reduction of tax rate in its 2019 current income tax calculation.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	8.001	2.333	(985)	9.349	Post-employment benefits obligation
Provisi THR dan Bonus	-	1.391	-	1.391	Provision for THR and bonuses
Sub-total	8.001	3.724	(985)	10.740	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiaries
Sub-total	47.434	7.683	5.047	60.164	Sub-total
Total	55.435	11.407	4.062	70.904	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	4.799	(502)	3.704	8.001	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	304	(304)	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Beban bunga obligasi wajib konversi	(10.077)	10.077	-	-	Finance cost from mandatory convertible notes
Sub-total	(4.974)	9.271	3.704	8.001	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiaries
Sub-total	38.692	3.184	5.558	47.434	Sub-total
Total	33.718	12.455	9.262	55.435	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Tahun fiskal 2014

Fiscal year 2014

Pada tanggal 29 November 2019, M Cileungsi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sejumlah Rp12, Rp79 dan Rp4 untuk tahun pajak 2014. M Cileungsi telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dibebankan pada tahun berjalan.

On November 29, 2019, M Cileungsi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2014 for income tax article 21 (Article 21), withholding tax article 23 (Article 23) and value added tax (VAT) amounting to Rp12, Rp79 and Rp4, respectively. M Cileungsi paid all of the underpayments and expensed it in current year.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 16 Desember 2019, M Yogya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp84, dan Rp606 untuk tahun pajak 2015. Pada bulan Januari 2020, M Yogya telah membayar SKPKB PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sebesar Rp53 dan Rp51. M Yogya telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp31 dan Rp555 dalam suratnya kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 12 Maret 2020. Pada tanggal pelaporan, M Yogya masih menunggu keputusan dari DJP.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 23 April 2019, M Daan Mogot menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4 ayat (2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp2.640, Rp158, Rp169, Rp58 dan Rp1.748 untuk tahun pajak 2016. Pada tahun 2019, M Daan Mogot telah menyelesaikan kurang bayar atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp2.640, Rp158, Rp169, Rp58 dan Rp1.331 yang telah dibebankan pada tahun berjalan kecuali PPN yang dicatat sebagai tagihan pengembalian pajak. Namun demikian, M Daan Mogot telah mengajukan keberatan atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp2.098 dan Rp1.748 dalam suratnya kepada DJP masing-masing pada tanggal 18 Juli 2019 dan 16 Juli 2019. Pada tanggal pelaporan, M Daan Mogot masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, M Grand Bekasi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan PPN masing-masing sejumlah Rp181, Rp432, Rp170, dan Rp1.414 untuk tahun pajak 2016.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Fiscal year 2015

On December 16, 2019, M Yogya received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2015 for Article 21 and Article 23 amounting to Rp84 and Rp606, respectively. In January 2020, M Yogya paid tax underpayment of Article 21 and Article 23 amounting to Rp53 and Rp51, respectively. M Yogya submitted an objection related to Article 21 and Article 23 amounting to Rp31 and Rp555, respectively, in its letter to the Directorate General of Tax ("DGT") on March 12, 2020. As of report date, M Yogya is still awaiting decision from DGT.

Fiscal year 2016

On April 23, 2019, M Daan Mogot received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for corporate income tax ("CIT"), Article 21, Article 23 and withholding tax article 4(2) (Article 4(2)) and value added tax amounting to Rp2,640, Rp158, Rp169, Rp58 and Rp1,748, respectively. In 2019, M Daan Mogot paid tax underpayment of CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) and Value Added Tax amounting to Rp2,640, Rp158, Rp169, Rp58 and Rp1,331, respectively, which was recorded as an expense during the year except for VAT which was recorded as claim for tax refund. However, M Daan Mogot submitted an objection related to CIT and VAT amounting to Rp2,098 and Rp1,748, respectively, in its letters to the DGT on July 18, 2019 and July 16, 2019, respectively. As of report date, M Daan Mogot is still awaiting decision from DGT.

On October 24, 2019, M Grand Bekasi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp181, Rp432, Rp170 and Rp1,414, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

M Grand Bekasi telah menyelesaikan kurang bayar atas seluruh SKPKB di atas pada tahun 2019 yang dicatat sejumlah Rp1.414 sebagai tagihan pengembalian pajak dan sisanya dibebankan pada tahun berjalan. Namun demikian, M Grand Bekasi telah mengajukan keberatan atas PPN dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 30 Desember 2019. Pada tanggal pelaporan, M Grand Bekasi masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 29 November 2019, M Purwokerto menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 4 ayat (2) masing-masing sejumlah Rp0,1, Rp15 dan Rp6,4 untuk tahun pajak 2016. M Purwokerto menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan telah menyelesaikan seluruh kurang bayar tersebut pada Januari 2020.

Pada tanggal 17 Desember 2019, M Yogya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sejumlah R3.122, Rp244, Rp16 dan Rp82 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Januari 2020, M Yogya telah membayar SKPKB tahun fiskal 2016 atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp3.122, Rp22, Rp16 dan Rp3. M Yogya telah mengajukan keberatan atas PPh Badan, PPh 21 dan PPN masing-masing sebesar Rp3.122, Rp222 dan Rp79 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 12 Maret 2019. Pada tanggal pelaporan, M Yogya masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 7 Oktober 2019, MM Pasteur menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp0,7, Rp322, dan Rp8 untuk tahun pajak 2016. MM Pasteur telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,7 dan Rp8 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Pasteur mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp322 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal pelaporan, MM Pasteur masih menunggu keputusan dari DJP.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

M Grand Bekasi paid all of the above tax assessment in 2019 which was recorded as claim for tax refund amounting to Rp1,414 and the remaining balance has been expensed in current year. However, M Grand Bekasi submitted an objection related to VAT in its letter to the DGT on December 30, 2019. As of report date, M Grand Bekasi is still awaiting decision from DGT.

On November 29, 2019, M Purwokerto received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for Article 21, Article 23 and Article 4(2) Rp0.1, Rp15 and Rp6.4, respectively. M Purwokerto agreed to all tax assessment as mentioned above and settled all tax underpayment in January 2020.

On December 17, 2019, M Yogya received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp3,122, Rp244, Rp16 and Rp82 respectively. In January 2020, M Yogya paid tax underpayment of fiscal year 2016 of CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp3,122, Rp22, Rp16 and Rp3, respectively. M Yogya submitted an objection relating to CIT, Article 21 and VAT amounting to Rp3,122, Rp222 dan Rp79, respectively, in its letter to the DGT on March 12, 2019. As of report date, M Yogya is still awaiting decision from DGT.

On October 7, 2019, MM Pasteur received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT amounting to RpNil. MM Pasteur also received Tax Underpayment Assessment for Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp0.7, Rp322 and Rp8 respectively. MM Pasteur settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.7 and Rp8, respectively, on January 6, 2020. MM Pasteur submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp322 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of report date, MM Pasteur is still awaiting decision from DGT.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2019, MM Galaxy menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp0,4, Rp163 dan Rp2 untuk tahun pajak 2016. MM Galaxy telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,4 dan Rp2 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Galaxy mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp163 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal pelaporan, MM Galaxy masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Palembang menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan PPh Pasal 4(2). Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp2 dan Rp517 untuk tahun pajak 2016. MM Palembang telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 sebesar Rp2 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Palembang mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp517 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal pelaporan, MM Palembang masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Grand Bekasi menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan PPh Pasal 4(2). Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp0,8 dan Rp599 untuk tahun pajak 2016. MM Grand Bekasi telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 sebesar Rp0,8 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Grand Bekasi mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp599 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal pelaporan, MM Grand Bekasi masih menunggu keputusan dari DJP.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On October 10, 2019, MM Galaxy received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT amounting to RpNil. MM Galaxy also received Tax Underpayment Assessment for Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp0.4, Rp163 and Rp2, respectively. MM Galaxy settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.4 and Rp2, respectively, on January 6, 2020. MM Galaxy submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp163 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of report date, MM Galaxy is still awaiting decision from DGT.

On October 16, 2019, MM Palembang received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT and Article 4(2) amounting to RpNil. MM Palembang also received Tax Underpayment Assessment for Article 21 and Article 23 amounting to Rp2 and Rp517, respectively. MM Palembang settled the underpayment of Article 21 amounting to Rp2 on January 6, 2020. MM Palembang submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp517 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of report date, MM Palembang is still awaiting decision from DGT.

On October 16, 2019, MM Grand Bekasi received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT and Article 4(2) amounting to RpNil. MM Grand Bekasi also received Tax Underpayment Assessment for Article 21 and Article 23 amounting to Rp0.8 and Rp599, respectively. MM Grand Bekasi settled the underpayment of Article 21 amounting to Rp0.8 on January 6, 2020. MM Grand Bekasi has submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp599 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of report date, MM Grand Bekasi is still awaiting decision from DGT.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Pandanaran menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp0,5, Rp417, dan Rp3 untuk tahun pajak 2016. MM Pandanaran telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,5 dan Rp3 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Pandanaran mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp417 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. Pada tanggal pelaporan, MM Pandanaran masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, MM Arcamanik menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sebesar Rp103, Rp0,4, Rp215 dan Rp3 untuk tahun pajak 2016. MM Arcamanik telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,4 dan Rp3 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Arcamanik mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp103 dan Rp215 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 26 Desember 2019. Pada tanggal pelaporan, MM Arcamanik masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Sukabumi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp315, Rp0,9, Rp189 dan Rp0,4 untuk tahun pajak 2016. MM Sukabumi telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,9 dan Rp0,4 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Sukabumi mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp315 dan Rp189 pada tanggal 19, 20 dan 26 Desember 2019. Pada tanggal pelaporan, MM Sukabumi masih menunggu keputusan dari DJP.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On October 16, 2019, MM Pandanaran received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT amounting to RpNil. MM Pandanaran also received Tax Underpayment Assessment for Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp0.5, Rp417 and Rp3, respectively. MM Pandanaran settled the underpayment Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.5 and Rp3, respectively, on January 6, 2020. MM Pandanaran submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp417 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. As of report date, MM Pandanaran is still awaiting decision from DGT.

On October 8, 2019, MM Arcamanik received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp103, Rp0.4, Rp215 and Rp3, respectively. MM Arcamanik settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.4 and Rp3, respectively, on January 6, 2020. MM Arcamanik has submitted an objection relating to CIT and Article 23 amounting to Rp103 and Rp215, respectively, in its letter to the DGT on December 26, 2019. As of report date, MM Arcamanik is still awaiting decision from DGT.

On October 16, 2019, MM Sukabumi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp315, Rp0.9, Rp189 and Rp0.4, respectively. MM Sukabumi settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.9 and Rp0.4, respectively, on January 6, 2020. MM Sukabumi has submitted an objection related to CIT and Article 23 amounting to Rp315 and Rp189, respectively, in its letters to the DGT on December 19, 20 and 26, 2019. As of report date, MM Sukabumi is still awaiting decision from DGT.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Ciputat menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp232, Rp1, Rp117 dan Rp2 untuk tahun pajak 2016. MM Ciputat telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp1 dan Rp2 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Ciputat mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp232 dan Rp117 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19, 20 dan 26 Desember 2019. Pada tanggal pelaporan, MM Ciputat masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 15 November 2018, M Internusa menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sejumlah Rp4.220 terhadap jumlah lebih bayar yang telah dilaporkan oleh M Internusa sebesar Rp5.011.

M Internusa telah menghapus klaim pajak penghasilan badan yang tidak dapat ditagih sebesar Rp791 sebagai beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tahun 31 Desember 2018.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 19 September 2019, M Husada menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21 dan Pasal 4 ayat (2) masing-masing sejumlah Rp1.310, Rp160 dan Rp126 untuk tahun pajak 2017. Pada bulan September 2019, M Husada telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 29 November 2019, M Purwokerto menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 4 ayat (2) masing-masing sejumlah Rp1, Rp7, Rp110, dan Rp194 untuk tahun pajak 2017. M Purwokerto menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan telah menyelesaikan seluruh kurang bayar tersebut pada Januari 2020.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On October 16, 2019, MM Ciputat received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp232, Rp1, Rp117 and Rp2, respectively. On January 6, 2020, MM Ciputat settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp1 and Rp2, respectively. MM Ciputat submitted an objection related to CIT dan Article 23 amounting to Rp232 and Rp117, respectively, in its letters to the DGT on December 19, 20 and 26, 2019. As of report date, MM Ciputat is still awaiting decision from DGT.

On November 15, 2018, M Internusa received tax assessment letter from the Tax Office related to overpayment of fiscal year 2016 for CIT amounting to Rp4,220 as opposed to the reported overpayment amounting to Rp5,011.

M Internusa has written off the unrecoverable claims for income tax refund amounting to Rp791 as income tax expense for the year ended December 31, 2018.

Fiscal year 2017

On September 19, 2019, M Husada received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 for CIT, Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp1,310, Rp160 and Rp126, respectively. In September 2019, M Husada paid all of the underpayments and expensed it in the current year.

On November 29, 2019, M Purwokerto received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) tax amounting to Rp1, Rp7, Rp110 and Rp194, respectively. M Purwokerto agreed to all tax assessment as mentioned above and settled all tax underpayment in January 2020.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, M Yogya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp2.897, Rp579, dan Rp250 untuk tahun pajak 2017. Pada bulan Januari 2020, M Yogya telah membayar SKPKB atas Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp53, Rp579 dan Rp12. M Yogya telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 dan PPN masing-masing sebesar Rp2.844 dan Rp238 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 6 Maret 2020.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On December 13, 2019, M Yogya received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 for Article 21 and Article 23 and VAT amounting to Rp2,897, Rp579 and Rp250 respectively. In January 2020, M Yogya settled the underpayment of Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp53, Rp579 and Rp12, respectively. M Yogya submitted an objection related to Article 21 and VAT amounting to Rp2,844 and Rp238, respectively, in its letter to the DGT on March 6, 2020.

14. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jasa profesional	9.300	8.570	Professional fees
Utilitas	4.832	3.931	Utilities
Beban bunga	3.397	3.452	Finance cost
Lainnya	28.974	16.002	Others
Total	46.503	31.955	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

15. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

15. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Suku bunga/ Interest Rate	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement
Perusahaan/ the Company	Mandiri	Refinancing BPJS	19.600	9%	17 Mei 2019/ May 17, 2019
M Ciruas	Mandiri	Refinancing BPJS	17.000	9%	17 Mei 2019/ May 17, 2019
M Tangerang	Mandiri	Refinancing BPJS	15.000	9%	17 Mei 2019/ May 17, 2019
M Serpong	Mandiri	Refinancing BPJS	8.400	9%	17 Mei 2019/ May 17, 2019
M Malang	Mandiri	Refinancing BPJS	6.600	9%	17 Mei 2019/ May 17, 2019
M Yogya	Mandiri	Refinancing BPJS	10.000	9%	17 Mei 2019/ May 17, 2019
M Balikpapan	Mandiri	Refinancing BPJS	6.100	9%	17 Mei 2019/ May 17, 2019
M Medan	Mandiri	Refinancing BPJS	5.700	9%	17 Mei 2019/ May 17, 2019
M Jakabaring	Mandiri	Refinancing BPJS	3.000	9%	18 Maret 2019/ March 18, 2019
M Makassar	Mandiri	Refinancing BPJS	6.000	9%	26 November 2018/ November 26, 2018
M Bitung	Mandiri	Refinancing BPJS	5.000	9%	12 November 2018/ November 12, 2018
M Pekalongan	BNI	Modal Kerja/ Working Capital	500	9%	26 Juli 2019/ July 26, 2019

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
M Serpong	8.000	-
M Yogya	6.450	-
M Ciruas	5.490	-
M Medan	5.450	-
M Bitung	5.000	-
M Tangerang	4.962	-
M Malang	3.177	-
M Balikpapan	2.850	-
M Jakabaring	2.553	-
M Makassar	2.065	-
M Pekalongan	500	-
Total	<u>46.497</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang bank jangka pendek diatas sehubungan dengan *refinancing BPJS* dijaminakan dengan piutang usaha tertentu (Catatan 5).

b. Utang bank jangka Panjang

	<u>31 December 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	719.682	174.536
PT Bank Pan Indonesia Tbk	313.499	275.455
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)	161.977	175.423
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	33.372	18.149
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.392	221.988
Total	<u>1.247.922</u>	<u>865.551</u>
Dikurangi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(183.466)	(264.751)
Bagian jangka panjang	<u>1.064.456</u>	<u>600.800</u>

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, outstanding credit facilities are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
M Serpong	-	-
M Yogya	-	-
M Ciruas	-	-
M Medan	-	-
M Bitung	-	-
M Tangerang	-	-
M Malang	-	-
M Balikpapan	-	-
M Jakabaring	-	-
M Makassar	-	-
M Pekalongan	-	-
Total	<u>-</u>	<u>-</u>

As of December 31, 2019, the above short-term bank loans related with *refinancing BPJS* are guaranteed by certain trade receivables (Note 5).

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Less current maturities of long-term bank loans

Long-term portion

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
Perusahaan/ the Company	Mandiri	KI	100.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027 / May 17, 2027
M Sejahtera	MAS	KI	108.900	20 Mei 2018/ May 20, 2018	20 Mei 2023/ May 20, 2023
M Husada	Mandiri	KI	50.000	18 Desember 2018/ December 18, 2018	18 Januari 2024/ January 18, 2024
M Daan Mogot	Mandiri	KI	150.000	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Bogor	Mandiri	KI	20.000	28 Desember 2015 / December 28, 2015	28 Desember 2020 / December 28, 2020
			10.000	26 September 2017/ September 26, 2017	26 September 2022/ September 26, 2022
			40.000	17 Oktober 2018/ October 17, 2018	17 Oktober 2024/ October 17, 2024
M Pasteur	Panin	KI	17.000	6 Juni 2018/ June 6, 2018	6 Juni 2021/ June 6, 2021
			6.000	6 Juni 2018/ June 6, 2018	6 Juni 2023/ June 6, 2023
			10.000	6 Juni 2018/ June 6, 2018	6 Juni 2023/ June 6, 2023
M Malang	Panin	PJP	27.500	25 Oktober 2016/ October 25, 2016	25 Januari 2022/ January 25, 2022
M Sukabumi	Panin	PJM	10.900	29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2023/ June 25, 2023
		PJP	18.100	29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2022/ June 25, 2022
		PJM	3.750	25 November 2018/ November 25, 2018	30 Oktober 2023/ October 30, 2023
		PJP	5.000	19 September 2019/ September 19, 2019	27 April 2029/ April 27, 2029
		PJP	16.000	25 September 2019/ September 25, 2019	27 Juni 2029/ June 27, 2029
M Tangerang	Panin	PJP	14.800	3 April 2017 / April 3, 2017	3 April 2024 / April 3, 2024
		PJP	15.000	3 April 2017 / April 3, 2017	3 April 2024 / April 3, 2024
		PTMA	7.000	13 Agustus 2018 / August 13, 2018	13 Agustus 2023 / August 13, 2023
		PJP	33.000	13 Agustus 2018 / August 13, 2018	13 Agustus 2028 / August 13, 2028
M Grand Bekasi	Mandiri	KI	90.000	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Banyumanik	MAS	PDA	15.000	10 Juli 2014 / July 10, 2014	10 July 2020 / July 10, 2020
		PDA	14.340	14 September 2016 / September 14, 2016	15 September 2023 / September 15, 2023
		PDA	5.300	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2024 / May 17, 2024
		PDA	5.200	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 November 2029 / November 17, 2029

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Bank</u>	<u>Fasilitas Kredit/ Credit Facility</u>	<u>Limit/Limit (Rp)</u>	<u>Tanggal Perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jatuh Tempo/ Due date</u>
M Jakabaring	Mandiri	KI	33.000	18 Maret 2019 / March 18, 2019	18 Maret 2029 / March 18, 2029
M Internusa	Mandiri	KI	50.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027/ May 17, 2027
M Purwokerto	Mandiri	KI	50.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
M Galaxy	Mandiri	KI	45.000	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M. Podomoro	Mandiri	KI	55.000	17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
M Arcamanik	Panin	PJM	7.000	2 Maret 2018 / March 2, 2018	2 Maret 2023 / March 2, 2023
		PJM	20.000	2 Maret 2018 / March 2, 2018	2 Maret 2023 / March 2, 2023
		PJM	3.000	2 Maret 2018 / March 2, 2018	2 Maret 2023 / March 2, 2023
M Palembang	Sumsel	KI	30.000	1 Februari 2016/ February 1, 2016	1 February 2023/ February 1, 2023
M Pekalongan	BNI	KI I	8.803	26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2023/ May 31, 2023
		KI II	4.145	26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Agustus 2021/ August 31, 2021
		KI III	7.422	26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2026/ May 31, 2026
M Karawang	Mandiri	KI	38.000	12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
M Ciputat	Panin	PJM	5.300	12 Juni 2016/ June 12, 2016	12 Juni 2021/ June 12, 2021
		PJM	9.700	12 Juli 2016/ July 12, 2016	12 Juli 2021/ July 12, 2021
M Cileungsi	Panin	PJM	13.800	10 Juni 2016/ June 10, 2016	10 Juni 2021/ June 10, 2021
		PJM	4.000	10 Juni 2016/ June 10, 2016	10 Juni 2021/ June 10, 2021
		PJM	3.000	10 Juni 2016/ June 10, 2016	10 Juni 2021/ June 10, 2021
		PJM	2.000	24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2025/ August 24, 2025
		PJM	8.000	24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2026/ August 24 2026
		PJP	9.000	22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP	18.300	22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP	8.700	22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
M Balikpapan	Panin	PJP	24.000	3 January 2018/ January 3, 2018	30 April 2026/ April 30, 2026
		PJP	22.000	26 Juli 2019/ July 26, 2019	26 Juli 2029/ July 26, 2029

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loans (continued)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
M Serpong	MAS	PDA	12.000	13 Februari 2015/ February 13, 2015	13 Februari 2021/ February 13, 2021
		PDA	15.200	17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2024/ May 17, 2024
		PDA	6.300	17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
M Ciruas	Mandiri	KI	15.000	9 Juni 2016/ June 9, 2016	8 Juni 2021/ June 8, 2021
		KI	10.500	28 September 2018 / September 28, 2018	28 September 2023 / September 28, 2023
		KMK	3.500	28 September 2019 / September 28, 2019	28 September 2020 / September 28, 2020
M Yogya	MAS	PDA	13.500	12 Mei 2015/ May 12, 2015	12 Mei 2020/ May 12, 2020
M Bitung	Mandiri	KI	17.000	13 Oktober 2015/ October 13, 2015	12 Oktober 2021/ October 12, 2021
M Makassar	Mandiri	KI	35.000	26 November 2018/ November 26, 2018	26 November 2028/ November 26, 2028
M Solo	MAS	PJP	15.000	24 Juli 2014/ July 24, 2014	24 July 2020/ July 24, 2020
		PJP	12.000	9 Agustus 2018/ August 9, 2018	9 July 2023/ July 9, 2023
M Medan	Panin	PJP	32.000	9 Agustus 2016/ August 9, 2016	27 September 2023/ September 27, 2023
		PJP	18.500	5 April 2019/ April 5, 2019	5 April 2029/ April 5, 2029
M Padang	Panin	PJP	20.000	7 September 2016/ September 7, 2016	7 September 2023/ September 7, 2023
		PJP	20.000	7 Mei 2019/ May 7, 2019	7 Mei 2029/ May 7, 2029
M Samarinda	Panin	PJP	14.500	17 Juli 2017/ July 17, 2017	18 Juli 2027/ July 18, 2027
		PJP	5.000	16 Oktober 2018/ October 16, 2018	16 Oktober 2028/ October 16, 2028
		PJP	15.500	11 Juli 2018/ July 11, 2018	11 Juli 2028/ July 11, 2028
M Pekanbaru	Mandiri	KI	39.000	12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2029/ September 12, 2029
M Kendari	Mandiri	KI	38.000	11 September 2019/ September 11, 2019	11 September 2029/ September 11, 2029

A : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
PJM : Pinjaman Jangka Menengah
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
PJM : Pinjaman Jangka Menengah
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan berkisar antara 8,00% hingga 9,25% pada tahun 2019 dan dari 9,00% hingga 9,25% pada tahun 2018.

The loan facilities bear interest at annual rates ranging from 8.00% to 9.25% in 2019 and from 9.00% to 9.25% in 2018.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi semua persyaratan hutang dan rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Debt Covenants (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all of the debt covenants and financial ratios required to be maintained under the agreements.

16. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sampai dengan satu tahun	156	155	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	91	259	<i>More than one year and no later than five years</i>
Total	247	414	Total
Dikurangi beban bunga	(20)	(53)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	227	361	<i>Present value of minimum payments and customer finance liability</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	139	124	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	88	237	Long-term portion

Pada tahun 2018, PT Medikaloka Yogya (Entitas Anak) telah menandatangani perjanjian kredit ambulans dengan PT Mandiri Utama Finance. Jangka waktu kredit berlaku dari 5 September 2018 sampai 5 Agustus 2021 dengan tingkat bunga efektif 10,19% per tahun. Utang kredit konsumen ini dijamin dengan aset terkait.

16. CONSUMER FINANCE

As of December 31, 2019 and 2018, the details of future minimum lease payments of consumer finance are as follows:

In 2018, PT Medikaloka Yogya (Subsidiary) entered into a customer credit agreement with PT Mandiri Utama Finance for the purchase of an ambulance. The credit agreement is valid from September 5, 2018 until August 5, 2021 with an annual effective interest rate of 10.19%. This customer credit agreement is guaranteed by its related asset.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Deposit pasien	8.411	7.704	<i>Patient deposits</i>
Sewa Operasional	3.526	3.135	<i>Rent</i>
Lain-lain	-	3.188	<i>Operations</i>
	1.072	300	<i>Others</i>
Sub-total	13.009	14.327	Sub-total
Porsi jangka pendek	(9.693)	(10.880)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	3.316	3.447	Long-term Portion

17. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini merupakan akrual beban gaji, bonus dan tunjangan hari raya karyawan masing-masing sebesar Rp81.847 dan Rp68.445 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal masing-masing 28 Februari 2020 dan 27 Februari 2019.

Hermina Hospital Group ("HHG"), yang merupakan perkumpulan dimana Grup merupakan anggotanya, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Sejak saat itu, DPLK BNI tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	8,10% per tahun/ annum	8,70% per tahun/ annum	Discount rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liabilities

This account represents accrued expenses for employee salaries, bonus and holiday allowance amounting to Rp81,847 and Rp68,445, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Liabilities for employee benefits

The Group has a funded defined benefits plan covering all of its permanent employees. As of December 31, 2019 and 2018, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo Consulting dated February 28, 2020 and February 27, 2019, respectively.

Hermina Hospital Group ("HHG"), an association of which the Group is a member, has a cooperation agreements with the Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

Since then, the DPLK BNI is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liabilities for employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	27.541	32.260	Current service cost
Biaya bunga neto	10.959	6.069	Net interest expense
Biaya jasa lalu	(3.887)	8.392	Past services cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 23 & 24)	34.613	46.721	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 23 & 24)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	(8.617)	(46.250)	changes in financial assumption
penyesuaian pengalaman	22.805	81.969	experience adjustments
imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	2.322	1.306	the return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	16.510	37.025	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	51.123	83.746	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	234.820	158.701	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	27.541	32.260	Current service cost
Biaya bunga	19.853	11.438	Interest expense
Biaya jasa lalu	(3.887)	8.392	Past services cost
Efek atas akuisisi, divestasi dan transfer karyawan	-	(68)	Effect of acquisitions, divestment and transfer of employees
Pembayaran imbalan oleh Grup	-	(5.520)	Benefit payment from Group
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	(8.617)	(46.250)	changes in financial assumption
penyesuaian pengalaman	22.805	81.969	experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja	(11.959)	(6.102)	Benefits paid
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	280.556	234.820	Balance at end of year

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	77.844	62.093	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran iuran	36.935	17.790	<i>Contributions paid</i>
Pembayaran imbalan kerja	(11.958)	(6.102)	<i>Benefits paid</i>
Pendapatan bunga	8.894	5.369	<i>Interest income</i>
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(2.322)	(1.306)	<i>The return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability</i>
Saldo akhir	109.393	77.844	<i>Ending balance</i>

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for employee benefits as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	280.556	234.820	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(109.393)	(77.844)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	171.163	156.976	<i>Employee benefits liabilities-net</i>

Total perkiraan pembayaran manfaat pensiun yang tidak didiskontokan dalam rupiah untuk tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

Total expected total undiscounted pension benefit payments in Indonesian rupiah for the subsequent years are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kurang dari satu tahun	16.278	13.240	<i>Less than a year</i>
Satu sampai dua tahun	13.687	12.883	<i>One to two years</i>
Tiga sampai lima tahun	48.667	42.515	<i>three to five years</i>
Lebih dari lima tahun	3.360.054	3.898.241	<i>More than five years</i>
Total	3.438.686	3.966.879	<i>Total</i>

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 15,23 tahun.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2019 are 15.23 years.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sensitivitas analisis keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation		
		2019	2018	
Tingkat bunga diskonto tahunan	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	(29.617) 35.004	(25.010) 29.546	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	41.010 (34.235)	34.300 (28.836)	Annual salary growth rate

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

The overall sensitivity analysis of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No.13/2003.

19. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai

Perusahaan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan ("Program MESOP"), di mana Perusahaan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya sejumlah 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

19. SHARE-BASED PAYMENTS

Management and employee stock option plan

The Company created a management and employees stock option program (the "MESOP Program"), pursuant to which the Company will grant share purchase options to management and qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under the MESOP Program will be up to 89,190,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3% of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering on May 16, 2018.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai (lanjutan)

Alokasi dari implementasi MESOP di atas adalah sebagai berikut:

	<u>Tahap I/ Stage 1</u>	<u>Tahap II/ Stage 2</u>	
Jumlah MESOP yang diberikan	44.595.000 saham/ <i>shares</i>	44.595.000 saham/ <i>shares</i>	<i>Number of MESOP granted</i>
Tanggal Pemberian	25 Januari 2019/ <i>January 25, 2019</i>	20 Mei 2019/ <i>May 20, 2019</i>	<i>Grant date</i>
Tanggal vesting	24 Januari 2020/ <i>January 24, 2020</i>	19 Mei 2020/ <i>May 19, 2020</i>	<i>Vesting date</i>
Tanggal akhir masa eksekusi opsi	24 Januari 2024/ <i>January 24, 2024</i>	19 Mei 2024/ <i>May 19, 2024</i>	<i>End of exercise date</i>
Harga eksekusi	Rp 2.323 per saham/ <i>shares</i>	Rp 3.111 per saham/ <i>shares</i>	<i>Exercise price</i>
Periode eksekusi	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	<i>Exercise period</i>
	a. 3 Februari 2020 - 28 Februari 2020/ <i>February 3, 2020 - February 28, 2020</i>	a. 3 Juni 2020 - 28 Juni 2020/ <i>June 3, 2020 - June 28, 2020</i>	
	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ <i>Future exercise periods will be determined later</i>	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ <i>Future exercise periods will be determined later</i>	

Beban imbalan atas pemberian opsi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar opsi yang diberikan adalah sebesar Rp53.387 pada tahun 2019.

Benefits expense on the options granted is determined based on the fair value of the options granted amounting to Rp53,387 in 2019.

Nilai wajar opsi dihitung menggunakan model *Binomial Bermuda Options* dengan asumsi sebagai berikut:

Fair value of the options is calculated using the Binomial Bermuda Options model with following assumptions:

	<u>Asumsi/ Assumptions</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,0%	<i>Risk-free rate</i>
Volatilitas yang diperkirakan	22,9% - 24,5%	<i>Volatility expectation</i>
Dividen yang diperkirakan	1,5%	<i>Dividend expectation</i>

Volatilitas yang diperkirakan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis dengan jangka waktu opsi yang serupa merupakan indikasi tren masa depan, yang mungkin tidak sesuai dengan hasil aktual.

The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS**

Modal saham

Share capital

31 Desember 2019/December 31, 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (dalam jutaan saham/in millions of shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Sudarsono	169	5,69	16.912	Sudarsono
Husen Sutakaria	98	3,30	9.811	Husen Sutakaria
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	350	11,77	34.989	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	173	5,80	17.258	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	113	3,81	11.317	Hasmoro
Kelompok pendiri				Founder group
Non Widjaja Kusuma	217	7,30	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	171	5,75	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	165	5,55	16.512	HM Soepardiman
Soedibjo Toeloes	165	5,55	16.502	Soedibjo Toeloes
Raden Endjun	151	5,08	15.098	Raden Endjun
Tjiptawati Budiharta	132	4,45	13.217	Tjiptawati Budiharta
Iskandar Wahidiyat	110	3,67	10.908	Iskandar Wahidiyat
Pemegang saham kurang dari 5%	959	32,28	95.958	Shareholders less than 5%
Total	2.973	100,00	297.300	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (dalam jutaan saham/in millions of shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Sudarsono	169	5,69	16.912	Sudarsono
Husen Sutakaria	104	3,50	10.411	Husen Sutakaria
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	350	11,77	34.989	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	173	5,80	17.258	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	113	3,81	11.317	Hasmoro
Kelompok pendiri				Founder group
Non Widjaja Kusuma	217	7,30	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	171	5,75	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	165	5,55	16.512	HM Soepardiman
Soedibjo Toeloes	165	5,55	16.502	Soedibjo Toeloes
Raden Endjun	151	5,08	15.098	Raden Endjun
Tjiptawati Budiharta	149	5,01	14.887	Tjiptawati Budiharta
Iskandar Wahidiyat	110	3,67	10.908	Iskandar Wahidiyat
Andira Cordata Sdn Bhd	148	4,98	14.760	Andira Cordata Sdn Bhd
Pemegang saham kurang dari 5%	788	26,54	78.928	Shareholders less than 5%
Total	2.973	100,00	297.300	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan Notaris Christina Dwi Utami S.H, M.Hum.,M.Kn No. 25 tanggal 17 Januari 2018 mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor, Modal saham dasar Perusahaan telah meningkat menjadi Rp1.000.000 dan merubah nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 15 Februari 2018 dengan No. AHU-0008844.AH.01.02.Tahun 2018.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Komponen ekuitas lain dari obligasi wajib konversi - neto	174.036	174.036	Other equity component from mandatory convertible bonds - net
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	1.264.971	1.264.971	Premium on shares issued in initial public offering
Tambahan modal disetor	261.911	261.911	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)	191.898	191.898	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control (Note 1c)
Biaya emisi saham	(61.637)	(61.637)	Share issuance cost
Total	<u>1.831.179</u>	<u>1.831.179</u>	Total

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H, M.Hum.,M.Kn No. 25 dated January 17, 2018, the shareholders approved the increase in authorized and fully paid share capital wherein the Company's authorized share capital increased to Rp1,000,000 and the nominal value per share changed from Rp1,000,000 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah). Such amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision dated February 15, 2018 AHU-0008844.AH.01.02.Tahun 2018.

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Laba per saham

Earnings per share

Dasar perhitungan laba per saham dasar untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Basis computation of basic earnings per share in 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	255.367	124.374	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	2.973.000.000	2.806.778.192	Weighted average number of common shares - basic
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	44.700.401	-	Adjustment on dilutive common shares - MESOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	3.017.700.401	-	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	85,90	44,31	Basic
Dilusian	84,62	-	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dieksekusi pada masing-masing periode pelaporan (Catatan 19).

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period (Note 19).

Pada tahun 2018, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2018, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh), yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On January 17, 2018, the Company changed the nominal value of the shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp100 (full amount), which resulted to the increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Kepentingan Nonpengendali

Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
M Internusa	58.150	54.559	M Internusa
M Sejahtera	38.662	31.313	M Sejahtera
M Solo	28.370	24.780	M Solo
M Daan Mogot	26.317	21.079	M Daan Mogot
MM Pasteur	22.355	22.622	MM Pasteur
M Husada	21.023	17.846	M Husada
M Balikpapan	20.250	21.974	M Balikpapan
M Medan	18.519	18.791	M Medan
M Makassar	18.268	15.483	M Makassar
M Bitung	17.961	19.991	M Bitung
M Pasteur	17.865	14.501	M Pasteur
MM Tangerang	17.839	18.999	MM Tangerang
M Serpong	16.994	17.554	M Serpong
M Ciruas	16.880	13.113	M Ciruas
MM Arcamanik	16.525	16.654	MM Arcamanik
M Malang	15.542	10.519	M Malang
MM Palembang	15.341	15.515	MM Palembang
M Galaxy	12.758	10.761	M Galaxy
M Arcamanik	11.647	10.437	M Arcamanik
M Jakabaring	20.166	(105)	M Jakabaring
MM Solo	14.002	12.722	MM Solo
M Grand Bekasi	13.739	9.606	M Grand Bekasi
M Padang	12.161	8	M Padang
M Purwokerto	11.215	3	M Purwokerto
M Tangerang	10.979	7.951	M Tangerang
M Ciputat	10.615	8.172	M Ciputat
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	113.082	89.065	Others (below Rp10.000)
Kepentingan nonpengendali	617.225	503.913	Non-controlling interests

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of December 31, 2019 and 2018 and for the year then ended:

	<u>31 Desember 2019/December 31, 2019</u>			
	<u>M Internusa</u>	<u>M Solo</u>	<u>M Sejahtera</u>	
Aset lancar	95.456	33.819	122.148	Current assets
Aset tidak lancar	189.095	66.333	207.416	Non-current assets
Total aset	284.551	100.152	329.564	Total assets
Liabilitas jangka pendek	59.380	24.377	75.324	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	56.621	12.731	105.542	Non-current liabilities
Total liabilitas	116.001	37.108	180.866	Total liabilities
Total ekuitas	168.550	63.044	148.698	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	110.400	34.674	110.036	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	58.150	28.370	38.662	Non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Keuntungan Nonpengendali (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Non-Controlling Interests (continued)

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of December 31, 2019 and 2018 and for the year then ended: (continued)

**Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019/
For the year ended December 31, 2019**

	M Internusa	M Solo	M Sejahtera	
Pendapatan neto	205.441	69.775	402.436	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	22.866	14.510	76.243	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	15.804	10.972	55.786	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	(696)	(325)	(5.869)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	15.108	10.647	49.917	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	9.896	5.856	36.939	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.212	4.791	12.978	Non-controlling interests

31 Desember 2018/December 31, 2018

	M Internusa	M Solo	M Sejahtera	
Aset lancar	78.249	20.638	125.111	Current assets
Aset tidak lancar	183.251	62.116	205.003	Non-current assets
Total aset	261.500	82.754	330.114	Total assets
Liabilitas jangka pendek	75.992	18.555	101.630	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	27.367	9.133	110.323	Non-current liabilities
Total liabilitas	103.359	27.688	211.953	Total liabilities
Total ekuitas	158.141	55.066	118.161	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	103.582	30.286	86.848	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	54.559	24.780	31.313	Non-controlling interests

**Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018/
For the year ended December 31, 2018**

	M Internusa	M Solo	M Sejahtera	
Pendapatan neto	196.574	55.864	381.116	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	28.133	10.199	63.869	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	20.963	7.538	47.153	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	(2.432)	171	(2.164)	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif	18.531	7.709	44.989	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	12.138	4.240	33.067	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	6.393	3.469	11.922	Non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. CADANGAN UMUM

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan. Total penggunaan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp1.000 dan RpNil.

21. GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,000 and RpNil, respectively.

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

22. NET REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Rumah Sakit			Hospitals
Rawat inap			Inpatient
Layanan rawat inap	742.792	595.515	Inpatient services
Obat dan perlengkapan medis	680.438	627.149	Medicines and medical supplies
Layanan tindakan	555.163	470.168	Medical operating services
Layanan penunjang medis dan diagnostik	263.300	229.161	Medical and diagnostic support services
Jasa medis	198.341	159.025	Medical services
Administrasi dan lainnya	165.885	144.280	Administration and others
Diskon asuransi	(14.685)	(10.543)	Insurance discounts
Sub-total	2.591.234	2.214.755	Sub-total
Rawat jalan			Outpatient
Obat dan perlengkapan medis	787.106	658.879	Medicines and medical supplies
Layanan penunjang medis dan diagnostik	426.810	303.354	Medical and diagnostic support services
Layanan poliklinik	248.196	220.326	Policlinic services
Jasa medis	37.011	29.253	Medical services
Layanan Instalasi Gawat Darurat	35.507	25.844	Emergency installation services
Administrasi dan lainnya	8.482	16.439	Administration and others
Sub-total	1.543.112	1.254.095	Sub-total
Selisih tarif paket	(527.408)	(419.543)	Rate package differences
Sub-total	3.606.938	3.049.307	Sub-total
Non Rumah Sakit			Non-Hospital
Pendapatan manajemen	21.524	4.756	Management fees
Aset KSO	2.478	4.028	Joint operation assets
Total	3.630.940	3.058.091	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan konsolidasi neto.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp583 dan Rp16, mewakili 0,02% dan 0,00% pendapatan neto pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 26e).

22. NET REVENUES (continued)

In 2019 and 2018, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net consolidated revenue.

Net revenues from related parties amounted to Rp583 and Rp16, representing 0.02% and 0.00% of net revenue in 2019 and 2018, respectively (Note 26e).

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

23. COST OF REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Rumah Sakit			Hospitals
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	938.958	824.706	Medicines and medical supplies (Note 7)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	522.669	457.155	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 9)	148.578	131.094	Depreciation (Note 9)
Biaya rujukan	86.647	79.418	Reference cost
Layanan penunjang medis	79.338	70.347	Medical and support services
Perbaikan dan pemeliharaan	63.436	54.288	Repairs and maintenance
Kamar rawat inap dan tindakan	55.679	49.616	Inpatient and operating rooms
Beban poliklinik dan instalasi gawat darurat	45.262	39.261	Policlinic and emergency installation expenses
Makanan dan minuman	38.531	37.665	Food and beverages
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	15.536	20.948	Employee benefits liabilities (Note 18)
Lain-lain	6.653	7.953	Others
Sub-total	2.001.287	1.772.451	Sub-total
Non Rumah Sakit			Non-Hospital
Pendidikan dan pelatihan	3.398	4.138	Education and training
Total	2.004.685	1.776.589	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar RpNil dan Rp2.122, mewakili 0,00% dan 0,13% pembelian neto pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 26f).

In 2019 and 2018, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenue.

Net purchases from related parties amounted to RpNil and Rp2,122, representing 0,00% and 0,13% of net purchases in 2019 and 2018, respectively (Note 26f).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran dan iklan	6.663	11.695	Marketing and advertising
Lain-lain	11.287	8.375	Others
Total beban penjualan	17.950	20.070	Total selling expense
Beban administrasi dan umum			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	641.585	562.456	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	113.644	98.436	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	78.281	72.230	Depreciation (Note 9)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	33.559	3.896	Allowance for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Perizinan, retribusi dan perpajakan	29.371	13.432	Licenses, retributions and taxation
Listrik, air dan telepon	28.054	38.003	Electricity, water and telephone
Perlengkapan kantor	25.517	26.667	Office supplies
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	19.077	25.773	Employee benefits liabilities (Note 18)
Transportasi	18.302	25.714	Transportation
Jasa profesional	17.759	10.206	Professional fees
Pelatihan dan pendidikan	3.430	7.145	Training and education
Lain-lain	47.539	27.454	Others
Total beban umum dan administrasi	1.056.118	911.412	Total general and administrative expenses
Total	1.074.068	931.482	Total

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

25. OTHER INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Penghasilan sewa	13.306	18.015	Rental income
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9)	(1.281)	(5.548)	Loss on write-off of fixed assets (Note 9)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	599	1.147	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	18.522	22.340	Others
Neto	31.146	35.954	Net

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember/December 31,	
	2019	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
PT Medikaloka Utama	4.541	0,09
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,02
Akper Manggala	252	0,01
Koperasi Karyawan Hermina	178	0,00
Hermina Hospital Group	60	0,00
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	22	0,00
Yayasan Bakti Hermina	13	0,00
Total	5.926	0,12

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Desember/December 31,	
	2019	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
PT Medikaloka Mitra Utama	14.945	0,30
PT Medikaloka Utama	27.170	0,54
Koperasi Karyawan Hermina	1.255	0,02
PT Sentul Cycling Klub	1.189	0,02
Hermina Hospital Group	301	0,01
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	198	0,00
Kelompok Pendiri	99	0,00
Akper Manggala	75	0,00
Total	45.232	0,89

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

Piutang lain-lain merupakan piutang untuk pengobatan karyawan dan bagi hasil atas sewa tempat. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 90 hari.

c. Utang usaha (Catatan 11)

	31 Desember/December 31,	
	2019	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	729	0,03
Hermina Hospital Group	230	0,01
PT Medikaloka Utama	43	0,00
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	3	0,00
Yayasan Bakti Hermina	15	0,00
Total	1.020	0,04

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms, with the following details:

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31,	
	2018	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
PT Medikaloka Utama	4.285	0,10
PT Medikaloka Mitra Utama	2.444	0,06
Akper Manggala	-	-
Koperasi Karyawan Hermina	48	0,00
Hermina Hospital Group	90	0,00
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	14	0,00
Yayasan Bakti Hermina	-	-
Total	6.881	0,16

^{*)} percentage to total consolidated assets

b. Other receivables (Note 6)

	31 Desember/December 31,	
	2018	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
PT Medikaloka Mitra Utama	14.924	0,36
PT Medikaloka Utama	26.998	0,65
Koperasi Karyawan Hermina	983	0,02
PT Sentul Cycling Klub	1.189	0,03
Hermina Hospital Group	1.328	0,03
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	3.291	0,08
Founder group	90	0,00
Akper Manggala	-	-
Total	48.803	1,17

^{*)} percentage to total consolidated assets

Other receivables consist of receivables from employee medical and rental sharing cost. These receivables will be repaid within 90 days.

c. Trade payables (Note 11)

	31 Desember/December 31,	
	2018	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	56	0,00
Hermina Hospital Group	3.000	0,17
PT Medikaloka Utama	10.552	0,59
PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	-	-
Yayasan Bakti Hermina	-	-
Total	13.608	0,76

^{*)} percentage to total consolidated liabilities

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Utang lain-lain (Catatan 12)

d. Other payables (Note 12)

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2019	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	2018	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Direksi	7.470	0,33	-	-	Board of Director
PT Medikaloka Utama	6.994	0,31	40.100	2,23	PT Medikaloka Utama
Kelompok Pendiri	6.093	0,27	7.505	0,42	Founder Group
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	4.664	0,20	11.878	0,66	PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Koperasi Karyawan Hermina	3.315	0,15	3.435	0,19	Koperasi Karyawan Hermina
Hermina Hospital Group	2.162	0,09	9.545	0,53	Hermina Hospital Group
PT Citra Artha Niramaya	1.725	0,08	1.725	0,09	PT Citra Artha Niramaya
Yayasan Bakti Hermina	339	0,01	327	0,02	Yayasan Bakti Hermina
Akper Manggala	25	0,00	-	-	Akper Manggala
Total	32.787	1,44	74.515	4,14	Total

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) percentage to total consolidated liabilities

Utang lain-lain terdiri dari gaji dan kompensasi lainnya, utang atas pembelian barang gudang umum, tagihan pembelian barang di koperasi, hutang pengadaan aset tetap dan dana talangan untuk jasa profesional.

Other payables pertain to salaries and other compensation, payables for purchase of general supplies, purchase of supplies in cooperation, payable for fixed assets acquisition and professional fee fund.

e. Pendapatan neto (Catatan 22)

e. Net revenues (Note 22)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2019		2018		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
PT Medikaloka Utama	393	0,02	-	-	PT Medikaloka Utama
Koperasi Karyawan Hermina PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	83	0,00	2	0,00	Koperasi Karyawan Hermina PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik, Menara Proteksi Indonesia
Hermina Hospital Grup	70	0,00	14	0,00	Hermina Hospital Group
	37	0,00	-	-	
Total	583	0,02	16	0,00	Total

*) persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

*) percentage to consolidated net revenues

f. Pembelian persediaan (Catatan 23)

f. Purchases of inventories (Note 23)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2019		2018		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
PT Medikaloka Utama	-	-	1.854	0,12	PT Medikaloka Utama
Koperasi Karyawan Hermina	-	-	268	0,01	Koperasi Karyawan Hermina
Hermina Hospital Grup	-	-	-	-	Hermina Hospital Group
Total	-	-	2.122	0,13	Total

*) persentase terhadap total pembelian konsolidasian

*) percentage to total consolidated purchases

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

g. Pembayaran bunga

g. Interest payment

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2019		2018		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
PT Medikaloka Utama	1.326	1,22	9.798	7,54	PT Medikaloka Utama
Hermina Hospital Group	67	0,06	143	0,11	Hermina Hospital Group
Koperasi Karyawan Hermina	25	0,02	520	0,40	Koperasi Karyawan Hermina
Total	1.418	1,30	10.461	8,05	Total

^{*)} persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated finance costs

h. Beban denda

h. Penalty expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2019		2018		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
PT Medikaloka Utama	-	-	2.390	0,23	PT Medikaloka Utama
Hermina Hospital Group	-	-	333	0,03	Hermina Hospital Group
Total	-	-	2.723	0,26	Total

^{*)} persentase terhadap beban usaha konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated operating expenses

i. Pendapatan lain-lain

i. Other revenues

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2019		2018		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	1.611	0,04	1.071	0,04	Koperasi Karyawan Hermina
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	161	0,01	-	0,00	PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Hermina Hospital Group	83	0,00	47	0,00	Hermina Hospital Group
PT Medikaloka Utama	-	-	196	0,00	PT Medikaloka Utama
PT Medikaloka Mitra Utama	-	-	8	0,00	PT Medikaloka Mitra Utama
Total	1.855	0,05	1.322	0,04	Total

^{*)} persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated net revenues

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pendapatan lainnya dari pihak berelasi terdiri dari pendapatan atas sewa tempat dan bagi hasil pendapatan koperasi.

Other revenues from related parties consist of income from rental and sharing revenue from cooperation income.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap/Employee medical, purchase of fixed assets
PT Medikaloka Utama	Entitas Sepengendali/under common control	Pembelian persediaan dan pengobatan karyawan, pembelian barang umum, pinjaman dan beban bunga/Purchase of inventories, employee medical, purchase of general supplies, loan and loan interest
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya/other related party	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum, pengobatan karyawan, pinjaman operasional, bunga pinjaman/Rent, purchase of general supplies, employee medical, operational loan and loan interest
Hermina Hospital Grup	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan, denda/Salary payment, employee medical, penalty
Kelompok Pendiri/Founder Group	Direktur dan pemegang saham/Director and shareholders	Pinjaman dan bunga pinjaman/Loan and loan interest
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas Sepengendali/under common control	Pembelian persediaan, pinjaman operasional/Purchase of inventories, operational loan
Yayasan Bakti Hermina	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan, pinjaman operasional/Employee medical, operational loan
Akper Manggala	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan, pinjaman operasional/Employee medical, operational loan
PT Citra Artha Niramaya	Pemegang Saham/shareholders	Utang dividen/Dividend payable
PT Sentul Cycling Klub	Pemegang Saham/shareholders	Bunga piutang/Interest receivable
Direksi/Board of Directors	Manajemen kunci/Key management	Gaji dan kompensasi lainnya/Salaries and other compensation

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp41.607 dan Rp1.553 untuk tahun 2019 dan 2018, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai tercatat karena akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Utang bank memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
- Nilai wajar pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya.

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp41.607 and Rp1.553, in 2019 and 2018, respectively, which are all short-term employee benefits.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- *Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to they will be due within 12 months.*
- *Bank loans have floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
- *Fair value of consumer finance is based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.*

As of December 31 2019 and 2018, the carrying amount of the Company's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan setara kas yang tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT**

The Group is exposed to credit and interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jika tingkat bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar Rp417 dan Rp1.308.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Perusahaan berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

a. Credit Risk (continued)

Financial assets that are either past due or impaired

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to financial statements.

b. Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from bank loans. The interest rate risk from cash is not significant.

As of December 31, 2019 and 2018, variable rate borrowings mainly related to bank loans (Note 15).

As December 31, 2019 and 2018, if the market interest rate increases/decreases by 1% with all variables held constant, income before income tax expense for the period would be lower/higher approximately by Rp417 and Rp1,308, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Company has a plan to increase their share capital.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tabel di bawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Grup, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, yang mencakup biaya bunga terkait:

As of December 31, 2019 and 2018, the table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	46.497	-	-	46.497	Short-term bank loans
Utang usaha	207.724	-	-	207.724	Trade payables
Utang lain-lain	360.588	-	-	360.588	Other payables
Akrual	46.503	-	-	46.503	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	296.700	926.231	464.923	1.687.854	Long-term bank loans
Pembiayaan konsumen	156	91	-	247	Consumer finance
Total	958.168	926.322	464.923	2.349.413	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total	
Utang usaha	203.395	-	-	203.395	Trade payables
Utang lain-lain	410.171	-	-	410.171	Other payables
Akrual	31.955	-	-	31.955	Accrued expenses
Utang bank	264.751	600.800	-	865.551	Bank loans
Pembiayaan konsumen	124	237	-	361	Consumer finance
Total	910.396	601.037	-	1.511.433	Total

d. Pengelolaan Modal

d. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, shares buy back, acquire new borrowing, convert debt to equity or sell the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah modal selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total liabilitas	2.283.353	1.801.498	<i>Total liabilities</i>
Dikurang kas dan setara kas	593.255	303.801	<i>less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	1.690.098	1.497.697	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	2.764.434	2.369.709	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	61,14%	63,20%	Gearing ratio

29. DIVIDEN

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan tanggal 30 April 2019, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp32.703 atau Rp11 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 29 Mei 2019 seluruh dividen kas telah dibayarkan oleh Perusahaan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

d. Capital Management (continued)

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and cash equivalents while the capital covers all of the component of equity. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio is calculated as follows:

29. DIVIDENDS

During the Shareholders' General Meeting on April 30, 2019, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to Rp32,703 or Rp11 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2018.

As of May 29, 2019 all cash dividends have been paid by the Company.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	153.174	3.300.801	192.119	(15.154)	3.630.940	Revenue
Beban pokok pendapatan	(80.748)	(1.775.566)	(115.056)	(33.315)	(2.004.685)	Cost of revenues
Laba bruto	72.426	1.525.235	77.063	(48.469)	1.626.255	Gross profit
Beban usaha	(62.818)	(1.037.190)	(81.742)	107.682	(1.074.068)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	1.495	174.194	1.992	(146.535)	31.146	Other income - net
Laba (rugi) usaha	11.103	662.239	(2.687)	(87.322)	583.333	Income (loss) from operations
Penghasilan keuangan	267	75.080	619	(44.946)	31.020	Finance income
Biaya keuangan	(20.210)	(116.376)	(17.237)	44.946	(108.877)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(8.840)	620.943	(19.305)	(87.322)	505.476	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan - neto	1.223	(157.218)	(5.561)	-	(161.556)	Income tax - net
Laba (rugi) periode berjalan	(7.617)	463.725	(24.866)	(87.322)	343.920	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	419	(12.109)	(758)	-	(12.448)	Other comprehensive Income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(7.198)	451.616	(25.624)	(87.322)	331.472	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	531.659	5.977.408	668.557	(2.129.837)	5.047.787	Segment assets
Liabilitas segmen	398.568	2.208.051	444.369	(767.635)	2.283.353	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					669.435	Capital expenditures
Penyusutan					226.859	Depreciation

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	84.958	2.842.665	147.477	(17.009)	3.058.091	Revenue
Beban pokok pendapatan	(46.918)	(1.549.620)	(85.732)	(22.213)	(1.704.483)	Cost of revenues
Laba bruto	38.040	1.293.045	61.745	(39.222)	1.353.608	Gross profit
Beban usaha	(50.113)	(962.846)	(63.254)	72.625	(1.003.588)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	682	137.064	1.112	(102.904)	35.954	Other income - net
Laba (rugi) usaha	(11.391)	467.263	(397)	(69.501)	385.974	Income (loss) from operations
Penghasilan keuangan	326	56.142	2.580	(38.797)	20.251	Finance income
Biaya keuangan	(14.902)	(146.660)	(7.472)	38.347	(130.687)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(25.967)	376.745	(5.289)	(69.951)	275.538	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan - neto	1.830	(83.119)	(3.225)	-	(84.514)	Income tax - net
Laba (rugi) periode berjalan	(24.137)	293.626	(8.514)	(69.951)	191.024	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	(179)	(72.276)	(7.882)	52.574	(27.763)	Other comprehensive Income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(24.316)	221.350	(16.396)	(17.377)	163.261	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	414.997	5.345.286	486.713	(2.075.789)	4.171.207	Segment assets
Liabilitas segmen	341.185	2.056.467	334.124	(930.278)	1.801.498	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					695.115	Capital expenditures
Penyusutan					203.324	Depreciation

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN
KOMITMEN**

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antar Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Perusahaan dan masing-masing entitas anak, Perusahaan dan masing-masing entitas anak setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

b. Perjanjian Kerja Sama Penempatan Alat Kesehatan

Grup mengadakan beberapa perjanjian kerja sama penempatan alat kesehatan baik oleh perusahaan dan/atau dokter individual, dimana perusahaan dan/atau dokter individual tersebut menyediakan peralatan kesehatan dengan beberapa pengaturan. Pengaturan tersebut mencakup satu dari ke tiga kategori: i) pembagian hasil; ii) pembayaran berdasarkan pemakaian; dan iii) kewajiban untuk membeli perlengkapan medis.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bagian bersih Grup atas alat kesehatan sehubungan dengan perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp45.110 dan Rp32.602 dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lain-lain - neto.

c. Perjanjian Kerjasama Lainnya

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan penyedia jasa seperti jasa pengelolaan parkir, anjungan tunai mandiri ("ATM"), jasa kebersihan gedung dan pengoperasian menara telekomunikasi guna menunjang aktivitas operasional Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian yang telah disepakati dengan pihak-pihak tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT**

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

Based on cooperation agreements between National Social Care Security ("BPJS") with the Company and each subsidiaries, the Company and each subsidiaries agreed to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.

The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby the Group agreed to provide healthcare services/medical care in the Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

b. Cooperation on Agreements Placement of Healthcare Equipment

The Group entered into various cooperation agreements involving the placement of healthcare equipment by certain corporates and or individual doctors, whereby these corporates and individual doctors provide healthcare equipment under certain arrangements. These arrangements fall into either one of the three following categories: i) revenue sharing; ii) payment per usage; and iii) obligation to purchase medical supplies.

As of December 31, 2019 and 2018, Group net portion on the healthcare equipments related to these agreements amounting to Rp45,110 and Rp32,602, respectively and presented as part of "other assets - net" account.

c. Other Cooperation Agreements

The Group entered into cooperation agreements with several service providers such as service parking management, automated teller machines ("ATM"), janitorial services in buildings and operation of telecommunication towers to support the activities of the operations of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement that has been agreed with the parties.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI NON KAS

32. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Acquisition of fixed assets through:</i>
Uang muka pembelian	152.454	49.517	<i>Advance purchase</i>
Utang lain-lain	63.510	50.437	<i>Other payable</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	5.002	2.173	<i>Capitalization of borrowing costs</i>
Program opsi kepemilikan saham	53.387	-	<i>Shares option programs</i>
Konversi modal dari obligasi wajib konversi	-	149.335	<i>Conversion of mandatory convertible notes</i>
Konversi uang muka setoran modal saham yang dicatat pada utang lain-lain ke modal saham	94.313	-	<i>Conversion of advance for shares subscription which was recorded as other payables to capital stock</i>

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 6 Januari 2020, M Sukabumi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sejumlah Rp843, Rp109, Rp21 dan Rp91 untuk tahun pajak 2016. M Sukabumi menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan telah menyelesaikan seluruh kurang bayar tersebut pada Januari 2020.
- b. Pada tanggal 14 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp1.008, Rp589, Rp136, Rp33 dan Rp4.944 untuk tahun pajak 2017. Perusahaan tidak membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut sehubungan dengan Perusahaan telah melaporkan pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp9.042 pada tahun 2017. Perusahaan mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut dalam suratnya kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 23 Januari 2020. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu keputusan dari DJP.
- a. On January 6, 2020, M Sukabumi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and value added tax amounting to Rp843, Rp109, Rp21 and Rp91, respectively. M Sukabumi agreed to all of the aforementioned tax assessments and settled all tax underpayments in January 2020.
- b. On January 14, 2020, the Company received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 corporate income tax, withholding tax article 21, 23, 4(2) and VAT amounting to Rp1,008, Rp589, Rp136, Rp33 and Rp4,944, respectively. The Company did not pay all tax underpayment mentioned above in relation to the Company's reported overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017. The Company has submitted an objection letter to all tax underpayment in its letter to the Directorate General of Tax ("DGT") on January 23, 2020. As of report date, the Company is still awaiting decision from DGT.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

c. Wabah virus corona (SARS-COV-2) yang menyebabkan COVID-19 terus menyebar ke seluruh China dan ke negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Peristiwa tersebut memiliki dampak tertentu pada operasi bisnis Grup. Oleh karena itu, Grup telah mengidentifikasi 3 (tiga) tingkat risiko sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Potensi peningkatan volume pasien karena virus korona namun peningkatan ini diimbangi secara negatif dengan perlambatan pasien yang secara teratur datang ke rumah sakit untuk kunjungan rawat jalan yang tidak mendesak dan prosedur tertentu.
- Tingkat 2 - Jika pandemi COVID-19 berkepanjangan, dapat mengakibatkan adanya gangguan pada pasokan obat-obatan di dalam negeri karena kurangnya impor atas bahan-bahan farmasi aktif.
- Tingkat 3 - Jika situasi pandemi menjadi tidak terkendali dan membutuhkan pasokan kapasitas penuh, ada kemungkinan bahwa operator rumah sakit swasta akan diminta untuk sementara bergabung dengan pemerintah untuk memerangi pandemi sebagai bentuk pelayanan publik, di mana biayanya akan ditanggung oleh pemerintah tetapi menggunakan fasilitas Grup.

Grup akan melakukan pengamatan atas perkembangan yang disebabkan oleh COVID-19, menilai dan melakukan respon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi konsolidasian Grup. Mengingat dinamika atas keadaan tersebut, dampak terkait pada hasil operasi, arus kas dan posisi keuangan konsolidasian Grup tidak dapat diperkirakan secara wajar pada tahap ini dan akan tercermin dalam laporan keuangan interim dan tahunan konsolidasian Grup pada tahun 2020.

**33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

c. *The outbreak of novel coronavirus (SARS-COV-2) that caused COVID-19 continues to spread throughout China and to countries across the world, including Indonesia. Such event may have certain impact on the business operations of the Group. Therefore, the Group has identified 3 (three) levels of risk as follows:*

- *Level 1 - Potential increase in the volume of patients due to corona virus but this increase is negatively offset by the slowdown of patients who regularly come to the hospital for non-urgent outpatient visits and elective procedures.*
- *Level 2 - If the COVID-19 pandemic is prolonged, there may be an interruption to the supply of the medicines domestically due to the lack of imported active pharmaceuticals ingredients.*
- *Level 3 - If the pandemic situation becomes out of control requiring a full supply of capacity, there is a possibility that the private hospital operators will be required to temporarily join the government to combat the pandemic as a form of public service, wherein the cost will be borne by the government but using the Group facilities.*

The Group will closely monitor the developments of events caused by COVID-19, assess and actively react to its impact on the consolidated financial position and operating results of the Group. Given the dynamics of the circumstances, the related impact on the Group's consolidated results of operation, cash flows and financial position could not be reasonably estimated at this stage and will be reflected in the Group's 2020 consolidated interim and annual financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Risbert, S.H., M.H. No. 32 tanggal 17 Maret 2020, para pemegang saham MMF telah mengambil keputusan untuk melikuidasi MMF. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi MMF masih dalam proses.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- d. Based on the General Shareholders Meeting notarized by Notary Deed of Risbert, S.H., M.H. No. 32 dated March 17, 2020, the shareholders of MMF resolved to liquidate MMF. As of the completion date of the consolidated financial statements, MMF liquidation process is still in process.
- e. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**34. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**34. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	2019						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	-	46.497	-	-	-	46.497	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	865.551	382.372	-	-	(1)	1.247.922	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	361	(134)	-	-	-	227	Finance lease payables and consumer finance
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	865.912	428.735	-	-	(1)	1.294.646	Total liabilities from financing activities

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**34. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	2018						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggung atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	584.882	(584.882)	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	544.991	317.837	-	2.723	-	865.551	Long-term bank loans
Wesel bayar jangka menengah	147.829	(150.000)	-	2.171	-	-	Medium term-notes (Mandatory)
Obligasi (wajib) konversi	144.291	-	-	-	(144.291)*	-	convertible notes
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	6.236	(5.875)	-	-	-	361	Finance lease payables and consumer finance
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.428.229	(422.920)	-	4.894	(144.291)	865.912	Total liabilities from financing activities

* Dikonversi menjadi modal saham/Converted to shares capitals

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018, have been reclassified to conform with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
<u>Beban pokok pendapatan</u>	1.704.483	72.106	1.776.589	<u>Cost of revenue</u>
Penyusutan	79.936	51.158	131.094	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	20.948	20.948	Employee benefits
<u>Beban usaha</u>	1.003.588	(72.106)	931.482	<u>Operating expense</u>
Penyusutan	123.388	(51.158)	72.230	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja karyawan	46.721	(20.948)	25.773	Employee benefits

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank




2019 LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

Hermina Tower

Jalan Selangit B-10 Kavling 4
Kemayoran
Jakarta 10610
Indonesia

 (+62 21) 3970 2525

 www.herminahospitals.com